



PT LIONMESH PRIMA TBK



2025 ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT



PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia
Telp. (021) 4600784, 4600779 (Hunting) Fax : (021) 4600785
Website : www.lionmesh.com Email : lmp@lionmesh.com



LEMBAGA SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN LSSM-060-00N
NOMOR SERTIFIKAT : 008BLSSM 017/V/2021050/SP/0/B/V/2021

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Lionmesh Prima Tbk

Statement of Member of Directors and Member of Commissioners regarding the Responsibility for 2025 Annual Report of PT Lionmesh Prima Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LIONMESH PRIMA Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT LIONMESH PRIMA Tbk has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the validity of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

ANGGOTA DIREKSI MEMBERS OF DIRECTORS

Lawer Supendi
Direktur Utama/President Director



Tjhai Tjhin Kiat
Direktur/Director

Ir. Pujiyanto Setiadi MBA
Direktur/Director

ANGGOTA KOMISARIS MEMBERS OF COMMISSIONERS

Jusup Sutrisno
Komisaris Utama/President Commissioner

Yulianto
Komisaris/Commissioner

Kalistus DD Waking SE. Ak. CPAI
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Daftar Isi

Contents

Ikhtisar Kinerja	<i>Performance Highlights</i>	03
Ikhtisar Data Keuangan	Financial Highlights	03
Informasi Saham	Stock Information	06
Laporan Manajemen	<i>Management Reports</i>	08
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	08
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	12
Profil Perseroan	<i>Company Profile</i>	16
Informasi Umum Perseroan	Company General Information	16
Sejarah Singkat Perseroan	Brief History of the Company	17
Wilayah Operasional	Operational Areas	19
Keanggotaan Asosiasi	Association Membership	19
Visi, Misi & Nilai Budaya Perusahaan	Vision, Mission & Corporate Values	20
Kegiatan Usaha	Business Operations	21
Struktur Organisasi	Organization Structure	22
Profil Manajemen	Management Profile	23
Sumber Daya Manusia	Human Resources	29
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Subsidiaries and Associates	34
Kronologis Pencatatan Saham	Chronology of Share Listing	34
Kepemilikan & Informasi Saham	Share Ownership & Information	34
Informasi Institusi Penunjang Pasar Modal	Information on Capital Market Institutions	36
Analisa dan Pembahasan Manajemen	<i>Management Analysis and Discussion</i>	38
Tinjauan Makroekonomi	Macroeconomic Review	38
Tinjauan Industri Baja	Steel Industry Review	38
Tinjauan Operasional	Operational Review	39
Tinjauan Per Segmen	Segmental Reporting	42
Sertifikasi	Certifications	43
Tinjauan Keuangan	Financial Review	44
Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang	Solvency and Collectability of Receivables	51
Informasi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	Information After Accountants' Report Date	52

Prospek Usaha	Business Prospects	53
Target dan Realisasi Usaha	Business Targets and Realization	54
Pemasaran dan Strategi Bisnis	Marketing and Business Strategy	55
Kebijakan Dividen	Dividend Policy	56
Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Kinerja Perusahaan	Impact of Changes in Legislation on Company Performance	57
Teknologi Informasi	Information Technology	59
Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance	61
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Commitment to Implementing Good Corporate Governance	61
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan	The Implementation of Aspects and Principles of Good Governance	62
Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders	66
Direksi	Board of Directors	72
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	80
Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration	90
Komite Audit	Audit Committee	92
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	96
Unit Audit Internal	Internal Audit Unit	99
Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System	103
Manajemen Risiko	Risk Management	104
Permasalahan Hukum	Legal Disputes	106
Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administrasi	Information on Important Issues and Administrative Sanctions	107
Kode Etik	Code of Ethics	107
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang	Long-Term Compensation Policy	108
Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Company Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	108
Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System	109
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud	Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy	110
Transaksi Orang Dalam	Insider Trading	110
Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report	111
Surat Pernyataan	Statement	164
Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen	Financial Statement and Report of Independent Auditors	165

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

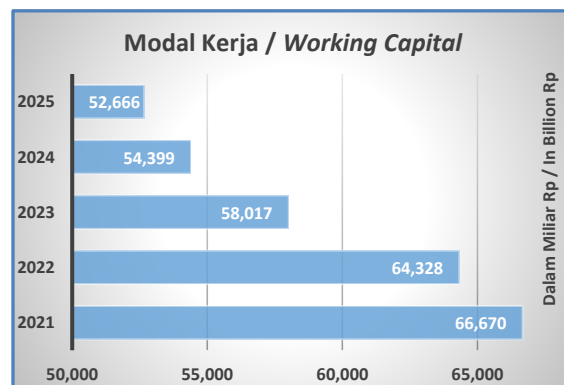
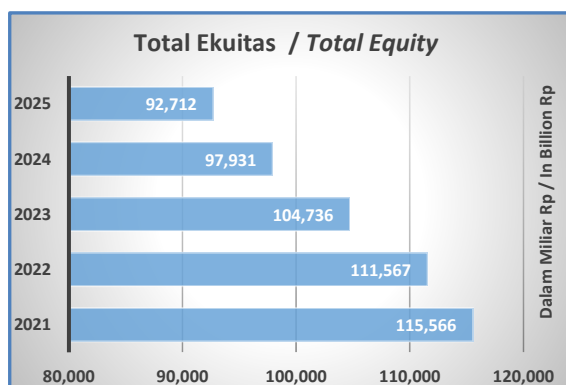
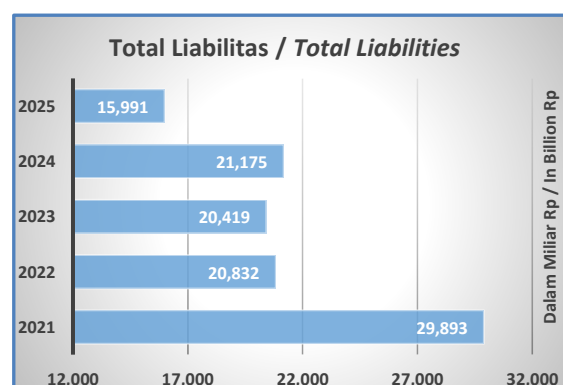
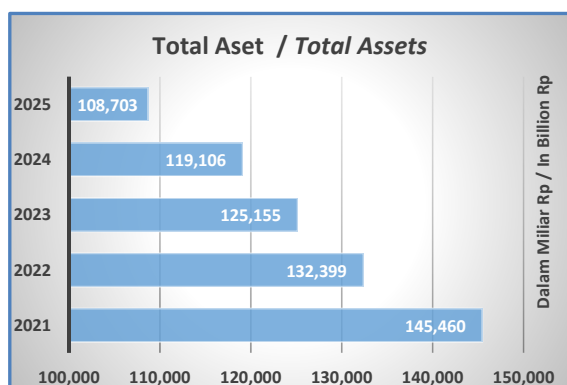
Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan / Financial Position

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rupiah

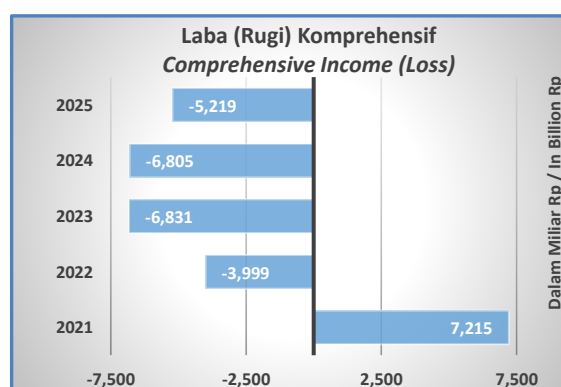
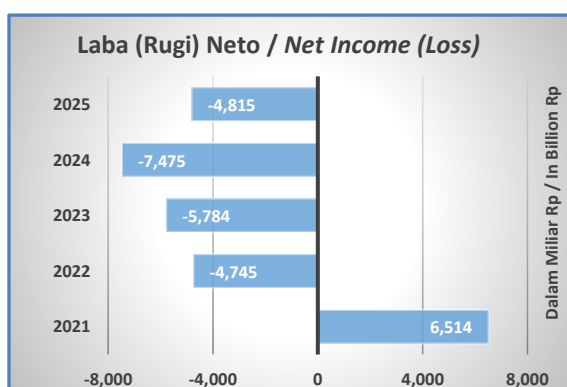
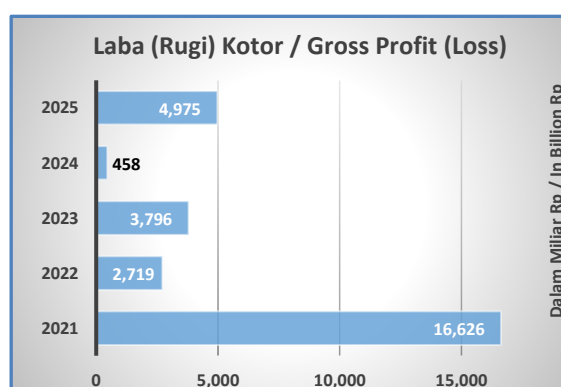
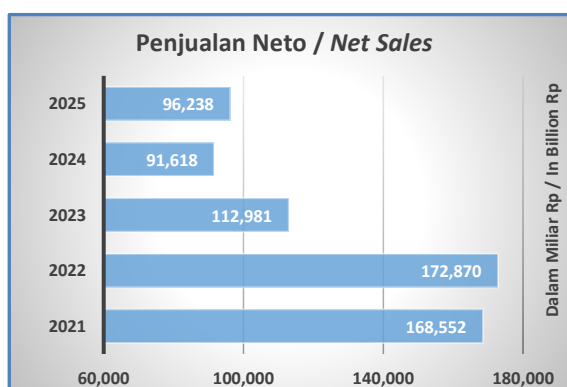
Uraian / Description	2025	2024	2023
Aset Lancar / Current Assets	61.558	68.788	71.748
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	47.145	50.318	53.406
Total Aset / Total Assets	108.703	119.106	125.155
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	8.893	14.390	13.731
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	7.098	6.785	6.688
Total Liabilitas / Total Current Liabilities	15.991	21.175	20.419
Total Ekuitas / Total Equity	92.712	97.931	104.736
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	52.666	54.399	58.017



Labarugi / Profit and Loss

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian / Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto / Net Sales	96.238	91.618	112.981
Laba Bruto / Gross Profit	4.975	458	3.796
Rugi Usaha / Operating Loss	-6.248	-10.121	-7.455
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	-4.815	-7.475	-5.784
Total Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	-5.219	-6.805	-6.831
Rugi Neto Per Saham Dasar (Rp) / Net Lose Per Share (Rp)	-50	-78	-60
EBITDA / EBITDA	-1,21%	-4,98%	-2,45%



Pertumbuhan / Growth

Uraian / Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto / Net Sales	5,04%	-18,91%	-34,64%
Laba Bruto / Gross Profit	985,85%	-87,93%	39,58%
Rugi Usaha / Operating Loss	38,26%	-35,76%	-17,71%
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	35,59%	-29,23%	-21,92%
Total Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	23,31%	0,40%	-70,82%
Total Aset / Total Assets	-8,73%	-4,83%	-5,47%
Ekuitas / Shareholders' Equity	-5,33%	-6,50%	-6,12%

Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio

Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin	5,17%	0,50%	3,36%
Marjin Laba Usaha / Operating Income Margin	-6,49%	-11,05%	-6,60%
Marjin Laba Neto / Net Income Margin	-5,00%	-8,16%	-5,12%
Marjin Laba Komprehensif / Comprehensive Income Margin	-5,42%	-7,43%	-6,05%
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Operating Income to Equity	-6,74%	-10,33%	-7,12%
Laba Usaha terhadap Total Aset Operating Income to Total Asset	-5,75%	-8,50%	-5,96%
Laba Neto terhadap Ekuitas / Net Income to Equity	-5,19%	-7,63%	-5,52%
Laba Neto terhadap Total Aset / Net Income to Total Asset	-4,43%	-6,28%	-4,62%

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio

Rasio Lancar / Current Ratio	6,92	4,78	5,23
Rasio Cepat / Quick Ratio	4,86	3,68	3,65

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio

Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	0,17	0,22	0,19
Liabilitas terhadap Total Aset / Liabilities to Total Asset	0,15	0,18	0,16

Rasio Aktivitas / Activity Ratio

Perputaran Persediaan / Inventory Turnover	5,34	4,87	4,28
Perputaran Aset Tetap / Fixed Assets Turnover	2,12	2,29	2,65
Perputaran Total Aset / Total Assets Turnover	0,89	0,77	0,90

Informasi Saham

Stock Information

Data Perdagangan Saham

Jumlah saham Perseroan yang beredar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 96.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pada akhir Desember 2024, harga saham Perseroan tercatat pada posisi Rp400 per lembar. Memasuki tahun 2025, per tanggal 30 Januari, harga saham ditutup di level Rp256 per lembar dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp24,58 miliar. Terhitung sejak 31 Januari 2025, Bursa Efek Indonesia menetapkan sanksi penghentian sementara perdagangan (suspensi) atas saham Perseroan. Sehubungan dengan penetapan tersebut, penyajian data pergerakan aktivitas saham untuk tahun buku 2025 terbatas hingga periode Januari 2025.

Share Transactions Data

The Company's outstanding shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2025, were 96,000,000 shares with a par value of Rp100 per share.

At the end of December 2024, the Company's share price was Rp400 per share. Entering 2025, on January 30, the share price closed at Rp256 per share, with a market capitalization of Rp24.58 billion. Effective January 31, 2025, the Indonesia Stock Exchange imposed a temporary suspension of trading on the Company's shares. In connection with this decision, the presentation of stock movement data for the 2025 financial year is limited to the period of January 2025.

Triwulan Quarter	Jumlah Saham yang Beredar Number of Issued Shares	Harga Saham (Rp) / Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2024						
I	96.000.000	440	348	348	23.600	33.408.000.000
II	96.000.000	420	358	400	4.700	38.400.000.000
III	96.000.000	420	350	394	54.900	37.824.000.000
IV	96.000.000	430	316	400	85.600	38.400.000.000
Total					168.800	

Bulan Month	Jumlah Saham yang Beredar Number of Issued Shares	Harga Saham (Rp) / Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2025						
Jan	96.000.000	422	256	256	125.400	24.576.000.000

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun buku 2024, Perseroan masih mengalami kerugian. Dengan demikian, tidak ada pembagian dividen.

Dividend Policy

Based on the 2024 financial report, the company is still experiencing losses. Therefore, there will be no dividend distribution.

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik berupa pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), penerbitan saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, struktur permodalan serta jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh tidak mengalami perubahan selama periode pelaporan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

Suspensi Perdagangan Saham Perseroan

Pada tanggal 31 Januari 2025, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No.S-00969/BEI.PLP/01-2025 perihal sanksi suspensi efek atas tidak dipenuhinya ketentuan V.I.I Peraturan Bursa Nomor I-A. Saat ini, saham Perseroan tetap tercatat pada Papan Pemantauan Khusus. Menindaklanjuti permintaan BEI melalui surat No.S-13719/BEI.PLP/12-2025, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi secara komprehensif pada 31 Desember 2025 mengenai realisasi rencana pemulihan untuk mengatasi kondisi suspensi tersebut.

Dalam keterbukaan informasi tersebut, Perseroan memaparkan sejumlah alternatif rencana aksi korporasi strategis, termasuk pemecahan saham (stock split), pengambilalihan oleh pihak ketiga, penerbitan saham baru, serta penjajakan keterlibatan investor strategis. Namun, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan yang masih mengalami kerugian dalam tiga tahun terakhir, serta status suspensi perdagangan saham yang sedang berjalan, realisasi atas rencana-rencana tersebut memerlukan evaluasi lebih mendalam.

Perseroan tetap berkomitmen untuk bersikap kooperatif dengan regulator dalam menuntaskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam setiap tahapan pemulihan, Manajemen senantiasa memprioritaskan perlindungan kepentingan pemegang saham serta stabilitas operasional demi menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

Corporate Actions

Throughout the 2025 financial year, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, reverse stock mergers, bonus share issuances, or changes in share par value. Therefore, the capital structure and the number of issued and fully paid shares remained unchanged during the reporting period, in accordance with applicable capital market laws and regulations.

Temporary Suspension of Shares Trading

On January 31, 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through letter No. S-00969/BEI.PLP/01-2025 regarding the suspension of securities sanctions for failure to comply with provisions V.I.I Exchange Regulation Number I-A. Currently, the Company's shares remain listed on the Special Monitoring Board. Following the IDX's request through letter No. S-13719/BEI.PLP/12-2025, the Company has submitted a comprehensive information disclosure on December 31, 2025 regarding the realization of the recovery plan to overcome the suspension conditions.

In this disclosure, the Company outlined several alternative strategic corporate action plans, including a stock split, a third-party takeover, the issuance of new shares, and exploring the involvement of strategic investors. However, taking into account the Company's financial condition which has still experienced losses in the last three years, as well as the ongoing suspension of share trading, the realization of these plans requires a more in-depth evaluation.

The Company remains committed to cooperating with regulators in completing the necessary remedial measures. At every stage of recovery, Management consistently prioritizes the protection of shareholder interests and operational stability to maintain the Company's business sustainability.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan berhasil melewati tahun buku 2025 yang penuh tantangan dengan baik. Bersama ini, Direksi menyajikan Laporan Tahunan yang merangkum kinerja dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025, mencakup tinjauan ekonomi, pelaksanaan strategi, kinerja usaha, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta prospek usaha di tahun 2026.

Tahun 2025 merupakan periode yang diwarnai oleh berbagai tantangan eksternal dan dinamika industri yang kompleks. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap berfokus pada upaya menjaga keberlangsungan usaha melalui penguatan fundamental operasional serta penerapan manajemen risiko yang cermat dan terukur guna memastikan stabilitas kinerja Perseroan.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih dibayangi oleh ketidakpastian yang dipicu oleh eskalasi ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan internasional, serta volatilitas harga komoditas global. Kondisi tersebut diperparah oleh tren pengetatan kebijakan moneter di sejumlah negara maju yang berdampak signifikan terhadap dinamika arus modal dan stabilitas nilai tukar di pasar negara berkembang.

Di tingkat domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan, meskipun sektor properti dan konstruksi mengalami perlambatan pertumbuhan. Dinamika tersebut memberikan dampak langsung terhadap industri baja nasional, termasuk Perseroan, mengingat sektor konstruksi dan infrastruktur merupakan kontributor utama dalam penyerapan permintaan baja domestik.

Selain itu, kelesuan sektor properti di Tiongkok serta fenomena kelebihan kapasitas produksi baja global telah meningkatkan tekanan persaingan dan memicu volatilitas harga di pasar domestik.

Board of Directors' Report

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our praise and gratitude to God Almighty for successfully navigating the challenging financial year 2025. The Board of Directors hereby presents the Annual Report, which summarizes the Company's performance and management throughout 2025, including an economic review, strategy implementation, business performance, the implementation of good corporate governance, and business prospects for 2026.

2025 was a period marked by various external challenges and complex industry dynamics. Amidst these conditions, the Company remained focused on maintaining business continuity by strengthening operational fundamentals and implementing careful and measured risk management to ensure the stability of the Company's performance.

Economic and Industry Overview

Throughout 2025, the global economy remained clouded by uncertainty triggered by escalating geopolitical tensions, fragmentation of international trade, and volatility in global commodity prices. This situation was exacerbated by the trend of tightening monetary policies in several developed countries, which had significantly impacted capital flow dynamics and exchange rate stability in emerging markets.

Domestically, Indonesia's economic growth remained resilient, despite slowing growth in the property and construction sectors. This dynamic had a direct impact on the national steel industry, including the Company, given that the construction and infrastructure sectors are key contributors to domestic steel demand.

Furthermore, the sluggish property sector in China and the phenomenon of global steel production overcapacity have increased competitive pressures and triggered price volatility in the domestic market.

Kendala dan Tantangan Usaha

Dalam mengelola dinamika usaha sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan strategis yang memengaruhi kinerja industri, di antaranya:

- Pertumbuhan yang lambat di sektor properti dan konstruksi domestik yang memberikan tekanan terhadap tingkat permintaan produk Perseroan.
- Fluktuasi harga bahan baku di pasar global yang berdampak langsung pada struktur biaya produksi dan margin usaha.
- Meningkatnya intensitas kompetisi, terutama dari produsen lokal yang menerapkan kebijakan harga kompetitif.

Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan secara konsisten mengevaluasi strategi operasional dan komersial guna memastikan keberlanjutan usaha.

Strategi dan Kebijakan Direksi

Untuk memitigasi tantangan, Direksi menetapkan dan menerapkan sejumlah langkah strategis sebagai berikut:

- Melakukan optimalisasi proses produksi dan pengendalian biaya yang ketat untuk meningkatkan produktivitas dan menjaga margin usaha tanpa mengurangi kualitas produk.
- Memperluas basis pelanggan serta meningkatkan penetrasi pada pasar eksisting melalui penguatan kemitraan strategis dengan jaringan distributor dan pelanggan utama.
- Melakukan pengembangan produk yang memiliki nilai tambah dengan struktur margin yang optimal untuk meningkatkan daya saing Perseroan.
- Memperkuat kerangka manajemen risiko serta mengoptimalkan pengelolaan arus kas.

Penerapan berbagai strategi dan kebijakan tersebut merupakan wujud nyata komitmen serta dedikasi Perseroan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan. Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan kinerja operasional untuk mencapai hasil yang lebih optimal di masa mendatang.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi

Direksi memegang peranan penting melalui keterlibatan aktif dalam merumuskan kebijakan strategis Perseroan. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan secara berkala dan analisis komprehensif terhadap dinamika pasar, Direksi menetapkan prioritas serta langkah-langkah konkret untuk memitigasi tantangan yang ada. Kolaborasi antara Direksi, manajemen, dan seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan dalam memastikan efektivitas implementasi strategi di seluruh lini organisasi.

Business Constraints and Challenges

In managing business dynamics throughout 2025, the Company faced several strategic challenges that impacted industry performance, including:

- Slow growth in the domestic property and construction sector, which put pressure on demand for the Company's products.
- Fluctuating raw material prices in the global market, which directly impacted production cost and business margins.
- Increasing competition, particularly from local producers implementing competitive pricing policies.

In response to these conditions, the Company consistently evaluates its operational and commercial strategies to ensure business sustainability.

Board of Directors' Strategy and Policies

As part of its mitigation strategy, the Board of Directors has adopted the following key steps:

- Optimizing production processes and implementing strict cost controls to increase productivity and maintain operating margins without compromising product quality.
- Expanding the customer base and increasing penetration in existing markets by strengthening strategic partnerships with distributor networks and key customers.
- Developing value-added products with optimal margin structures to enhance the Company's competitiveness.
- Strengthening the risk management framework and optimizing cash flow management.

The implementation of these strategies and policies demonstrates the Company's commitment and dedication to sustainable growth. The Company is committed to continuously improving operational performance to achieve even more optimal results in the future.

The Board's Role in Strategy Formulation

The Board of Directors plays a crucial role and is actively involved in formulating the Company's strategic policies. Through regular meetings and in-depth analysis of market conditions, the Board of Directors has established priorities and concrete steps to address the challenges faced. Collaboration with the management team and other stakeholders is also key to ensuring the effective implementation of the strategies.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan kinerja sebagai berikut:

- **Penjualan** - Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp96,24 miliar, meningkat 5,04% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh strategi optimalisasi volume penjualan yang dijalankan sepanjang tahun.
- **Laba Bruto** - Laba bruto mencapai Rp4,98 miliar, melonjak 986,24% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan signifikan ini mencerminkan perbaikan margin kotor yang diperoleh melalui pengendalian biaya serta fokus strategi penjualan pada produk Pagar.
- **Laba Bersih** - Meskipun terjadi peningkatan penjualan dan laba bruto, Perseroan pada tahun 2025 masih belum mampu mencatatkan laba bersih. Perseroan mengalami kerugian tahun berjalan sebesar Rp4,82 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan yang belum mampu mengimbangi kenaikan biaya operasional.

Meskipun tekanan biaya operasional dan beban lainnya masih membayangi tingkat profitabilitas, Perseroan tetap memprioritaskan melakukan penguatan struktur keuangan serta pengoptimalan efisiensi di seluruh lini bisnis demi menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa berkomitmen untuk mengawal implementasi prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan, dengan menjunjung tinggi nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dalam seluruh praktik bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan serangkaian penguatan tata kelola, di antaranya:

- Meningkatkan standar kualitas pelaporan dan transparansi keterbukaan informasi.
- Memperkuat sistem pengendalian internal dan kerangka manajemen risiko.
- Pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Direksi meyakini bahwa konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan landasan utama dalam memelihara kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun buku 2026, kondisi perekonomian global masih dibayangi ketidakpastian akibat dinamika geopolitik perdagangan dan penerapan kebijakan tarif baru. Selain itu, perlambatan berkelanjutan dalam ekonomi Tiongkok akibat volatilitas sektor properti dan pergeseran demografis turut menekan laju pertumbuhan ekonomi global.

Company Performance in 2025

Throughout the 2025 fiscal year, the Company recorded the following performance:

- **Sales** - The Company successfully recorded sales of Rp96.24 billion, an increase of 5.04% compared to 2024. This increase was primarily driven by the sales volume optimization strategy implemented throughout the year.
- **Gross Profit** - Gross profit reached Rp4.98 billion, a 986.24% increase compared to the previous year. This significant growth reflects the improvement in gross margin achieved through cost control and a focused sales strategy on Fencing products.
- **Net Profit** - Despite the increase in sales and gross profit, the Company was still unable to record a net profit in 2025. The Company experienced a current year loss of Rp4.82 billion. This was due to the increase in sales volume not being able to offset the increase in operating costs.

Although the pressure of operational costs and other expenses still overshadows the level of profitability, the Company continues to prioritize strengthening the financial structure and optimizing efficiency across all business lines in order to maintain sustainable growth.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors remains committed to overseeing the continuous implementation of GCG principles, upholding the values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all of the Company's business practices.

Throughout 2025, the Company has implemented a series of governance strengthening measures, including:

- Improving reporting quality standards and transparency in information disclosure.
- Strengthening the internal control system and risk management framework.
- Ensuring compliance with applicable laws and capital market regulations.

The Board of Directors believes that consistent implementation of GCG principles is the primary foundation for maintaining the trust of shareholders and all stakeholders.

Business Prospects for 2026

Entering the 2026 fiscal year, global economic conditions remain clouded by uncertainty due to geopolitical trade dynamics and the implementation of new tariff policies. Furthermore, the continued slowdown in China's economy due to property sector volatility and demographic shifts is also depressing global economic growth.

Namun demikian, ekonomi Indonesia diperkirakan tetap tumbuh pada kisaran 5%–5,3%. Pertumbuhan ini didorong oleh kuatnya konsumsi domestik, optimalisasi belanja pemerintah, serta kelanjutan proyek infrastruktur strategis nasional. Komitmen pemerintah terhadap program hilirisasi industri menjadi sinyal positif bagi penguatan sektor manufaktur dan industri baja di masa mendatang.

Menyikapi kondisi tersebut, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian terukur dalam menyusun strategi usaha tahun 2026, Fokus utama Perseroan adalah menyelaraskan rencana bisnis dengan dinamika pasar terkini dan memitigasi potensi risiko eksternal untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Komposisi Direksi

Tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama: Lawer Supendi
Direktur: Ir. Pujiyanto Setiadi, MBA
Direktur: Tjhai Tjhin Kiat

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang senantiasa diberikan. Penghargaan kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis serta nasihat yang konstruktif. Kami juga memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya di sepanjang tahun 2025, serta kepada mitra usaha, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan serta kerja sama yang berkesinambungan.

Dengan komitmen yang teguh, sinergi yang berkelanjutan, serta penguatan tata kelola, Direksi optimis bahwa Perseroan mampu memperkuat kinerja operasional untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan pada tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang.

Nevertheless, the Indonesian economy is expected to continue growing in the 5%–5.3% range. This growth is driven by strong domestic consumption, optimized government spending, and the continuation of strategic national infrastructure projects. The government's commitment to the industrial downstreaming program is a positive signal for strengthening the manufacturing sector and the steel industry in the future.

In response to this situation, the Board of Directors is implementing a principle of measured prudence in developing its 2026 business strategy. The Company's primary focus is aligning its business plan with current market dynamics and mitigating potential external risks to maintain sustainable growth.

Composition of the Board of Directors

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged, with the following composition:

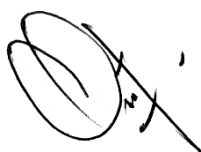
President Director: Lawer Supendi
Director: Ir. Pujiyanto Setiadi, MBA
Director: Tjhai Tjhin Kiat

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we express our sincere appreciation and gratitude to all shareholders for their continued trust. Our appreciation extends to the Board of Commissioners for their strategic direction and constructive advice. We also extend our appreciation to all employees for their dedication and contributions throughout 2025, as well as to our business partners, customers, and all stakeholders for their continued support and cooperation.

With this unwavering commitment, ongoing synergy, and strengthened governance, the Board of Directors is optimistic that the Company will be able to strengthen its operational performance to deliver sustainable added value to all stakeholders in 2026 and beyond.

April 2026 / April 2026



LAWER SUPENDI
Direktur Utama / President Director

Laporan Dewan Komisaris

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris menyampaikan laporan ini sebagai wujud tanggung jawab dalam menyajikan gambaran komprehensif mengenai capaian kinerja serta arah strategis Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini merangkum hasil pengawasan terhadap berbagai faktor yang memengaruhi operasional Perseroan, serta evaluasi atas langkah-langkah strategis dalam memitigasi tantangan sekaligus mengoptimalkan peluang di masa depan.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Dewan Komisaris mencermati bahwa dinamika kondisi eksternal sepanjang tahun buku 2025 telah menuntut resiliensi, adaptabilitas, serta ketepatan strategi untuk menjaga keberlangsungan usaha dan memperkuat daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

Dari perspektif global, perekonomian dunia sepanjang tahun 2025 masih berada dalam fase pemulihan yang tidak merata. Ketegangan geopolitik, kebijakan proteksionisme di sejumlah negara, serta volatilitas harga komoditas dan energi telah memberikan tekanan terhadap stabilitas rantai pasok global, khususnya pada industri baja.

Di tingkat regional dan nasional, Dewan Komisaris mencermati bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menunjukkan tren positif, didukung oleh keberlanjutan pembangunan infrastruktur, peningkatan investasi, serta penguatan sektor manufaktur. Permintaan baja domestik tetap stabil, ditopang oleh realisasi proyek strategis nasional, serta aktivitas di sektor konstruksi, otomotif, dan energi. Namun demikian, industri baja nasional masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti maraknya produk impor, volatilitas nilai tukar, serta kenaikan beban operasional yang dipicu oleh fluktuasi harga bahan baku dan energi.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang belum positif. Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi ini merupakan dampak langsung dari tekanan eksternal, terutama intensitas persaingan di industri baja dan wiremesh, fluktuasi harga komoditas bahan baku, serta perlambatan permintaan pada sejumlah segmen pasar konstruksi.

Board of Commissioners' Report

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners submits this report as a form of responsibility in presenting a comprehensive overview of the Company's performance achievements and strategic direction throughout the 2025 financial year. This report summarizes the results of monitoring various factors affecting the Company's operations, as well as an evaluation of strategic steps to mitigate challenges and optimize future opportunities.

View of External Conditions

The Board of Commissioners noted that the dynamics of external conditions throughout the 2025 fiscal year demanded resilience, adaptability, and strategic precision to maintain business continuity and strengthen the Company's long-term competitiveness.

From a global perspective, the global economy remained in an uneven recovery phase throughout 2025. Geopolitical tensions, protectionist policies in several countries, and volatile commodity and energy prices have put pressure on the stability of the global supply chain, particularly in the steel industry.

At the regional and national levels, the Board of Commissioners noted that Indonesia's economic growth continues to show a positive trend, supported by continued infrastructure development, increased investment, and a strengthening manufacturing sector. Domestic steel demand remains stable, supported by the implementation of national strategic projects and activity in the construction, automotive, and energy sectors. However, the national steel industry still faces various challenges, such as the proliferation of imported products, exchange rate volatility, and increased operational costs triggered by fluctuations in raw material and energy prices.

Assessment of Directors' Performance

Throughout 2025, the Company recorded less than positive financial performance. The Board of Commissioners believes this condition is a direct impact of external pressures, particularly intense competition in the steel and wire mesh industry, fluctuating raw material prices, and slowing demand in several construction market segments.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memitigasi dampak kondisi pasar. Hal ini tercermin dari upaya menjaga kesinambungan operasional, mempererat relasi dengan pelanggan maupun pemasok, serta mempertahankan standar kualitas produk Perseroan.

Dewan Komisaris terus memastikan langkah Direksi dalam memperkuat struktur tata kelola perusahaan, sistem manajemen risiko, serta pemenuhan aspek kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berharap Direksi terus konsisten dalam meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan, dengan fokus pada optimalisasi profitabilitas, penguatan daya saing, serta penciptaan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan Kinerja dan Pengawasan

Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi serta memberikan masukan atas perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap kebijakan Direksi sejalan dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan, dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membangun koordinasi dengan Direksi melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat gabungan dan peninjauan laporan berkala. Dewan Komisaris memastikan bahwa perumusan strategi Direksi didasarkan pada data yang akurat serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan.

Pandangan atas Penerapan GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) telah diterapkan secara konsisten. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran senantiasa menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan strategis Perseroan.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan tetap selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar mutu produk yang dihasilkan.

Nevertheless, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to mitigating the impact of market conditions. This is reflected in efforts to maintain operational continuity, strengthen relationships with customers and suppliers, and maintain the Company's product quality standards.

The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors' steps to strengthen the corporate governance structure, risk management system, and to ensure compliance with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors to consistently improve the Company's performance sustainably, with a focus on optimizing profitability, strengthening competitiveness, and creating long-term added value for shareholders and all stakeholders.

Performance Review and Supervision

The Board of Commissioners plays an active role in overseeing and providing input on the formulation and implementation of the Company's strategy. This is done to ensure that every Board of Directors policy aligns with the Company's vision, mission, and long-term goals, while still considering the interests of all stakeholders.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners establishes coordination with the Board of Directors through various mechanisms, including joint meetings and reviewing periodic reports. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors' strategy formulation is based on accurate data and prioritizes the principle of prudence in all decision-making.

Opinion on the Implementation of GCG

The Board of Commissioners assesses that the principles of Good Corporate Governance have been consistently implemented. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness consistently serve as the foundation for every strategic decision-making process by the Company.

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, ensures that all of the Company's operational activities remain in line with applicable laws and regulations and product quality standards.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi secara intensif menjalin komunikasi yang terbuka, efektif, dan kolaboratif sebagai wujud komitmen terhadap prinsip GCG. Sebanyak empat rapat gabungan telah dilaksanakan sebagai wadah bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan masukan strategis, evaluasi kinerja operasional, serta penguatan manajemen risiko demi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pengawasan Terhadap Kebijakan Strategis dan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris secara berkesinambungan memberikan arahan, pandangan, serta dukungan kepada Direksi dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja, kebijakan strategis, maupun manajemen risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan strategis dan pengelolaan risiko sepanjang tahun 2025 telah berada pada jalur yang tepat, sekaligus memperkuat daya saing dan ketahanan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi Perseroan tetap selaras dengan visi jangka panjang, memiliki adaptabilitas terhadap perubahan kondisi pasar, serta mampu memitigasi berbagai tantangan yang muncul dari dinamika perdagangan global.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris menilai prospek industri wiremesh tetap menjanjikan, seiring dengan berlanjutnya program pembangunan infrastruktur nasional serta penguatan sektor konstruksi dan manufaktur. Meskipun dihadapkan pada tantangan volatilitas harga komoditas baja dan dinamika persaingan industri, Dewan Komisaris meyakini bahwa melalui pengelolaan strategi yang efektif, Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk memperkuat inovasi produk dan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar sebagai upaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Frequency and Method of Giving Advice to the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors intensively maintained open, effective, and collaborative communication as a manifestation of their commitment to GCG principles. Four joint meetings were held to provide the Board of Commissioners with strategic direction and input, evaluate operational performance, and strengthen risk management for the Company's business sustainability.

Supervision of Strategic Policies and Risk Management

The Board of Commissioners continuously provides guidance, insights, and support to the Board of Directors in the preparation and implementation of work plans, strategic policies, and risk management. The Board of Commissioners assesses that strategic policies and risk management throughout 2025 are on track, and has strengthened the Company's competitiveness and business resilience in a sustainable manner.

The Board of Commissioners also ensures that the Company's strategy remains aligned with its long-term vision, is adaptable to changing market conditions, and is able to mitigate various challenges arising from the dynamics of global trade.

Opinion on Business Prospects

Entering 2026, the Board of Commissioners assesses that the prospects for the wire mesh industry remain promising, in line with the ongoing national infrastructure development program and the strengthening of the construction and manufacturing sectors. Despite the challenges of volatile steel commodity prices and dynamic industry competition, the Board of Commissioners is confident that through effective strategic management, the Company can maintain sustainable growth.

The Board of Commissioners provides full support to the Board of Directors in strengthening product innovation and operational efficiency, as well as expanding market reach in an effort to create sustainable added value for all stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Juni 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Jusup Sutrisno
Komisaris: Yulianto
Komisaris Independen: Kalistus Decimus Deke
Making SE. Ak. CPAI

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada jajaran Direksi, seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, serta pemegang saham atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik sepanjang tahun 2025. Dengan sinergi yang kuat, kami optimis Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan serta senantiasa memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged, and in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner: Jusup Sutrisno
Commissioner: Yulianto
Independent Commissioner: Kalistus Decimus Deke
Making SE. Ak. CPAI

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to express its appreciation and gratitude to the Board of Directors, all employees, business partners, customers, and shareholders for their trust and cooperation throughout 2025. With strong synergy, we are optimistic that the Company will be able to maintain sustainable growth and continue to provide added value to all stakeholders.

April 2026 / *April 2026*



JUSUP SUTRISNO

Komisaris Utama / *President Commissioner*















Profil Perseroan

Company Profile

Informasi Umum Perseroan

POJK C.2

Company General Information

 <p>COMPANY NAME TAGLINE HERE</p>	<p>Nama Perusahaan 102-1 Company Name</p> <h1>PT Lionmesh Prima Tbk</h1>	
	<p>Kantor Pusat & Pabrik 102-3 Head Office & Plant</p> <p>Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 Jakarta 13910 - Indonesia Telp. : (021) 4600779, 4600784 Fax. : (021) 4600785</p>	<p>Gedung Pabrik Sidoarjo & Kantor Pemasaran Sidoarjo Plant Building & Marketing Office</p> <p>Desa Popoh, RT.05 RW. 01 Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo 61261 Telp. : (031) 99037777 (hunting) Fax. : (031) 99037000</p>
	<p>Bidang Usaha 102-2 Scope of Business</p> <p>Industri jaring kawat baja las Manufacturer of welded wire mesh</p>	 <p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p> <p>14 Desember 1982 14 December 1982</p>
	<p>Dasar Hukum Pendirian 102-5 Legal Basis of Establishment</p> <p>Akta No. 28 tanggal 14 Desember 1982, dibuat oleh Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, SH Deed No. 28 dated 14 December 1982, made by Notary Drs. Gde Ngurah Rai, SH</p>	 <p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p> <p>Lion Holdings Pte. Ltd : 25,55% Jusup Sutrisno : 10,35% Lawer Supendi : 10,29% Masyarakat / Public : 53,81%</p>
	<p>Modal Dasar Authorised Capital</p> <p>Rp 38.000.000.000,-</p>	 <p>Modal Ditempatkan dan Disetor Issued & Fully Paid Capital</p> <p>Rp 9.600.000.000,-</p>
	<p>Kode Saham Share Code</p> <p>LMSH</p>	 <p>Nominal per Saham Nominal Value per Share</p> <p>Rp 100,-</p>
	<p>Pencatatan di Bursa Saham Listed in Stock Exchange</p> <p>Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange</p>	 <p>Tanggal Tercatat di Bursa Date of Listing on Exchange</p> <p>4 Juni 1990 4 June, 1990</p>
	<p>Situs Website</p> <p>www.lionmesh.com</p>	 <p>Surel Email</p> <p>Imp@lionmesh.com</p>

Sejarah Singkat Perseroan

102-1, 102-2

Brief History of the Company

1982

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Lion Weldmesh Prima

The Company was established in Jakarta under the name of PT Lion Weldmesh Prima

1990

Perseroan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 600.000 saham

The Company conducted an Initial Public Offering of 600,000 shares

1995

Membuka satu jalur produksi baru di Porong, Sidoarjo. Pada tahun 2012, terjadi bencana Lumpur Lapindo. Tanah dan bangunan diambil alih oleh pemerintah

Opened a new production line in Porong, Sidoarjo. In Year 2012, the Lapindo Mud disaster, the government took over the land and building

2015

Perseroan melakukan pemecahan saham (Stock Split) dengan rasio 1:10

The Company performed a stock split with a ratio of 1:10

2021

Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 dan Sertifikat Kesesuaian SNI 07-0663-1995

The Company obtained the SNI ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate and the SNI Conformity Certificate 07-0663-1995

1984

Pada tanggal 19 Juli 1984 nama Perseroan di ubah menjadi PT Lionmesh Prima

On 19 July 1984, the name of the Company was changed to PT Lionmesh Prima

1994

Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 3.200.000 saham dari agio saham

The Company distributed bonus shares of 3,200,000 shares from the premium shares

1995

Perseroan melakukan penawaran umum terbatas I sejumlah 4.800.000 saham

The Company is conducting a limited public offering I of 4,800,000 shares

2015

Perseroan membeli tanah seluas 2.350 ha di Desa Popoh, Wonoayu, Sidoarjo untuk membangun pabrik baru seluas 7.488 m²

The Company purchased a piece of land with an area of 2,350 ha in Popoh Village, Wonoayu, Sidoarjo to build a new factory covering an area of 7,488 m²

PT Lionmesh Prima Tbk ("Perseroan") yang semula bernama PT Lion Weldmesh Prima didirikan di Jakarta pada tanggal 14 Desember 1982, dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perseroan bergerak di bidang industri jaring kawat baja las.

Pada tanggal 4 Juni 1990, Perseroan memasuki babak baru sebagai perusahaan publik, yang memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan melepas 600.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh kemudian tercatat secara resmi di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (Company Listing) pada tanggal 5 Nopember 1990.

Untuk meningkatkan kinerja dan partisipasi pemegang saham, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham atau sebesar Rp3.200.000.000,- yang berasal dari sebagian agio saham pada tanggal 3 Januari 1994, di mana saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Maret 1994.

Pada tanggal 27 Juni 1995, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (right issue) dengan menerbitkan 4.800.000 saham baru. Setiap pemegang saham lama memperoleh hak untuk membeli satu saham baru dengan harga Rp1.000,- per saham. Aksi korporasi ini telah memperoleh persetujuan para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 296 tanggal 26 Juni 1995.

Seiring dengan perkembangan regulasi, Anggaran Dasar Perseroan beberapa kali mengalami penyesuaian. Salah satu penyesuaian penting dilakukan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Penyesuaian tersebut dituangkan dalam Akta No. 88 tanggal 7 Mei 1997 yang dibuat oleh Indah Prastiti Extensia, S.H., sebagai pengganti dari Adam Kasdarmadji, S.H. Akta ini antara lain mengatur mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp38.000.000.000,-. Perubahan ini kemudian mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998.

PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company"), formerly known as PT Lion Weldmesh Prima, was established in Jakarta on December 14, 1982, as part of a Domestic Investment (PMDN) initiative. The Company operates in the welded steel wire mesh industry.

On June 4, 1990, the Company entered a new phase as a public company, obtaining approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to conduct an Initial Public Offering (IPO) by offering 600,000 shares to the public. All of the Company's issued and fully paid-up shares were officially listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, now known as the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), on November 5, 1990.

To improve performance and shareholder participation, the Company conducted a corporate action in the form of a bonus share distribution of 3,200,000 shares, amounting to Rp3,200,000,000, derived from a portion of the share premium, on January 3, 1994. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on March 1, 1994.

On June 27, 1995, the Company conducted its First Limited Public Offering (rights issue) by issuing 4,800,000 new shares. Each existing shareholder was entitled to purchase one new share at a price of Rp1,000 per share. This corporate action received shareholder approval, as stipulated in Notarial Deed No. 1 of Adam Kasdarmadji, S.H., dated 19 June 1995. 296 dated June 26, 1995.

In line with regulatory developments, the Company's Articles of Association have undergone several adjustments. One important adjustment was made to comply with the provisions of Law No. 1 of 1995 concerning Limited Liability Companies and Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets. This adjustment was outlined in Deed No. 88 dated May 7, 1997, drawn up by Indah Prastiti Extensia, S.H., as a replacement for Adam Kasdarmadji, S.H. This deed, among other things, regulated the increase in the Company's authorized capital to Rp38,000,000,000. This amendment was subsequently approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 dated March 27, 1998.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta No.29 tanggal 10 Juni 2008, dibuat oleh Fathiah Helmi, SH., mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 tentang Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-86981.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

The latest amendment to the Company's Articles of Association was made by Deed No. 29 dated June 10, 2008, drawn up by Fathiah Helmi, SH., regarding adjustments to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 concerning the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-86981.AH.01.02 of 2008 dated November 18, 2008.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2015, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No.2 Tanggal 4 Juni 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1.000,- per saham menjadi Rp100,- per saham. Aksi korporasi ini meningkatkan jumlah saham beredar dari 9.600.000 lembar menjadi 96.000.000 lembar, sekaligus meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan di pasar modal.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 4, 2015, notarized by Notarial Deed No. 2 dated June 4, 2015, by Fathiah Helmi, SH., the shareholders approved the Company's stock split from Rp1,000 per share to Rp100 per share. This corporate action increased the number of outstanding shares from 9,600,000 to 96,000,000, while simultaneously increasing the liquidity of the Company's stock trading on the capital market.

Dari sisi operasional, Perseroan memiliki pabrik di Jakarta dengan luas bangunan 5.700 m² di atas lahan seluas 9.500 m². Untuk memperluas kapasitas produksi, pada tahun 2015 Perseroan mengakuisisi lahan seluas 2,350 hektar di Desa Popoh, Wonoayu, Sidoarjo. Pembangunan pabrik baru seluas 7.488 m² di lokasi tersebut, konstruksi pembangunan pabrik baru dimulai pada tanggal 18 Mei 2016 dan selesai pada awal Mei 2017.

Operational-wise, the Company operates a factory in Jakarta with a building area of 5,700 m² on a 9,500 m² plot of land. To expand production capacity, in 2015, the Company acquired 2,350 hectares of land in Popoh Village, Wonoayu, Sidoarjo. Construction of a new 7,488 m² factory began on this site. Construction began on May 18, 2016, and was completed in early May 2017.

Wilayah Operasional 102-6

Operational Areas

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Pabrik utama Perseroan berlokasi di Jalan Raya Bekasi, Cakung, Jakarta Timur.

The Company operates in Indonesia and does not have overseas operations. The Company's main factory is located at Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta.

Keanggotaan Asosiasi 102-13

Association Membership POJK C.5

Nama Asosiasi <i>Association Name</i>	Alamat / Address	Posisi <i>Position</i>
	Gedung Permata Kuningan Lt. 20 Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan 12980	Anggota <i>Member</i>
	Epicentrum Epiwalk Office Building, Level 5 th Suite A509 Jl. H.R. Rasuna Sahid Kuningan Jakarta Selatan 12940	Anggota <i>Member</i>
	Gedung Krakatau Steel Lt. 9 Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 54 Jakarta Selatan 12950	Anggota <i>Member</i>

Visi 102-16 POJK.C.1

Kami ingin menjadi produsen unggulan di bidang Welded Wire Mesh dan bisnis sejenis di Indonesia dan sekitarnya, dengan memberikan kualitas pengembangan konstruksi kelas dunia.

Vision



We shall be the leading manufacturer of Welded Wire Mesh and wire related products in Indonesia and in this region, supplying to world class quality construction developments.

Misi

Kami bertekad untuk menjadikan "LIONMESH" sebagai produsen terkemuka di bidang Welded Wire Mesh dan produk sejenis dari kawat, agar selalu mencapai pertumbuhan yang konsisten, dan kualitas produk yang prima serta selalu selangkah lebih maju di bidang tersebut dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

Mission



We are committed to make "LIONMESH" a leading manufacturer of Welded Wire Mesh and wire related products, with consistent growth, superior product quality, and be constantly ahead in the industry with emphasis on customer satisfaction.

Nilai Budaya Perusahaan 102-16

- Semangat kerja yang positif
- Komitmen bersama
- Tulus dan ikhlas
- Orientasi mengutamakan pelanggan
- Saling menghormati dan menghargai

Corporate Values

- Team Spirit
- Commitment
- Integrity & Honesty
- Customer Oriented
- Respect & Empathy for Individuals

Kegiatan Usaha

Perseroan memulai produksi Jaring Kawat Baja Las (Welded Wire Mesh) pada pertengahan tahun 1984 dengan merek dagang LIONMESH. Produk ini tersedia dalam berbagai ukuran, dengan permukaan kawat polos maupun ulir, dan dikemas dalam bentuk lembaran atau gulungan. Sebagai pelopor di industri nasional, Perseroan menjadi perusahaan pertama yang memproduksi dan memasarkan jaring kawat baja las ulir di Indonesia.

Menanggapi pertumbuhan industri konstruksi dalam negeri, Perseroan secara proaktif memperluas lini produknya dengan memproduksi bahan bangunan lainnya, seperti pagar mesh, bronjong, kolom praktis, dan produk sejenis. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mengantisipasi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dari sisi kapasitas produksi, Perseroan saat ini mengoperasikan empat jalur produksi di Jakarta dengan total kapasitas terpasang mencapai 45.768 ton per tahun. Awalnya Perseroan hanya memiliki satu jalur produksi, namun seiring meningkatnya permintaan, dilakukan penambahan jalur secara bertahap pada tahun 1986, 1991, dan 1997. Untuk menjaga efisiensi dan daya saing, pada akhir tahun 2010 Perseroan melakukan modernisasi dengan menonaktifkan mesin generasi pertama dan menggantinya dengan jalur produksi baru. Pembaruan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas, tetapi juga mendukung efisiensi operasional secara keseluruhan.

Business Operations

The Company began producing Welded Wire Mesh in mid-1984 under the LIONMESH brand. This product is available in various sizes, with both plain and twisted wire surfaces, and is packaged in sheets or rolls. As a pioneer in the national industry, the Company was the first to produce and market welded wire mesh in Indonesia.

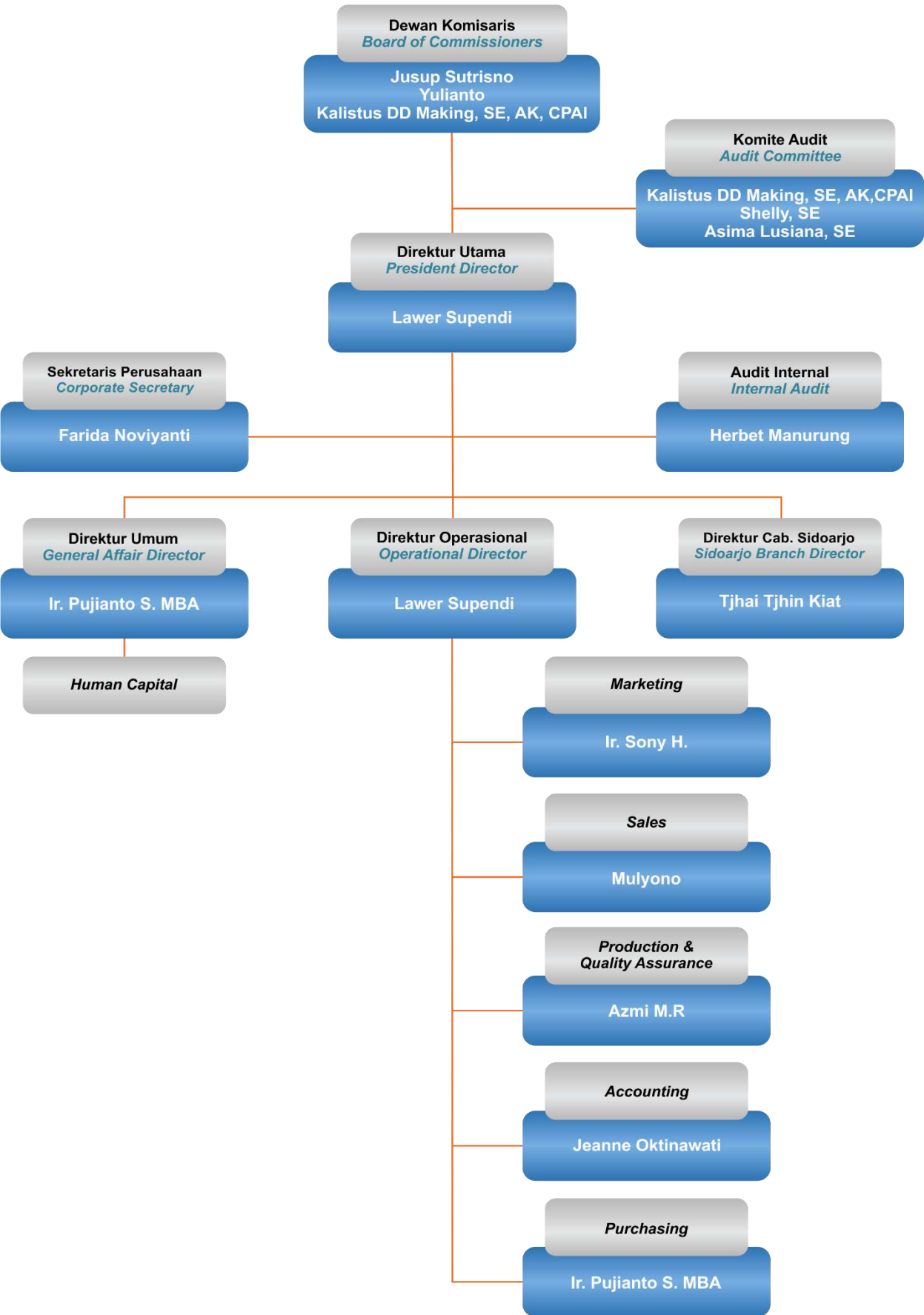
In response to the growth of the domestic construction industry, the Company proactively expanded its product line to include other building materials, such as mesh fencing, gabions, practical columns, and similar products. This step is part of the Company's strategy to anticipate evolving market needs.

In terms of production capacity, the Company currently operates four production lines in Jakarta with a total installed capacity of 45,768 tons per year. Initially, the Company only had one production line, but as demand increased, additional lines were added in 1986, 1991, and 1997. To maintain efficiency and competitiveness, at the end of 2010, the Company modernized by decommissioning its first-generation machines and replacing them with new production lines. This update not only increases capacity, but also supports overall operational efficiency.



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Manajemen

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2024, komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Management Profile

Board of Commissioners

Based on the decision of the AGM on June 25, 2024, the structure of Commissioners as at December 31, 2025 is as follows:



Jusup Sutrisno

Komisaris Utama

President Commissioner

Tempat, Tahun Lahir <i>Place, Year of Birth</i>	Tegal, 1948
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	2024 - 2027
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	2006
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPS tanggal 25 Juni 2024 <i>Appointed as President Commissioner at the AGM on June 25, 2024</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational History</i>	Mengikuti pendidikan di Universitas Tarumanagara pada tahun 1970 <i>He attended the University of Tarumanagara in 1970</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	Berpengalaman sebagai pengusaha di bidang bahan bangunan, plat baja canai panas dan plat canai dingin, serta jasa pelayanan pemotongan plat besi <i>He has experience as an entrepreneur in the field of building materials, hot rolled steel sheets and cold rolled steel sheets, and steel service center</i>
Rangkap Jabatan <i>Other Positions</i>	<ul style="list-style-type: none">Direktur Utama PT Logam Menara Murni tahun sejak 1985-sekarang <i>President Director PT Logam Menara Murni from 1985-present</i>Direktur PT Bantrunk Murni Indonesia tahun 1985-sekarang <i>Director PT Bantrunk Murni Indonesia from 1985-present</i>Direktur PT Logam Angkasa Teknik tahun 2016-sekarang <i>Director PT Logam Angkasa Teknik from 2016-present</i>Direktur PT Lion Superior Electrodes tahun 2015-sekarang <i>Director PT Lion Superior Electrodes from 2015-present</i>



Yulianto

Komisaris

Commissioner

Tempat, Tahun Lahir
Place, Year of Birth

Jakarta, 1951

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Periode Jabatan
Term of Office

2024 - 2027

Menjabat Sejak
Served Since

2016

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPS tanggal 25 Juni 2024
Appointed as Commissioner at the AGM on June 25, 2024

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Riwayat Pendidikan
Educational History

Lulusan dari Akademi Pendidikan Kejuruan Kanisius Bidang Ekonomi Perusahaan tahun 1971
Graduate of the Canisius Academy of Vocational Education in Company Economics in 1971

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Berpengalaman dalam bidang pemasaran Welding Electrodes di Nikko Steel dan Montaque L. Mayer Pty.Ltd- Sydney, Australia
Experienced in marketing Welding Electrodes at Nikko Steel and Montaque L. Mayer Pte. Ltd – Sydney, Australia

Rangkap Jabatan
Other Positions

- Direktur Utama PT Lion Superior Electrodes tahun 2015-sekarang
President Director PT Lion Superior Electrodes from 2015-present
- Direktur PT Logam Angkasa Teknik tahun 2016-sekarang
Director PT Logam Angkasa Teknik from 2016-present



Kalistus Decimus Deke Making SE. Ak. CPAI Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Tempat, Tahun Lahir
Place, Year of Birth

Kupang, 1982

Kewarganegaraan / *Nationality*

Indonesia

Domisili / *Domicile*

Jakarta

Periode Jabatan / *Term of Office*

2024 - 2027

Menjabat Sejak / *Served Since*

2024

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPS tanggal 25 Juni 2024
Appointed as Commissioner at the AGM on June 25, 2024

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Riwayat Pendidikan
Educational History

- Universitas Sanata Dharma, Fakultas Ekonomi Akuntansi
Sanata Dharma University, Faculty of Accounting Economics
- Universitas Trisakti, Program Profesi Akuntansi
Trisakti University, Accounting Professional Program

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Senior Auditor KAP Drs. Thomas, Lesmana, Henky & Rekan 2008 – 2009
Senior Auditor KAP Drs. Thomas, Lesmana, Henky & Rekan 2008 – 2009
- Senior Auditor KAP Drs. Achmad, Rasyid, Hisbullah & Rekan 2009 – 2010
Senior Auditor KAP Drs. Achmad, Rasyid, Hisbullah & Rekan 2009 – 2010
- Senior Auditor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan 2010 – 2017
Senior Auditor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan 2010 – 2017
- Supervisor Auditor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan 2017 – 2019
(Supervisor Auditor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan 2017 – 2019)
- Asosiasi Manajer KAP Teramihardja, Pradhono & Cahyadi 2017 – 2019
Asosiasi Manajer KAP Teramihardja, Pradhono & Cahyadi 2017 – 2019
- Manajer KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO) 2019 – 2021
(Manager KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO) 2019 – 2021)
- Accounting & Taxation Manager at private company 2021 – 2023
Accounting & Taxation Manager at private company 2021 – 2023
- Manajer KAP Y. Santosa & Rekan (member of PRAXITY) 2023 – Sekarang
Manager KAP Y. Santosa & Rekan (member of PRAXITY) 2023 at Present
- Komisaris Independen PT Lion Metal Works Tbk 2018 – 2024
Independent Commissioner PT Lion Metal Works Tbk 2018 – 2024
- Komisaris Independen PT Lionmesh Prima Tbk 2024 – Sekarang
Independent Commissioner PT Lionmesh Prima Tbk 2024 at Present

Rangkap Jabatan
Other Positions

Tidak ada
None

Susunan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS 25 Juni 2024, Direksi beranggotakan tiga orang, pada saat ini susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors

Based on the decision of the AGM on June 25, 2024, the Board of Directors consists of three people. Currently, the members of the BOD are as follows:



Lawer Supendi

Direktur Utama

President Director

Tempat, Tahun Lahir <i>Place, Year of Birth</i>	Aek Kanopan, 1948
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	2024 - 2027
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	1991
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPS tanggal 25 Juni 2024 <i>Appointed as President Director at the AGM on June 25, 2024</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Kuliah di Universitas Sumatera Utara, Fakultas Teknik Elektro tahun 1969 <i>Studied Electrical Engineering at the University of Sumatera Utara 1969</i>• Menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapura tahun 1977 <i>Graduated from a reputable Technical College in Singapore in 1977</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	Berpengalaman sebagai pengusaha di bidang bahan bangunan, plat baja canai panas dan plat canai dingin, serta jasa pelayanan pemotongan plat besi <i>He has experience as an entrepreneur in the field of building materials, hot rolled steel sheets and cold rolled steel sheets, and steel service center</i>
Rangkap Jabatan <i>Other Positions</i>	<ul style="list-style-type: none">• Direktur PT Lion Metal Works Tbk tahun 1999-sekarang <i>Director PT Lion Metal Works Tbk from 1999-present</i>• Direktur PT Bantrunk Murni Indonesia tahun 1985-sekarang <i>Director PT Bantrunk Murni Indonesia from 1985-present</i>• Komisaris Utama PT Logam Menara Murni tahun 2008-sekarang <i>President Commissioner PT Logam Menara Murni from 2008-present</i>• Komisaris Utama PT Logam Angkasa Teknik tahun 2017- sekarang <i>President Commissioner PT Logam Angkasa Teknik from 2017-present</i>• Direktur Utama PT Singa Purwakarta Jaya tahun 1999-sekarang <i>President Director PT Singa Purwakarta Jaya from 1999-present</i>



Ir. Pujiyanto Setiadi, MBA

Direktur

Director

Tempat, Tahun Lahir
Place, Year of Birth

Kuningan, 1962

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Periode Jabatan
Term of Office

2024 - 2027

Menjabat Sejak
Served Since

2014

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur pada RUPS tanggal 25 Juni 2024
Appointed as Director at the AGM on June 25, 2024

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Riwayat Pendidikan
Educational History

Lulusan dari Institut Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta dan Institut Teknologi Nasional, Bandung
He is a graduate of the Institute of Management Prasetya Mulya, Jakarta and the National Institute of Technology, Bandung

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Berpengalaman dalam bidang pemasaran peralatan perkantoran
He is very experienced in the field of marketing of steel office equipment

Rangkap Jabatan
Other Positions

- Direktur PT Logam Menara Murni sejak tahun 2025
Director of PT Logam Menara Murni from 2025
- Manager Pembelian PT Lion Metal Works Tbk tahun 2016-sekarang
Purchasing Manager in PT Lion Metal Works Tbk from 2016-present



Tjhai Tjhin Kiat

Direktur

Director

Tempat, Tahun Lahir
Place, Year of Birth

Sekadanau, 1959

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Surabaya

Periode Jabatan
Term of Office

2024 - 2027

Menjabat Sejak
Served Since

2001

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Pada RUPS tanggal 25 Juni 2024
Appointed as Director at the AGM on June 25, 2024

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Riwayat Pendidikan
Educational History

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Akuntansi Yayasan Administrasi Indonesia tahun 1981
Completed an accounting diploma program at the Yayasan Administrasi Indonesia in 1981

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Komisaris PT Logam Menara Murni
Commissioner of PT Logam Menara Murni
- Komisaris PT Bantrunk Murni Indonesia
Commissioner PT Bantrunk Murni Indonesia

Rangkap Jabatan
Other Positions

Tidak ada
None

Direksi yang merangkap jabatan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Sdr. Lawer Supendi hanya merangkap satu jabatan lain di perusahaan publik yaitu PT Lion Metal Works Tbk sebagai Direktur.

All directors who hold concurrent positions have fulfilled the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014. Mr. Lawer Supendi holds only one other position in a public company, PT Lion Metal Works Tbk, as Director.

Sumber Daya Manusia

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas strategis dalam menghasilkan produk jaring kawat baja las berkualitas tinggi untuk sektor konstruksi. Insan Perseroan dibangun berdasarkan nilai integritas, inovasi, kolaborasi, dan keberlanjutan guna mendukung profesionalisme, kinerja operasional, dan daya saing usaha. Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan kompetensi melalui program pelatihan berkelanjutan, penerapan standar etika yang tinggi, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif guna mendorong produktivitas, inovasi, dan kolaborasi yang efektif. Sejalan dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas proses kerja dan komunikasi antar unit. Melalui kebijakan penguatan insan Perseroan yang berorientasi pada kompetensi, kepemimpinan, kesejahteraan, dan teknologi, Perseroan berupaya membangun sumber daya manusia yang adaptif dan berdaya saing, sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Strategi Rekrutmen Karyawan

Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang terukur, termasuk dalam pengelolaan rekrutmen karyawan. Kedua aspek ini memiliki peran strategis dalam menjaga efektivitas operasional, produktivitas, serta keberlanjutan organisasi. Proses rekrutmen Perseroan dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang selaras dengan struktur organisasi dan rencana bisnis. Perseroan memanfaatkan berbagai saluran rekrutmen untuk menjangkau kandidat yang kompeten dan sejalan dengan nilai serta budaya Perseroan, dengan proses seleksi yang ketat guna memastikan kesesuaian kualifikasi dan kebutuhan organisasi. Rekrutmen dilakukan untuk memenuhi dinamika komposisi karyawan, termasuk purna tugas, mutasi dan promosi, serta berakhirnya masa kontrak kerja.

Perseroan secara aktif mengelola tingkat perputaran karyawan melalui pengembangan karier yang terstruktur, peningkatan kompetensi, serta penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif. Pendekatan terintegrasi ini diharapkan dapat memperkuat kualitas sumber daya manusia dan mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Human Resources

The Company places human resource development as a strategic priority in producing high-quality welded steel wire mesh products for the construction sector. The Company's people are built based on the values of integrity, innovation, collaboration, and sustainability to support professionalism, operational performance, and business competitiveness. This policy focuses on competency development through ongoing training programs, the implementation of high ethical standards, and the creation of a conducive and inclusive work environment to encourage productivity, innovation, and effective collaboration. In line with increasingly complex business dynamics, the Company optimizes the use of information technology to improve the effectiveness of work processes and communication between units. Through the Company's human resource strengthening policy oriented towards competence, leadership, welfare, and technology, the Company strives to build adaptive and competitive human resources, while strengthening the foundation for long-term business growth and sustainability.

Employee Recruitment Strategy

In facing increasingly competitive market dynamics, the Company implements a measurable human resource management strategy, including employee recruitment. These two aspects play a strategic role in maintaining operational effectiveness, productivity, and organizational sustainability. The Company's recruitment process is implemented systematically through workforce needs planning aligned with the Company's organizational structure and business plan. The Company utilizes various recruitment channels to attract competent candidates who align with the Company's values and culture, with a rigorous selection process to ensure a match between qualifications and organizational needs. Recruitment is conducted to address employee composition dynamics, including retirements, transfers and promotions, and the expiration of employment contracts.

The Company actively manages employee turnover through structured career development, competency enhancement, and the creation of an inclusive and conducive work environment. This integrated approach is expected to strengthen the quality of human resources and support the Company's sustainable growth.

Pendidikan dan Pelatihan 404-2 POJK F.22

Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan secara terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi, produktivitas, serta kualitas kinerja karyawan.

Melalui strategi pengembangan yang sistematis, Perseroan mendorong terciptanya SDM yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing, sekaligus meningkatkan retensi karyawan dan mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Tahun 2025, Perseroan melakukan berbagai program pelatihan karyawan melalui program training sebagai berikut:

Tanggal / Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Diikuti oleh Attended by
28-04-2025	ESG TALK SERIES #3: How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces	Tim ISO ISO Team
11-07-2025	Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan Pekerja The Influence of the Work Environment on Worker's Health	Karyawan Employee
22-12-2025	Servant Leadership	Karyawan Employee

Kompensasi dan Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan pilar strategis dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan memandang kesejahteraan karyawan secara menyeluruh, mencakup aspek fisik, mental, dan sosial, sebagai fondasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman, dan kondusif.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup karyawan, antara lain melalui penyediaan fasilitas kesehatan, program pengembangan kompetensi dan karier, serta skema penghargaan finansial dan non-finansial yang kompetitif.

A. Remunerasi

Sistem remunerasi Perseroan dirancang secara komprehensif, mencakup gaji pokok serta berbagai bentuk imbalan lainnya, seperti bonus, tunjangan, dan fasilitas pendukung, yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar, kinerja individu, dan keberlanjutan keuangan Perseroan.

Education and Training

The Company recognizes that human resource development is a key factor in maintaining competitiveness and business sustainability. Therefore, the Company implements structured and ongoing education and training programs to improve employee competency, productivity, and performance quality.

Through a systematic development strategy, the Company encourages the creation of adaptive, innovative, and competitive human resources, while simultaneously improving employee retention and supporting the Company's sustainable growth.

In 2025, the Company conducted various employee training programs through the following programs:

Employee Compensation and Welfare

Employee welfare is a strategic pillar in supporting the Company's sustainability and growth. The Company views employee well-being holistically, encompassing physical, mental, and social aspects, as the foundation for creating a productive, safe, and conducive work environment.

As a manifestation of this commitment, the Company implements policies focused on improving the quality of life for employees, including through the provision of healthcare facilities, competency and career development programs, and competitive financial and non-financial reward schemes.

A. Remuneration

The Company's remuneration system is designed comprehensively, encompassing base salary and various other forms of compensation, such as bonuses, allowances, and support facilities, which are structured by considering market conditions, individual performance, and the Company's financial sustainability.

Adapun aspek-aspek kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh Perseroan antara lain : Gaji pokok, tunjangan transportasi, dan tunjangan makan, pembayaran upah lembur, tunjangan Hari Raya, bonus Tahunan, insentif kehadiran dengan kriteria tertentu

B. Fasilitas Penunjang Lain

Pemberian cuti panjang setiap kelipatan 6 dan 7 tahunan masa kerja, disertai pemberian tambahan setengah bulan gaji sebagai kompensasi, cuti melaksanakan ibadah haji, cuti melahirkan untuk karyawan wanita, melaksanakan rekreasi bersama (tour) setiap 3 tahunan, yang dapat diikuti oleh semua karyawan, pemberian sumbangan pernikahan, pemberian sumbangan kematian, pemberian makanan tambahan (suplemen makanan tambahan)

C. Penghargaan Masa Kerja

Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dalam periode tertentu dengan ketentuan sebagai berikut : telah bekerja selama 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun diberikan penghargaan berupa produk filling cabinet atau lemari dan telah bekerja selama 25 tahun diberikan berupa uang penghargaan.

The employee welfare aspects provided by the Company include: base salary, transportation allowance, and meal allowance, overtime pay, holiday allowance, annual bonus, and attendance incentives based on certain criteria.

B. Other Supporting Facilities

Provision of long leave every 6th or 7th year of service, accompanied by an additional half-month's salary as compensation, leave for Hajj pilgrimage, maternity leave for female employees, joint recreation (tours) every 3 years, which all employees can participate in, wedding donations, death donations, and additional food (supplementary food).

C. Long Service Awards

The Company awards awards to employees who have worked for a certain period of time under the following conditions: those who have worked for 10, 20, and 30 years are awarded filing cabinets or cupboards, and those who have worked for 25 years are awarded cash awards.

Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun 102-41, 401-2

Sebagai wujud komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan perlindungan sosial yang komprehensif melalui kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, khususnya Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP).

Perseroan memandang program JHT dan JP sebagai instrumen strategis yang mendukung stabilitas tenaga kerja dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika demografis dan pasar tenaga kerja yang terus berkembang. JHT diberikan dalam bentuk tabungan yang dapat dimanfaatkan saat karyawan memasuki masa pensiun atau berhenti bekerja, disertai kompensasi purna tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku. Melalui pengelolaan yang transparan dan kemitraan dengan BPJS Ketenagakerjaan, Perseroan memastikan seluruh karyawan memperoleh perlindungan jangka panjang yang memadai, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Old Age Security and Pension Security

As a manifestation of its commitment to employee welfare, the Company provides comprehensive social protection through participation in the BPJS Ketenagakerjaan program, specifically the Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP) programs.

The Company views the JHT and JP programs as strategic instruments that support workforce stability and business sustainability amidst demographic dynamics and a constantly evolving labor market. JHT is provided in the form of savings that can be utilized when employees retire or retire, accompanied by post-employment compensation in accordance with applicable laws and regulations and the Collective Labor Agreement (PKB). Through transparent management and a partnership with BPJS Ketenagakerjaan, the Company ensures that all employees receive adequate long-term protection, as part of its commitment to creating sustainable value for employees and other stakeholders.

Hubungan Industrial

Hubungan industrial merupakan aspek strategis dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan kepentingan antara Perseroan dan pekerja. Pelaksanaannya didasarkan pada komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berkeadilan.

Perseroan menjalankan hubungan industrial dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaannya. Landasan hukum ini menjadi acuan dalam membangun komunikasi yang konstruktif antara manajemen dan karyawan.

Sebagai wadah resmi penyalur aspirasi pekerja, Perseroan memfasilitasi keberadaan Serikat Pekerja Lion Group Jakarta melalui PUK LEM SPSI PT Lion Metal Works Tbk. Serikat pekerja ini berperan sebagai mitra strategis dalam membangun dialog sosial yang efektif, menyampaikan aspirasi karyawan, serta menjaga stabilitas hubungan kerja. Sebagai landasan formal hubungan kerja, Perseroan bersama Serikat Pekerja telah menyetujui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat ketentuan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan, sehingga menjadi pedoman dalam menciptakan hubungan industrial yang adil dan kondusif.

Demografi Karyawan

Pada saat ini Perseroan memiliki karyawan sebanyak 86 orang, terdiri dari 59 orang karyawan tetap dan 18 orang karyawan kontrak yang masih menerima imbalan kerja (sesuai dengan laporan PT Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen). Selain itu, Perseroan juga merekrut 9 orang karyawan honorer. Berikut ini adalah uraian mengenai komposisi karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 menurut jenis kelamin, posisi kerja, tingkat pendidikan dan usia:

Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Laki-Laki / Male	74	86,05%	76	87,36%	82	88,17%
Perempuan / Female	12	13,95%	11	12,64%	11	11,83%
	86	100,00%	87	100,00%	93	100,00%

Industrial Relations

Industrial relations is a strategic aspect of human resource management that plays a crucial role in maintaining a balance of interests between the Company and its employees. Its implementation is based on a commitment to creating a harmonious, productive, and equitable work environment.

The Company maintains industrial relations in accordance with applicable laws and regulations, particularly Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, as amended by Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation and its implementing regulations. This legal basis serves as a reference for building constructive communication between management and employees.

As an official forum for channeling employee aspirations, the Company facilitates the existence of the Lion Group Jakarta Workers' Union through the PUK LEM SPSI PT Lion Metal Works Tbk. This union serves as a strategic partner in fostering effective social dialogue, conveying employee aspirations, and maintaining stable employment relations. As a formal basis for employment relations, the Company and the Workers' Union have agreed to a Collective Labor Agreement (PKB) containing provisions in accordance with the Manpower Law, thus serving as a guideline for creating fair and conducive industrial relations.

Employee Demographics

Currently, the Company has 86 employees, consisting of 59 permanent employees and 18 contract employees who still receive employee benefits (according to the report of PT Indra Catarya Situmeang and Rekan, an independent actuary). In addition, the Company also recruited 9 honorary employees. The following is a description of the composition of the Company's employees as of December 31, 2025, 2024 and 2023 according to gender, job position, education level and age:

Berdasarkan Jabatan <i>Based on Position</i>	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Direksi / Director	3	3,49%	3	3,45%	3	3,23%
Manajer / Manager	4	4,65%	4	4,60%	5	5,38%
Supervisor / Supervisor	7	8,14%	7	8,05%	7	7,53%
Staf / Staff	29	33,72%	31	35,63%	32	34,41%
Pelaksana / Operation	43	50,00%	42	48,27%	46	49,46%
	86	100,00%	87	100,00%	93	100,00%

Berdasarkan Pendidikan <i>Based on Education</i>	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pascasarjana / Postgraduate	1	1,16%	1	1,15%	1	1,08%
Sarjana / Undergraduate	6	6,98%	5	5,75%	5	5,38%
Diploma / Diploma	8	9,30%	8	9,19%	9	9,68%
SLTA / Senior High School	67	77,91%	68	78,16%	73	78,49%
SLTP / Junior High School	4	4,65%	5	5,75%	5	5,38%
	86	100,00%	87	100,00%	93	100,00%

Berdasarkan Usia <i>Based on Age</i>	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
< 29 Tahun / Year	27	31,39%	36	41,38%	40	43,01%
30 - 39 Tahun / Year	20	23,26%	21	24,14%	21	22,58%
40 - 50 Tahun / Year	13	15,12%	12	13,79%	12	12,90%
> 51 Tahun / Year	26	30,23%	18	20,69%	20	21,51%
	86	100,00%	87	100,00%	93	100,00%

Berdasarkan Status <i>Based on Status</i>	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	59	73,25%	61	70,11%	57	56,99%
Karyawan Kontrak Contract Employee	18	19,77%	20	22,99%	29	34,41%
Karyawan Honorer Honorary Employee	9	6,98%	6	6,90%	7	8,60%
	86	100,00%	87	100,00%	93	100,00%

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak mempunyai entitas anak dan entitas asosiasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan mengenai entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

Subsidiaries and Associates

As at December 31, 2025, the Company does not have a subsidiary or an associate company. Hence, there is no information regarding the Company's subsidiary or associate company.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Change in No. of Shares</i>	Total Saham <i>Total Shares Listed</i>
Penawaran Umum <i>Initial Public Offering</i>	4 Juni 1990 <i>June 4, 1990</i>		600.000
Company Listing <i>Company Listing</i>	5 Nopember 1990 <i>November 5, 1990</i>	1.000.000	1.600.000
Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, 1 saham memperoleh 2 saham <i>Issuance of bonus shares from share premium, 2 shares for each share held</i>	1 Maret 1994 <i>March 1, 1994</i>	3.200.000	4.800.000
Penawaran Umum Terbatas I, setiap 1 saham lama berhak untuk membeli 1 saham baru dengan Harga Penawaran Rp1.000,- per saham <i>First Right Offering, 1 new share with offer price of Rp1,000.- each for each share held</i>	14 Juli 1995 <i>July 14, 1995</i>	4.800.000	9.600.000
Pemecahan Saham, dengan rasio 1:10. Dari nilai nominal saham Rp1.000,- per saham menjadi Rp100,- per saham <i>Stock Split, with a ratio 1:10. The nominal value per share changed from Rp1,000.- to Rp100.-</i>	2 September 2015 <i>September 2, 2015</i>	86.400.000	96.000.000

Kepemilikan & Informasi Saham

Share Ownership & Information

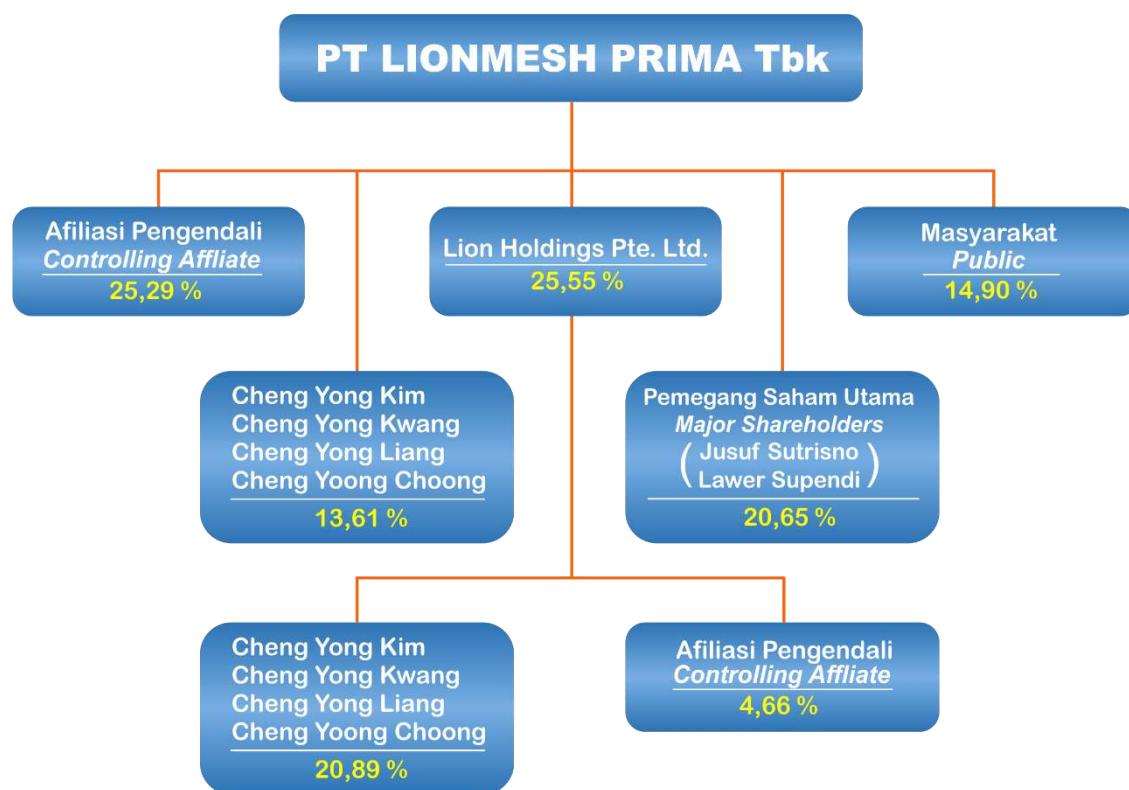
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham Yang Dimiliki <i>No. of Shares Held</i>	Pemilikan <i>Ownership</i>
Pengurus / Management		
Jusup Sutrisno	9.940.000	10,35%
Lawer Supendi	9.883.000	10,29%
Non Pengurus / Non Management		
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	24.527.000	25,55%
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapore	6.400.000	6,67%
Total Pemegang Saham di atas 5% <i>Total Shareholders above 5%</i>	50.750.000	52,86%
Kepemilikan di bawah 5% / <i>Ownership below 5%</i> Masyarakat / <i>Public</i>	45.250.000	47,14%
Total	96.000.000	100,00%

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan Publik.

All members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of shares in the Public Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 102-5

Primary and Controlling Shareholders



Pemegang saham utama Perseroan adalah Lower Supendi dan Jusuf Sutrisno. Pengendali perusahaan tersebut adalah Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura, dengan manfaat akhir atas kepemilikan saham, yaitu: Cheng Yong Kim, Cheng Yong Kwang, Cheng Yoong Choong, dan Cheng Yong Liang.

The Company's principal shareholder are Lower Supendi and Jusuf Sutrisno. The controlling shareholders of the Company is Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore, with the following controlling shareholders: Cheng Yong Kim, Cheng Yong Kwang, Cheng Yoong Choong, and Cheng Yong Liang.

Komposisi Pemilik Efek

Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Kepemilikan Institusi Lokal / Ownership By Local Institutions		
Perorangan / Individual	34.413.800	35,85%
Perusahaan Terbatas / Limited Company	3.031.500	3,16%
Koperasi / Cooperative	120.000	0,12%
Sub-Total	37.565.300	39,13%
Kepemilikan Institusi Asing / Ownership By Foreign Institutions		
Perorangan / Individual	22.654.100	23,60%
Badan Usaha / Company	35.780.600	37,27%
Sub-Total	58,434,700	60,87%
Total	96.000.000	100,00%

Informasi Institusi Penunjang Pasar Modal

Perseroan menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain bursa saham, custodian, akuntan publik, aktuaris, notaris dan biro administrasi efek dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp387,40 juta pada tahun 2025 dan sebesar Rp391,40 juta pada tahun 2024.

Information on Capital Market Institutions

The Company uses professional services from professional institutions supporting the company, including stock exchanges, custodians, public accountants, actuaries, notaries and securities administration bureaus with a total payment of approximately Rp387.40 million in 2025 and Rp391.40 million in 2024.

Kustodian / Custodian	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat / Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan, 12190 Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta, 12190
Telp; Fax; Email / Tel; Fax; Email	021-5152855 / 021-52991199 / helpdesk@ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Penyimpanan saham Stock storage
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya / Fee	Rp10.000.000

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat / Address	Axa Tower, 27th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940, Indonesia
Telp; Fax / Tel; Fax	<u>(021) 30056267, 30056268 / (021) 30056269</u>
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit : Jasa audit laporan keuangan Financial statement audit services Non Audit : Tidak ada / None
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2025 Since Year 2025
Biaya / Fee	Rp270.000.000

Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sebagai pelaksana fungsi audit eksternal, sesuai standar akuntansi yang berlaku guna memastikan objektivitas dan keandalan penyajian. Penunjukan KAP merupakan wewenang Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan mendapat persetujuan RUPS, sesuai ketentuan OJK.

Informasi terkait KAP yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's financial statements are audited annually by an independent Public Accounting Firm (KAP) as the external audit function, in accordance with applicable accounting standards to ensure objectivity and reliability of presentation. The appointment of the KAP is the authority of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee and approved by the GMS, in accordance with OJK regulations.

Information regarding the KAP that conducted audits of the Company's Financial Reports during the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>
2025	Heru Kusdandaru	Teramihardja, Pradhono & Chandra
2024	Heru Kusdandaru	Teramihardja, Pradhono & Chandra
2023	Heru Kusdandaru	Teramihardja, Pradhono & Chandra
2022	Heru Kusdandaru	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2021	Heru Kusdandaru	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Selama tahun 2025, KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit keuangan Perseroan.

During 2025, KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra did not provide other services apart from the Company's financial audit services.

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Bureau	
Nama Lembaga/Profesi <i>Name of Institution</i>	PT Raya Saham Registra
Alamat <i>Address</i>	Gedung Plaza Sentral Lt.2 Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48, Jakarta 12930
Telp; Fax; Email / <i>Tel; Fax; Email</i>	<u>(021) 2525666 / (021) 2525028 / rsrbae@registra.co.id</u>
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Jasa pencatatan dan pemindahan kepemilikan saham <i>Listing and transfer of share ownership</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Sejak tahun 2020 sampai sekarang <i>Since Year 2020 to present</i>
Biaya / <i>Fee</i>	Rp70.000.000

Aktuaris / Actuaries	
Nama Lembaga/Profesi <i>Name of Institution</i>	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan
Alamat <i>Address</i>	Royal Palace Blok A1 Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No.178A, Tebet, Jakarta 12870
Telp; Fax / <i>Tel; Fax</i>	021-8280574, 8280577 / 021-8280544
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Jasa konsultasi di bidang aktuarial dana pensiun, asuransi dan pesangon <i>Consulting services in the field of actuarial pension funds, insurance and severance pay</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Tahun buku 2025 <i>Fiscal Year 2025</i>
Biaya / <i>Fee</i>	Rp22.400.000

Kantor Notaris / Public Notary	
Nama Lembaga/Profesi <i>Name of Institution</i>	Fathiah Helmi, SH
Alamat <i>Address</i>	Graha Irama Lt. 6 C, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2, Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telp; Fax / <i>Tel; Fax</i>	<u>(021) 5290 7304 - 6 / (021) 5261 136</u>
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Jasa pembuatan akta dan risalah rapat umum pemegang saham <i>Drafting of deed and minutes of general meeting of shareholders</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Tahun buku 2025 <i>Fiscal Year 2025</i>
Biaya / <i>Fee</i>	Rp15.000.000

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Makroekonomi

Perekonomian global tahun 2025 masih menghadapi tantangan struktural dan geopolitik, termasuk konflik di sejumlah kawasan, fragmentasi perdagangan internasional, serta kebijakan moneter ketat di negara maju. Meskipun demikian, peluang pertumbuhan tetap terbuka melalui inovasi teknologi, percepatan transformasi digital, serta komitmen terhadap transisi energi dan pembangunan berkelanjutan. Kontribusi negara berkembang semakin dominan dalam menopang pertumbuhan dan membentuk keseimbangan ekonomi global.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi dunia berlangsung moderat dan tidak merata. Negara maju mengalami perlambatan akibat lemahnya konsumsi dan investasi, sementara negara berkembang dan emerging markets mencatat pertumbuhan relatif lebih kuat, ditopang permintaan domestik serta ekspansi sektor industri dan jasa.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik dengan pertumbuhan sekitar 5%. Kinerja ini didukung oleh konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, serta investasi di sektor industri pengolahan dan infrastruktur. Stabilitas makroekonomi tetap terjaga dengan inflasi terkendali dan koordinasi kebijakan fiskal serta moneter yang efektif.

Dari sisi eksternal, Neraca Perdagangan Indonesia tetap mencatat surplus meskipun dipengaruhi fluktuasi harga komoditas global. Ekspor didorong oleh komoditas berbasis sumber daya alam, termasuk nikel dan turunannya, serta produk manufaktur bernilai tambah seperti baja, yang mencerminkan peningkatan daya saing industri nasional.

Tinjauan Industri Baja

Pada tahun 2025, industri baja global masih menghadapi tekanan yang signifikan, terutama akibat tingginya pasokan dari Tiongkok di tengah pemulihan permintaan yang belum optimal. Meskipun konsumsi domestik Tiongkok melambat, volume ekspor baja tetap tinggi sehingga memicu kelebihan pasokan di pasar internasional. Kondisi ini diperburuk oleh lemahnya permintaan dari kawasan utama seperti Eropa dan sejumlah negara maju, seiring perlambatan sektor konstruksi dan manufaktur.

Macroeconomic Review

The global economy in 2025 faced structural and geopolitical challenges, including conflicts in several regions, fragmentation of international trade, and tight monetary policies in developed countries. Nevertheless, growth opportunities remain open through technological innovation, accelerated digital transformation, and a commitment to the energy transition and sustainable development. The contribution of developing countries is increasingly dominant in supporting growth and shaping global economic balance.

In general, global economic growth is moderate and uneven. Developed countries are experiencing a slowdown due to weak consumption and investment, while developing countries and emerging markets are recording relatively stronger growth, supported by domestic demand and expansion of the industrial and service sectors.

Amid these dynamics, the Indonesian economy demonstrated good resilience, with growth of around 5%. This performance was supported by household consumption, government spending, and investment in the manufacturing and infrastructure sectors. Macroeconomic stability remains maintained with controlled inflation and effective coordination of fiscal and monetary policies.

Externally, Indonesia's trade balance remains in surplus despite being affected by fluctuations in global commodity prices. Exports are driven by natural resource-based commodities, including nickel and its derivatives, as well as value-added manufactured products such as steel, reflecting the increasing competitiveness of the national industry.

Steel Industry Review

In 2025, the global steel industry continued to face significant pressure, primarily due to high supply from China amidst a suboptimal demand recovery. Despite slowing domestic consumption in China, steel export volumes remain high, fueling an oversupply in the international market. This situation is exacerbated by weak demand from key regions such as Europe and several developed countries, coupled with a slowdown in the construction and manufacturing sectors.

Konsumsi baja dunia diperkirakan hanya tumbuh terbatas, bahkan relatif stagnan, dipengaruhi ketidakpastian ekonomi serta melemahnya sektor properti di beberapa negara besar. Di dalam negeri, industri baja nasional juga menghadapi persaingan yang semakin intensif. Tekanan harga berlanjut akibat kompetisi yang agresif serta munculnya produsen yang memanfaatkan teknologi Induction Furnace dalam memproduksi wire rod sehingga dapat menawarkan harga lebih kompetitif.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, pelaku industri baja nasional dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjaga konsistensi mutu produk, memperkuat jaringan distribusi, serta melakukan inovasi dan diferensiasi produk.

Tinjauan Operasional

Bahan Utama

Kegiatan operasional Perseroan tetap terfokus pada satu jenis produk utama, yaitu jaring kawat baja las (welded wire mesh). Dalam proses produksinya, bahan baku utama yang digunakan Perseroan yaitu kawat baja berkarbon rendah dalam gulungan (wire rod). Bahan baku tersebut digunakan secara langsung tanpa memerlukan bahan penolong tambahan. Wire rod yang digunakan memiliki variasi diameter mulai dari 4,9 mm hingga 14 mm, termasuk dalam kelas SWRM 6 hingga SWRM 12, yang mengacu pada standar nasional dan internasional yang berlaku, antara lain SNI 53 : 2019, JIS G3505, maupun standar ekuivalen lainnya.

Sepanjang tahun 2025, harga wire rod masih dipengaruhi oleh dinamika pasar baja global dan nasional yang cenderung berfluktuasi. Pergerakan harga bahan baku baja seperti besi tua dan bijih besi turut memengaruhi struktur harga di pasar domestik. Selain itu, faktor nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing juga memberikan dampak terhadap harga bahan baku.

Ketersediaan pasokan bahan baku tetap menjadi faktor kritis dalam menjaga kelancaran operasional Perseroan. Perseroan terus melakukan diversifikasi sumber pengadaan bahan baku guna meminimalkan risiko ketergantungan pada pemasok tertentu serta mengantisipasi potensi gangguan pasokan.

Kemitraan strategis dengan pemasok utama, seperti PT The Master Steel MFC tetap dipertahankan untuk memastikan kontinuitas pasokan wire rod. Selain pemasok utama, Perseroan mendapatkan bahan baku dari beberapa produsen wire rod domestik lainnya, antara lain PT Dexin Steel Indonesia, PT Tunggal Jaya Steel, PT Delcoprima Pacific, serta pemasok lain yang memenuhi standar kualitas dan ketentuan Perseroan.

Global steel consumption is expected to experience limited growth, even relatively stagnant, due to economic uncertainty and a weakening property sector in several major economies. Domestically, the national steel industry is also facing intensifying competition. Price pressures continue due to aggressive competition and the emergence of manufacturers utilizing induction furnace technology to produce wire rod, enabling them to offer more competitive prices.

In response to these conditions, the national steel industry is required to improve operational efficiency, maintain consistent product quality, strengthen distribution networks, and innovate and differentiate its products.

Operational Review

Main Raw Materials

The Company's operational activities remain focused on one main product type, namely welded wire mesh. In its production process, the main raw material used by the Company is low carbon steel wire in the form of rolls (wire rod). This raw material is used directly without the need for additional auxiliary materials. The wire rod used has a variety of diameters ranging from 4.9 mm to 14 mm, included in classes SWRM 6 to SWRM 12, which refer to applicable national and international standards, including SNI 53: 2019, JIS G3505, and other equivalent standards.

Throughout 2025, wire rod prices continued to be influenced by the dynamics of the global and national steel markets, which tend to fluctuate. Price fluctuations in steel raw materials such as scrap metal and iron ore also influence the domestic market price structure. Furthermore, the Rupiah exchange rate against foreign currencies also impacts raw material prices.

The availability of raw material supplies remains a critical factor in maintaining the Company's operational continuity. The Company continues to diversify its raw material procurement sources to minimize the risk of dependence on a particular supplier and anticipate potential supply disruptions.

Strategic partnerships with key suppliers, such as PT The Master Steel MFC, are maintained to ensure continuity of wire rod supply. In addition to key suppliers, the Company sources raw materials from several other domestic wire rod manufacturers, including PT Dexin Steel Indonesia, PT Tunggal Jaya Steel, PT Delcoprima Pacific, and other suppliers that meet the Company's quality standards and requirements.

Melalui pengelolaan bahan baku yang terencana dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menjaga stabilitas operasional, kualitas produk, serta daya saing di tengah dinamika industri baja yang penuh tantangan sepanjang tahun 2025.

Through planned and sustainable raw material management, the Company strives to maintain operational stability, product quality, and competitiveness amidst the challenging dynamics of the steel industry throughout 2025.

Volume pembelian yang dilakukan Perseroan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The volume of purchases by the Company in Years 2025 and 2024 were as follows:

Dalam miliar Rp / in billion Rp

Pemasok / Supplier	2025	2024
PT The Master Steel MFC	55,58	57,51
Pemasok Lainnya / Other Suppliers	22,07	12,29
Total	77,65	69,80

Proses Produksi

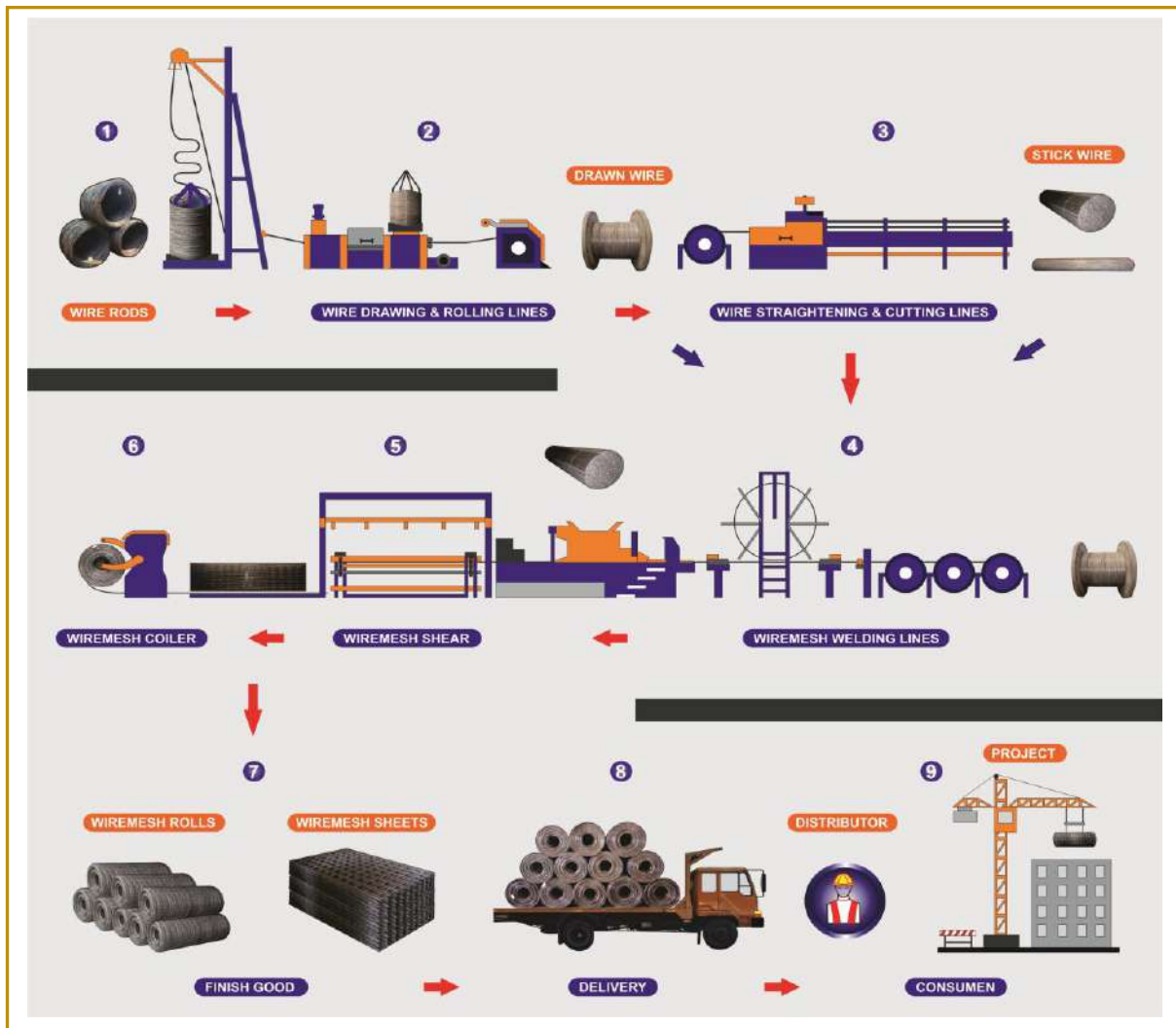
Production Process

Proses produksi wire mesh dimulai dengan tahap pelurusan dan penarikan dingin (cold drawing) kawat baja bermutu BJT-32 hingga mencapai diameter yang telah ditentukan. Tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu kawat menjadi BJT-50 dengan tegangan leleh karakteristik sebesar 485 N/mm². Kawat hasil penarikan kemudian dipersiapkan untuk proses pengelasan. Sebagian kawat dipasang pada mesin las sebagai kawat arah memanjang dengan pengaturan jarak yang presisi, sementara kawat arah melintang dipotong sesuai dengan lebarnya wire mesh yang ditetapkan. Proses pengelasan dilakukan menggunakan mesin las listrik otomatis, di mana setiap titik persilangan kawat dilas dengan tekanan tinggi sehingga menyatu secara homogen dan menghasilkan tegangan geser minimum sebesar 250 N/mm² pada setiap titik las.

The wire mesh production process begins with the straightening and cold drawing of BJT-32 grade steel wire to the specified diameter. This stage aims to improve the quality of the wire to BJT-50 with a characteristic yield strength of 485 N/mm². The drawn wire is then prepared for the welding process. Part of the wire is installed in a welding machine as line wire with precise spacing, while the cross wire is cut to the specified mesh width. The welding process is carried out using an automatic electric welding machine, where each wire intersection is welded under high pressure to create a homogeneous fusion and produce a minimum shear stress of 250 N/mm² at each weld point.

Melalui rangkaian proses tersebut, wire mesh dapat diproduksi dalam berbagai variasi ukuran, diameter kawat, serta jarak antar kawat sesuai kebutuhan dan spesifikasi yang direncanakan. Produk akhir tersedia dalam bentuk lembaran maupun gulungan.

Through this series of processes, wire mesh can be produced in a variety of sizes, wire diameters, and wire spacing according to needs and planned specifications. The final product is available in sheet or roll form.



Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki kapasitas produksi wire mesh sebesar 39.000 ton per tahun dalam bentuk lembaran dan gulungan, dengan diameter 4 mm hingga 12 mm. Namun, realisasi produksi tahun 2025 hanya mencapai 7.736 ton atau sekitar 19,84% dari kapasitas. Rendahnya utilisasi ini disebabkan belum pulihnya permintaan sektor properti dan konstruksi, serta persaingan dagang yang kurang sehat antarprodusen wire mesh yang juga sebagai produsen wire rod.

Kebutuhan Daya Listrik

Produksi JKBL menggunakan mesin-mesin yang sangat bergantung pada kestabilan pasokan listrik. Untuk menjamin kelangsungan proses produksi, Perseroan memiliki pembangkit listrik cadangan (genset) guna mengantisipasi kemungkinan gangguan pasokan listrik dari eksternal.

Production Capacity

The company has an annual production capacity of 39,000 tons of wire mesh in sheets and rolls, with diameters ranging from 4 mm to 12 mm. However, production in 2025 will only reach 7,736 tons, or approximately 19.84% of capacity. This low utilization is due to the unrecovered demand in the property and construction sectors, as well as unhealthy trade competition among wire mesh producers, which also produce wire rods.

Electricity Requirements

Wire mesh production uses machinery that is highly dependent on a stable electricity supply. To ensure the continuity of production, the Company maintains backup power generators to anticipate potential external power supply disruptions.

Pengendalian Mutu

Perseroan menempatkan pengendalian mutu sebagai salah satu prioritas utama dalam menjaga daya saing dan kepercayaan pelanggan. Komitmen terhadap kualitas produk dijalankan secara konsisten melalui penerapan standar mutu SNI ISO 9001:2015 yang terukur di seluruh tahapan proses produksi. Pengendalian mutu dilakukan secara menyeluruh, mulai dari tahap penerimaan bahan baku, selama proses produksi berlangsung, hingga pemeriksaan produk akhir sebelum didistribusikan kepada pelanggan. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi cacat produk serta menjaga konsistensi kualitas hasil produksi secara berkelanjutan.

Aplikasi Produk

Penggunaan jaring kawat baja las memberikan berbagai keuntungan dalam pekerjaan konstruksi. Produk ini tidak hanya menjamin ketepatan perhitungan struktur beton, tetapi juga meningkatkan efisiensi biaya dan waktu pelaksanaan. Selain itu, welded wire mesh turut mendukung peningkatan mutu pekerjaan serta keamanan struktur secara menyeluruh. Secara umum, aplikasi welded wire mesh mencakup berbagai sektor konstruksi:

- **Sektor Konstruksi dan Infrastruktur**
Digunakan sebagai material penulangan pada: Lantai beton; Pondasi beton; Panel dinding pracetak; Dinding penahan tanah (retaining wall); Penguatan dinding terowongan, termasuk pada proyek pertambangan
- **Sektor Non-Konstruksi,**
Dimanfaatkan pada: Pagar wire mesh; Dinding partisi; Saluran air, termasuk U-ditch, bronjong kawat.

Tinjauan per Segmen

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang manufaktur welded wire mesh dengan karakteristik risiko yang relatif homogen serta beroperasi dalam satu wilayah geografis, yaitu Indonesia. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat segmen usaha maupun segmen geografis yang dapat diidentifikasi sebagai segmen dilaporkan sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 tentang Pelaporan Segmen.

Quality Control

The Company prioritizes quality control to maintain competitiveness and customer trust. This commitment to product quality is consistently implemented through the SNI ISO 9001:2015 quality standard, which is measurable throughout all stages of the production process. Quality control is carried out comprehensively, starting from the receipt of raw materials, throughout the production process, and through to the inspection of the final product before distribution to customers. This approach aims to minimize the potential for product defects and maintain consistent production quality on an ongoing basis.

Product Application

The use of steel welded wire mesh offers various advantages in construction projects. This product not only ensures accurate concrete structure calculations but also increases cost efficiency and implementation time. Furthermore, welded wire mesh contributes to improved work quality and overall structural safety. Generally, welded wire mesh applications span various construction sectors:

- **Construction and Infrastructure Sector**
Used as reinforcement material in: Concrete floors; Concrete foundations; Precast wall panels; Retaining walls; Tunnel wall reinforcement, including in mining projects.
- **Non-Construction Sector**
Used in: Wire mesh fences; Partition walls; Water channels, including U-ditches and wire gabions.

Segmental Reporting

The Company operates in the welded wire mesh manufacturing sector with relatively homogeneous risk characteristics and operates in one geographic area, namely Indonesia. Based on management's considerations, there are no business segments or geographic segments that can be identified as reportable segments as referred to in PSAK No. 5 concerning Segment Reporting.

Sertifikasi 102-12

Certifications

Sertifikasi yang dimiliki Perseroan selain menerima penghargaan yang diberikan oleh perusahaan pemasok diantaranya:

In addition to receiving awards given by supplier companies, certifications obtained by the Company include:

No	Sertifikat Certifications	Registrasi Registration	Tanggal / Date		Badan Pemberi Certified By
			Perolehan Received	Berakhir Expiration	
1.	SNI ISO 9001:2015 Standar Internasional di Bidang Sistem Manajemen Mutu International Standard in Quality Management System	008/LSSM.01/V/2021	02-10-2024	01-10-2027	Balai Sertifikasi Industri (BSI) Industrial Certification Center (BSI)
2.	SNI 07-0663-1995 Sertifikat Kesesuaian Jaring Kawat Baja Las untuk Tulangan Beton Certificate of Conformity of Welded Wire Mesh for Concrete Reinforcement	050/S/Pro/B/V/2021	21-08-2025	20-08-2029	Balai Sertifikasi Industri (BSI) Industrial Certification Center (BSI)
3.	Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Domestic Component Level Certificate (TKDN) Jaring Kawat Baja Las untuk Tulang Beton MK 4,5 s/d 12 mm Welded Wire Mesh for Concrete Reinforcement MK 4,5mm to MK 12mm	21554/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2025	10-12-2025	09-12-2028	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia



KA 02402
Sertifikat Sistem Manajemen Mutu
Certificate of Quality Management



KA 04597
Sertifikat Kesesuaian
Certificate of Conformity
SNI 07-0663-1995



Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
Domestic Component Level Certificate (TKDN)

Tinjauan Keuangan

Tinjauan Keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan tersebut mencakup laporan posisi keuangan per 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Pada akhir tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp108,70 miliar, menurun 8,74% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 sebesar Rp119,11 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari aset lancar yang turun dari Rp68,79 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp61,56 miliar pada tahun 2025. Komposisi aset Perseroan masih didominasi oleh aset lancar dengan kontribusi sebesar 56,63% dari total aset, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 10,51% dari Rp68,79 miliar menjadi Rp61,56 miliar, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

- Kas dan setara kas turun Rp8,80 miliar dari tahun sebelumnya, yaitu dari Rp37,17 miliar menjadi Rp28,37 miliar.
- Deposito berjangka turun Rp1,14 miliar dari tahun sebelumnya yaitu dari Rp6,39 miliar menjadi Rp5,25 miliar.

Sementara itu, terdapat peningkatan pada:

- Piutang usaha pihak ketiga naik sebesar Rp0,47 miliar atau 5,25% dari tahun sebelumnya, yaitu dari Rp9,03 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp9,50 miliar, dan
- Persediaan Perseroan meningkat sebesar Rp2,49 miliar atau 15,71% dibandingkan tahun sebelumnya.

Financial Review

The following Financial Review is based on the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, with an unqualified opinion in all material respects. The Financial Statements include the statement of financial position as of December 31, 2025, the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended.

The preparation and presentation of the Company's Financial Statements have been conducted in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations in the capital market, including regulations stipulated by the Financial Services Authority.

Financial Position Statement

Total Assets

At the end of 2025, the Company's total assets were recorded at Rp108.70 billion, an 8.74% decrease compared to Rp119.11 billion in 2024. This decrease was primarily due to current assets, which decreased from Rp68.79 billion in 2024 to Rp61.56 billion in 2025. The Company's asset composition was still dominated by current assets, contributing 56.63% of total assets, relatively stable compared to the previous year.

Current Assets

The Company's total current assets in 2025 decreased by 10.51% from Rp68.79 billion to Rp61.56 billion, compared to the previous year. This decrease was primarily due to:

- Cash and cash equivalents decreased by Rp8.80 billion from the previous year, from Rp37.17 billion to Rp28.37 billion.
- Time deposits decreased by Rp1.14 billion from the previous year, from Rp6.39 billion to Rp5.25 billion.

Meanwhile, there were increases in:

- Third-party accounts receivable increased by Rp0.47 billion, or 5.25%, from the previous year, from Rp9.03 billion in 2024 to Rp9.50 billion.
- The Company's inventories increased by Rp2.49 billion, or 15.71%, compared to the previous year.

Penurunan kas dan deposito berjangka selain dipengaruhi oleh rugi tahun berjalan, juga digunakan untuk pembayaran piutang usaha pihak ketiga serta peningkatan buffer stock persediaan sebagai antisipasi kenaikan harga baja pada awal tahun 2026.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp47,14 miliar, turun 6,31% dari Rp50,32 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

- Penurunan aset tetap sebesar Rp2,34 miliar atau setara dengan 6,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp38,68 miliar.
- Penurunan properti investasi sebesar Rp513,39 juta atau 5,36%.

Penurunan aset tetap dan properti investasi terutama berasal dari penambahan akumulasi penyusutan sepanjang tahun 2025.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2025 mencapai Rp15,99 miliar, turun 24,48% dibandingkan Rp21,17 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama berasal dari liabilitas jangka pendek turun dari Rp14,39 miliar menjadi Rp8,89 miliar, sementara liabilitas jangka panjang mengalami sedikit peningkatan. Struktur liabilitas tetap stabil dengan komposisi yang seimbang antara jangka pendek dan jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 38,20% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 8,89 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh:

- Utang usaha pihak ketiga turun Rp2,90 miliar atau setara dengan 52,43% dari tahun 2024.
- Uang muka pelanggan turun sebesar Rp1,41 miliar.
- Sementara liabilitas imbalan kerja jangka pendek turun sebesar Rp972,76 juta.

Penurunan liabilitas jangka pendek ini tidak menimbulkan risiko finansial yang signifikan bagi Perseroan.

The decrease in cash and time deposits was influenced not only by the current year's losses, but also by payments of third-party accounts receivable and an increase in inventory buffer stock in anticipation of rising steel prices in early 2026.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets at the end of 2025 were recorded at Rp47.14 billion, a 6.31% decrease from Rp50.32 billion in the previous year. This decrease was primarily due to:

- A decrease in fixed assets of Rp2.34 billion, equivalent to 6.04%, compared to the previous year of Rp38.68 billion.
- A decrease in investment properties of Rp513.39 million, or 5.36%.

The decrease in fixed assets and investment properties was primarily due to the addition of accumulated depreciation throughout 2025.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2025, reached Rp15.99 billion, a 24.48% decrease compared to Rp21.17 billion in the same period the previous year. This decrease was primarily due to short-term liabilities, which decreased from Rp14.39 billion to Rp8.89 billion, while long-term liabilities experienced a slight increase. The liability structure remained stable, with a balanced composition between short-term and long-term liabilities.

Short-Term Liabilities

In 2025, the Company's short-term liabilities decreased by 38.20% from the previous year to Rp8.89 billion. This decrease was due to:

- Third-party accounts payable decreased by Rp2.90 billion, equivalent to 52.43% compared to 2024.
- Customer advances decreased by Rp1.41 billion.
- Meanwhile, short-term employee benefit liabilities decreased by Rp972.76 million.

This decrease in short-term liabilities does not pose a significant financial risk to the Company.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, Total liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat 4,61% dari tahun sebelumnya dan menjadi Rp7,10 miliar. Peningkatan ini terutama karena kenaikan pada liabilitas imbalan kerja jangka panjang di tahun 2025 meningkat dari Rp5,63 miliar menjadi Rp6,05 miliar.

Secara keseluruhan, penurunan liabilitas jangka pendek dan total liabilitas tahun 2025 diimbangi dengan peningkatan liabilitas jangka panjang yang relatif kecil. Struktur permodalan Perseroan tetap konservatif dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas sekitar 0,17x, sehingga tidak menimbulkan risiko likuiditas maupun finansial yang material.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp92,71 miliar, atau turun 5,33% dibandingkan Rp97,93 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan akumulasi rugi tahun berjalan, yang mencerminkan tantangan kinerja keuangan dalam tahun terakhir.

Dampak dari penurunan ekuitas yang disebabkan oleh kerugian tahun berjalan tahun 2025, dan walaupun berkurangnya modal kepemilikan pemegang saham, Perseroan tidak mengalami kesulitan finansial secara signifikan.

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Perubahan dari Tahun 2024 Changed from Last Year	
			Jumlah / Total	%
Aset Lancar / Current Assets	61,56	68,79	-7,23	-10,51%
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	47,14	50,32	-3,18	-6,32%
Total Aset / Total Assets	108,70	119,11	-10,41	-8,74%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	8,89	14,39	-5,50	-38,22%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	7,10	6,79	0,31	4,57%
Total Liabilitas / Total Liabilities	15,99	21,17	-5,18	-24,47%
Total Ekuitas / Total Equity	92,71	97,93	-5,22	-5,33%

Secara keseluruhan, posisi keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan penurunan aset, liabilitas, dan ekuitas. Likuiditas tetap terjaga dengan current ratio yang tinggi, serta struktur permodalan konservatif dengan DER rendah. Namun, profitabilitas masih menjadi tantangan utama karena rugi tahun berjalan berdampak pada margin laba bersih, ROA, dan ROE. Manajemen berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pendapatan, serta menjaga struktur keuangan yang sehat guna mendukung keberlanjutan usaha di tahun-tahun mendatang.

Long-Term Liabilities

In 2025, the Company's total long-term liabilities increased 4.61% from the previous year to Rp7.10 billion. This increase was primarily due to an increase in long-term employee benefit liabilities in 2025, increasing from Rp5.63 billion to Rp6.05 billion.

Overall, the decrease in short-term liabilities and total liabilities in 2025 was offset by a relatively small increase in long-term liabilities. The Company's capital structure remains conservative, with a liability-to-equity ratio of approximately 0.17x, thus not creating material liquidity or financial risks.

Total Equity

The Company's total equity at the end of 2025 was recorded at Rp92.71 billion, a 5.33% decrease compared to Rp97.93 billion in 2024. This decrease is in line with the accumulated losses for the current year, reflecting the challenges faced in financial performance over the last years.

The impact of the decrease in equity caused by the current year's loss in 2025, and despite the reduction in shareholder ownership capital, the Company did not experience significant financial difficulties.

Overall, the Company's financial position in 2025 shows a decline in assets, liabilities, and equity. Liquidity remains strong with a high current ratio and a conservative capital structure with a low DER. However, profitability remains a major challenge, as the current year's loss impacts net profit margin, ROA, and ROE. Management is committed to improving operational efficiency, strengthening revenue, and maintaining a healthy financial structure to support business sustainability in the years ahead.

Laporan Laba (Rugi)

Pendapatan Neto

Perseroan mencatat peningkatan penjualan neto dari Rp91,62 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp96,24 miliar pada tahun 2025, atau mengalami kenaikan sebesar 5,04%. Kenaikan ini mencerminkan sudah adanya pemulihan penjualan, meskipun permintaan terhadap produk wire mesh masih mengalami tekanan.

Volume penjualan mengalami peningkatan dari 8.382 ton pada tahun 2024 menjadi 8.887 ton pada tahun 2025. Harga jual rata-rata tercatat sebesar Rp10.829 per kg pada tahun 2025, sedikit menurun dibandingkan Rp10.930 per kg pada tahun 2024.

Penjualan tahun 2025 sebagian besar masih berasal dari penjualan produk wire mesh untuk sektor konstruksi di pasar domestik. Terdapat satu pelanggan dengan kontribusi penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari total penjualan neto, yaitu sebesar 14,61%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp91,26 miliar, edikit meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp91,16 miliar. Persentase beban pokok pendapatan tahun 2025 membaik sebesar 4,69% menjadi 94,83% dari pendapatan neto pada tahun 2025 dari 99,50% dari pendapatan neto tahun sebelumnya.

Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan volume penjualan sebesar 6,02% serta meningkatnya porsi penjualan Fencing wire mesh yang memiliki margin yang lebih baik. Beban pabrikasi naik sebesar 5,68%. Harga rata-rata pemakaian wire rod pada tahun 2025 tercatat Rp8.812 per kg, relatif stabil dibandingkan tahun 2024.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Pada tahun 2025, beban usaha meningkat sebesar 6,10% atau sebesar Rp645,14 juta, dari Rp10,58 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp11,22 miliar.

Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan beban upah karyawan sebesar Rp472,34 juta atau 6,77% dibandingkan tahun 2024. Rasio beban usaha terhadap pendapatan neto tercatat sebesar 11,66% pada tahun 2025 dan 11,55% pada tahun 2024.

Income Statement

Net Sales

The Company recorded an increase in net sales from Rp91.62 billion in 2024 to Rp96.24 billion in 2025, a 5.04% increase. This increase reflects a recovery in sales, although demand for wire mesh products remains depressed.

Sales volume increased from 8,382 tons in 2024 to 8,887 tons in 2025. The average selling price was recorded at Rp10,829 per kg in 2025, a slight decrease from Rp10,930 per kg in 2024.

Sales in 2025 was still primarily derived from sales of wire mesh products for the construction sector in the domestic market. One customer contributed more than 10% of total net sales for the year, representing 14.61%.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2025 was recorded at Rp91.26 billion, a slight increase compared to Rp91.16 billion in 2024. The percentage of cost of revenue in 2025 improved by 4.69% to 94.83% of net revenue in 2025 from 99.50% of net revenue the previous year.

This increase was primarily driven by a 6.02% increase in sales volume and an increase in the sales portion of wire mesh fencing, which has a better margin. Manufacturing costs increased by 5.68%. The average price of wire rod used in 2025 was recorded at Rp8,812 per kg, relatively stable compared to 2024.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. In 2025, operating expenses increased by 6.10%, or Rp645.14 million, from Rp10.58 billion in 2024 to Rp11.22 billion.

The increase was primarily due to an increase in employee wage expenses of Rp472.34 million or 6.77% compared to 2024. The ratio of operating expenses to net income was recorded at 11.66% in 2025 and 11.55% in 2024.

Laba (Rugi)

Marjin laba bruto Perseroan mengalami peningkatan dari 0,50% pada tahun 2024 menjadi 5,17% pada tahun 2025, mencerminkan peningkatan efisiensi biaya produksi dan perbaikan margin, namun dengan laba bruto yang dihasilkan tersebut belum dapat menutupi total kerugian yang dialami Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kerugian sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp4,38 miliar atau menurun sebesar 43,54% dari kerugian tahun sebelumnya sebesar Rp7,76 miliar. Rugi bersih tahun berjalan yang dicatat oleh Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp4,81 miliar, sedangkan tahun 2024 Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp7,48 miliar. Dengan demikian, marjin rugi bersih tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing -5,00% dan -8,16%.

Marjin laba bruto, marjin laba operasi, return on equity (ROE) dan return on total aset (ROA) pada tahun 2025 masing-masing sebesar 5,17%, -6,49%, -5,19% dan -4,43% sedangkan tahun 2024 masing-masing sebesar 0,50%, -11,05%, -7,63% dan -6,28%.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat beban pajak penghasilan sebesar Rp432,41 juta, terdapat perbedaan sebesar 250,57% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat manfaat pajak sebesar Rp287,19 juta.

Rugi Komprehensif

Rugi komprehensif tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,22 miliar, menurun 23,31% dibandingkan rugi komprehensif tahun 2024 sebesar Rp6,80 miliar. Selisih antara kerugian komprehensif dengan rugi tahun berjalan adalah Rp403,92 juta, dan terutama berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar Rp517,84 juta, dikurangi pendapatan pajak penghasilan terkait sebesar Rp113,92 juta.

Laba Komprehensif yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat informasi tambahan terkait distribusi laba komprehensif kepada entitas tersebut.

Laba per Saham Dasar

Rugi per saham dasar Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar Rp50, membaik dibandingkan rugi per saham tahun 2024 sebesar Rp78.

Profit (Loss)

The Company's gross profit margin increased from 0.50% in 2024 to 5.17% in 2025, reflecting increased production cost efficiency and improved margins. However, this gross profit was insufficient to cover the Company's total losses.

In 2025, the Company recorded a loss before income tax of Rp4.38 billion, a 43.54% decrease from the previous year's loss of Rp7.76 billion. The Company's net loss for the year in 2025 reached Rp4.81 billion, while in 2024 the Company recorded a net loss of Rp7.48 billion. Therefore, the net loss margins for 2025 and 2024 were -5.00% and -8.16%, respectively.

Gross profit margin, operating profit margin, return on equity (ROE), and return on total assets (ROA) in 2025 were 5.17%, -6.49%, -5.19%, and -4.43%, respectively, while in 2024 they were 0.50%, -11.05%, -7.63%, and -6.28%, respectively.

Income Tax Expense

In 2025, the Company recorded an income tax expense of Rp432.41 million, a difference of 250.57% compared to the tax benefit of Rp287.19 million in 2024.

Comprehensive Loss

Comprehensive loss in 2025 was recorded at Rp5.22 billion, a 23.31% decrease compared to the comprehensive loss of Rp6.80 billion in 2024. The difference between comprehensive loss with the current year's loss is Rp403.92 million, and primarily stemmed from the remeasurement of employee benefit liabilities of Rp517.84 million, reduced by related income tax income of Rp113.92 million.

Comprehensive Income Distributed to Owners of the Parent Entity

As of December 31, 2025, the Company had no subsidiaries or associated entities, therefore, there is no additional information regarding the distribution of comprehensive income to these entities.

Basic Earnings per Share

The Company's basic loss per share in 2025 was recorded at Rp50, an improvement compared to the loss per share in 2024 of Rp78.

Walaupun pendapatan, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, serta total rugi komprehensif menunjukkan adanya peningkatan, arus kas Perseroan justru mengalami penurunan yang signifikan. Oleh karena itu, Perseroan perlu melakukan perbaikan pada margin laba bruto, menerapkan strategi peningkatan volume penjualan dengan fokus pada produk yang memiliki margin lebih tinggi, serta mengoptimalkan pengelolaan liabilitas imbalan kerja dan kebijakan fiskal agar tidak menekan laba komprehensif.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar negatif Rp9,95 miliar, menurun signifikan dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas positif sebesar Rp8,39 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok untuk meningkatkan posisi stok bahan baku dan pembayaran kepada karyawan, yang tidak diimbangi dengan penerimaan kas dari pelanggan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya tekanan pada likuiditas operasional serta perlunya peningkatan efisiensi biaya dan strategi penjualan untuk memperbaiki kinerja arus kas di masa mendatang.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto dari aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp765,7 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp8,85 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya penempatan deposito berjangka baru serta peningkatan perolehan aset tetap, sementara penerimaan dari penjualan aset tetap relatif kecil. Meskipun demikian, aktivitas investasi masih memberikan kontribusi positif terhadap kas, mencerminkan kebijakan investasi yang lebih berhati-hati namun tetap menjaga diversifikasi aset.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 dan tahun 2024 adalah nihil, dengan kata lain, tidak terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai pembayaran maupun sebagai penerimaan utang bank.

Although revenue, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive loss showed an improvement, the Company's cash flow experienced a significant decline. Therefore, the Company needs to improve its gross profit margin, implement a strategy to increase sales volume by focusing on higher-margin products, and optimize the management of employee benefit liabilities and fiscal policies to prevent pressure on comprehensive income.

Cash Flow Statement

Cash Flow from Operating Activities

In 2025, the Company recorded a net cash flow from operating activities of negative Rp9.95 billion, a significant decrease compared to 2024, which recorded a positive cash flow of Rp8.39 billion. This decrease was primarily due to increased payments to suppliers to increase raw material inventories and employee payments, which were not offset by cash receipts from customers. This condition indicates pressure on operational liquidity and the need to improve cost efficiency and sales strategies to improve future cash flow performance.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow from investing activities in 2025 was recorded at Rp765.7 million, lower than Rp8.85 billion in 2024. This decrease was influenced by new time deposit placements and increased acquisitions of fixed assets, while proceeds from sales of fixed assets were relatively small. Nevertheless, investing activities still contributed positively to cash, reflecting a more prudent investment policy while maintaining asset diversification.

Cash Flow from Funding Activities

Net cash flow used for financing activities in 2025 and 2024 is nil, in other words, there is no cash flow from financing activities as payment or as receipt of bank loans.

Kenaikan/Penurunan Neto Kas dan Setara Kas

Secara keseluruhan, Perseroan mengalami penurunan kas sebesar Rp9,18 miliar pada tahun 2025, berbanding terbalik dengan tahun 2024 yang mencatat kenaikan Rp17,24 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari defisit arus kas operasi yang tidak dapat sepenuhnya ditutupi oleh arus kas dari aktivitas investasi.

Posisi Kas Akhir Tahun

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp28,37 triliun, menurun dari Rp37,17 triliun pada akhir tahun 2024. Penurunan saldo kas ini menunjukkan berkurangnya kapasitas likuiditas Perseroan, sehingga diperlukan langkah-langkah penguatan manajemen modal kerja untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Net Increase/Decrease in Cash and Cash Equivalents

Overall, the Company experienced a decrease in cash of Rp9.18 billion in 2025, compared to an increase of Rp17.24 billion in 2024. This decrease was primarily due to a deficit in operating cash flow that was not fully covered by cash flow from investing activities.

Year-End Cash Position

Cash and cash equivalents at the end of 2025 were recorded at IDR 28.37 trillion, down from IDR 37.17 trillion at the end of 2024. This decrease in cash indicates the Company's reduced liquidity capacity, necessitating measures to strengthen working capital management to maintain business sustainability.

Keterangan / Description	2025	2024
Arus Kas (digunakan) dari Aktivitas Operasi Cash Flow (used) from Operating Activities	-9.950,53	8.390,25
Arus Kas diperoleh untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows used from Investing Activities	765,71	8.850,57
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	-	-
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	-9.184,82	17.240,82
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	37.172,50	19.759,57
Dampak Perubahan atas Selisih Kurs / Foreign Exchange Rate Difference	386,90	172,10
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	28.374,58	37.172,49

Kinerja arus kas tahun 2025 menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga likuiditas operasional. Perseroan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya, memperkuat strategi pemasaran dan penjualan, serta meninjau kembali kebijakan investasi agar lebih berorientasi pada aset produktif yang dapat mendukung arus kas operasi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Perseroan dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan kas dari aktivitas utama dan menjaga posisi likuiditas yang sehat di tahun-tahun mendatang.

Cash flow performance in 2025 indicates challenges in maintaining operational liquidity. The Company needs to conduct a comprehensive evaluation of its cost structure, strengthen its marketing and sales strategies, and review its investment policy to focus more on productive assets that can support operating cash flow. With these steps, the Company is expected to improve its ability to generate cash from core activities and maintain a healthy liquidity position in the coming years.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024	Analisis / Analysis
Pertumbuhan Pendapatan Neto Net Sales Growth	5,04%	-18,91%	Pertumbuhan Pendapatan harus lebih besar lagi, agar dapat menciptakan net profit margin yang positif. Revenue growth must be even greater, in order to create a positive net profit margin.

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024	Analisis / Analysis
Marjin Laba Neto Net Profit Margin (NPM)	-5,00%	-8,16%	Margin laba bersih masih negatif akibat rugi tahun berjalan, mencerminkan tantangan dalam profitabilitas. Net profit margin remains negative due to the current year loss, reflecting challenges in profitability.
Rasio Lancar / Current Ratio	692,00%	478,03%	Likuiditas tetap sangat kuat meskipun menurun, menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendek. Liquidity remains very strong despite the decline, demonstrating the Company's ability to meet short-term obligations.
Imbal Hasil terhadap Total Aset Return on Assets (ROA)	-4,43%	-6,28%	ROA masih negatif, menunjukkan aset belum menghasilkan laba optimal. ROA is still negative, indicating that assets have not generated optimal profits.
Imbal Hasil terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	-5,19%	-7,63%	ROE negatif sejalan dengan akumulasi rugi, menandakan perlunya strategi peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya. Negative ROE is in line with accumulated losses, indicating the need for revenue enhancement and cost efficiency strategies.
Total Liabilitas terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	14,71%	17,78%	Rasio yang lebih rendah biasanya dipandang positif karena menunjukkan struktur modal yang lebih sehat. A lower ratio is usually viewed positively as it indicates a healthier capital structure.
Total Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio (DER)	17,25%	21,62%	Struktur permodalan semakin konservatif, risiko finansial rendah. The capital structure is increasingly conservative, financial risk is low.

Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang

Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek di tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rasio lancar Perseroan sebesar 44,77% menjadi 6,92 kali dibandingkan 4,78 kali pada tahun 2024 yang disebabkan oleh menurunnya kewajiban lancar yang lebih besar bila dibandingkan dengan penurunan aset lancar. Perseroan yakin masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka panjang tetap baik, sebagaimana digambarkan dengan rasio total liabilitas terhadap total aset sebesar 0,15 di tahun 2025 dan sebesar 0,18 di tahun 2024 serta rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,17 di tahun 2025 dan 0,22 di tahun 2024.

Kolektibilitas Piutang Usaha

Total piutang usaha bruto Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp10,55 miliar mengalami penurunan 12,12% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp12,01 miliar. Secara umum, kolektibilitas piutang tetap terjaga dan terkendali. Demikian pula untuk presentase piutang yang telah jatuh tempo tahun 2025 tercatat sebesar 25,76% menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 32,45%, seiring dengan meningkatnya ketepatan waktu pembayaran dari sebagian pelanggan.

Solvency and Collectability of Receivables

Solvency

The Company's ability to pay short-term liabilities in 2025 has increased slightly compared to the previous year, as indicated by an increase in the Company's current ratio of 44.77% to 6.92 times compared to 4.78 times in 2024 due to a greater decrease in current liabilities compared to current assets. The Company is confident that it is still able to meet its short-term obligations when they fall due.

The Company's ability to pay long-term liabilities remains good, as illustrated by the ratio of total liabilities to total assets of 0.15 in 2025 and 0.18 in 2024 and the ratio of total liabilities to equity of 0.17 in 2025 and 0.22 in 2024.

Collectability of Receivables

The Company's total gross accounts receivable in 2025 were recorded at Rp10.55 billion, a 12.12% decrease compared to Rp12.01 billion in 2024. Overall, receivables collectibility remained maintained and under control. Similarly, the percentage of receivables past due in 2025 was recorded at 25.76%, a decrease from 32.45% in the previous year, in line with improved timely payments from some customers.

Penyisihan atas piutang usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,05 miliar, menurun sebesar 64,74% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,98 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembalikan penyisihan piutang pada tahun berjalan sebesar Rp2,23 miliar dan penambahan provisi tahun berjalan sebesar Rp301 juta.

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi berkala atas kualitas piutang dan menerapkan kebijakan penyisihan yang memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian.

Struktur Permodalan

Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan terdiri dari 85,29% ekuitas dan 14,71% liabilitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) sebesar 17,25%, menurun dari 21,62% pada tahun 2024, sedangkan rasio liabilitas terhadap aset (DAR) sebesar 14,71%.

Kebijakan atas Struktur Permodalan

Rasio tersebut menunjukkan kondisi permodalan yang sehat dan konservatif. Perseroan menetapkan kebijakan menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas maksimal 1:1 dan menargetkan DER tidak melebihi 0,5 guna mendukung kemampuan pemenuhan kewajiban dan keberlanjutan usaha.

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Berjalan

Tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal yang signifikan baik di bidang permesinan maupun properti.

Informasi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal Laporan Akuntan tahun 2025, Perseroan Tidak terdapat keterbukaan informasi material.

The allowance for doubtful accounts receivable in 2025 was recorded at Rp1.05 billion, a 64.74% decrease compared to Rp2.98 billion in 2024. This decrease was primarily due to the reversal of the current year's allowance for doubtful accounts receivable of Rp2.23 billion and an increase in the current year's provision of Rp301 million.

The Company consistently conducts periodic evaluations of the quality of its receivables and implements an adequate provision policy to anticipate potential losses.

Capital Structure

In 2025, the Company's capital structure consisted of 85.29% equity and 14.71 % liabilities. The debt-to-equity ratio (DER) was 17.25%, down from 21.62% in 2024, while the liability-to-asset ratio (DAR) was 14.71%.

Policy on Capital Structure

These ratios indicate a healthy and conservative capital position. The Company has a policy of maintaining a maximum liability-to-equity ratio of 1:1 and targets a DER of no more than 0.5 to support its ability to meet its obligations and ensure business sustainability.

Material Commitment For Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company has no material commitments for capital goods investments.

Capital Goods Investment Realized in the Current Book Year

For the Financial Year 2025, the Company did not invest significantly in capital goods, either in machineries or property.

Information After Accountants' Report Date

After the 2025 Accountant's Report date, the Company has no material information disclosure.

Prospek Usaha

Menyongsong tahun 2026, Perseroan optimis bahwa prospek usaha akan tetap positif, selaras dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang diproyeksikan stabil pada level 5,4%–5,6%. Fundamental ekonomi tersebut didorong oleh kesinambungan pembangunan infrastruktur, peningkatan aktivitas konstruksi, serta penguatan permintaan baja dari sektor manufaktur. Perseroan memandangi keberlanjutan Proyek Strategis Nasional (PSN) dan pertumbuhan investasi industri sebagai peluang strategis bagi Perseroan untuk memperkuat pangsa pasar domestik secara optimal.

Di tengah dinamika geopolitik global, fluktuasi harga komoditas, serta volatilitas bahan baku, permintaan di dalam negeri diperkirakan tetap menjadi tumpuan utama bagi kinerja industri. Hal ini didukung oleh konsistensi pemerintah dalam menjalankan program pembangunan berkelanjutan yang memperkuat fundamental permintaan dalam negeri.

Perseroan senantiasa mewaspadai persaingan yang kian kompetitif akibat produk impor dan perubahan pola permintaan pasar. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan melakukan adaptasi strategi melalui pengembangan produk bernilai tambah, optimalisasi efisiensi operasional, dan penguatan inovasi untuk memperkuat daya saing serta memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Prospek Industri Baja

Memasuki tahun 2026, industri baja diproyeksikan tetap mencatatkan pertumbuhan positif yang didorong oleh keberlanjutan pembangunan infrastruktur, pemulihan sektor properti, serta peningkatan kebutuhan baja pada sektor konstruksi dan manufaktur. Permintaan domestik diperkirakan tetap menjadi tumpuan utama pertumbuhan, selaras dengan keberlanjutan program pembangunan nasional dan penguatan arus investasi. Namun demikian, Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam memitigasi risiko ketidakpastian ekonomi global, dinamika geopolitik, serta volatilitas harga komoditas dan bahan baku.

Di tingkat global, kebijakan industri berperan signifikan dalam membentuk dinamika pasar. Pada tahun 2026, Pemerintah Tiongkok menerapkan kebijakan untuk meregulasi volume produksi dan penjualan ekspor baja mentah, serta melarang penambahan kapasitas baru secara ilegal hingga tahun 2030. Langkah ini merupakan bagian dari upaya dekarbonisasi global melalui pengendalian emisi karbon, sekaligus bertujuan untuk menyeimbangkan kembali struktur pasokan dan permintaan dalam industri baja internasional.

Business Prospects

As we approach 2026, the Company is optimistic that its business prospects will remain positive, in line with national economic growth, which is projected to remain stable at 5.4%–5.6%. These economic fundamentals are driven by continued infrastructure development, increased construction activity, and strengthening steel demand from the manufacturing sector. The Company views the sustainability of National Strategic Projects (PSN) and industrial investment growth as strategic opportunities for it to optimally strengthen its domestic market share.

Amidst global geopolitical dynamics, fluctuating commodity prices, and raw material volatility, domestic demand is expected to remain the primary pillar of industrial performance. This is supported by the government's consistent implementation of sustainable development programs that strengthen domestic demand fundamentals.

The Company remains vigilant against increasing competition from imported products and changing market demand patterns. As a mitigation measure, the Company is adapting its strategy through developing value-added products, optimizing operational efficiency, and strengthening innovation to strengthen competitiveness and ensure long-term business sustainability.

Steel Industry Prospects

Entering 2026, the steel industry is projected to continue posting positive growth, driven by continued infrastructure development, a recovery in the property sector, and increased steel demand in the construction and manufacturing sectors. Domestic demand is expected to remain the primary driver of growth, in line with the sustainability of national development programs and strengthening investment flows. Nevertheless, the Company continues to prioritize prudence in mitigating the risks of global economic uncertainty, geopolitical dynamics, and commodity and raw material price volatility.

Globally, industrial policy plays a significant role in shaping market dynamics. In 2026, the Chinese government implemented a policy to regulate the production and export volume of crude steel and banned the illegal addition of new capacity until 2030. This measure is part of global decarbonization efforts through carbon emission controls and aims to rebalance the supply and demand structure of the international steel industry.

Dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan tersebut, industri baja pada tahun 2026 diproyeksikan tetap menawarkan prospek yang konstruktif. Pertumbuhan ke depan akan lebih selektif, dengan fokus utama pada penguatan efisiensi operasional serta penciptaan nilai yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Target dan Realisasi Usaha

Penetapan target dan realisasi pada setiap tahun buku merupakan indikator penting bagi Perseroan dalam mengoptimalkan pengelolaan kinerja, menyusun perencanaan strategis, serta mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Informasi mengenai target, realisasi, dan tingkat pencapaian Perseroan pada tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Target Target Achievement
Pendapatan Usaha / Net Sales	102.700	96.238	93,71%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	2.570	-4.815	-287,35%
Ekuitas / Equity	100.501	92.712	-7,75%
Volume Produksi / Production Volume	9.520 ton	9.116 ton	-4,25%

Perusahaan tidak mampu mencapai target penjualan dan laba untuk tahun 2025. Dalam menjalankan kegiatan usaha selama tahun 2025, Perseroan menghadapi beberapa tantangan utama:

- Melemahnya permintaan produk properti dan konstruksi.
- Fluktuasi harga bahan baku yang mempengaruhi biaya produksi dan margin.
- Intensitas persaingan tinggi dari produsen lokal dengan harga lebih kompetitif.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan secara aktif mengevaluasi strategi operasional dan komersial untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Target Usaha di Tahun 2026

Target Perseroan tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja ditetapkan dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi domestik, dinamika pasar, serta perkembangan sektor properti dan konstruksi.

Considering these various opportunities and challenges, the steel industry is projected to continue offering positive prospects in 2026. Future growth will be more selective, with a primary focus on strengthening operational efficiency and creating sustainable value over the long term.

Business Targets and Realization

The setting of targets and their realization for each fiscal year are important indicators for the Company in optimizing performance management, developing strategic planning, and driving sustainable performance improvement. Information regarding the Company's targets, realization, and achievement levels for 2025 is disclosed below.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

The Company was unable to achieve its sales and profit targets for 2025. In carrying out its business activities during 2025, the Company faced several key challenges:

- Weakening demand for property and construction products.
- Fluctuating raw material prices, which impacted production costs and margins.
- High competition from local producers with more competitive prices.

Facing these conditions, the Company is actively evaluating its operational and commercial strategies to maintain business sustainability.

Business Targets for 2026

The Company's 2026 targets, as outlined in the Work Plan, were established taking into account domestic economic growth, market dynamics, and developments in the property and construction sectors.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2025 2025 Realization	Target 2026 2026 Target
Pendapatan Usaha / Net Sales	96.238	138.631
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	-4.815	2.575
Ekuitas / Equity	92.712	95.287
Volume Produksi / Production Volume	9.116 ton	10.450 ton

Pemasaran dan Strategi Bisnis Strategi Pemasaran

Sebagai produsen yang melayani industri properti, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang terintegrasi untuk menjangkau konsumen secara efektif. Pendekatan utama dilakukan secara langsung (direct selling) kepada para pengguna potensial, seperti kontraktor, konsultan bangunan, dan pemilik proyek. Dalam pendekatan ini, tim pemasaran memberikan penjelasan teknis serta perhitungan efisiensi penggunaan wire mesh dibandingkan sistem konvensional.

Untuk memperluas jangkauan pasar, Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai pameran konstruksi dan menggelar seminar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi pelaku industri mengenai manfaat penggunaan wire mesh. Selain itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan distributor di berbagai wilayah di Indonesia guna memastikan ketersediaan produk di pasar lokal.

Menjawab tantangan digitalisasi, Perseroan telah mengembangkan kanal penjualan melalui website resmi serta aktif mempromosikan produk melalui media sosial dan platform digital lainnya. Strategi pemasaran yang komprehensif ini diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar dan mendorong pertumbuhan penjualan secara berkelanjutan.

Strategi Bisnis

Dalam menghadapi dinamika industri dan persaingan pasar yang semakin kompetitif, Perseroan menetapkan strategi bisnis tahun 2026 secara terintegrasi guna memperkuat kinerja dan menjaga keberlanjutan usaha. Strategi tersebut difokuskan pada peningkatan produktivitas, penguatan pasar, serta pengendalian keuangan yang prudent.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan mengarahkan upaya strategis pada beberapa inisiatif utama, yaitu:

- **Peningkatan Efisiensi Produksi**
Perseroan meningkatkan produktivitas melalui perbaikan preventive maintenance, pengurangan downtime mesin, optimalisasi penggunaan energi, serta pengembangan varian produk wire mesh untuk segmen pagar dan konstruksi ringan.
- **Penguatan Strategi Pemasaran**
Perseroan memperluas jaringan distribusi nasional, memperkuat hubungan dengan distributor dan kontraktor, serta menerapkan strategi harga yang fleksibel mengikuti fluktuasi bahan baku. Selain itu, peningkatan kepuasan dan loyalitas pelanggan menjadi fokus utama.

Marketing and Business Strategy Marketing strategy

As a manufacturer serving the property industry, the Company implements an integrated marketing strategy to effectively reach consumers. The primary approach is direct selling to potential users, such as contractors, building consultants, and project owners. In this approach, the marketing team provides technical explanations and efficiency calculations for using wire mesh compared to conventional systems.

To expand its market reach, the Company also actively participates in various construction exhibitions and holds seminars. These activities aim to educate industry players about the benefits of using wire mesh. Furthermore, the Company collaborates with distributors in various regions in Indonesia to ensure product availability in the local market.

To address the challenges of digitalization, the Company has developed sales channels through its official website and actively promotes its products through social media and other digital platforms. This comprehensive marketing strategy is expected to increase market share and drive sustainable sales growth.

Business Strategy

In facing industry dynamics and increasingly competitive markets, the Company has established an integrated business strategy for 2026 to strengthen performance and maintain business sustainability. This strategy focuses on increasing productivity, strengthening the market, and maintaining prudent financial control.

Throughout the year, the Company directed its strategic efforts towards several key initiatives, namely:

- **Increasing Production Efficiency**
The Company increased productivity through improved preventive maintenance, reduced machine downtime, optimized energy use, and developed wire mesh product variants for the fencing and light construction segments.
- **Strengthening Marketing Strategy**
The Company expanded its national distribution network, strengthened relationships with distributors and contractors, and implemented a flexible pricing strategy to reflect fluctuations in raw material prices. Furthermore, increasing customer satisfaction and loyalty was a key focus.

- **Pengelolaan Keuangan yang Lebih Disiplin**
Perseroan memperketat pengelolaan piutang dan pengendalian biaya operasional, serta memprioritaskan optimalisasi aset tanpa melakukan belanja modal besar.
- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Perseroan memperkuat kompetensi manajemen dan tenaga teknis melalui pelatihan serta penerapan sistem insentif berbasis kinerja.

Melalui implementasi strategi tersebut, Perseroan optimistis dapat meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Evaluasi Implementasi Strategi Bisnis

Implementasi strategi bisnis merupakan faktor krusial dalam pencapaian tujuan jangka panjang dan peningkatan daya saing Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan berbagai strategi untuk merespons tantangan ekonomi global, dinamika pasar domestik, serta mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Manajemen secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan strategi guna memastikan keselarasan dengan rencana dan efektivitas pencapaiannya. Selain itu, Direksi secara rutin membahas dengan Dewan Komisaris tindak lanjut atas keputusan sebelumnya, termasuk evaluasi kinerja, perkembangan pasar, serta kendala yang dihadapi Perseroan. Melalui mekanisme evaluasi tersebut, Perseroan melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan setiap tahun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan tetap memperhatikan hak yang sama bagi seluruh pemegang saham. Penentuan besaran dividen mempertimbangkan laba bersih, kondisi keuangan Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen sehubungan dengan kerugian yang masih dialami pada Tahun Buku 2024. Dari Tahun Buku 2019 hingga Tahun Buku 2024, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Sehubungan dengan kondisi kerugian yang masih berlanjut, Perseroan tidak menetapkan target atau proyeksi pembagian dividen untuk 1 (satu) tahun mendatang dan memprioritaskan upaya pemulihan serta penguatan kondisi keuangan Perseroan.

- **More Disciplined Financial Management**
The Company is tightening its accounts receivable management and operational cost controls, while prioritizing asset optimization without incurring large capital expenditures.
- **Human Resource Development**
The Company is strengthening the competency of its management and technical staff through training and the implementation of a performance-based incentive system.

Through the implementation of these strategies, the Company is optimistic about increasing its competitiveness and creating sustainable added value for all stakeholders.

Evaluation of Business Strategy Implementation

Business strategy implementation is a critical factor in achieving long-term goals and enhancing the Company's competitiveness. Throughout 2025, the Company implemented various strategies to respond to global economic challenges and domestic market dynamics, while driving performance improvements.

Management periodically evaluates strategy implementation to ensure alignment with plans and effectiveness. Furthermore, the Board of Directors regularly discusses follow-up actions on previous decisions with the Board of Commissioners, including performance evaluations, market developments, and challenges faced by the Company. Through this evaluation mechanism, the Company implements continuous improvements and strategic adjustments to support the achievement of performance targets.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is determined annually through the General Meeting of Shareholders (GMS), while maintaining equal rights for all shareholders. The dividend amount is determined by taking into account net profit, the Company's financial condition, the provisions of the Articles of Association, and applicable laws and regulations.

In 2025, the Company decided not to distribute dividends due to the ongoing losses incurred in Fiscal Year 2024. From Fiscal Year 2019 to Fiscal Year 2024, the Company has not distributed dividends to shareholders. Due to the ongoing losses, the Company has not set a target or projection for dividend distribution for the next year and is prioritizing efforts to recover and strengthen the Company's financial condition.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Peleburan Usaha, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang berkaitan dengan kegiatan investasi, ekspansi usaha, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan/atau modal.

Dengan demikian, tidak terdapat peristiwa atau aksi korporasi material selama periode pelaporan yang berdampak signifikan terhadap struktur permodalan.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2024 dan 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka kegiatan usaha yang bersifat rutin, berulang, dan berkelanjutan untuk menghasilkan pendapatan.

Pihak berelasi tersebut meliputi PT Lion Metal Works Tbk (memiliki kesamaan pengurus dengan Perseroan), serta PT Bantrunk Murni Indonesia dan PT Logam Menara Murni (memiliki kesamaan pengurus dan pemegang saham dengan Perseroan). Rincian transaksi telah diungkapkan dalam Catatan No. 21 atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2025 yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Seluruh transaksi dilakukan dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan transparansi serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Pada tahun 2024 dan 2025 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Kinerja Perusahaan

Tahun buku 2025, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Undang-Undang Cipta Kerja Tahun 2023

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan Perppu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagai penyempurnaan UU No. 11 Tahun 2020, yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 Tahun 2023 pada tanggal 21 Maret 2023.

Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Throughout the 2025 financial year, the Company did not undertake any material transactions related to investment activities, business expansion, divestment, mergers or amalgamations, acquisitions, or debt and/or capital restructuring.

Therefore, there were no material corporate events or actions during the reporting period that had a significant impact on the capital structure.

Information on Material Transaction with Related Parties

In 2024 and 2025, the Company had conducted some transactions with related parties in the context of routine, recurring, and sustainable business activities to generate revenue.

These related parties include PT Lion Metal Works Tbk (which shares the same management as the Company), as well as PT Bantrunk Murni Indonesia and PT Logam Menara Murni (which share the same management and shareholders as the Company). Details of these transactions are disclosed in Note 21 to the Company's 2025 Financial Statements, which is part of this Annual Report.

All transactions were conducted with due regard for the principles of fairness and transparency and in accordance with applicable laws and regulations, including PSAK No. 7 (Revised 2010) concerning Related Party Disclosures.

In 2024 and 2025, there were no material transactions containing conflicts of interest.

Impact of Changes in Legislation on Company Performance

For the Financial Year 2025, there were no statutory regulations that can have a significant effect on the performance of the Company.

Job Creation Law 2023

On December 30, 2022, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 concerning Job Creation as an amendment to Law No. 11 of 2020, which was subsequently ratified as Law No. 6 of 2023 on March 21, 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan terus melakukan kajian dan penyesuaian kebijakan internal secara bertahap. Hingga saat ini, implementasi UU Cipta Kerja belum diterapkan sepenuhnya. Dalam aspek hubungan industrial, termasuk pesangon dan hak ketenagakerjaan, Perseroan masih mengacu pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan aturan turunannya, sepanjang tidak bertentangan dengan regulasi terbaru.

Adapun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Manajemen dan Serikat Pekerja LEM SPSI telah berakhir. Hingga akhir periode pelaporan, proses pembahasan dan revisi PKB yang masih dalam tahap penyesuaian dengan perkembangan regulasi, termasuk UU Cipta Kerja, masih berlangsung dan belum mencapai kesepakatan final. Perseroan berkomitmen melanjutkan dialog konstruktif dengan Serikat Pekerja demi hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum merevisi PKB tetap menghitung liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global dan nasional masih berada dalam tingkat ketidakpastian yang tinggi. Faktor pemicu meliputi ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan internasional, serta penyesuaian kebijakan moneter di sejumlah negara utama yang berdampak pada stabilitas pasar keuangan, pergerakan nilai tukar, dan prospek pertumbuhan ekonomi dunia.

Secara global, perlambatan ekonomi di beberapa negara maju serta melemahnya sektor industri dan konstruksi menekan perdagangan internasional dan harga komoditas, termasuk baja. Fluktuasi harga bahan baku, perubahan suku bunga, dan meningkatnya praktik proteksionisme turut memperbesar volatilitas pasar serta risiko investasi.

Di dalam negeri, dinamika permintaan domestik dan stabilitas nilai tukar Rupiah menjadi faktor utama yang memengaruhi ketahanan ekonomi. Meskipun fundamental nasional relatif terjaga, tekanan global berpotensi memengaruhi sektor riil, khususnya industri yang bergantung pada impor bahan baku dan sensitif terhadap perubahan harga. Industri baja, termasuk produk hilir, turut terdampak oleh fluktuasi harga global dan persaingan yang semakin ketat.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan secara konsisten memantau perkembangan ekonomi dan menerapkan strategi operasional serta keuangan yang prudent.

In this regard, the Company continues to review and gradually adjust its internal policies. To date, the implementation of the Job Creation Law has not been fully implemented. Regarding industrial relations, including severance pay and employment rights, the Company still refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and its derivative regulations, as long as they do not conflict with the latest regulations.

The Collective Labor Agreement (PKB) between Management and the LEM SPSI Workers' Union has expired. Until the end of the reporting period, the discussion and revision process of the PKB, which is still in the adjustment stage with regulatory developments, including the Job Creation Law, is still ongoing and has not yet reached a final agreement. The Company is committed to continuing constructive dialogue with the Workers' Union for harmonious and sustainable industrial relations.

As of December 31, 2025, the Company which has not revised the PKB will continue to calculate employee benefit liabilities based on Law No. 13 of 2003.

Uncertainty of Economic Conditions

Throughout 2025, the global and national economies were subject to high levels of uncertainty. Driving factors include geopolitical tensions, fragmentation of international trade, and monetary policy adjustments in several key countries, impacting financial market stability, exchange rate fluctuations, and global economic growth prospects.

Globally, the economic slowdown in several developed countries and the weakening industrial and construction sectors pressured international trade and commodity prices, including steel. Fluctuations in raw material prices, changes in interest rates, and increasing protectionist practices contributed to market volatility and investment risks.

Domestically, domestic demand and the stability of the Rupiah exchange rate were key factors influencing economic resilience. Although national fundamentals were relatively well-maintained, global pressures had the potential to impact the real sector, particularly industries dependent on imported raw materials and sensitive to price fluctuations. The steel industry, including downstream products, was also impacted by global price fluctuations and intensifying competition.

In response to these conditions, the Company consistently monitored economic developments and implements prudent operational and financial strategies.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Berikut adalah PSAK yang mengalami amendemen/penyesuaian dan berlaku efektif mulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta penerapannya tidak menimbulkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material pada laporan keuangan tahun berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Penyempurnaan Kekurangan Ketertukaran

Perubahan ini bersifat penyempurnaan dan klarifikasi, sehingga: Tidak mengubah kebijakan akuntansi yang sudah diterapkan Perseroan, dan sampai dengan tanggal laporan tahunan tidak berdampak material pada angka-angka laporan keuangan tahun berjalan atau sebelumnya serta Perseroan dapat menerapkannya tanpa restatement laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.

Teknologi Informasi

Perseroan memandang teknologi informasi (TI) sebagai elemen fundamental dalam menunjang efektivitas operasional dan akselerasi pertumbuhan usaha. Pemanfaatan TI secara strategis memungkinkan optimalisasi kinerja di seluruh lini proses bisnis, sehingga Perseroan mampu beroperasi secara lebih efisien, terintegrasi, dan berdaya saing di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Saat ini Perseroan telah mengimplementasikan sejumlah modul aplikasi terintegrasi sebagai berikut:

Modul Sistem Manajemen Persediaan

Modul ini berfungsi untuk memantau proses permintaan dan pembelian bahan baku secara real-time. Sistem terintegrasi membantu pengendalian perputaran stok, menekan risiko kelebihan maupun kekurangan persediaan, serta meminimalkan kesalahan logistik. Fitur pelacakan otomatis turut mendukung ketepatan pengambilan keputusan terkait manajemen persediaan.

Changes in Accounting Policies and Impact on Financial Statements

The following are a number of PSAKs that have been amended/adjusted and are effective starting on or after January 1, 2024, and their implementation does not cause substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the current or previous year's financial statements:

- PSAK 221 (Amendment), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates". Improvement of Exchangeability Deficiencies.

These changes are improvements and clarifications, so that: They do not change the accounting policies that have been implemented by the Company, and up to the date of the annual report do not have a material impact on the figures in the current or previous year's financial statements and the Company can apply them without restating the financial statements of previous years.

Information Technology

The Company views information technology (IT) as a fundamental element in supporting operational effectiveness and accelerating business growth. Strategic use of IT enables performance optimization across all business processes, enabling the Company to operate more efficiently, integratedly, and competitively amidst increasingly competitive market dynamics.

Currently, the Company has implemented several integrated application modules, as follows:

Inventory Management System Module

This module monitors raw material requisitions and purchases in real time. The integrated system helps control stock turnover, mitigates the risk of excess or shortage inventory, and minimizes logistical errors. Automatic tracking features also support accurate inventory management decisions.

Modul Account Receivable/Account Payable

Modul ini dirancang untuk mengotomatisasi proses penagihan dan pembayaran secara lebih akurat dan efisien. Melalui sistem ini, pengelolaan tagihan, pembayaran, serta rekonsiliasi keuangan dapat dilakukan secara terstruktur, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan.

Modul Penjualan

Modul ini mendukung pengawasan proses penjualan secara menyeluruh, mulai dari pemesanan hingga pengiriman dan penagihan. Sistem yang terintegrasi memungkinkan pemantauan status transaksi, pengelolaan distribusi barang, serta pengendalian piutang secara sistematis, sehingga mempercepat proses bisnis dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Modul Payroll

Modul ini dikembangkan untuk menjamin proses penggajian dilaksanakan secara akurat, tepat waktu, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Modul Payroll mengintegrasikan seluruh komponen remunerasi, meliputi gaji pokok, tunjangan tetap dan tidak tetap, lembur, insentif, bonus, serta berbagai potongan.

Sistem ini terintegrasi dengan modul absensi dan kehadiran sehingga perhitungan gaji dilakukan secara otomatis berdasarkan data yang aktual dan tervalidasi.

Strategi Pengembangan TI

Untuk mendukung digitalisasi proses bisnis dan meningkatkan interaksi dengan pemangku kepentingan, Perseroan telah menetapkan rencana pengembangan Teknologi Informasi (TI) untuk tahun 2026, yang mencakup beberapa inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Optimalisasi Situs Web Perseroan.
2. Penguatan Media Sosial sebagai Kanel Komunikasi dan Pemasaran Digital.
3. Pengembangan Modul Laporan Keuangan Terintegrasi.

Accounts Receivable/Accounts Payable Module

This module is designed to automate billing and payment processes more accurately and efficiently. This system allows for structured management of invoices, payments, and financial reconciliation, reducing the risk of errors and increasing transparency in financial management.

Sales Module

This module supports oversight of the comprehensive sales process, from ordering to shipping and billing. The integrated system allows for systematic monitoring of transaction status, management of goods distribution, and control of receivables, thereby accelerating business processes and improving the quality of service to customers.

Payroll Module

This module was developed to ensure the payroll process is carried out accurately, timely, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations. The Payroll module integrates all remuneration components, including base salary, fixed and variable allowances, overtime, incentives, bonuses, and various deductions.

This system is integrated with the attendance and absence module, ensuring automatic payroll calculations based on actual and validated data.

IT Development Strategy

To support the digitalization of business processes and enhance stakeholder interaction, the Company has established an Information Technology (IT) development plan for 2026, which includes the following strategic initiatives:

1. Development and Optimization of the Company's Website.
2. Strengthening Social Media as a Digital Communication and Marketing Channel.
3. Development of an Integrated Financial Reporting Module.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan utama Perseroan dalam mengoptimalkan nilai ekonomi jangka panjang dan memastikan keberlanjutan usaha. Melalui komitmen untuk menegakkan prinsip GCG secara konsisten, Perseroan berupaya memperkuat struktur tata kelola dan meningkatkan daya saing, sekaligus memberikan perlindungan maksimal bagi seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan.

Terlepas dari kondisi penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia pada awal tahun buku 2025, Perseroan tetap berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara disiplin pada setiap lini operasional dan proses pengambilan keputusan strategis.

Implementasi GCG di Perseroan berpedoman pada lima prinsip dasar GCG sebagai berikut:

- Transparansi (Keterbukaan)
- Akuntabilitas
- Pertanggungjawaban
- Independensi (Kemandirian)
- Kesetaraan dan Kewajaran

Penerapan prinsip-prinsip tersebut ditujukan untuk mengharmonisasikan berbagai dimensi kepentingan, baik ekonomi maupun sosial, internal dan eksternal, hingga jangka pendek dan jangka panjang, demi menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dasar dan Panduan Penerapan GCG

Pelaksanaan tata kelola di Perseroan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan. Landasan hukum utama yang menjadi acuan bagi Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG meliputi:

A. Landasan Hukum dan Regulasi

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Commitment to Implementing Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the Company's primary foundation for optimizing long-term economic value and ensuring business sustainability. Through its commitment to consistently upholding GCG principles, the Company strives to strengthen its governance structure and enhance competitiveness, while providing maximum protection for all shareholders and stakeholders.

Despite the temporary suspension of stock trading by the Indonesia Stock Exchange at the beginning of the 2025 financial year, the Company remains committed to the disciplined application of GCG principles in every operational area and strategic decision-making process.

The Company's GCG implementation is guided by the following five basic GCG principles:

- Transparency (Openness)
- Accountability
- Responsibility
- Independence (Sufficiency)
- Equality and Fairness

The application of these principles aims to harmonize various dimensions of interest, both economic and social, internal and external, and short-term and long-term, in order to create sustainable added value for all stakeholders.

GCG Implementation Basis and Guidelines

The Company's governance is carried out by upholding compliance with applicable laws and regulations and the Company's internal policies. The primary legal basis for the Company's implementation of GCG principles includes:

A. Legal and Regulatory Basis

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets
3. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
5. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Penguatan Standar Pengungkapan dan Perlindungan Investor

B. Pedoman dan Kebijakan Internal Perseroan

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Pedoman Kode Etik Perusahaan
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Audit Internal
7. Sistem Pelaporan Pelanggaran
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
9. Standar Operasional Prosedur (SOP)

4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance
5. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance
6. OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning Strengthening Disclosure Standards and Investor Protection

B. Company Internal Guidelines and Policies

1. Company Articles of Association
2. Company Code of Ethics
3. Board of Commissioners Charter
4. Board of Directors Charter
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter
7. Violation Reporting System
8. Collective Labor Agreement (CLA)
9. Standard Operating Procedures (SOP)

Berlandaskan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku, Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional, transparan, dan akuntabel guna mewujudkan pertumbuhan usaha yang sehat serta berkelanjutan.

Based on compliance with applicable regulations and policies, the Company ensures that all business activities are carried out professionally, transparently, and accountably in order to realize healthy and sustainable business growth.

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan The Implementation of Aspects and Principles of Good Governance

Implementasi prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

The implementation of the principles and recommendations of corporate governance within the Company are as follows:

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Increase the value of General Meeting of Shareholders'(GMS)	
<p>a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>Public Company has set mechanism or technical procedures on casting of voting, either in open voting or closed voting manner, to protect the independence and interests of shareholders</i></p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Prosedur pengumpulan suara (voting) tercantum di dalam tata tertib RUPST dan tambahan informasi RUPST sehubungan dengan rapat yang dilakukan secara elektronik dapat diakses dengan menggunakan sistem eASY.KSEI.</p> <p><i>The voting procedure is stated in the rules of the AGMS and additional information on the AGMS with meetings conducted electronically, is accessible through the application eASY. KSEI</i></p>
<p>b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company to attend the Annual GMS.</i></p>	<p>RUPST tahun buku 2024 yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2025, dihadiri langsung oleh 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 3 (tiga) anggota Direksi.</p> <p><i>The AGMS for the Financial Year 2024 was held on June 25, 2025 and was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners and 3 (three) members of the Board of Directors.</i></p>
<p>c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>Summary of Minutes of GMS is made available at the Public Company's Website at least for one (1) year.</i></p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Situs Perseroan telah menyediakan Risalah RUPS paling sedikit selama 1 (satu) tahun, yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.</p> <p><i>The Company had published the GMS Minutes on its website for at least 1 (one) year which can be accessed by stakeholders.</i></p>

Prinsip 2 / Principle 2	
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.	
<p>a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor dapat dilakukan melalui situs Perseroan, media cetak dan elektronik, atau media komunikasi lainnya.</p> <p>The company has a communication policy with shareholders or investors. Access to communication for shareholders or investors can be done through the Company's website, print and electronic media, or other communication media.</p>
<p>b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs.</p> <p>Public Company is to disclose the communication policy of the Company to shareholders or investors through its website.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/peristiwa penting Perseroan dan dapat diakses melalui situs Perseroan.</p> <p>The Company had disclosed its communication policy regarding important activities/events of the Company and it can be accessed through the Company's website.</p>
Prinsip 3 / Principle 3	
Memperkuat Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners is to be determined by considering the state of Public Company.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi perusahaan dan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners is appropriate for the state of the Company and in accordance with the Company's Articles of Association.</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners is to be determined by considering the diversity of expertise, wealth of knowledge and experience needed.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Komposisi anggota Dewan Komisaris sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tertulis pada Laporan Tahunan 2025 pada halaman 23 – 25.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners had taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as shown in the Year 2025 Annual Report on page 23 – 25.</p>
Prinsip 4 / Principle 4	
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	
<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan telah merumuskan kebijakan tentang self assessment atas penilaian kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners of the Company has implemented a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners.</p>
<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris telah disajikan pada Laporan Tahunan 2025 di Laporan Dewan Komisaris.</p> <p>The self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is presented in the 2025 Annual Report in the Board of Commissioners' Report.</p>
<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy that a member of Board of Commissioners must resign if he or she is involved in financial crime.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if he or she involved in financial crimes as stated in Charter of the Board of Commissioners.</p>

<p>4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the committee which performs the Nomination and Remuneration functions shall prepare a succession plan policy to nominate members of the Board of Directors.</p>	<p>Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris. Perseroan belum menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee is concurrently assumed by the Board of Commissioners. The Company has not prepared a succession policy in the nomination process of a member of the Board of Directors.</p>
<p>Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</p>	
<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of members of the Board of Directors is determined by considering the state of the Public Company as well as its effectiveness in the decision-making process.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi dan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan jumlah tersebut Direksi cukup efektif dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of members of the Board of Directors is appropriate for the state of the Company and is in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors is effective in its decision making with the current number of members on the Board of Directors.</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of the Board of Directors members is determined by considering the diversity of expertise, wealth of knowledge and experience needed.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Komposisi anggota Dewan Direksi sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tertulis pada Laporan Tahunan 2025 pada halaman 26 – 28.</p> <p>The composition of the members of the Board of Directors had taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as shown in the Year 2025 Annual Report on page 26 – 28.</p>
<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of Board of Directors who oversee the accounting or finance function have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Direksi yang bertanggungjawab atas akuntansi dan keuangan memiliki kecakapan dan kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Directors who are responsible for accounting and finance have skills and capabilities in accounting and finance.</p>
<p>Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors</p>	
<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>
<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Informasi mengenai kebijakan penilaian sendiri atas kinerja Direksi telah disajikan dalam bagian Laporan Direksi di Laporan Tahunan ini.</p> <p>The information on the self-assessment policy of the Board of Directors has been presented in this Annual Report's Board of Directors' Report.</p>
<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy that a member of Board of Directors must resign if he or she is involved in financial crime.</p>	<p>Telah memenuhi / fulfilled</p> <p>Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a policy on the resignation of the members of the Board of Directors if he or she is involved in financial crime as stated in the Directors' Charter.</p>

Prinsip 7 / Principle 7	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Company's Governance Aspect Through Stakeholders' Participation	
a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan akan menindak tegas setiap pihak yang terbukti terlibat dalam insider trading <i>The Company has a policy to comply with applicable laws and regulations and will take firm action against any party proven to be involved in insider trading.</i>
b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Telah memenuhi / fulfilled Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Kebijakan ini mencakup apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk memenuhi ketentuan Perseroan. <i>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. This policy covers what employees must do and must not do to comply with the Company's requirements.</i>
c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor's capabilities.</i>	Telah memenuhi / fulfilled Penerapan peraturan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dilakukan dalam lingkup group yang menaungi Perseroan. <i>The implementation of regulations on the selection and improvement of suppliers' or vendors' capabilities is carried out within the scope of the Company's industry group.</i>
d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights.</i>	Telah memenuhi / fulfilled Selama tahun buku 2025, Perseroan telah memenuhi hak-hak kreditur dengan baik. <i>During the Financial Year 2025, the Company had fulfilled creditor rights well.</i>
e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing). <i>The Public Company has a policy on Whistleblowing.</i>	Telah memenuhi / fulfilled Perseroan telah melaksanakan kebijakan sistem whistleblowing, dengan menyediakan saluran laporan dugaan pelanggaran. <i>The Company has implemented a whistleblowing system policy, by providing a channel for reporting alleged violations.</i>
f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif motif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a policy on awarding long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Telah memenuhi / fulfilled Perseroan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang kebijakan pemberian insentif motif jangka panjang untuk seluruh karyawan. <i>The Company has a Collective Labor Agreement (CLA) governing the policy of providing long-term incentives for all employees.</i>
Prinsip 8 / Principle 8	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing the Implementation of Information Disclosure.	
a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company makes use of information technology as medium for information disclosure.</i>	Telah memenuhi / fulfilled Penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi pada tahun buku 2025 dilakukan melalui situs Perseroan. <i>The use of information technology as a medium of information disclosure in fiscal year 2025 is carried out through the Company's website.</i>
b. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company makes use of information technology as medium for information disclosure.</i>	Telah memenuhi / fulfilled Penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi pada tahun buku 2025 dilakukan melalui situs Perseroan. <i>The use of information technology as a medium of information disclosure in fiscal year 2025 is carried out through the Company's website.</i>
c. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company should disclose the ultimate beneficiary in Public Company stock with at least five percent (5%) stake, in addition to disclosure of the ultimate beneficiaries in Public Company stock option through main and controlling shareholders.</i>	Telah memenuhi / fulfilled Laporan Tahunan 2025 telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali dan pemegang saham yang memiliki setidaknya 5%. Informasi tersebut disampaikan pada halaman 34-35. <i>The 2025 Annual Report has disclosed the structure of major and controlling shareholders and shareholders holding at least 5%. The information is shown on page 34-35.</i>

Struktur dan Mekanisme GCG

Perseroan menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang sistematis, dirancang berdasarkan pembagian fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ Perseroan. Implementasi ini sepenuhnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Anggaran Dasar Perseroan.

Tata kelola Perseroan diselenggarakan melalui tiga organ utama dengan wewenang yang saling melengkapi, yaitu:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**, merupakan organ tertinggi Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk menjalankan haknya dalam menetapkan keputusan-keputusan strategis Perseroan.
- **Dewan Komisaris**, merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan saran atas kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi.
- **Direksi**, merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan operasional dan pengelolaan aset Perseroan, serta bertindak sebagai representasi resmi Perseroan dalam menjalin hubungan hukum dengan pihak ketiga, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Ketiga organ Perseroan tersebut menjalankan tugas dan kewenangannya secara independen dan profesional, dengan senantiasa berpedoman pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memegang kewenangan absolut sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Berdasarkan klasifikasinya, RUPS terdiri atas:

- RUPS Tahunan
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu pada kerangka hukum yang berlaku, meliputi:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; serta

GCG Structure and Mechanism

The Company implements a systematic Corporate Governance structure, designed based on a clear division of functions, authorities, and responsibilities for each of the Company's organs. This implementation fully complies with applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Financial Services Authority (OJK) regulations, and the Company's Articles of Association.

The Company's governance is carried out through three main organs with complementary authorities:

- The General Meeting of Shareholders (GMS), the Company's highest organ, serving as a forum for shareholders to exercise their rights in making strategic decisions for the Company.
- The Board of Commissioners, the Company's organ responsible for overseeing the Company's management and providing advice on strategic policies implemented by the Board of Directors.
- The Board of Directors, the Company's organ fully responsible for the Company's operational and asset management, and acting as the Company's official representative in establishing legal relations with third parties, both inside and outside the courts.

The three organs of the Company carry out their duties and authorities independently and professionally, always adhering to the Limited Liability Company Law, the regulations of the Financial Services Authority (OJK), and the Company's Articles of Association.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure, holding absolute authority in accordance with the provisions of the Articles of Association. Based on its classification, the GMS consists of:

- Annual GMS
- Extraordinary GMS (EGMS)

The implementation of the Company's GMS refers to the applicable legal framework, including:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies; and.

- POJK No. 16/POJK.04/2020 mengenai Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menyatakan persetujuan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
2. Memberikan persetujuan dan penetapan penggunaan dan alokasi laba bersih.
3. Menentukan komposisi kepemimpinan Perseroan melalui pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Memberikan persetujuan atas penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
7. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Memutuskan aksi korporasi dan kebijakan strategis lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Kuorum RUPS

Ketentuan kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan dalam RUPS untuk masing-masing mata acara rapat diatur dan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. RUPS Pertama

Penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS dinyatakan sah apabila dihadiri atau diwakili oleh pemegang saham yang memiliki lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menetapkan ambang batas kuorum yang lebih besar.

2. RUPS Kedua

Apabila kuorum pada RUPS Pertama tidak terpenuhi, maka RUPS Kedua dapat diselenggarakan dan dinyatakan sah jika dihadiri atau diwakili oleh pemegang saham yang memiliki paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menetapkan ambang batas kuorum yang lebih besar.

3. Kuorum Keputusan

Seluruh keputusan RUPS dinyatakan sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat, kecuali Anggaran Dasar Perseroan mensyaratkan ambang batas persetujuan yang lebih besar.

- OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of GMS of Public Companies.

The GMS has the following authorities:

1. To approve the Company's annual report and financial statements.
2. To approve and determine the use and allocation of net profit.
3. To determine the composition of the Company's leadership through the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. To evaluate the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. To approve the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. To appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements.
7. To approve amendments to the Company's Articles of Association.
8. To decide on corporate actions and other strategic policies in accordance with applicable laws and regulations.

GMS Quorum Requirements

The quorum for attendance and decision-making at the GMS for each meeting agenda item is regulated and implemented according to the following provisions:

1. First GMS

The holding and decision-making at the GMS shall be valid if attended or represented by shareholders holding more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights, unless the Company's Articles of Association stipulates a higher quorum threshold.

2. Second GMS

If the quorum at the First GMS is not met, the Second GMS may be held and declared valid if attended or represented by shareholders holding at least 1/3 (one-third) of the total number of shares with valid voting rights, unless the Company's Articles of Association stipulates a higher quorum threshold.

3. Resolution Quorum

All GMS decisions shall be valid and binding if approved by more than 1/2 (one-half) of the total votes validly cast at the meeting, unless the Company's Articles of Association stipulates a higher approval threshold.

Apabila kuorum kehadiran RUPS Kedua tetap tidak terpenuhi, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS Ketiga. Penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS Ketiga dinyatakan sah serta memiliki kekuatan hukum apabila memenuhi kriteria kuorum kehadiran dan kuorum keputusan sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas permohonan yang diajukan oleh Perseroan.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2025

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 25 Juni 2025 di DoubleTree by Hilton Jakarta Kemayoran. Rapat dipimpin oleh Bapak Jusup Sutrisno selaku Komisaris Utama, berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Komisaris tertanggal 24 Juni 2025. Seluruh jalannya rapat telah dituangkan dalam Risalah RUPS Tahunan yang disusun oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Berikut adalah uraian mengenai tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan yang telah dilaksanakan Perseroan:

Pemberitahuan Rencana RUPS

Penyampaian pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 8 Mei 2025 mengenai rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan.

Pengumuman dan Pemanggilan RUPS

Pengumuman dan Pemanggilan RUPS Tahunan dipublikasikan pada 19 Mei 2025 dan 3 Juni 2025 melalui kanal resmi Bursa Efek Indonesia, platform eASY.KSEI, serta situs web Perseroan.

Ringkasan Risalah RUPS

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dipublikasikan pada 30 Juni 2025 melalui kanal resmi Bursa Efek Indonesia, platform eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.

RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 81.532.600 saham atau sebesar 84,93% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPST

Seluruh keputusan yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan 2025 sebagaimana diuraikan di atas, telah direalisasikan dan diimplementasikan sepenuhnya oleh Perseroan.

If the attendance quorum for the Second GMS is still not met, the Company may hold a Third GMS. The holding and decision-making at the Third GMS shall be declared valid and legally binding if it meets the attendance quorum and decision-making quorum criteria as determined by the Financial Services Authority (OJK) upon the Company's request.

Annual GMS in 2025

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 25, 2025, at the DoubleTree by Hilton Jakarta Kemayoran. The meeting was chaired by Mr. Jusup Sutrisno as President Commissioner, based on the Letter of Appointment of the Board of Commissioners dated June 24, 2025. The entire meeting proceedings are outlined in the Minutes of the Annual GMS prepared by Notary Fathiah Helmi, S.H.

The following is a description of the stages of the Annual GMS held by the Company:

Notification of the Planned GMS

Notification to the Financial Services Authority (OJK) on May 8, 2025, regarding the plan to hold the Company's Annual GMS.

Announcement and Invitation to the GMS

The Announcement and Invitation to the Annual GMS were published on May 19, 2025, and June 3, 2025, through the official channels of the Indonesia Stock Exchange, the eASY.KSEI platform, and the Company's website.

Summary of Minutes of the GMS

The Summary of Minutes of the Annual GMS was published on June 30, 2025, through the official channels of the Indonesia Stock Exchange, the eASY.KSEI platform, and the Company's website.

The 2025 Annual GMS was attended by shareholders and their proxies representing 81,532,600 shares, or 84.93% of the total issued and fully paid-up shares in the Company.

Implementation of the AGMS Resolutions

All decisions adopted at the 2025 Annual GMS, as described above, have been fully realized and implemented by the Company.

Hasil RUPS Tahunan Results of Annual GMS

Mata Acara Pertama First Agenda

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun buku 2024 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; dan
2. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00115/2.0851/AU.1/04/1091-4/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material” Dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan tahun buku 2024, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan lain-lain tindak pidana.

1. Approved the Annual Report of the Company including the Director’s Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year 2024; and
2. Approved the ratification of the Company’s Consolidated Financial Report for the 2024 financial year which has been audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm as stated in its report No.: 00115/2.0851/AU.1/04/1091-4/1/III/2025 dated 25 March 2025 with the opinion "Reasonable in all material respects". Thus, freeing the members of the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility and all liability (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2024 financial year, as long as their actions are reflected in the Financial Statements for the 2024 financial year. except embezzlement, fraud and other acts are not criminal.

Mata Acara Kedua Second Agenda

Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2025 serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratannya, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

Approved the appointment of the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, which will audit the Company’s books for the 2025 Financial Year and authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and terms, including appointing a replacement Public Accountant Firm in case the appointed Public Accountant Firm, for whatever reason is unable to complete the audit of the Company’s Financial Statements for the 2025 Financial Year.

Mata Acara Ketiga Third Agenda

1. Menyetujui memberikan kenaikan maksimum sebesar 5% dari tahun sebelumnya untuk menentukan besarnya honorarium dan tidak ada tunjangan tahun 2025 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.
 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menemtukan besarnya gaji, bonus dan tunjangan tahun 2025 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan.
1. Approved to provide a maximum increase of 5% from the previous year to determine the amount of honorarium and no allowances in 2025 for all members of the Company’s Board of Commissioners.
 2. Approved to grant authority to the Company’s Board of Commissioners to determine the amount of salaries, bonuses and allowances in 2025 for all members of the Company’s Board of Directors.

Keputusan Rapat Tahun Buku Sebelumnya

RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 telah diselenggarakan pada 25 Juni 2024. Seluruh keputusan yang ditetapkan dalam Rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Realization of AGMS of the Preceding Year

The Company's Annual GMS for the 2023 Financial Year was held on June 25, 2024. All decisions made in the Meeting have been fully implemented by the Company, with details as follow:

Hasil RUPS Tahunan Results of Annual GMS											
Mata Acara Pertama First Agenda											
1.	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun buku 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan</p> <p>Approved the Annual Report of the Company including the Director's Report and Report of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023; and</p>										
2.	<p>Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00123/2.0851/AU.1/04/1091-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" Dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan tahun buku 2023, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan tindakan lain yang bukan merupakan tindak pidana.</p> <p>Approved the Company's Financial Statements for Financial Year 2023 which were audited by the Public Accountants Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00123/2.0851/AU.1/04/1091-3/1/III/2024 laporannya tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat Thereby releasing e members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and liabilities (acquit et de charge) for the management and supervisory actions they have carried out during Financial Year 2023, as long as their actions are contained in the Company's Financial Statements for Financial Year 2023. Except for acts of embezzlement, fraud and other non criminal acts.</p>										
Mata Acara Kedua Second Agenda											
	<p>Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024 serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratannya, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.</p> <p>Approved the appointment of the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, which will audit the Company's books for the 2024 Financial Year and authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and terms, including appointing a replacement Public Accountant Firm in case the appointed Public Accountant Firm, for whatever reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year.</p>										
Mata Acara Ketiga Third Agenda											
1.	<p>Menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseron yaitu:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <table><tr><td>Tuan Jusup Sutrisno</td><td>sebagai Komisaris Utama</td></tr><tr><td>Tuan Yulianto</td><td>sebagai Komisaris</td></tr></table> <p>Direksi</p> <table><tr><td>Tuan Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)</td><td>sebagai Direktur Utama</td></tr><tr><td>Tuan Ir. Pujiyanto Setiadi MBA</td><td>sebagai Direktur</td></tr><tr><td>Nyonya Tjhai Tjhin Kiat</td><td>sebagai Direktur</td></tr></table>	Tuan Jusup Sutrisno	sebagai Komisaris Utama	Tuan Yulianto	sebagai Komisaris	Tuan Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)	sebagai Direktur Utama	Tuan Ir. Pujiyanto Setiadi MBA	sebagai Direktur	Nyonya Tjhai Tjhin Kiat	sebagai Direktur
Tuan Jusup Sutrisno	sebagai Komisaris Utama										
Tuan Yulianto	sebagai Komisaris										
Tuan Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)	sebagai Direktur Utama										
Tuan Ir. Pujiyanto Setiadi MBA	sebagai Direktur										
Nyonya Tjhai Tjhin Kiat	sebagai Direktur										

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Serta mengangkat Tuan Kalistus Decimus Deke Making sebagai Komisaris Independen Perseroan. Terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ke-tiga) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan tahun 2027, bahwa untuk memenuhi Pasal 18 ayat 4, 5, 6 dan 7, Anggaran Dasar Perseroan Calon Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan tertanggal 03 Juni 2024.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ke-tiga) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan tahun 2027. Dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang Pasar Modal namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Tuan Jusup Sutrisno	sebagai Komisaris Utama
Tuan Yulianto	sebagai Komisaris
Tuan Kalistus Decimus Deke Making	sebagai Komisaris Independen

Direksi

Tuan Tjoe Tjoe Peng (Lawaer Supendi)	sebagai Direktur Utama
Tuan Ir. Pujianto Setiadi MBA	sebagai Direktur
Nyonya Tjhai Tjhin Kiat	sebagai Direktur

Approved to reappoint the members of the company Board of Commissioners and Directors, namely:

The board of Commissioners

Mr. Jusup Sutrisno	as President Commissioner
Mr. Yulianto	as Commissioner

Board of Directors

Mr.Tjoe Tjoe Peng (Lawaer Supendi)	as President Director
Mr. Ir. Pujianto Setiadi MBA	as Director
Mrs.Tjhai Tjhin Kiat	as Director

As well as appointing Mr. Kalistus Decimus Deke Making as Independent Commissioner of the Company. Starting from the closing of this meeting until the closing of the 3rd (Third) Annual GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 financial year which will be held in 2027, that is to comply with Article 18 paragraphs 4, 5, 6 and 7, of the Company's Articles of Association Candidates for Independent Commissioners have signed a statement letter dated 03 June 2024. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is effective from the closing of this Meeting, until the closing of the 3rd (third) Annual GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 financial year which will be held in 2027. taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners and Directors at any time before their term of office ends, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association, as follows:

The board of Commissioners

Mr. Jusup Sutrisno	as President Commissioner
Mr. Yulianto	as Commissioner
Mr. Kalistus Decimus Deke Making	as Commissioner Independent

Board of Directors

Mr.Tjoe Tjoe Peng (Lawaer Supendi)	as President Director
Mr. Ir. Pujianto Setiadi MBA	as Director
Mrs.Tjhai Tjhin Kiat	as Director

- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris, memberitahukan, mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan atas perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

	Mata Acara Ketiga Third Agenda
	Approved to grant power of attorney to the Company's Directors with the right of substitution to declare the Meeting's decision regarding changes to the Company's management before a Notary, notify, register with the authorized parties as necessary the changes to the Company's Board of Commissioners and Directors and take all necessary actions in connection with the matter.
3.	Menyetujui memberikan kenaikan maksimum sebesar 20% dari tahun sebelumnya untuk menentukan besarnya honorarium dan tidak ada tunjangan tahun 2024 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approved to provide a maximum increase of 20% from the previous year to determine the amount of honorarium and no allowances in 2024 for all members of the Company's Board of Commissioners.
4.	Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menemtukan besarnya gaji, bonus dan tunjangan tahun 2024 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries, bonuses and allowances in 2024 for all members of the Company's Board of Directors.

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang memegang wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Seluruh tindakan Direksi senantiasa berorientasi pada kepentingan Perseroan serta pencapaian visi dan misi, sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, komposisi, serta mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut:

- Anggaran Dasar Perseroan;
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; serta
- Peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Direksi menjalankan fungsi pengurusan secara kolektif, dengan tetap menghormati batas wewenang serta pembagian tugas masing-masing anggota Direksi sebagaimana telah ditetapkan oleh Perseroan.

Piagam Direksi

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), Perseroan telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman kerja bagi Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

Piagam Direksi Perseroan mencakup poin-poin utama sebagai berikut:

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that holds full authority and responsibility for the management and administration of the Company. All actions of the Board of Directors are always oriented towards the interests of the Company and the achievement of its vision and mission, in accordance with the purposes and objectives set out in the Articles of Association.

The implementation of the duties, responsibilities, composition, and mechanisms for the appointment and dismissal of the Board of Directors always refer to the following provisions:

- The Company's Articles of Association;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
- Other applicable laws and regulations.

The Board of Directors carries out its management functions collectively, while respecting the limits of authority and the division of duties of each member of the Board of Directors as determined by the Company.

Board of Directors Charter

As part of its ongoing efforts to strengthen Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company has established a Board of Directors Charter as a working guideline for the Board of Directors in carrying out its duties, authorities, and responsibilities.

The Company's Board of Directors Charter covers the following key points:

- Landasan Hukum;
- Struktur dan Komposisi Direksi;
- Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
- Nilai-Nilai dan Etika Kerja;
- Tata Tertib Penyelenggaraan Rapat Direksi;
- Mekanisme Pelaporan dan Pertanggungjawaban; serta
- Ketentuan Mengenai Benturan Kepentingan.

Piagam Direksi ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dan keselarasan dengan dinamika peraturan perundang-undangan terkini serta kebutuhan strategis Perseroan.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilaksanakan sepenuhnya berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), selaras dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya berdasarkan keputusan RUPS. Selain itu, RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan disertai dasar pertimbangan yang sah, selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014, susunan Direksi Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota, di mana salah satu di antaranya ditetapkan sebagai Direktur Utama atau Presiden Direktur. Per tanggal 31 Desember 2025, komposisi keanggotaan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
Lawer Supendi	Direktur Utama / President Director	RUPST 2024-RUPST 2027 AGM 2024-AGM 2027
Ir. Pujianto Setiadi, MBA	Direktur / Director	RUPST 2024-RUPST 2027 AGM 2024-AGM 2027
Tjhai Tjhin Kiat	Direktur / Director	RUPST 2024-RUPST 2027 AGM 2024-AGM 2027

- Legal Basis;
- Structure and Composition of the Board of Directors;
- Duties, Responsibilities, and Authorities;
- Values and Work Ethics;
- Rules of Procedure for Holding Board of Directors Meetings;
- Reporting and Accountability Mechanisms; and
- Provisions Concerning Conflicts of Interest.

The Board of Directors Charter is reviewed periodically to ensure its relevance and alignment with current legal and regulatory dynamics and the Company's strategic needs.

Appointment, Dismissal and Term of Office of the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out entirely based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The term of office of members of the Board of Directors is set for a period of 3 (three) years, and they may be reappointed for subsequent terms based on a resolution of the GMS. Furthermore, the GMS has the authority to dismiss members of the Board of Directors at any time, provided there is a valid basis for consideration, in accordance with applicable laws and regulations.

Composition of the Board of Directors

Referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, the Company's Board of Directors must consist of at least 2 (two) members, one of whom is designated as the President Director. As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi mengemban tanggung jawab dalam mengelola Perseroan secara profesional dan independen dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian demi memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Menjalankan kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan secara selaras dengan Anggaran Dasar serta kebijakan strategis Perseroan;
2. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan;
3. Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan kekayaan Perseroan;
4. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal dan kerangka manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi;
5. Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh lini aktivitas usaha;
6. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban mengenai pengurusan Perseroan kepada RUPS pada setiap tahun buku;
7. Menyediakan informasi yang komprehensif, akurat, dan tepat waktu bagi Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan; serta
8. Merumuskan strategi usaha berdasarkan analisis terhadap kondisi pasar dan ekonomi guna memperkuat daya saing serta mengoptimalkan kinerja Perseroan.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh integritas, serta menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian sesuai dengan kerangka hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi

Pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi dan/atau RUPS, dengan tetap mengedepankan prinsip kolegialitas serta tanggung jawab bersama dalam pengurusan Perseroan.

Lawer Supendi - Direktur Utama merangkap Direktur Operasional

Direktur Utama bertanggung jawab atas kepemimpinan strategis dan pengelolaan operasional Perseroan secara menyeluruh, yang mencakup:

Duties and Responsibilities of the BOD

The Board of Directors is responsible for managing the Company professionally and independently, always prioritizing the principle of prudence to provide optimal added value for shareholders and all stakeholders, while ensuring long-term business sustainability.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Exercising leadership and management of the Company in accordance with the Articles of Association and the Company's strategic policies;
2. Preparing and implementing the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAT);
3. Managing and maintaining the Company's assets;
4. Establishing an effective and integrated internal control system and risk management framework;
5. Implementing GCG principles in all business activities;
6. Submit an accountability report regarding the Company's management to the GMS each fiscal year;
7. Provide comprehensive, accurate, and timely information to the Board of Commissioners to support the effective implementation of its supervisory function; and
8. Formulate business strategies based on analysis of market and economic conditions to strengthen competitiveness and optimize the Company's performance.

Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with integrity, and uphold the principle of prudence in accordance with the applicable legal framework and regulations.

Allocation of Duties and Authorities of the BOD

The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors and/or GMS, while still prioritizing the principle of collegiality and shared responsibility in managing the Company.

Lawer Supendi - President Director and Director of Operations

The President Director is responsible for the strategic leadership and overall operational management of the Company, which includes:

- Penetapan strategi dan kebijakan Perseroan;
- Pengendalian dan pengawasan seluruh fungsi operasional, termasuk logistik, pemasaran, produksi, keuangan, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan;
- Pengelolaan fungsi strategis yang meliputi treasury, anggaran korporasi, investasi, akuntansi, serta kepatuhan perpajakan;
- Pemantauan dan pengawasan penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen secara akurat serta tepat waktu;
- Penyelarasan strategi pemasaran dan produksi guna meningkatkan efektivitas, efisiensi operasional, serta standar pengendalian mutu.

Ir. Pujianto Setiadi, MBA - Direktur Bagian Umum

Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi penunjang strategis Perseroan, yang mencakup:

- Pengawasan aspek hukum dan kepatuhan;
- Pengembangan manajemen sumber daya manusia;
- Penguatan sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L);
- Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan; serta
- Pengendalian manajemen aset, administrasi umum, dan sistem keamanan.

Tjhai Tjhin Kiat - Direktur Cabang Sidoarjo

Bertanggung jawab atas:

- Pengendalian dan pengawasan jalannya operasional di Cabang Sidoarjo;
- Penjaminan keselarasan seluruh aktivitas operasional dengan kebijakan internal, Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional, serta memastikan seluruh tindakan bebas dari segala bentuk benturan kepentingan.

Dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan, Direksi memastikan pengambilan keputusan yang bebas dari intervensi pihak mana pun, termasuk pemegang saham. Sejalan dengan prinsip tersebut, seluruh anggota Direksi wajib menghindari dan mengungkapkan secara transparan setiap potensi benturan kepentingan.

- Determining the Company's strategies and policies;
- Controlling and supervising all operational functions, including logistics, marketing, production, finance, Internal Audit, and Corporate Secretary;
- Managing strategic functions including treasury, corporate budgeting, investments, accounting, and tax compliance;
- Monitoring and supervising the preparation of accurate and timely financial and management reports;
- Aligning marketing and production strategies to improve effectiveness, operational efficiency, and quality control standards.

Ir. Pujianto Setiadi, MBA - Director of General Affairs

Responsible for managing the Company's strategic support functions, which include:

- Oversight of legal and compliance aspects;
- Development of human resource management;
- Strengthening the Occupational Health, Safety, and Environment (K3L) system;
- Implementation of the Company's social and environmental responsibilities; and
- Control of asset management, general administration, and security systems.

Tjhai Tjhin Kiat - Sidoarjo Branch Director

Responsible for:

- Control and supervision of operational processes at the Sidoarjo Branch; Ensuring alignment of all operational activities with internal policies, the Articles of Association, and applicable laws and regulations.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities independently and professionally, and ensures that all actions are free from any form of conflict of interest.

In carrying out its management functions for the Company, the Board of Directors ensures that decision-making is free from interference from any party, including shareholders. In line with this principle, all members of the Board of Directors are required to avoid and transparently disclose any potential conflicts of interest.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dari aspek keluarga maupun keuangan, dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali. Keselarasan hubungan tersebut menjamin objektivitas serta independensi dalam setiap aktivitas pengurusan Perseroan, sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

All members of the Board of Directors have no affiliations, whether family or financial, with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or controlling shareholders. This harmonious relationship ensures objectivity and independence in all management activities of the Company, in line with GCG principles.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lawer Supendi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Pujianto Setiadi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tjhai Tjhin Kiat		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Pelaksanaan rangkap jabatan oleh anggota Direksi telah senantiasa memperhatikan dan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Informasi mengenai rangkap jabatan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 tersaji sebagai berikut:

Concurrent Positions Held by Directors

The implementation of concurrent positions by members of the Board of Directors has always taken into account and complied with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Information regarding the concurrent positions of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions	
Lawer Supendi	Direktur Utama President Director	Direktur / Director	PT Lion Metal Works Tbk PT Bantrunk Murni Indonesia
		Direktur Utama President Director	PT Singa Purwakarta Jaya
		Komisaris Utama P. Commissioner	PT Logam Menara Murni PT Logam Angkasa Teknik
Pujianto Setiadi	Direktur / Director	Komisaris Commissioner	PT Logam Menara Murni
Tjhai Tjhin Kiat	Direktur / Director	Komisaris Utama P. Commissioner	PT Bantrunk Murni Indonesia
		Komisaris Commissioner	PT Logam Menara Murni

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Dalam pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin dengan frekuensi paling sedikit satu kali setiap bulan. Selain itu, kewajiban rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan. Seluruh keputusan dinyatakan sah dan memenuhi kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi.

Meetings of the Board of Directors

Board of Directors Meeting Policy

To fulfill the principles of good corporate governance, Board of Directors meetings are held regularly, at least once a month. Furthermore, joint meetings with the Board of Commissioners are required to be held at least once every four months. All decisions are considered valid and constitute a quorum if attended by a majority of the Board of Directors.

Perseroan mengakomodasi penyelenggaraan Rapat Direksi melalui pertemuan tatap muka maupun media elektronik secara virtual. Pemanfaatan teknologi konferensi video dan telekonferensi menjamin interaksi dua arah secara real-time, sehingga setiap anggota Direksi dapat berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan strategis secara efektif.

Kehadiran & Agenda Rapat

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah melaksanakan 12 (dua belas) rapat internal Direksi serta 4 (empat) rapat koordinasi bersama Dewan Komisaris.

Agenda dalam rangkaian rapat tersebut memprioritaskan pembahasan strategis yang meliputi evaluasi kinerja finansial dan operasional, penentuan arah kebijakan investasi, serta strategi pembiayaan Perseroan. Direksi juga memberikan perhatian khusus pada analisis prospek pasar dan kepatuhan terhadap regulasi terbaru serta berbagai isu strategis lainnya.

Tabel berikut menyajikan data kehadiran Direksi sepanjang tahun 2025:

Nama / Name	Rapat Direktur Directors Meetings		Rapat Gabungan Joint Meetings	
	Hadir Attended	%	Hadir Attended	%
Lawer Supendi	12	100,00%	4	100,00%
Ir. Pujiyanto Setiadi, MBA	12	100,00%	4	100,00%
Tjhai Tjhin Kiat	12	100,00%	4	100,00%

Kehadiran Anggota Direksi pada RUPS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dengan kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Rapat RUPST GMS Meetings		
	Jumlah Rapat Total Meeting	Hadir Attended	%
Lawer Supendi	1	1	100%
Ir. Pujiyanto Setiadi, MBA	1	1	100%
Tjhai Tjhin Kiat	1	1	100%

The Company accommodates the holding of Board of Directors meetings through both face-to-face and virtual electronic media. The use of video conferencing and teleconferencing technology ensures real-time, two-way interaction, allowing each member of the Board of Directors to actively participate in the strategic decision-making process effectively.

Attendance & Meeting Agenda

Throughout the 2025 fiscal year, the Company held 12 (twelve) internal Board of Directors meetings and four (4) coordination meetings with the Board of Commissioners.

The agenda of these meetings prioritized strategic discussions, including the evaluation of financial and operational performance, the determination of investment policy direction, and the Company's financing strategy. The Board of Directors also paid special attention to market prospect analysis and compliance with the latest regulations, as well as various other strategic issues.

The following table presents the attendance data for the Board of Directors for 2025:

Attendance of Members of the Board of Directors at the GMS

For the Year 2025, the Company held 1 (one) AGMS with the following members of the Board of Directors present:

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilaksanakan melalui mekanisme penilaian mandiri (self-assessment) secara tahunan yang selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi tersebut kemudian menjadi bagian dari penilaian oleh pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Parameter penilaian kinerja, baik secara kolegal maupun individual, didasarkan pada uraian tugas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta target kinerja strategis yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian kinerja Direksi meliputi:

1. Pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta kebijakan internal Perseroan;
3. Kinerja keuangan dan efektivitas operasional bisnis Perseroan;
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta ketanggapan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko bisnis;
5. Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam Rapat Direksi maupun Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris;
6. Komitmen dalam mengutamakan dan memajukan kepentingan strategis Perseroan; serta
7. Pencapaian target keberlanjutan Perseroan yang meliputi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi, baik secara kolegal maupun individual, menjadi dasar yang tidak terpisahkan dalam penetapan skema remunerasi. Skema ini mencakup gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Penilaian Direksi atas Kinerja Komite Pendukung

Hingga akhir tahun buku 2025, Direksi tidak membentuk komite khusus di bawah koordinasinya. Namun, dalam menjalankan fungsinya, Direksi didukung oleh unit kerja yang dibentuk sesuai dengan peraturan pasar modal, yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2025, kedua unit pendukung tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, sejalan dengan penugasan yang diberikan oleh Perseroan.

Performance Evaluation of Directors

The performance assessment of members of the Board of Directors is conducted through an annual self-assessment mechanism, which is then evaluated by the Board of Commissioners. The results of this evaluation then become part of the shareholder assessment through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Performance assessment parameters, both collegial and individual, are based on the job descriptions stipulated in the Company's Articles of Association and established strategic performance targets. The performance assessment criteria for the Board of Directors include:

1. Achievement of established business targets;
2. Compliance with laws and regulations, the Articles of Association, GMS resolutions, and the Company's internal policies;
3. Financial performance and effectiveness of the Company's business operations;
4. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and responsiveness in identifying and mitigating business risks;
5. Attendance and active participation in Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners;
6. Commitment to prioritizing and advancing the Company's strategic interests; and
7. Achievement of the Company's sustainability targets, which encompass environmental, social, and economic aspects.

The results of the Board of Directors' performance evaluations, both collectively and individually, serve as an integral basis for determining the remuneration scheme. This scheme includes salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors.

Board of Directors' Assessment of Supporting Committee Performance

Until the end of the 2025 fiscal year, the Board of Directors did not establish any special committees under its coordination. However, in carrying out its functions, the Board of Directors is supported by work units established in accordance with capital market regulations, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The Board of Directors assesses that throughout 2025, these two supporting units performed their duties effectively, in line with the assignments given by the Company.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan

Untuk menghadapi dinamika industri dan memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, anggota Direksi berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan memegang peranan dalam memantau serta memfasilitasi kebutuhan pengembangan kompetensi bagi masing-masing anggota Direksi sesuai dengan perkembangan terkini.

Pada tahun 2025 Direksi Perseroan mengikuti beberapa program pelatihan dan pengembangan kompetensi diantaranya yaitu:

Training Program & Competence Development of the Board of Directors

Policy

To address industry dynamics and strengthen the implementation of Good Corporate Governance, members of the Board of Directors participate in ongoing training and competency development programs. In this regard, the Corporate Secretary plays a role in monitoring and facilitating the competency development needs of each member of the Board of Directors in accordance with current developments.

In 2025, the Company's Board of Directors participated in several training and competency development programs, including:

Tanggal Pelatihan Date	Seminar/Pelatihan Conference/Training	Pengelola Organizer
Lawer Supendi		
06-02-2025	Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	KSEI
19-03-2025	Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia Who's Behind the Corporation? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia	AEI
08-07-2025	Navigating Global Uncertainties; The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System	KSEI
21-08-2025	Free Float Refreshment	AEI
06-10-2025	Strategic Moves : M&A dan Persaingan Usaha dalam Lanskap Pasar Modal Indonesia Strategic Moves: M&A and Business Competition in the Indonesian Capital Market Landscape	AEI
18-11-2025	CEO Networking 2025; Managing Global Trade and Empowering Business Strategy	BEI
26-11-2025	Free Float Compliance	IDX
Pujianto Setiadi		
03-10-2025	IDX Green Equity Designation Initiative; Tentang Inisiatif Green Equity Dari BEI Serta Peluang Dan Strategi Emiten Dalam Mendukung Investasi Berkelanjutan IDX Green Equity Designation Initiative: About the IDX's Green Equity Initiative and Issuer Opportunities and Strategies in Supporting Sustainable Investment	AEI

Program Orientasi Direksi Baru

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan. Program ini difokuskan pada penyampaian informasi strategis secara menyeluruh untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara optimal.

Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi pada tahun 2025 dikarenakan tidak adanya pengangkatan anggota Direksi baru.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mengemban tanggung jawab kolektif dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan serta efektivitas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk pemberian nasihat strategis. Fungsi tersebut dilaksanakan untuk memastikan keselarasan aktivitas bisnis dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan senantiasa mengedepankan konsistensi penerapan prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran.

Pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan secara berkala atas pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan.
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta implementasi manajemen risiko.
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan arahan, saran, dan rekomendasi strategis kepada Direksi.
- Menjalankan tugas lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, dengan senantiasa mengedepankan kepentingan terbaik Perseroan serta seluruh pemangku kepentingan secara selaras.

New Directors Orientation Program

Each newly appointed member of the Board of Directors is required to attend an orientation program prepared by the Corporate Secretary. This program focuses on providing comprehensive strategic information to support the smooth and optimal implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

The Company will not hold an orientation program in 2025 due to the absence of new appointments of members of the Board of Directors during that period.

Board of Commissioners (BOC)

The Board of Commissioners is a Company organ that bears collective responsibility for overseeing the management policies and effectiveness of the Company's management by the Board of Directors, including providing strategic advice. This function is implemented to ensure the alignment of business activities with the Company's aims and objectives, while consistently prioritizing the application of GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Board of Commissioners' functions and responsibilities are implemented in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the regulations of the Financial Services Authority (OJK). The Board of Commissioners' duties and responsibilities include:

- Conducting regular oversight of the implementation of the Company's strategies and policies.
- Ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of risk management.
- Monitoring the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
- Providing strategic direction, advice, and recommendations to the Board of Directors.
- Carrying out other duties as stipulated in the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently, always prioritizing the best interests of the Company and all stakeholders in a harmonious manner.

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai wujud komitmen terhadap implementasi prinsip GCG, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pedoman kerja dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif.

Piagam tersebut meliputi poin-poin utama sebagai berikut:

- Landasan hukum pembentukan serta kedudukan Dewan Komisaris.
- Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan.
- Ketentuan mengenai komposisi serta prinsip independensi.
- Mekanisme penyelenggaraan rapat dan prosedur pengambilan keputusan.
- Pengaturan sistem pelaporan serta mekanisme pertanggungjawaban.
- Nilai-nilai etika dan standar perilaku.

Piagam Dewan Komisaris ditelaah secara berkala untuk memastikan relevansi dan keselarasan dengan perkembangan regulasi terkini serta dinamika bisnis yang dihadapi Perseroan.

Persyaratan dan Kriteria

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan senantiasa memperhatikan pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, yang meliputi:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; serta
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat gagal memenuhi kewajiban penyelenggaraan RUPS Tahunan atau kewajiban pelaporan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan tersebut dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya.

Charter of the Board of Commissioners

As a manifestation of its commitment to implementing GCG principles, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which serves as a working guideline for effectively carrying out its supervisory and advisory functions.

The charter covers the following key points:

- The legal basis for the establishment and position of the Board of Commissioners.
- Duties, responsibilities, and authorities.
- Provisions regarding the composition and principle of independence.
- Meeting mechanisms and decision-making procedures.
- Regulations on the reporting system and accountability mechanisms.
- Ethical values and standards of conduct.

The Board of Commissioners Charter is reviewed periodically to ensure its relevance and alignment with the latest regulatory developments and the business dynamics facing the Company.

Requirements and Criteria

The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out with due regard to the requirements stipulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, which include:

1. Possessing good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. Within a period of 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
 - a) Have never been declared bankrupt;
 - b) Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c) Have never been convicted of a crime that harms state finances and/or is related to the financial sector; and
 - d) Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their term of office, failed to fulfill their obligation to hold an Annual General Meeting of Shareholders or report to the OJK.
4. Have a strong commitment to complying with all applicable laws and regulations; and
5. Have knowledge, expertise, and experience relevant to the Company's business field.

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners have met these requirements and have no conflicts of interest that could affect their independence in carrying out their duties and responsibilities.

Komposisi dan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal keputusan RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan terkait. Anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali melalui mekanisme yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan Term of Office
Jusup Sutrisno	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 2024 - RUPST 2027 AGM 2024 - AGM 2027
Yulianto	Komisaris Commissioner	RUPST 2024 - RUPST 2027 AGM 2024 - AGM 2027
Kalistus Decimus Deke Making SE. Ak. CPAI	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 2024 - RUPST 2027 AGM 2024 - AGM 2027

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta prinsip kehati-hatian guna memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menjalin koordinasi strategis secara berkala dengan Direksi serta Komite Audit sebagai organ pendukung di bawah pengawasannya.

Seluruh tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Dewan Komisaris, dengan senantiasa mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum, Dewan Komisaris mengemban tugas dan wewenang utama sebagai berikut:

Composition and Term of Office

The term of office of members of the Board of Commissioners is set for three years, commencing from the date of the GMS resolution until the closing of the Annual GMS at the end of the relevant term. Members of the Board of Commissioners whose terms of office have expired may be reappointed through mechanisms in accordance with applicable laws and regulations.

The GMS has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term of office, subject to the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The structure of the Company's Board of Commissioners consists of three members, including the President Commissioner and one Independent Commissioner. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consistently carries out its supervisory function in good faith, with full responsibility, and with prudence to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG). In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners maintains regular strategic coordination with the Board of Directors and the Audit Committee, which serve as supporting bodies under its supervision.

All duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, while always adhering to the provisions of applicable laws and regulations.

In general, the Board of Commissioners carries out the following primary duties and authorities:

1. Melakukan pengawasan secara berkala atas efektivitas implementasi kebijakan serta pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.
2. Memberikan arahan strategis serta persetujuan terhadap strategi jangka panjang dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi.
3. Mengawasi efektivitas pelaksanaan kebijakan serta melakukan evaluasi komprehensif atas pencapaian target yang telah ditetapkan oleh Direksi.
4. Memantau efektivitas penggunaan sumber daya serta mengawasi transaksi material yang meliputi investasi, pengadaan, dan pelepasan aset.
5. Memastikan efektivitas implementasi tata kelola perusahaan, penguatan manajemen risiko, serta pengawasan sistem pengendalian internal Perseroan.
6. Membentuk komite penunjang di bawah koordinasi Dewan Komisaris sesuai dengan dinamika kebutuhan dan skala bisnis Perseroan.
7. Menyampaikan usulan penetapan remunerasi bagi jajaran Direksi kepada RUPS, sesuai dengan mekanisme internal serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melaksanakan tindakan pengurusan Perseroan dalam jangka waktu terbatas pada kondisi tertentu, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas secara independen dan objektif, bebas dari benturan kepentingan maupun intervensi pihak mana pun. Independensi tersebut menjadi elemen kunci dalam menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Selaras dengan ketentuan peraturan OJK, Perseroan senantiasa memastikan pemenuhan komposisi Dewan Komisaris, di mana paling sedikit 30% dari total anggota merupakan Komisaris Independen.

Guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, Perseroan telah menunjuk Bapak Kalistus Decimus Deke Making, S.E., Ak., CPAI. sebagai Komisaris Independen. Penunjukan ini merepresentasikan 33% dari total keanggotaan Dewan Komisaris, sesuai dengan standar tata kelola yang berlaku.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam regulasi OJK, dengan rincian sebagai berikut:

1. Conduct regular oversight of the effectiveness of the implementation of policies and the management of the Company carried out by the Board of Directors.
2. Provide strategic direction and approval of long-term strategies and work plans developed by the Board of Directors.
3. Oversee the effectiveness of policy implementation and conduct a comprehensive evaluation of the achievement of targets set by the Board of Directors.
4. Monitor the effectiveness of resource utilization and oversee material transactions, including investments, procurement, and asset disposals.
5. Ensure the effectiveness of corporate governance implementation, strengthening risk management, and overseeing the Company's internal control system.
6. Establish supporting committees under the coordination of the Board of Commissioners in accordance with the dynamic needs and scale of the Company's business.
7. Submit proposals for determining remuneration for the Board of Directors to the GMS, in accordance with internal mechanisms and applicable laws and regulations.

Carrying out the Company's management actions within a limited period under certain conditions, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consistently performs its duties independently and objectively, free from conflicts of interest or interference from any party. This independence is a key element in maintaining a balance between the interests of all shareholders and other stakeholders.

In accordance with OJK regulations, the Company consistently ensures the composition of the Board of Commissioners, with at least 30% of the total members being Independent Commissioners.

To comply with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Company has appointed Mr. Kalistus Decimus Deke Making, S.E., Ak., CPAI. as an Independent Commissioner. This appointment represents 33% of the total membership of the Board of Commissioners, in accordance with applicable corporate governance standards.

The Company's Independent Commissioners have fulfilled all independence requirements as stipulated in OJK regulations, with the following details:

- Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam perencanaan, kepemimpinan, pengendalian, atau pengawasan kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatan (kecuali dalam rangka pengangkatan kembali).
- Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat mengganggu independensi dalam pengambilan keputusan.
- Not working or having authority and responsibility in planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the last 6 (six) months prior to appointment (except in the context of reappointment).
- Not owning shares, either directly or indirectly, in the Company.
- Not having any affiliated relationship with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
- Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities that could interfere with independence in decision-making.

Perseroan memastikan bahwa melalui komposisi tersebut, fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah dijalankan secara independen dan efektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Company ensures that through this composition, the supervisory function of the Board of Commissioners has been carried out independently and effectively in accordance with the provisions of laws and regulations.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris mematuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Pasal 24 POJK No. 33/POJK.04/2014. Kepatuhan ini merupakan wujud komitmen untuk menjaga fokus dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan di Perseroan. Adapun perincian rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions of BOC Members

The Company consistently ensures that each member of the Board of Commissioners complies with the provisions regarding concurrent positions as stipulated in Article 24 of POJK No. 33/POJK.04/2014. This compliance demonstrates a commitment to maintaining the focus and effectiveness of the implementation of the supervisory function in the Company. The details of concurrent positions of members of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 are as follows:

Nama / Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions	
Jusup Sutrisno	Komisaris Utama President Commissioner	PT Logam Menara Murni	Komisaris Utama P. Commissioner
		PT Bantrunk Murni Indonesia PT Logam Angkasa Teknik	Direktur Utama President Director
		PT Lion Superior Electrodes	Direktur Director
Yulianto	Komisaris Commissioner	PT Lion Superior Electrodes	Direktur Utama President Director
Kalistus Decimus Deke Making SE. Ak. CPAI	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri (self-assessment) yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Hasil penilaian tersebut dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS sebagai bagian dari akuntabilitas dan evaluasi kinerja organ Perseroan. Kriteria utama yang digunakan dalam proses evaluasi tersebut meliputi:

Performance Assessment of BOC

The Board of Commissioners' performance assessment is conducted annually through a structured and well-documented self-assessment mechanism. The results of this assessment are reported to shareholders at the GMS as part of the accountability and performance evaluation of the Company's organs. The main criteria used in this evaluation process include:

- a. Tingkat kehadiran serta peran aktif dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan bersama Direksi;
- b. Efektivitas dalam mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- c. Komitmen berkelanjutan dalam menjaga serta meningkatkan kepentingan dan nilai jangka panjang Perseroan;
- d. Kualitas kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan serta ketepatan pemberian arahan strategis kepada Direksi;
- e. Peran aktif dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi.

Aktivitas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta strategi operasional Perseroan tahun 2025.
- Melaksanakan penyelenggaraan 7 (tujuh) kali rapat Dewan Komisaris.
- Menyenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi.
- Menindaklanjuti keputusan RUPS dengan merealisasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melaksanakan audit laporan keuangan tahun buku 2025.
- Menelaah kebijakan remunerasi Direksi sesuai dengan seluruh ketentuan yang disahkan dalam RUPS.
- Memberikan arahan strategis kepada Direksi yang berfokus pada akselerasi kinerja dan penguatan pilar keberlanjutan.
- Memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat pilar keberlanjutan Perseroan.

Arahan Strategis Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyampaikan arahan strategis kepada Direksi sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, antara lain:

- Mendorong peningkatan efisiensi operasional secara menyeluruh guna memperkuat daya saing dan menjaga kesinambungan usaha jangka panjang.
- Menekankan urgensi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi dinamika industri, terutama dalam merespons maraknya produk berbiaya rendah.

- a. Attendance and active participation in internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors;
- b. Effectiveness in overseeing the Company's compliance with laws and regulations and the Articles of Association;
- c. Ongoing commitment to safeguarding and enhancing the Company's long-term interests and value;
- d. Quality of contribution in carrying out the supervisory function and the accuracy of providing strategic direction to the Board of Directors;
- e. Active role in encouraging the implementation of GCG principles at all levels of the organization.

Board of Commissioners Activities in 2025

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function through a series of activities as follows:

- Approved the Company's Work Plan and Budget, as well as the Company's operational strategy for 2025.
- Convened seven Board of Commissioners meetings.
- Convened four joint meetings with the Board of Directors.
- Followed up on the GMS resolution by appointing the Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the 2025 financial statements.
- Reviewed the Board of Directors' remuneration policy in accordance with all provisions ratified at the GMS.
- Provided strategic direction to the Board of Directors focused on accelerating performance and strengthening the sustainability pillars.
- Provided strategic direction to the Board of Directors to improve performance and strengthen the Company's sustainability pillars.

Board of Commissioners' Strategic Direction

Throughout 2025, the Board of Commissioners will provide strategic direction to the Board of Directors as part of its oversight and advisory function, including:

- Encouraging improvements in overall operational efficiency to strengthen competitiveness and maintain long-term business sustainability.
- Emphasizing the urgency of improving the quality of Human Resources (HR) to address industry dynamics, particularly in response to the rise of low-cost products.

- Menyikapi tantangan ekonomi global dan dinamika kinerja Perseroan dalam beberapa tahun terakhir, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menetapkan strategi yang adaptif dan terukur guna mewujudkan pemulihan kinerja keuangan secara berkelanjutan.
- Memastikan konsistensi implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi untuk memperkuat standar transparansi serta akuntabilitas Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Merujuk pada peraturan OJK dan Piagam Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya sekali dalam dua bulan dan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh mayoritas anggota.

Selain itu, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan guna memperkuat sinergi koordinasi serta efektivitas pengawasan Perseroan.

Rapat dapat dilaksanakan secara tatap muka atau melalui sarana media elektronik dengan memastikan partisipasi penuh seluruh anggota serta dokumentasi hasil rapat yang sah dan sistematis.

Tingkat Kehadiran Dalam Rapat

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat internal Dewan Komisaris serta 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi.

Detail mengenai jadwal, agenda utama, serta tingkat kehadiran masing-masing anggota tersaji dalam tabel di bawah ini:

Nama / Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Joint Meetings		
	Jumlah Rapat Total Meeting	Hadir Attended	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Hadir Attended	%
Jusup Sutrisno	7	7	100%	4	4	100%
Yulianto	7	6	85,7%	4	3	75%
Kalistus Decimus Deke Making SE. Ak. CPAI	7	7	100%	4	4	100%

- In response to global economic challenges and the Company's performance dynamics in recent years, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to establish adaptive and measurable strategies to achieve sustainable financial performance recovery.
- Ensure consistent implementation of GCG principles across the organization to strengthen the Company's transparency and accountability standards.

Board of Commissioners Meetings

In accordance with OJK regulations and the Board of Commissioners Charter, Board of Commissioners meetings are held at least once every two months and are considered valid if attended by a majority of members.

In addition, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months to strengthen coordination and the effectiveness of the Company's oversight.

Meetings can be held in person or through electronic media, ensuring full participation by all members and valid and systematic documentation of meeting results.

Attendance in Meetings

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners held 7 (seven) internal meetings of the Board of Commissioners and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors.

Details regarding the schedule, main agenda, and attendance level of each member are presented in the table below:

No	Tanggal Rapat Date	Kehadiran Presence	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	24 Januari 2025 24 January 2025	2 Orang 2 people	1. Meninjau Meeting Sebelumnya 2. Pencapaian Kinerja & Laporan Keuangan 3. Situasi Market 4. Kondisi & Prospek Ekonomi	Review the previous meeting Performance Achievement & Financial Statements Market Situation Economic Conditions & Prospects
2	25 Maret 2025 25 March 2025	3 Orang 3 people	1. Meninjau Meeting Sebelumnya 2. Pencapaian Kinerja & Laporan Keuangan 3. Situasi Market 4. Kondisi & Prospek Ekonomi	Review the previous meeting Performance Achievement & Financial Statements Market Situation Economic Conditions & Prospects
3	28 April 2025 28 April 2025	3 Orang 3 people	1. Meninjau Meeting Sebelumnya 2. Pencapaian Kinerja & Laporan Keuangan 3. Situasi Market 4. Jadwal RUPS	Review the previous meeting Performance Achievement & Financial Statements Market Situation GMS Schedule
4	30 Juni 2025 30 June 2025	3 Orang 3 people	1. Meninjau Meeting Sebelumnya 2. Pencapaian Kinerja & Laporan Keuangan 3. Situasi Market 4. Isu Free Float	Review the previous meeting Performance Achievement & Financial Statements Market Situation Free Float Issue
5	28 Agustus 2025 28 August 2025	3 Orang 3 people	1. Meninjau Meeting Sebelumnya 2. Pencapaian Kinerja & Laporan Keuangan 3. Situasi Market 4. Kondisi & Prospek Ekonomi	Review the previous meeting Performance Achievement & Financial Statements Market Situation Economic Conditions & Prospects
6	27 Oktober 2025 27 October 2025	3 Orang 3 people	1. Meninjau Meeting Sebelumnya 2. Pencapaian Kinerja & Laporan Keuangan 3. Situasi Market 4. Kondisi & Prospek Ekonomi	Review the previous meeting Performance Achievement & Financial Statements Market Situation Economic Conditions & Prospects
7	23 Desember 2025 23 December 2025	3 Orang 3 people	1. Meninjau Meeting Sebelumnya 2. Pencapaian Kinerja & Laporan Keuangan 3. Situasi Market 4. Kebijakan Strategi & Budget 2026	Review the previous meeting Performance Achievement & Financial Statements Market Situation 2026 Strategy Policy & Budget

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada RUPS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris secara lengkap.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam upaya memperkuat efektivitas pengawasan dan memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Dewan Komisaris secara proaktif mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi. Inisiatif ini bertujuan untuk mempertajam wawasan terkait dinamika industri, kepatuhan regulasi, serta manajemen risiko. Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan berperan aktif memantau dan memfasilitasi kebutuhan pengembangan masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diwajibkan mengikuti program orientasi yang mencakup penjabaran menyeluruh atas kegiatan operasional, struktur organisasi, dan strategi bisnis Perseroan. Program ini memastikan setiap anggota memiliki landasan pemahaman yang kuat terhadap kondisi keuangan dan dinamika usaha dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

Attendance of Members of the Board of Commissioners at the GMS

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was attended by the entire Board of Commissioners.

Board of Commissioners Competency Development Program

In an effort to strengthen the effectiveness of oversight and ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners proactively participates in various competency development programs. These initiatives aim to sharpen their understanding of industry dynamics, regulatory compliance, and risk management. In this regard, the Corporate Secretary actively monitors and facilitates the development needs of each member of the Board of Commissioners.

Every newly appointed member of the BOC is required to participate in an orientation program that includes a comprehensive explanation of the Company's operational activities, organizational structure, and business strategy. This program ensures that each member has a solid foundation in understanding the financial condition and business dynamics to support strategic decision-making.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang Diikuti

Sepanjang tahun buku 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah berpartisipasi dalam serangkaian program pengembangan kompetensi. Adapun program pelatihan yang diikuti meliputi:

Participation in Training and Competency Development Program

Throughout the 2025 fiscal year, members of the Company's Board of Commissioners participated in a series of competency development programs. The training programs included:

Tanggal Pelatihan Date	Seminar/Pelatihan Conference/Training	Pengelola Organizer
Kalistus Decimus Deke Making		
21-1-2025	Sosialisasi dan Diskusi Sistem Inti Administrasi Pajak Core Tax Administration System	KADIN
22-1-2025	Pengenalan dan Pemahaman atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024 Introduction and Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024	AEI
12-5-2025	Business Analytics for Public Accountant	IAPI
13-6-2025	Implementasi PSAK 115 & 116: Tantangan Penerapan dan Implikasi Ke Laporan Keuangan Implementation of PSAK 115 and 116: Challenges of Implementation and Implications for Financial Statements	IAPI
18-6-2025	Penanganan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dan Peran Konsultan Pajak Handling Criminal Offenses in the Tax Sector and the Role of Tax Consultants	P3KPI
11-7-2025	Standar Audit (SA) 315 (Revisi): Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Auditing Standard (SA) 315 (Revised): Identifying and Assessing the Risks of Material Misstatement	IAPI
17-7-2025	Workshop PSAK 117: Kontrak Asuransi (Level Dasar) PSAK 117 Workshop: Insurance Contracts (Basic Level)	IAPI
21-8-2025	Audit IT untuk Menunjang Pekerjaan Akuntan Publik dalam Audit Laporan Keuangan IT Audits to Support the Work of Public Accountants in Financial Statement Audits	IAPI
16-12-2025	Penghitungan Liabilitas Imbalan Kerja dengan Menggunakan Metode PUC dan Cara Penyederhanaan Pengukuran Calculation of Employee Benefits Liabilities Using the PUC Method and Simplified Measurement Methods	IAPI

Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Guna menunjang efektivitas fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sebagai organ pendukung utama. Dewan Komisaris melakukan evaluasi berkala atas kinerja Komite Audit setidaknya satu kali dalam setiap tahun buku. Proses penilaian dilakukan secara objektif dan terukur, dengan mengacu pada aspek-aspek sebagai berikut:

Audit Committee Performance Assessment by the Board of Commissioners

To support the effectiveness of its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as its primary supporting body. The Board of Commissioners conducts periodic evaluations of the Audit Committee's performance at least once each fiscal year. The assessment process is conducted objectively and measurably, with reference to the following aspects:

- Keselarasannya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap seluruh ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.
- Tingkat kehadiran serta partisipasi aktif dalam setiap rapat koordinasi sepanjang tahun buku.
- Kualitas Rekomendasi dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.
- Kontribusi nyata terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan penegakan kepatuhan Perseroan.

Berdasarkan evaluasi kinerja sepanjang Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsinya secara optimal. Penilaian ini mencakup efektivitas penelaahan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan triwulanan, pemantauan transaksi pihak berelasi, serta proses evaluasi dan seleksi Akuntan Publik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kontribusi nyata Komite dalam meningkatkan kualitas audit serta memperkuat kerangka kepatuhan Perseroan.

Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi dasar pertimbangan utama bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan keputusan pengangkatan kembali anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat hubungan keluarga maupun hubungan keuangan di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Jusup Sutrisno		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yulianto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kalīstus Decimus Deke Making, SE. Ak., CPAI		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Alignment of the implementation of duties and responsibilities with all provisions stipulated in the Audit Committee Charter.
- Level of attendance and active participation in every coordination meeting throughout the fiscal year.
- Quality of recommendations in support of the Board of Commissioners' oversight function.
- Real contribution to the effectiveness of the Company's internal control system and compliance enforcement.

Based on the performance evaluation for Fiscal Year 2025, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has optimally performed its functions. This assessment includes the effectiveness of the review of annual and quarterly financial statements, monitoring of related party transactions, and the evaluation and selection process for Public Accountants. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Committee's significant contribution to improving audit quality and strengthening the Company's compliance framework.

The results of this performance assessment serve as the primary basis for the Board of Commissioners' considerations in determining the reappointment of Audit Committee members for subsequent terms.

Family and Financial Relations of the Board of Commissioners Members

The Company ensures that there are no family or financial relationships between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as described in the table below:

Nominasi dan Remunerasi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam pelaksanaannya, proses ini senantiasa mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. Hasil nominasi tersebut selanjutnya diusulkan kepada pemegang saham untuk diputuskan pengangkatannya melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi dengan melakukan analisis perbandingan terhadap standar industri sejenis serta mempertimbangkan kinerja Perseroan secara komprehensif. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Dewan Komisaris merumuskan usulan remunerasi untuk diajukan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025, pemegang saham menetapkan:

1. Remunerasi Dewan Komisaris: Menyetujui kenaikan honorarium maksimum sebesar 5% dari tahun sebelumnya tanpa pemberian tunjangan untuk tahun buku 2025 bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Remunerasi Direksi: Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran paket remunerasi bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan total remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.905.803.345,-, meningkat sebesar 4,98% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.815.403.089,-. Seluruh pengeluaran tersebut telah diklasifikasikan dan dicatat sebagai bagian dari beban usaha Perseroan.

Nomination and Remuneration

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This process consistently considers the Company's needs. The nomination results are then proposed to shareholders for appointment through a General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration of BOD and BOC

The Board of Commissioners determines the remuneration amount by conducting a comparative analysis against similar industry standards and comprehensively considering the Company's performance. Based on this review, the Board of Commissioners formulates a remuneration proposal to be submitted to and voted on at the General Meeting of Shareholders (GMS).

In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2025, the shareholders determined:

1. Remuneration of the Board of Commissioners: Approved a maximum honorarium increase of 5% from the previous year without the provision of allowances for the 2025 financial year for all members of the Company's BOC.
2. Remuneration of the Board of Directors: Delegated authority to the BOC to determine the remuneration package for members of the Board of Directors for the 2025 financial year.

In 2025, the Company allocated a total remuneration of Rp1,905,803,345 for members of the Board of Commissioners and Directors, an increase of 4.98% compared to Rp1,815,403,089 in 2024. All of these expenses have been classified and recorded as part of the Company's operating expenses.

Besaran Remunerasi	Remunerasi yang diterima / Remuneration received		Remuneration Amount
	Anggota Dewan Komisaris Members of Board of Commissioners	Anggota Direksi Members of Board of Directors	
> Rp500 juta	-	1 orang / 1 people	> Rp500 million
Rp100 – 500 juta	-	2 orang / 2 people	Rp100 – 500 million
< Rp100 juta	3 orang / 3 people	-	< Rp100 million
Total	3 orang / 3 people	3 orang / 3 people	

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai komite yang berdiri sendiri. Oleh karena itu, fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangannya. Pelaksanaan fungsi ini tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) serta kepatuhan terhadap POJK No. 34/POJK.04/2014, yang memperkenankan Dewan Komisaris menjalankan fungsi tersebut guna menjamin efektivitas tata kelola.

Keputusan ini didasarkan pada tinjauan komprehensif atas struktur organisasi, skala usaha, serta tingkat kompleksitas kegiatan Perseroan, yang dinilai masih memungkinkan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi secara efektif tanpa mengurangi kualitas pengawasan maupun objektivitas pengambilan keputusan. Dalam menjalankan mandat tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan prinsip kewajaran, kesetaraan, akuntabilitas, serta relevansi terhadap daya saing industri demi memastikan kebijakan yang ditetapkan selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan dan kepentingan seluruh pemegang saham.

Berdasarkan amanat RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025, Dewan Komisaris mengemban tanggung jawab untuk menyusun rekomendasi komprehensif terkait komposisi dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, program pengembangan kompetensi, serta struktur remunerasi. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan kajian mendalam terhadap tolok ukur remunerasi industri dengan tetap mempertimbangkan kapasitas keuangan Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company had not established a Nomination and Remuneration Committee as a stand-alone committee. Therefore, the nomination and remuneration functions were fully carried out by the Board of Commissioners, within its authority. The implementation of these functions remains based on the principles of Good Corporate Governance and compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014, which permits the Board of Commissioners to carry out these functions to ensure effective governance.

This decision was based on a comprehensive review of the Company's organizational structure, business scale, and the complexity of its activities, which were deemed to still allow for the effective implementation of the nomination and remuneration functions without compromising the quality of oversight or objectivity of decision-making. In carrying out this mandate, the Board of Commissioners consistently prioritizes the principles of fairness, equality, accountability, and relevance to industry competitiveness to ensure that established policies align with the Company's long-term strategy and the interests of all shareholders.

Based on the mandate of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2025, the Board of Commissioners is responsible for preparing comprehensive recommendations regarding the composition and performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors, competency development programs, and the remuneration structure. In carrying out this function, the Board of Commissioners also conducts an in-depth review of industry remuneration benchmarks while still considering the Company's financial capacity.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk memperkuat fungsi pengawasan secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Peran strategis Komite Audit mencakup pengawasan terhadap integritas proses pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta penguatan kerangka manajemen risiko. Selain itu, Komite memastikan proses audit internal maupun eksternal berjalan secara objektif, serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit merupakan wewenang sepenuhnya dari Dewan Komisaris. Seluruh proses pembentukan hingga implementasi pelaksanaan kerja Komite Audit dilakukan dengan kepatuhan penuh terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit wajib menjunjung tinggi integritas serta memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Seluruh anggota dipastikan memiliki kecakapan dalam menelaah laporan keuangan serta memahami regulasi pasar modal yang berlaku. Guna menjamin objektivitas pengawasan, anggota Komite Audit yang bukan berasal dari unsur Komisaris Independen merupakan pihak eksternal yang memenuhi kriteria independensi. Hal ini mencakup ketiadaan hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama, serta Auditor Eksternal.

Masa Tugas Komite Audit

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang mengemban tugas sebagai Ketua Komite Audit selaras dengan masa jabatannya dalam Dewan Komisaris, dengan ketentuan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya. Adapun bagi anggota Komite Audit yang berasal dari pihak eksternal (bukan anggota Dewan Komisaris), masa tugas ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris. Masa jabatan tersebut dibatasi agar tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners, established to strengthen its independent oversight function and is directly accountable to the Board of Commissioners. The Audit Committee's strategic role includes overseeing the integrity of the financial reporting process, the effectiveness of the internal control system, and strengthening the risk management framework. Furthermore, the Committee ensures that internal and external audit processes are conducted objectively and guarantees the Company's compliance with all applicable laws and regulations.

The appointment and dismissal of Audit Committee members rests solely with the Board of Commissioners. The entire process, from formation to implementation, of the Audit Committee's work is conducted in full compliance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Audit Committee Requirements

Each member of the Audit Committee is required to uphold integrity and possess competence and experience in accounting and finance. All members are guaranteed to be competent in reviewing financial reports and understand applicable capital market regulations. To ensure objectivity in oversight, Audit Committee members who are not Independent Commissioners must be external parties who meet the independence criteria. This includes the absence of financial, management, share ownership, or family or business relationships, either directly or indirectly, with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Majority Shareholders, and the External Auditor.

Audit Committee Term of Office

The term of office of a member of the BOC who serves as Chair of the Audit Committee is in line with his/her term of office on the BOC, with the provision that he/she may be reappointed for 1 (one) subsequent term of office. As for members of the Audit Committee who come from external parties (not members of the BOC), the term of office is determined by a Decree of the BOC. The term of office is limited so as not to exceed the term of office of the Board of Commissioners and can only be extended for 1 (one) subsequent term of office.

Piagam Komite Audit

Dalam mendukung fungsi pengawasan, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini berfungsi sebagai acuan baku bagi seluruh anggota Komite dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Secara komprehensif, Piagam Komite Audit memuat ketentuan mengenai dasar dan tujuan pembentukan, struktur keanggotaan, persyaratan anggota, masa tugas, wewenang, tata cara rapat dan pembuatan risalah, hingga mekanisme pelaporan kegiatan secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Guna memastikan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab utama yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, serta laporan keuangan berkala lainnya.
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta ketentuan hukum terkait lainnya.
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal serta memantau secara aktif tindak lanjut manajemen atas temuan audit.
4. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi untuk memastikan bahwa strategi mitigasi risiko telah diimplementasikan secara optimal.
5. Menelaah kecukupan sistem akuntansi dan efektivitas pengendalian internal untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan serta perlindungan terhadap aset Perseroan.

Pembentukan dan Komposisi Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan fungsinya, Komite Audit senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, Anggaran Dasar Perseroan, serta Piagam Komite Audit. Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan didukung oleh 2 (dua) anggota profesional yang memiliki integritas, kompetensi, serta latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor LMP/DK/CS/IX-007/24 tertanggal 9 September 2024, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Audit Committee Charter

In supporting its oversight function, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners. This Charter serves as a standard reference for all Committee members in carrying out their duties and responsibilities. Comprehensively, the Audit Committee Charter contains provisions regarding the basis and objectives of its formation, membership structure, member requirements, terms of office, authorities, meeting procedures and minutes, and mechanisms for periodic activity reporting.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

To ensure the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight, the Audit Committee carries out the following primary duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information to be published by the Company, including financial statements, projections, and other periodic financial reports.
2. Reviewing the Company's level of compliance with capital market laws and regulations and other relevant legal provisions.
3. Reviewing the implementation of audits by the Internal Auditor and actively monitoring management's follow-up on audit findings.
4. Evaluating the effectiveness of risk management implementation by the Board of Directors to ensure that risk mitigation strategies have been optimally implemented.
5. Reviewing the adequacy of the accounting system and the effectiveness of internal controls to ensure the reliability of financial reporting and the protection of the Company's assets.

Audit Committee Formation and Composition

The Audit Committee is a supporting body established by and directly responsible to the Board of Commissioners. In carrying out its functions, the Audit Committee is always guided by the provisions of laws and regulations in the capital market sector, the Company's Articles of Association, and the Audit Committee Charter. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by two (2) professional members who possess integrity, competence, and educational backgrounds and experience in accounting and finance. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number LMP/DK/CS/IX-007/24 dated September 9, 2024, the membership composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan	Position
Kalistus DD Making, SE., AK., CPAI	Ketua	Chairman
Shelly, SE	Anggota	Member
Asima Lusiana, SE	Anggota	Member

Profil Anggota Komite Audit

Kalistus Decimus Deke Making, SE.Ak, CPAI – Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir di Kupang pada tahun 1982.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, pada tahun 2006. Dilanjutkan dengan menuntaskan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Trisakti pada tahun 2009. Mengemban amanah sebagai Manajer di KAP Y. Santosa & Rekan (member of PRAXITY) sejak tahun 2023 hingga saat ini.

Shelly, SE - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1987.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara (USU), Medan. Mengemban mandat sebagai Asisten Supervisor National Sales Promotion di PT Sari Agrotama Persada (Wilmar Group) sejak tahun 2016 hingga saat ini.

Asima R. Lusiana, SE – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang Sidempuan pada tahun 1986.

Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAI, Jakarta. Mengemban amanah sebagai Finance Officer di PT DCI Indonesia Tbk sejak tahun 2018 hingga saat ini.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi. Guna memastikan objektivitas pengawasan, seluruh anggota Komite Audit dipersyaratkan untuk tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan. Lebih lanjut, setiap anggota dilarang memiliki kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, serta dipastikan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Profiles of the Audit Committee Members

Kalistus Decimus Deke Making, SE.Ak, CPAI – Chairman

Indonesian citizen, born in Kupang in 1982.

He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from Sanata Dharma University, Yogyakarta, in 2006. He then completed his Professional Accounting Education (PPAk) at Trisakti University in 2009. He has served as a Manager at KAP Y. Santosa & Rekan (a member of PRAXITY) since 2023.

Shelly, SE - Member

Indonesian citizen, born in Medan in 1987.

He earned a Bachelor of Economics degree from the University of North Sumatra (USU), Medan. He has served as Assistant Supervisor of National Sales Promotion at PT Sari Agrotama Persada (Wilmar Group) since 2016.

Asima R. Lusiana, SE - Member

An Indonesian citizen, born in Padang Sidempuan in 1986.

He graduated from the YAI College of Economics (STIE) in Jakarta. He has served as a Finance Officer at PT DCI Indonesia Tbk since 2018.

Independence of the Audit Committee

In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Audit Committee consistently upholds the principle of independence. To ensure the objectivity of its oversight, all members of the Audit Committee are required to have no business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's operational activities. Furthermore, each member is prohibited from owning shares, either directly or indirectly, and is guaranteed to have no affiliation with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholder of the Company.

Informasi mengenai pemenuhan kriteria independensi anggota Komite Audit disajikan dalam tabel berikut:

Information regarding the fulfillment of the independence criteria for Audit Committee members is presented in the following table:

Aspek Independensi / Independence Aspect	Kalistus Decimus Deke Making, SE.Ak, CPAI	Shelly, SE	Asima R. Lusiana, SE
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Have Financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi <i>Have managerial affiliation with the Company and Affiliates</i>	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan <i>Have share ownership affiliation in the Company</i>	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee</i>	X	X	X

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) rapat berkala dengan tingkat kehadiran anggota mencapai 100%. Dalam pelaksanaannya, rapat Komite Audit senantiasa melibatkan pihak internal Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, guna memastikan fungsi pengawasan berjalan secara lebih komprehensif.

Audit Committee Meeting

Throughout 2025, the Audit Committee held four regular meetings with 100% attendance. Audit Committee meetings consistently involved internal stakeholders, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to ensure a more comprehensive oversight function.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan seluruh fungsinya dengan melaksanakan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan dan pembahasan atas penyusunan laporan keuangan berkala Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Triwulanan sebelum dipublikasikan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan.
- Memantau dan mengevaluasi kinerja, independensi, serta objektivitas Auditor Eksternal bersama dengan pihak Manajemen.
- Melakukan penelaahan atas temuan-temuan audit internal serta memantau tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh pihak Manajemen.
- Berkoordinasi dengan Manajemen dan Auditor Eksternal dalam merencanakan serta mempersiapkan proses audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

Audit Committee's Activities in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee performed all of its functions by implementing the following series of activities:

- Reviewing and discussing the preparation of the Company's periodic financial reports, including the Annual Financial Report and Quarterly Financial Reports, prior to publication.
- Reviewing the Company's level of compliance with capital market regulations and other laws and regulations relevant to the Company's business activities.
- Monitoring and evaluating the performance, independence, and objectivity of the External Auditor in conjunction with Management.
- Reviewing internal audit findings and monitoring follow-up improvements made by Management.
- Coordinating with Management and the External Auditor in planning and preparing the audit process for the Company's Financial Report for the 2025 financial year.

Program Pelatihan Komite Audit

Ketua Komite Audit telah mengikuti rangkaian program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagaimana dirinci pada halaman 88 Laporan Tahunan ini. Sementara itu, seluruh anggota Komite Audit lainnya senantiasa memperluas wawasan dan memperbarui pemahaman terhadap perkembangan regulasi terkini secara mandiri. Langkah ini dilakukan guna memastikan setiap anggota memiliki pemahaman komprehensif atas dinamika industri dan regulasi yang berlaku, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis sebagai penghubung utama dalam menjalin komunikasi yang transparan antara Perseroan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Fungsi utama posisi ini adalah menjamin penyampaian informasi material Perseroan secara akurat dan tepat waktu, guna memastikan seluruh pemangku kepentingan mendapatkan akses informasi yang memadai.

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi. Seluruh pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya senantiasa mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Senantiasa mengikuti perkembangan industri dan peraturan perundang-undangan terkini yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris guna menjamin kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan hukum di bidang pasar modal.
3. Bertindak sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pemangku kepentingan lainnya.
4. Melaksanakan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan dan masyarakat, termasuk memastikan ketersediaan data yang akurat pada situs web Perseroan.

Audit Committee Training Program

The Chairman of the Audit Committee has participated in a series of training and competency development programs as detailed on pages 88 of this Annual Report. Meanwhile, all other members of the Audit Committee are continuously expanding their horizons and updating their understanding of the latest regulatory developments independently. This step is taken to ensure that each member has a comprehensive understanding of industry dynamics and applicable regulations, enabling them to optimally carry out their duties and responsibilities.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a strategic role as the primary liaison in establishing transparent communication between the Company and shareholders and other stakeholders. The primary function of this position is to ensure the accurate and timely delivery of material Company information, ensuring all stakeholders have adequate access to information.

Within the Company's governance structure, the Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a Board of Directors Decree. All functions and responsibilities are consistently implemented in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Companies.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Pursuant to the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Continuously abreast of industry developments and the latest laws and regulations applicable in the capital markets sector.
2. Providing advice and input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the Company's compliance with all capital markets legal provisions.
3. Acting as the primary liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.
4. Fulfilling information disclosure obligations to stakeholders and the public, including ensuring the availability of accurate data on the Company's website.

5. Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi resmi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
6. Memastikan seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan senantiasa selaras dengan regulasi pasar modal yang berlaku.
7. Menyelenggarakan serta mendokumentasikan Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hingga pelaksanaan Paparan Publik.
8. Mengelola aktivitas komunikasi publik dan hubungan masyarakat guna menjaga serta meningkatkan citra positif Perseroan.
9. Bertanggung jawab atas penyimpanan dokumen hukum/penting Perseroan serta mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan Perseroan secara komprehensif.

5. Represent the Company in conducting official correspondence with capital market authorities in accordance with the authority granted.
6. Ensure that all business and operational activities of the Company are consistently aligned with applicable capital market regulations.
7. Organize and document Board of Directors Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, General Meetings of Shareholders (GMS), and Public Exposures.
8. Manage public communication and public relations activities to maintain and enhance the Company's positive image.
9. Responsible for maintaining the Company's legal/important documents and coordinating the preparation of a comprehensive Annual Report.

Penetapan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 29 Desember 2022, Perseroan menetapkan Saudari Farida Noviyanti sebagai Sekretaris Perusahaan.

Determination and Profile of the Corporate Secretary

Based on the Board of Directors' Decree dated December 29, 2022, the Company appointed Ms. Farida Noviyanti as Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Farida Noviyanti	
Tempat & Tanggal Lahir Date & Place of Birth	Jakarta, 25 Nopember 1981 November 25, 1981 – Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Kota Bekasi, Jawa Barat
Diangkat Sejak Served Since	2022
Riwayat Pendidikan & Pengalaman Educational History & Experience	Menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Universitas Indonesia, Jurusan Teknik Sipil tahun 2003. Graduate from Diploma III at the University of Indonesia Polytechnic, Major in Civil Engineering in 2003.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Bergabung di PT. Lionmesh Prima Tbk dari tahun 2004 sampai sekarang, menjabat sebagai Marketing Engineering, Internal Auditor. • Bergabung di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Jakarta tahun 2004, menjabat sebagai Engineering. • Joined PT. Lionmesh Prima Tbk from 2004 to the present, currently serving as Marketing Engineering, Internal Auditor. • Joined Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Jakarta in year 2004, serving as Engineering.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun aktivitas utama yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan ketepatan waktu penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 serta Laporan Keuangan Perseroan kepada otoritas berwenang dan seluruh pemangku kepentingan.
2. Memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 dan Pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) sesuai dengan regulasi yang berlaku.
3. Mendampingi seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta menyusun risalah rapat secara komprehensif sebagai dokumentasi resmi Perseroan.
4. Meningkatkan kompetensi melalui partisipasi aktif dalam berbagai pelatihan, seminar, dan sosialisasi regulasi pasar modal yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, AEI, ICSA, maupun institusi terkait lainnya.
5. Mengelola dan memutakhirkan Daftar Pemegang Saham Perseroan secara akurat dan tepat waktu.
6. Memenuhi kewajiban pelaporan berkala kepada OJK, termasuk penyampaian Laporan Daftar Utang Valuta Asing secara tepat waktu.
7. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada OJK, BEI, dan publik secara transparan dan tepat waktu.
8. Melakukan penelaahan dan sosialisasi secara berkala atas peraturan terbaru di sektor pasar modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna menjaga tingkat kepatuhan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Rangkaian program tersebut meliputi:

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout the 2025 fiscal year, the Corporate Secretary optimally carried out his duties and responsibilities in bridging communication between the Company and all stakeholders. The main activities carried out were as follows:

1. Ensuring the timely submission of the 2024 Annual Report and the Company's Financial Statements to the relevant authorities and all stakeholders.
2. Facilitating the holding of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Public Expose in accordance with applicable regulations.
3. Facilitating all meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and compiling comprehensive meeting minutes as official Company documentation.
4. Improving competency through active participation in various training courses, seminars, and outreach on capital market regulations organized by the OJK, IDX, AEI, ICSA, and other relevant institutions.
5. Managing and updating the Company's Shareholder Register accurately and timely.
6. Fulfilling periodic reporting obligations to the OJK, including the timely submission of the Foreign Currency Debt List Report.
7. Implementing transparent and timely disclosure of information to the OJK, IDX, and the public.
8. Conducting regular reviews and dissemination of the latest regulations in the capital market sector to the Board of Directors and Board of Commissioners to maintain the Company's compliance level.

The Corporate Secretary consistently participates in various ongoing competency development programs. These programs include:

Tanggal Pelatihan Date	Seminar/Pelatihan Conference/Training	Pengelola Organizer
22-01-2025	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Deepening POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies & POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	ICSA
23-01-2025	Penyegaran POJK terkait Aksi Korporasi terkait POJK No 16 Tahun 2022 tentang Stock Split Reverse Stock dan POJK No 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Refreshment of POJK regarding Corporate Actions related to POJK No. 16 of 2022 concerning Reverse Stock Split and POJK No. 29 of 2023 concerning Share Buyback of Public Companies	AEI

Tanggal Pelatihan Date	Seminar/Pelatihan Conference/Training	Pengelola Organizer
13-03-2025	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan : Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia version 2	ICSA
30-04-2025	Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 45/2024) Socialization of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies (POJK 45/2024)	AEI
19-06-2025	Sosialisasi POJK No.9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal. Socialization of POJK No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	OJK
31-07-2025	Penerapan dan Pemahaman POJK No. 14 tahun 2025 Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025	AEI
26-08-2025	Sosialisasi POJK No 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan RUPS, RUPO (Rapat Umum Pemegang Obligasi), RUPSu (Rapat Umum Pemegang Sukuk) secara elektronik Socialization of POJK No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of GMS, RUPO (General Meeting of Bondholders), RUPSu (General Meeting of Sukuk Holders)	KSEI
23-09-2025	Menjelajahi Diversifikasi Solusi RUPS Elektronik : Peran Strategis BAE dalam Tata Kelola Emiten Exploring the Diversification of Electronic GMS Solutions: The Strategic Role of BAE in Issuer Governance	AEI

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan bagian integral dari sistem pengendalian internal Perseroan, yang berfungsi memberikan assurance dan konsultasi secara independen serta objektif untuk mendukung manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Peran ini dilaksanakan melalui evaluasi efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 serta peraturan pencatatan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal, yang memuat dasar dan tujuan pembentukan, struktur organisasi, mekanisme pengangkatan dan pemberhentian, persyaratan auditor, serta ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an integral part of the Company's internal control system, providing independent and objective assurance and consultation to support management in achieving corporate objectives. This role is implemented through evaluations of the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of GCG principles.

The establishment and implementation of the Internal Audit Unit are guided by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and the applicable listing regulations of the Indonesia Stock Exchange. In accordance with these provisions, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

In carrying out its functions, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter, which outlines the basis and objectives of its establishment, organizational structure, appointment and dismissal mechanisms, auditor requirements, and the scope of duties, responsibilities, and authority.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Secara komprehensif, Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam menyusun dan mengimplementasikan rencana audit berbasis risiko serta menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Peran strategis ini mencakup evaluasi efisiensi operasional, penyampaian rekomendasi perbaikan yang objektif, serta pelaporan hasil audit secara berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Guna menjamin perbaikan yang berkesinambungan, Unit Audit Internal turut mengawal realisasi tindak lanjut atas rekomendasi audit serta melaksanakan program penjaminan dan peningkatan kualitas audit internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan yang independen dan objektif. Untuk menjamin independensinya, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional berkoordinasi dengan Komite Audit, dengan pelaksanaan tugas yang sepenuhnya berpedoman pada ketentuan dalam Piagam Audit Internal Perseroan.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki kewenangan penuh untuk mengakses seluruh data dan informasi relevan di seluruh lini organisasi. Kewenangan ini dilaksanakan secara bertanggung jawab dengan tetap menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas, serta integritas dalam menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.

Persyaratan Auditor Internal

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal Perseroan sepenuhnya berpedoman pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta regulasi pasar modal terkait lainnya. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas pengawasan, setiap anggota Unit Audit Internal wajib memenuhi kriteria persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang teruji, independensi, serta profesionalisme tinggi.
- Memiliki kecakapan audit yang mendalam serta pemahaman teknis operasional yang relevan dengan karakteristik bisnis dan industri Perseroan.
- Menguasai penerapan prinsip-prinsip GCG, kerangka kerja manajemen risiko, serta mekanisme pengendalian internal.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Comprehensively, the Internal Audit Unit is responsible for developing and implementing risk-based audit plans and assessing the effectiveness of the Company's internal control and risk management systems. This strategic role includes evaluating operational efficiency, providing objective recommendations for improvement, and reporting audit results periodically to the President Director and the Board of Commissioners. To ensure continuous improvement, the Internal Audit Unit also oversees the implementation of follow-up actions on audit recommendations and implements internal audit quality assurance and improvement programs.

Structure and Position of Internal Audit

Within the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit performs an independent and objective oversight function. To ensure its independence, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director and coordinates functionally with the Audit Committee, with its duties fully guided by the provisions of the Company's Internal Audit Charter.

To support the effective implementation of its duties, the Internal Audit Unit has full authority to access all relevant data and information across all levels of the organization. This authority is exercised responsibly while upholding the principles of independence, objectivity, and integrity in maintaining the confidentiality of Company information.

Internal Auditor Requirements

The establishment and implementation of the Company's Internal Audit Unit function is fully guided by OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters, as well as other related capital market regulations. To ensure professionalism and integrity of supervision, each member of the Internal Audit Unit is required to meet the following requirements:

- Possess proven integrity, independence, and high professionalism.
- Possess in-depth auditing skills and a technical understanding of operations relevant to the Company's business and industry characteristics.
- Master the application of GCG principles, risk management frameworks, and internal control mechanisms.

- Memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap regulasi pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Perseroan.
- Memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun tertulis.
- Menjunjung tinggi kode etik profesi dengan menjaga kerahasiaan data serta informasi Perseroan.
- Memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan profesional secara berkesinambungan.
- Have a comprehensive understanding of capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's activities.
- Have effective communication skills, both verbally and in writing.
- Uphold the professional code of ethics by maintaining the confidentiality of Company data and information.
- Have a commitment to continuously improving professional competence and knowledge.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun buku 2025, Unit Audit Internal menjalankan fungsi assurance dan konsultasi yang independen serta objektif untuk memberikan nilai tambah dan mendorong peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Adapun cakupan tugas yang dilaksanakan meliputi:

1. Menyusun dan merealisasikan Rencana Audit Internal Tahunan 2025 berbasis risiko.
2. Melaksanakan audit operasional, keuangan, SDM, pemasaran, dan fungsi pendukung lainnya secara komprehensif untuk memastikan kepatuhan dan efisiensi.
3. Menyampaikan laporan hasil audit secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit, termasuk temuan signifikan dan rekomendasi perbaikan.
4. Menelaah efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
5. Memantau dan mengevaluasi tindak lanjut manajemen atas rekomendasi audit untuk memastikan penyelesaian yang tepat waktu dan memadai.
6. Menyusun Rencana Audit Internal Tahun 2026 dengan mempertimbangkan profil risiko terbaru serta arah strategis bisnis Perseroan.

Seluruh penugasan dilaksanakan sesuai dengan standar profesi audit internal dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan melalui penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Unit Audit Internal secara berkala berkoordinasi dan melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite Audit, sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout the 2025 fiscal year, the Internal Audit Unit performed independent and objective assurance and consulting functions to provide added value and drive increased effectiveness of the Company's internal control system. The scope of duties includes:

1. Developing and implementing a risk-based 2025 Annual Internal Audit Plan.
2. Conducting comprehensive audits of operations, finance, HR, marketing, and other supporting functions to ensure compliance and efficiency.
3. Submitting periodic audit reports to the Board of Directors and the Audit Committee, including significant findings and recommendations for improvement.
4. Reviewing the effectiveness of the internal control system, risk management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.
5. Monitoring and evaluating management's follow-up on audit recommendations to ensure timely and adequate completion.
6. Developing the 2026 Internal Audit Plan, taking into account the latest risk profile and the Company's strategic business direction.

All assignments were carried out in accordance with internal audit professional standards and applicable regulations to support the achievement of the Company's strategic objectives through the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

In carrying out its supervisory function, the Internal Audit Unit periodically coordinates and holds meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat dengan / Meeting Frequency with		
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit Audit Committee
Herbet Manurung	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	3 kali / times	1 kali / times	3 kali / times

Program Pelatihan Audit Internal

Perseroan berkomitmen meningkatkan profesionalisme dan kompetensi teknis personel Unit Audit Internal secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti program pengembangan kompetensi dan pelatihan sebagai berikut:

Internal Audit Training Program

The Company is committed to continuously improving the professionalism and technical competence of its Internal Audit Unit personnel. Throughout 2025, the Head of the Internal Audit Unit participated in the following competency development and training programs:

Tanggal Pelatihan Date	Seminar/Pelatihan Conference/Training	Pengelola Organizer
24-2-2025	Sosialisasi TKBI versi 2 Tahap 1 Socialization of TKBI version 2 Phase 1	DSKT, OJK
28-2-2025	Webinar Sustainability Report Awareness	MUTU
4-3-2025	Webinar ESG Talks Series #2 Integrating Proper Standards into Sustainability Strategies	AEI
20-3-2025	Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	IDX
25-4-2025	Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	ICSA
28-4-2025	Esg Talk Series #3: How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces	ESGI
22-5-2025	SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact	ESGI

Profil Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Bapak Herbet Manurung, yang ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukan Direksi tertanggal 29 Desember 2022.

Internal Audit Profile

The Internal Audit Unit is led by Mr. Herbet Manurung, who was appointed based on the Directors' Appointment Letter dated December 29, 2022.

Herbet Manurung	
Tempat & Tanggal Lahir Date & Place of Birth	Tebing Tinggi, 11 Januari 1975 January 11, 1975 – Tebing Tinggi
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Diangkat Sejak / Appointed Since	2022
Riwayat Pendidikan & Pengalaman Educational History & Experience	Menyelesaikan pendidikan di Universitas Bhayangkara Raya Jakarta, Jurusan Teknik Informatika tahun 2013. Graduated from University of Bhayangkara Raya Jakarta, Major in Technical Information in Year 2013.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Bergabung di PT. Lionmesh Prima Tbk dari tahun 1993 sampai sekarang, menjabat sebagai Management Representative, Quality Assurance, Internal Auditor. Joined PT. Lionmesh Prima Tbk from 1993 to the present, currently serving as Management Representative, Quality Assurance, Internal Audit.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, melindungi aset, memastikan keandalan laporan keuangan, serta menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaannya melibatkan seluruh organ tata kelola, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen, dengan mengacu pada lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen yang terpadu yang meliputi:

1. Perseroan telah menerapkan sistem manajemen terpadu yang mencakup penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam seluruh kegiatan operasional.
2. Seluruh aktivitas usaha dijalankan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku dan diaudit secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan serta meminimalkan risiko.
3. Manajemen melaksanakan pengendalian internal guna menjamin keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan yang akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
4. Audit Internal juga secara berkala berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit untuk menilai efektivitas kebijakan dan prosedur yang diterapkan. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti.

Pernyataan Manajemen Mengenai Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, manajemen menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan memadai dalam mendukung efektivitas operasional, keandalan laporan keuangan, kepatuhan hukum, serta pengamanan aset. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan dan pengembangan sistem pengendalian internal di masa mendatang.

Internal Control System

The Company's Internal Control System is designed to provide reasonable assurance that the Company's objectives are achieved effectively and efficiently, protect assets, ensure the reliability of financial reporting, and ensure compliance with applicable laws and regulations. Its implementation involves all governance organs, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management, with reference to five main components: the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Implementation of the Company's Internal Control System

The Company has implemented an integrated management system, which includes:

1. The Company has implemented an integrated management system that includes the ISO 9001:2015 Quality Management System and the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in all operational activities.
2. All business activities are conducted in accordance with applicable Standard Operating Procedures (SOPs) and are audited periodically to ensure effective implementation and minimize risks.
3. Management implements internal controls to ensure the reliability of financial reporting and the preparation of accurate reports in accordance with applicable accounting principles.
4. Internal Audit also regularly coordinates with the Corporate Secretary to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Internal Control System Evaluation

Evaluations are conducted periodically by the Internal Audit Unit in conjunction with the Audit Committee to assess the effectiveness of implemented policies and procedures. The evaluation results are reported to the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners for follow-up.

Management Statement Regarding the Adequacy of the Internal Control System

Based on the 2025 evaluation, management stated that the Company's internal control system has been operating adequately to support operational effectiveness, financial reporting reliability, legal compliance, and asset security. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving and developing its internal control system in the future.

Manajemen Risiko

Kebijakan dan Kerangka Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa industri manufaktur baja memiliki karakteristik risiko yang tinggi, baik yang berasal dari dinamika ekonomi global, fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi, maupun tekanan persaingan usaha. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi menjadi bagian penting dalam menjaga kesinambungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab sebagaimana sejalan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) serta ketentuan yang berlaku di Otoritas Jasa Keuangan.

Risiko Utama dan Upaya Mitigasi

Sebagai perusahaan industri manufaktur baja, Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang berpotensi memengaruhi kinerja usaha sebagai berikut:

Risiko Kondisi Perekonomian dan Industri Baja

Industri baja sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, baik global maupun domestik. Volatilitas harga komoditas, perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar, kebijakan perdagangan internasional, serta perlambatan sektor konstruksi dapat berdampak pada permintaan dan harga jual produk baja.

Upaya mitigasi: Menjaga likuiditas dan struktur permodalan yang sehat; Diversifikasi pelanggan dan segmen pasar; Penguatan hubungan dengan pemasok strategis dan lembaga pembiayaan.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan di industri baja semakin ketat, baik dari produsen domestik maupun produk impor dengan harga kompetitif. Kemajuan teknologi produksi juga mendorong efisiensi yang dapat menekan margin.

Upaya mitigasi: Peningkatan kualitas dan konsistensi standar produk; Efisiensi biaya produksi melalui optimalisasi proses; Penguatan jaringan distribusi; Pengembangan produk bernilai tambah.

Risk Management

Risk Management Policy and Framework

The Company recognizes that the steel manufacturing industry is characterized by high levels of risk, stemming from global economic dynamics, fluctuating raw material prices, regulatory changes, and competitive pressures. Therefore, implementing structured and integrated risk management is crucial for maintaining business continuity and creating long-term value.

The Company's risk management is implemented based on the principles of prudence, accountability, transparency, and responsibility, in line with Good Corporate Governance and the prevailing regulations of the Financial Services Authority.

Key Risks and Mitigation efforts

As a steel manufacturing company, the Company has identified a number of key risks that have the potential to impact business performance as follows:

Risks of Economic Conditions and Steel Industry

The steel industry is heavily influenced by macroeconomic conditions, both global and domestic. Volatility in commodity prices, changes in interest rates, exchange rate fluctuations, international trade policies, and a slowdown in the construction sector can impact the demand and selling prices of steel products.

Mitigation measures: Maintaining liquidity and a healthy capital structure; Diversifying customers and market segments; Strengthening relationships with strategic suppliers and financing institutions.

Business Competition Risk

Competition in the steel industry is increasingly fierce, both from domestic producers and from imported products with competitive prices. Advances in production technology are also driving efficiencies, which can reduce margins.

Mitigation efforts include: Improving product quality and consistency; Production cost efficiency through process optimization; Strengthening distribution networks; and Developing value-added products.

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Energi

Bahan baku utama industri baja dan energi produksi memiliki volatilitas harga yang tinggi, dipengaruhi oleh kondisi pasar global dan faktor geopolitik.

Upaya mitigasi: Pengelolaan persediaan secara optimal; Evaluasi berkala terhadap struktur biaya produksi.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Harga pembelian bahan baku dan transaksi tertentu dapat terpengaruh oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Upaya mitigasi: Pemantauan rutin terhadap pergerakan nilai tukar; Pengendalian eksposur mata uang asing; Evaluasi kebutuhan lindung nilai (hedging) bila perlu.

Risiko Likuiditas dan Pendanaan

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan.

Upaya mitigasi: Penyusunan proyeksi arus kas secara berkala; Pemantauan rasio keuangan utama; Pengelolaan fasilitas kredit secara prudent; Pengendalian belanja modal secara terukur.

Risiko Kredit

Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha kepada pelanggan.

Upaya mitigasi: Penerapan prosedur analisis kelayakan kredit; Penetapan batas kredit pelanggan; Pemantauan umur piutang dan kebijakan penagihan aktif; Pembentukan cadangan kerugian sesuai standar akuntansi.

Risiko Lingkungan dan Keberlanjutan

Kegiatan produksi baja memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, termasuk emisi, limbah, dan penggunaan energi. Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan lingkungan hidup yang berlaku dan menerapkan prinsip keberlanjutan.

Upaya mitigasi: Kepatuhan terhadap dokumen UKL-UPL dan perizinan lingkungan; Pengelolaan limbah industri secara bertanggung jawab; Pemantauan dan pelaporan lingkungan secara berkala.

Risk of Fluctuations in Raw Material and Energy Prices

The main raw materials for the steel and energy production industries experience high price volatility, influenced by global market conditions and geopolitical factors.

Mitigation measures: Optimal inventory management; Regular evaluation of production cost structures.

Foreign Exchange Rate Risk

Purchase prices for main raw materials and certain transactions may be affected by fluctuations in foreign exchange rates.

Mitigation measures: Regular monitoring of exchange rate movements; Controlling foreign currency exposure; Evaluating hedging needs, if necessary.

Liquidity and Funding Risk

Liquidity risk arises when the Company does not have sufficient cash flow to meet its financial obligations.

Mitigation measures: Preparing regular cash flow projections; Monitoring key financial ratios; Prudent management of credit facilities; Measured control of capital expenditures.

Credit Risk

Credit risk primarily stems from accounts receivable from customers.

Mitigation efforts: Implementing creditworthiness analysis procedures; Establishing customer credit limits; Monitoring accounts receivable aging and active collection policies; Establishing allowances for losses in accordance with accounting standards.

Environmental Risks and Sustainability

Steel production activities have the potential to impact the environment, including emissions, waste, and energy use. The Company is committed to conducting its business activities in accordance with applicable environmental regulations and implementing sustainability principles.

Mitigation efforts: Compliance with UKL-UPL documents and environmental permits; Responsible industrial waste management; Regular environmental monitoring and reporting.

Risiko Hukum dan Kepatuhan

Risiko hukum dapat timbul akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, perubahan regulasi, maupun sengketa kontraktual. Sebagai entitas yang tunduk pada ketentuan pasar modal dan regulasi korporasi, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap:

- Peraturan perundang-undangan Perseroan Terbatas;
- Peraturan pasar modal dan ketentuan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Ketentuan perpajakan, ketenagakerjaan, dan lingkungan hidup;
- Perizinan usaha dan standar industri.

Upaya mitigasi: Penelaahan berkala atas perjanjian material; Konsultasi hukum internal dan/atau eksternal; Pemantauan perubahan regulasi; Sosialisasi kebijakan kepatuhan kepada seluruh jajaran manajemen.

Evaluasi dan Pengembangan Sistem Manajemen Risiko

Direksi secara berkala mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko bersama Unit Audit Internal. Hasil evaluasi dibahas dengan Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi perbaikan kemudian diimplementasikan untuk menyempurnakan pengendalian internal agar tetap relevan dengan dinamika usaha dan regulasi.

Pernyataan Manajemen

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan secara memadai sesuai karakteristik industri manufaktur baja. Dewan Komisaris menilai penerapan manajemen risiko sepanjang tahun buku berjalan efektif dan mendukung kelangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum merupakan perkara perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diproses melalui mekanisme peradilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum yang berdampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Legal and Compliance Risks

Legal risks can arise from non-compliance with laws and regulations, regulatory changes, or contractual disputes. As an entity subject to capital market and corporate regulations, the Company ensures compliance with:

- Limited Liability Company laws and regulations;
- Capital market regulations and provisions issued by the Financial Services Authority;
- Tax, employment, and environmental regulations;
- Business licensing and industry standards.

Mitigation efforts: Regular review of material agreements; Internal and/or external legal consultation; Monitoring of regulatory changes; Dissemination of compliance policies to all levels of management.

Evaluation and Development of Risk Management System

The Board of Directors periodically evaluates the effectiveness of the risk management system in conjunction with the Internal Audit Unit. The evaluation results are discussed with the Audit Committee and reported to the Board of Commissioners. Recommendations for improvement are then implemented to enhance internal controls to maintain their relevance to business dynamics and regulations.

Management Statement

The Board of Directors states that the risk management system has been implemented adequately, in accordance with the characteristics of the steel manufacturing industry. The Board of Commissioners assesses that the implementation of risk management throughout the financial year was effective and supported the Company's ongoing business continuity.

Legal Disputes

Legal issues are civil and criminal cases faced by the Company during the annual reporting period and have been processed through the judicial system in accordance with applicable regulations.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not encounter any legal issues that had a material impact on its business activities, financial condition, or business continuity.

Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menerima sejumlah surat pemberitahuan dan peringatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait status suspensi efek serta kewajiban keterbukaan informasi. Berikut kronologi dan langkah proaktif yang telah dilakukan Perseroan:

Pada tanggal 31 Januari 2025, 30 April 2025, 31 Juli 2025, dan 31 Oktober 2025, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan dari BEI mengenai suspensi efek Perseroan akibat tidak terpenuhinya ketentuan sebagaimana diatur dalam Angka V.1.1 Peraturan Bursa No. I-A.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Juni 2025, Perseroan menerima surat dari BEI dengan Nomor S-06283/BEI.PLP/06-2025 perihal Penghentian Sementara Perdagangan Efek (suspensi) atas efek Perseroan.

Sebagai tindak lanjut, Perseroan menerima surat pengingat dari BEI pada 5 Desember 2025 terkait kewajiban penyampaian perkembangan rencana pemulihan yang menjadi dasar dilakukannya suspensi.

Menanggapi hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi secara berkala mengenai realisasi rencana pemulihan serta penjelasan atas kondisi yang menyebabkan suspensi efek.

Kode Etik

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta entitas anak. Kode Etik disusun untuk memastikan integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, profesionalisme, serta pencegahan konflik kepentingan dalam seluruh aktivitas usaha dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Pokok – Pokok Kode Etik

Kode Etik mengatur berbagai aspek, antara lain hubungan dengan karyawan, mitra usaha, pelanggan, pesaing, pemegang saham, investor, pemerintah, masyarakat, media massa, serta perlindungan informasi dan pemanfaatan aset perusahaan. Ketentuan ini bertujuan membentuk standar perilaku yang selaras dengan nilai, budaya, visi, dan misi Perseroan, serta mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

Information on Important Issues and Administrative Sanctions

Throughout the 2025 fiscal year, the Company received several notification letters and warnings from the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the suspension of its securities and information disclosure obligations. The following is a chronology of the Company's actions and the proactive steps taken:

On January 31, 2025, April 30, 2025, July 31, 2025, and October 31, 2025, the Company received notification letters from the IDX regarding the suspension of the Company's securities due to failure to comply with the requirements stipulated in Item V.1.1 of Exchange Regulation No. I-A.

Furthermore, on June 24, 2025, the Company received a letter from the IDX, Number S-06283/BEI.PLP/06-2025, regarding the Temporary Suspension of Trading (suspension) of the Company's securities.

As a follow-up, the Company received a reminder letter from the IDX on December 5, 2025, regarding the obligation to submit progress on the recovery plan, which is the basis for the suspension.

In response to this, the Company has periodically provided information disclosure regarding the realization of the recovery plan and an explanation of the conditions that led to the suspension of the securities.

Code of Ethics

The Company has a Code of Ethics as a guideline of conduct that must be adhered to by all levels, including the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and subsidiaries. The Code of Ethics is designed to ensure integrity, accountability, transparency, compliance, professionalism, and the prevention of conflicts of interest in all business activities and relationships with stakeholders.

Principles of the Code of Ethics

The Code of Ethics regulates various aspects, including relationships with employees, business partners, customers, competitors, shareholders, investors, the government, the public, the mass media, as well as the protection of information and the use of company assets. These provisions aim to establish standards of behavior that align with the Company's values, culture, vision, and mission, and prevent deviations that could harm the company.

Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran

Sosialisasi Kode Etik dilakukan secara berkelanjutan melalui program orientasi karyawan baru, pelatihan, rapat internal, serta distribusi Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perseroan juga menerapkan sanksi atas setiap pelanggaran sesuai tingkat kesalahan, mulai dari surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja, dengan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku tanpa pengecualian dan menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang, termasuk program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan menyusun kebijakan mengenai pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan atas kepemilikan maupun setiap perubahan kepemilikan saham paling lambat tiga hari kerja setelah transaksi terjadi,
2. Serta menyampaikan laporan kepada OJK paling lambat sepuluh hari sejak terjadinya perubahan tersebut.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Socialization and Sanctions for Violations

Socialization of the Code of Ethics is carried out continuously through new employee orientation programs, training, internal meetings, and the distribution of Collective Labor Agreements (PKB). The Company also imposes sanctions for each violation according to the severity of the offense, ranging from warning letters to termination of employment, while adhering to applicable regulations.

Enforcement of the Code of Ethics

The Code of Ethics applies without exception and serves as the foundation for conducting business activities professionally and responsibly.

Throughout 2025, there were no violations of the Code of Ethics within the Company.

Long-Term Compensation Policy

As of the end of 2025, the Company does not have a long-term compensation policy, including a management stock ownership program and/or employee and management stock ownership programs.

Company Share Ownership by Members of the BOD and Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company has established a policy regarding reporting share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:

1. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report to the Company any ownership or any changes in share ownership no later than three business days after the transaction occurs.
2. They must also submit the report to the OJK no later than ten days after the change occurs.

Throughout 2025, there were no changes in the Company's share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai sarana bagi pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran, penyimpangan, kecurangan, atau penyalahgunaan wewenang yang berpotensi merugikan Perseroan maupun melanggar Kode Etik dan peraturan perundang-undangan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Laporan yang disampaikan harus memuat informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, sekurang-kurangnya memenuhi unsur 4W+1H (What, Who, When, Where, dan How). Perseroan menyediakan beberapa kanal pelaporan, antara lain melalui:

- a) Telepon : 021-4600779
- b) Surel (email): Imp@lionmesh.com
- c) Surat tertulis: ke Jl. Raya Bekasi Km.24,5 Jakarta 13910, Up. Bagian Audit Internal,
- d) serta media pengaduan internal lainnya.

Setiap pengaduan yang diterima akan dikelola oleh fungsi kepatuhan dan/atau Audit Internal untuk dilakukan evaluasi, pendokumentasian, investigasi, serta tindak lanjut yang diperlukan, dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan, termasuk perlindungan hukum atas laporan yang terverifikasi.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima laporan atau pengaduan melalui mekanisme Whistleblowing System.

Whistleblowing System 102-17

To strengthen the implementation of Good Corporate Governance, the Company has implemented a Whistleblowing System as a means for internal and external parties to report suspected violations, irregularities, fraud, or abuse of authority that could potentially harm the Company or violate the Code of Ethics and laws and regulations.

Whistleblowing Mechanism

Submitted reports must contain clear and accountable information, at least fulfilling the 4W+1H elements (What, Who, When, Where, and How). The Company provides several reporting channels, including:

- a) Telephone: 021-4600779
- b) Email: Imp@lionmesh.com
- c) Written letter: to Jl. Raya Bekasi Km.24,5 Jakarta 13910, Attn. Internal Audit Division
- d) and other internal complaint channels.

Every complaint received will be managed by the compliance function and/or Internal Audit for evaluation, documentation, investigation, and necessary follow-up, with the results reported to the Board of Directors.

Protection of Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions, including legal protection for verified reports.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not receive any reports or complaints through the Whistleblowing System.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud 205-1

Perseroan menerapkan Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Seluruh karyawan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk pemberian yang berpotensi memengaruhi objektivitas dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan bisnis, sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan pemasok atau vendor.

Sebagai bentuk penegakan kebijakan, Perseroan akan menjatuhkan sanksi kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memperkuat kepatuhan, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kebijakan anti-korupsi kepada seluruh karyawan melalui berbagai forum komunikasi internal.

Transaksi Orang Dalam

Perseroan menerapkan kebijakan terkait transaksi orang dalam (insider trading) sesuai dengan Kode Etik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 78/POJK.04/2017 dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perseroan menyadari bahwa praktik perdagangan efek berdasarkan informasi material yang belum dipublikasikan dapat merusak integritas pasar modal dan menurunkan kepercayaan investor.

Oleh karena itu, Perseroan melarang segala bentuk insider trading dan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan yang memiliki akses terhadap informasi material untuk mematuhi ketentuan yang berlaku. Upaya pencegahan dilakukan melalui larangan memengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi efek Perseroan maupun memberikan informasi yang berpotensi disalahgunakan, disertai sosialisasi berkala dan pengawasan ketat terhadap transaksi pihak internal.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip keterbukaan, keadilan, dan kepatuhan terhadap regulasi guna menjaga integritas serta kepercayaan di pasar modal.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company implements an Anti-Corruption and Gratuity Control Policy as part of its commitment to the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG). All employees are prohibited from accepting gratuities in any form, either directly or indirectly, including any gifts that could potentially influence objectivity and professionalism in business decision-making, as stipulated in agreements with suppliers or vendors.

To enforce this policy, the Company will impose sanctions on employees found to have committed violations in accordance with applicable regulations. To strengthen compliance, the Company regularly disseminates its anti-corruption policy to all employees through various internal communication forums.

Insider Trading

The Company implements a policy regarding insider trading in accordance with the Code of Ethics and applicable laws and regulations, including POJK No. 78/POJK.04/2017 and Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets. The Company recognizes that the practice of trading securities based on material, unpublished information can damage the integrity of the capital market and undermine investor confidence.

Therefore, the Company prohibits all forms of insider trading and requires the Board of Commissioners, Directors, and employees with access to material information to comply with applicable regulations. Preventive measures include prohibitions on influencing other parties to conduct transactions in the Company's securities or providing information that could potentially be misused, along with regular outreach and strict oversight of internal transactions.

The Company is committed to upholding the principles of transparency, fairness, and regulatory compliance to maintain integrity and trust in the capital market.



PT LIONMESH PRIMA TBK



2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Isi

Contents

Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	115
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Sustainability Aspect Performance Overview	116
Profil Perusahaan	Company Profile	117
Skala Perusahaan	Company Scale	117
Produk dan Jasa	Products and Services	117
Penghargaan	Awards	117
Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission and Sustainability Values	118
Demografi Karyawan	Employee Demographics	119
Pengantar dari Direksi	Foreword from the Board of Directors	120
Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainable Good Corporate Governance	123
Struktur dan Penanggung Jawab Keberlanjutan	Sustainability Structure and Responsibility	123
Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan	Sustainable Competency Development	124
Penilaian, Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengendalikan, dan Memantau Risiko	Assessment, Procedures for Identifying, Control, and Monitoring Risk	124
Peran Pemangku Kepentingan dalam Manajemen Risiko Keberlanjutan	Stakeholders' Role in Sustainability Risk Management	125
Permasalahan dalam Penerapan Keberlanjutan	Issues In Sustainability Implementation	127
Tentang Laporan Keberlanjutan	About the Sustainability Report	128
Standar dan Pedoman Pelaporan	Reporting Standards and Guidelines	128
Proses Penentuan Topik Material	Material Topics Determination Process	129
Topik Material	Material Topics	130
Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance	131
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	131

Kinerja Ekonomi	Economic Performance	131
Dampak Ekonomi Langsung	Direct Economic Impact	134
Distribusi Nilai Ekonomi	Distribution of Economic Value	134
Praktik Pengadaan dan Rantai Pasok	Procurement and Supply Chain Practices	134
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	136
Kinerja Sosial	Social Performance	143
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspects	144
Aspek Masyarakat	Community Aspects	149
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Social and Environmental Responsibility (CSR)	150
Tanggung Jawab Pengembangan Produk	Product Development Responsibilities	152
Daftar Indeks Standar GRI	GRI Standard Index List	158
Indeks POJK 51/POJK.03/2017	POJK 51/POJK.03/2017 Index	161
Lembar Umpan Balik	Feedback Form	163

Strategi Keberlanjutan POJKA.1

Sustainability Strategy

PT Lionmesh Prima Tbk, sebagai perusahaan manufaktur jaring kawat baja las untuk tulangan beton, berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam inti strategi bisnisnya. Komitmen ini diwujudkan melalui keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, dengan berlandaskan pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko yang komprehensif, serta prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada tiga pilar utama:

1. Kinerja Ekonomi

Perseroan berupaya menciptakan kinerja keuangan yang sehat dan tangguh dengan memperkuat struktur permodalan dan menerapkan pengendalian biaya secara disiplin. Efisiensi operasional menjadi fondasi utama yang didukung oleh adopsi teknologi terkini untuk meningkatkan produktivitas sekaligus mengoptimalkan konsumsi sumber daya. Di samping itu, Perseroan memastikan pengelolaan rantai pasokan yang berkelanjutan dengan menjalin kerja sama bersama pemasok yang berkomitmen pada praktik ramah lingkungan.

2. Kinerja Lingkungan

Menyadari dampak operasional industri manufaktur, Perseroan secara serius meminimalkan jejak lingkungan melalui berbagai inisiatif. Upaya tersebut mencakup peningkatan efisiensi energi untuk mengurangi emisi, serta pengelolaan limbah dan air yang bertanggung jawab. Perseroan memastikan pengolahan limbah industri sesuai standar, termasuk melibatkan pihak ketiga untuk mendaur ulang sisa material baja. Penggunaan air yang efisien dan pengolahan air limbah dengan standar tinggi juga menjadi prioritas untuk menjaga kelestarian lingkungan.

3. Kinerja Sosial

Di bidang sosial, Perseroan mengedepankan pengelolaan sumber daya manusia yang inklusif dan berkelanjutan. Komitmen terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan secara ketat, dilengkapi dengan program pelatihan berkala untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Selain itu, Perseroan aktif memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar wilayah operasional melalui berbagai inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR) yang mendukung kegiatan dan kesejahteraan komunitas lokal, serta Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Dengan mengintegrasikan ketiga pilar tersebut ke dalam operasional dan inovasi produk, Perseroan yakin dapat mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan.

PT Lionmesh Prima Tbk, a manufacturer of welded steel wire mesh for concrete reinforcement, is committed to integrating sustainability principles into the core of its business strategy. This commitment is realized through a balance between economic performance, social responsibility, and responsible environmental management, based on the implementation of good corporate governance, comprehensive risk management, and the principles of transparency and accountability.

The Company's sustainability strategy focuses on three main pillars:

1. Economic Performance

The Company strives to create healthy and resilient financial performance by strengthening its capital structure and implementing disciplined cost controls. Operational efficiency is a key foundation, supported by the adoption of the latest technology to increase productivity while optimizing resource consumption. In addition, the Company ensures sustainable supply chain management by collaborating with suppliers committed to environmentally friendly practices.

2. Environmental Performance

Recognizing the operational impact of the manufacturing industry, the Company is committed to minimizing its environmental footprint through various initiatives. These efforts include improving energy efficiency to reduce emissions, as well as responsible waste and water management. The Company ensures that industrial waste management meets standards, including engaging third parties to recycle scrap steel. Efficient water use and high-standard wastewater treatment are also priorities for maintaining environmental sustainability.

3. Social Performance

In the social sector, the Company prioritizes inclusive and sustainable human resource management. Its commitment to Occupational Health and Safety (OHS) is strictly enforced, complemented by regular training programs to develop employee competencies. Furthermore, the Company actively contributes positively to the communities surrounding its operational areas through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives that support local community activities, and well-being of the local community and Product Development Responsibilities.

By integrating these three pillars into its operations and product innovation, the Company is confident it can achieve sustainable long-term growth and provide added value to all stakeholders, the community, and the environment.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan ¹⁰²⁻⁷

Sustainability Aspect Performance Overview

Kinerja Ekonomi ^{POJK B.1}

Economic Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan / Financial Performance				
Pendapatan Bersih / Revenue	Rp miliar / billion	96,24	91,62	112,98
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Rp miliar / billion	-4,82	-7,48	-5,78

Kinerja Lingkungan ^{POJK B.2}

Environmental Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi dan Sumber Daya / Energy and Resource Use				
Listrik / Electricity	GJ	4.369	4.222	4.583
Air / Water	M ³	3.392	3.364	4.179
Diesel / Diesel	Liter	221	240	364
Pengendalian Emisi / Emission Control				
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Emissions Generated	tCO ₂ eq	1.056	1.037	1.133
Pengelolaan Limbah dan efluen / Waste and Effluent Treatment				
Limbah Non-B3 / Non-B3 Waste	Ton	5,14	7,21	8,51
Limbah B3 / B3 Waste - Slag and Scale	Ton	81,70	79,09	63,58
- Used Lubricant	Liter	120	90	328

Kinerja Sosial ^{POJK B.3}

Social Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Total Tenaga Kerja / Total Workforce	Orang / Person	86	87	93
Jam Pelatihan Karyawan Employee Training Hours	Jam / Hours	185	152	297
Rasio Turnover Karyawan Employee Turnover	%	2	2	3
Komposisi Tenaga Kerja Lokal Composition of Local Workforce	%	100	100	100
Komposisi Tenaga Kerja Wanita Composition of Female Workforce	%	13,95	12,64	11,83
Biaya CSR / CSR Funds	Rp Juta / million	10,5	35,5	33

Profil Perusahaan

Company Profile

Skala Perusahaan 102-7 POJK C.3

Company Scale

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / People	86	87	93
Penjualan Neto / Net Sales	Rp miliar / billion	96,24	91,62	112,98
Total Aset / Total Assets	Rp miliar / billion	108,70	119,11	125,16
Total Liabilitas / Total Liabilities	Rp miliar / billion	15,99	21,18	20,42
Total Ekuitas / Total Equity	Rp miliar / billion	92,71	97,93	104,74
Biaya Program CSR / CSR Program Fund	Rp jutaan / million	10,5	35,5	33

Produk dan Jasa 102-2 POJK C.4

Products and Services



Wire Mesh Lembaran
Wire Mesh Sheet



Kolom Praktis
Practice Coloum



Wire Mesh Gulungan
Wire Mesh Roll



Kawat Tarik
Drawn Wire



Pagar Wire Mesh
Wire Mesh Fence



Kawat Batangan
Stick Wire

Penghargaan 102-12

Awards

Penghargaan Awards	Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Company Annual Financial Report Award
Kategori Category	Komitmen dan Kepatuhan Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Secara Rutin, Tepat Waktu dan Benar Commitment and Compliance in Submitting the Company's Annual Financial Statements Routinely, Timely and Correctly
Tanggal Perolehan Date Received	03 Desember 2019 December 03, 2019
Penyelenggara Provided By	Menteri Perdagangan RI Minister of Trade, Republic Indonesia



Visi Keberlanjutan

Sustainability Vision

Menjadi Perusahaan Jaring Kawat Baja Las terkemuka yang berkelanjutan, inovatif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat.

To become a leading Welded Steel Wire Mesh Company that is sustainable, innovative and responsible towards the environment and society.

Misi Keberlanjutan

Sustainability Mission

Menjalankan kegiatan usaha secara efisiensi dan berkelanjutan dengan menghasilkan produk berkualitas, menjaga kelestarian lingkungan, mengutamakan keselamatan kerja serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

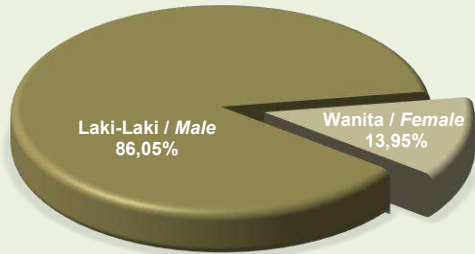
Carrying out business activities efficiently and sustainably by producing quality products, maintaining environmental sustainability, prioritizing occupational safety and implementing good corporate governance.

Nilai Keberlanjutan

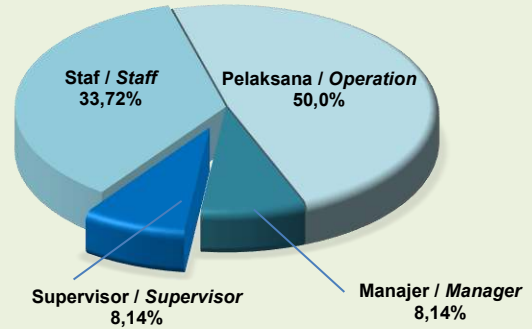
Sustainability Values

- **Inovasi:** Selalu berupaya untuk menemukan solusi baru yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial melalui inovasi teknologi dan model bisnis.
- **Integrasi:** Menjalankan bisnis dengan transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam setiap aspek keberlanjutan.
- **Kepedulian Sosial:** Berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup komunitas lokal.
- **Kemitraan:** Mengedepankan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas.
- **Innovation:** Always strive to find new solutions that support environmental and social sustainability through technological innovation and business models.
- **Integration:** Conducting business with transparency, accountability, and ethics in every aspect of sustainability.
- **Social Concern:** Committed to supporting community welfare and contributing to improving the quality of life of local communities.
- **Partnership:** Prioritizing cooperation with various parties to achieve broader sustainability goals.

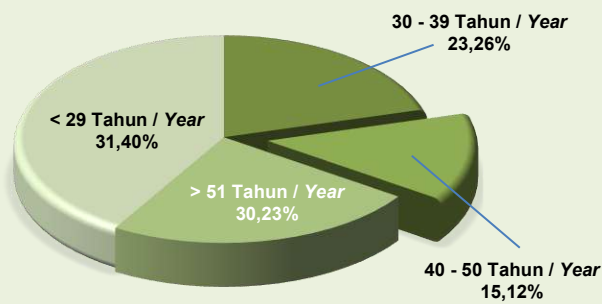
Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender



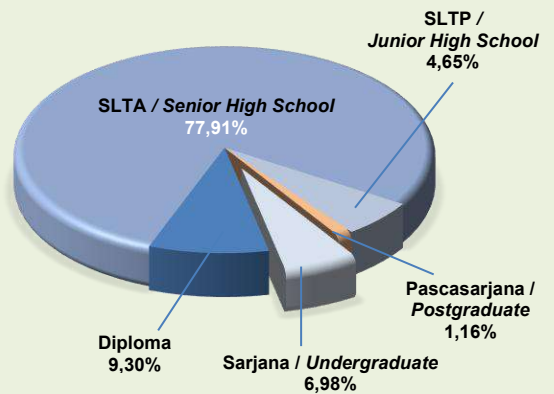
Berdasarkan Jabatan
Based on Position



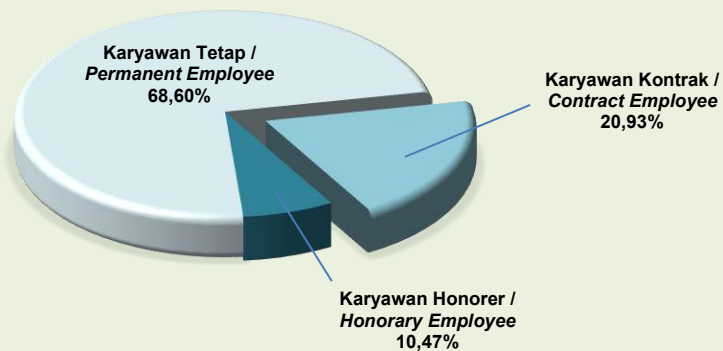
Berdasarkan Usia
Based on Age



Berdasarkan Pendidikan
Based on Education



Berdasarkan Status
Based on Status



Pengantar dari Direksi 102-14, 102-15 POJK D.1

Foreword from the Board of Directors

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global tetap menghadapi ketidakpastian yang dipicu oleh eskalasi ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan internasional, serta volatilitas harga komoditas. Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan yang relatif kuat, meskipun sektor properti dan konstruksi mengalami perlambatan pertumbuhan. Kondisi ini turut memengaruhi industri baja nasional, khususnya di tengah fenomena kelebihan kapasitas produksi baja global, yang meningkatkan tekanan persaingan serta menimbulkan fluktuasi harga di pasar domestik.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Direksi berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Komitmen ini dilaksanakan melalui penerapan kebijakan yang menekankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan hidup. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

a. KEBIJAKAN UNTUK MENGATASI TANTANGAN DALAM STRATEGI KEBERLANJUTAN

Nilai Keberlanjutan

Perseroan menjadikan nilai keberlanjutan sebagai landasan dalam seluruh kegiatan usaha. Nilai ini menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang sehat, pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, serta perlindungan lingkungan hidup. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kebijakan dan strategi bisnis, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas usaha dijalankan secara bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Isu Penerapan Keberlanjutan

Dalam pelaksanaannya, penerapan keuangan berkelanjutan menghadapi sejumlah isu strategis, antara lain perkembangan regulasi yang semakin menekankan praktik bisnis berkelanjutan, meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta kebutuhan untuk memperkuat kapasitas internal dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang yang terkait dengan keberlanjutan.

Komitmen Pencapaian Penerapan Keberlanjutan

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif untuk memperkuat penerapan keberlanjutan. Pencapaian tersebut antara lain penguatan kebijakan internal

Dear Stakeholders,

Throughout 2025, the global economy continued to face uncertainty driven by escalating geopolitical tensions, fragmentation of international trade, and volatility in commodity prices. Domestically, the Indonesian economy has demonstrated relatively strong resilience, despite slowing growth in the property and construction sectors. This situation has impacted the national steel industry, particularly amidst the global steel production overcapacity phenomenon, which increased competitive pressures and triggered price fluctuations in the domestic market.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

The Board of Directors is committed to integrating sustainable finance principles into all of the Company's business activities as part of its long-term strategy. This commitment is shown through the implementation of policies that emphasize a balance between economic performance, social responsibility, and environmental protection. With this approach, the Company strives to create long-term value for all stakeholders while making a positive contribution to sustainable development.

a. POLICIES TO ADDRESS CHALLENGES IN THE SUSTAINABILITY STRATEGY

Sustainability Values

The Company embraces sustainability values as the foundation of all business activities. These values emphasize the importance of healthy economic growth, social responsibility, and environmental protection. By integrating these values into its business policies and strategies, the Company strives to ensure that all business activities are conducted responsibly and oriented toward long-term sustainability.

Issues in the Implementation of Sustainability

The implementation of sustainability faces a number of strategic issues, including regulatory developments that increasingly emphasize sustainable business practices, increasing stakeholder expectations regarding environmental, social, and governance (ESG) aspects, and the need to strengthen internal capacity in managing risks and exploiting opportunities related to sustainability.

Commitment to Achieving Sustainability

Throughout the reporting period, the Company has implemented various initiatives to strengthen the implementation of sustainability. These achievements include strengthening internal policies,

yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan, peningkatan kontribusi terhadap kegiatan usaha yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang lebih tepat sasaran.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan

Perseroan mencatat perkembangan positif dalam penerapan keberlanjutan. Pencapaian ini tercermin dari meningkatnya integrasi aspek keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan bisnis, penguatan manajemen risiko yang memitigasi dampak lingkungan dan sosial, serta peningkatan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Tantangan dalam Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Meskipun telah mencatat perkembangan positif, Perseroan tetap mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam mencapai target keberlanjutan. Tantangan tersebut mencakup penguatan infrastruktur data dan sistem pelaporan keberlanjutan, besarnya kebutuhan investasi untuk mengadopsi teknologi rendah karbon, serta dinamika ekonomi makro yang memengaruhi stabilitas kinerja usaha.

b. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan

Penerapan keberlanjutan di Perseroan diwujudkan melalui beragam inisiatif yang mendukung pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Pada aspek ekonomi, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan kegiatan usaha yang produktif dan berkelanjutan. Sepanjang periode pelaporan, capaian kinerja menunjukkan peningkatan yang konsisten dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan.

Pada aspek sosial, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan komunitas, serta penguatan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Pada aspek lingkungan hidup, Perseroan secara konsisten melakukan pengelolaan dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional melalui penerapan praktik operasional yang efisien dan berwawasan lingkungan.

Tantangan Selama Periode Pelaporan

Selama periode pelaporan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, termasuk dinamika kondisi ekonomi dan perkembangan regulasi yang menuntut penyesuaian strategi secara berkelanjutan. Berbagai peristiwa penting yang terjadi turut menjadi pembelajaran berharga bagi Perseroan dalam meningkatkan efektivitas implementasi keberlanjutan.

increasing contributions to business activities that have a positive impact on society and the environment and implementing more targeted social responsibility programs.

Achievements in Sustainability Implementation Performance

The Company has recorded positive progress in implementing sustainability. This achievement is reflected in the increasing integration of sustainability aspects into business decision-making processes, strengthened risk management that mitigates environmental and social impacts, and increased contributions to community welfare and sustainable economic development.

Challenges in Achieving Sustainability Performance

Despite positive progress, the Company continues to identify several challenges in achieving its sustainability targets. These challenges include strengthening its data infrastructure and sustainability reporting system, the significant investment required to adopt low-carbon technologies, and macroeconomic dynamics that impact the stability of its business performance.

b. IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY

Achievement of Sustainability Implementation Performance

The Company's implementation of sustainability is realized through various initiatives that support performance across economic, social, and environmental aspects.

In the economic aspect, the Company is committed to strengthening its contribution to economic growth through the development of productive and sustainable business activities. Throughout the reporting period, performance achievements demonstrated consistent improvement and were in line with established targets.

In the social aspect, the Company implemented various initiatives focused on improving community welfare, empowering communities, and strengthening harmonious relationships with stakeholders.

In the environmental aspect, the Company consistently manages the environmental impacts arising from its operational activities through the implementation of efficient and environmentally sound operational practices.

Challenges During the Reporting Period

During the reporting period, the Company faced various challenges, including dynamic economic conditions and regulatory developments that required ongoing strategic adjustments. These significant events provided valuable lessons for the Company in improving the effectiveness of its sustainability implementation.

c. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

Perseroan menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dalam implementasi keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Proses pengelolaan risiko dilakukan melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian terhadap potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan juga berupaya mengoptimalkan berbagai peluang yang timbul seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Peluang tersebut mencakup pengembangan produk dan layanan yang mendukung kegiatan usaha ramah lingkungan, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan kemitraan dengan para pemangku kepentingan.

Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Perseroan senantiasa memperhatikan dinamika faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup. Pemantauan terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan secara berkelanjutan guna mengantisipasi perubahan serta memastikan penyesuaian strategi bisnis yang adaptif.

PENUTUP

Direksi meyakini bahwa komitmen yang berkelanjutan terhadap prinsip keberlanjutan, didukung oleh penguatan tata kelola serta kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, akan mendorong peningkatan kinerja keberlanjutan dan kontribusi positif Perseroan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

c. SUSTAINABILITY TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Risk Management for Sustainability Implementation

The Company implements integrated risk management in its sustainability implementation, encompassing economic, social, and environmental aspects. The risk management process involves identifying, measuring, monitoring, and controlling potential risks that could impact business sustainability.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

The Company also seeks to optimize various opportunities arising from the growing attention to sustainable business practices. These opportunities include developing products and services that support environmentally friendly business activities, improving operational efficiency, and strengthening partnerships with stakeholders.

External Situations Affecting Sustainability

In implementing its sustainability strategy, the Company consistently monitors the dynamics of external factors that could potentially impact business sustainability, including economic, social, and environmental aspects. These factors are continuously monitored to anticipate changes and ensure adaptive business strategy adjustments.

CONCLUSION

The Board of Directors believes that continued commitment to sustainability principles, supported by strengthened governance and collaboration with all stakeholders, will drive improved sustainability performance and the Company's positive contribution to sustainable economic development.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Lower Supendi
Direktur Utama / President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Good Corporate Governance

Tata kelola keberlanjutan merupakan fondasi penting bagi Perseroan dalam mencapai tujuan jangka panjang yang menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Lebih dari sekadar tanggung jawab sosial, tata kelola keberlanjutan adalah strategi integral untuk memastikan kinerja bisnis yang berkelanjutan di masa depan, terutama bagi Perseroan yang beroperasi di sektor manufaktur. Hal ini diwujudkan melalui implementasi kebijakan, struktur organisasi, dan prosedur yang terintegrasi, memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan meresap ke dalam setiap aspek operasional Perseroan. Penerapan tata kelola keberlanjutan ini melibatkan tiga elemen krusial: identifikasi penanggung jawab keberlanjutan yang jelas, pengembangan kompetensi yang berkelanjutan untuk seluruh jajaran, serta implementasi penilaian risiko dan pengendalian internal yang berfokus pada aspek keberlanjutan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak operasionalnya secara bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Struktur dan Penanggung Jawab Keberlanjutan 102-18 POJK E.1

Penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang didukung oleh seluruh organ perusahaan. Struktur penanggung jawab yang jelas memastikan pengelolaan aspek keberlanjutan dapat berjalan efektif serta terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris berperan secara strategis dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan dan arahan keberlanjutan yang disusun oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta masukan guna mendukung pengembangan kebijakan keberlanjutan yang lebih optimal.

Direksi, yang dipimpin oleh Direktur Utama sebagai penanggung jawab utama, memiliki peran dalam merumuskan kebijakan dan strategi keberlanjutan, mengoordinasikan implementasi praktik keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi didukung oleh beberapa organ pendukung. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program keberlanjutan. Unit Audit Internal bertugas mengawasi pelaksanaan program, memastikan efektivitas pengendalian internal serta manajemen risiko, dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite Audit berperan mengawasi efektivitas implementasi program serta mengidentifikasi potensi benturan kepentingan. Sementara itu, karyawan berperan sebagai pelaksana utama program keberlanjutan baik di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

Sustainability governance is a crucial foundation for the Company in achieving long-term goals that balance economic, social, and environmental interests. More than just social responsibility, sustainability governance is an integral strategy to ensure sustainable business performance in the future, particularly for companies operating in the manufacturing sector. This is realized through the implementation of integrated policies, organizational structures, and procedures, ensuring sustainability principles permeate every aspect of the Company's operations. The implementation of sustainability governance involves three crucial elements: the identification of a clear person responsible for sustainability, continuous competency development for all levels, and the implementation of risk assessments and internal controls focused on sustainability aspects. Thus, the Company is committed to managing its operational impacts responsibly and contributing positively to the environment and society.

Sustainability Structure and Responsibility

The implementation of sustainability principles in the Company is the responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by all company organs. A clear structure of responsibilities ensures that sustainability management is effective and integrated with the Company's business strategy.

The Board of Commissioners plays a strategic role in overseeing the implementation of sustainability policies and directives formulated by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also provides advice and input to support the development of more optimal sustainability policies.

The Board of Directors, led by the President Director as the person primarily responsible, plays a role in formulating sustainability policies and strategies, coordinating the implementation of sustainability practices in all operational activities, and evaluating their implementation.

In carrying out these functions, the Board of Directors is supported by several supporting organs. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and stakeholders in implementing sustainability programs. The Internal Audit Unit is tasked with overseeing program implementation, ensuring the effectiveness of internal controls and risk management, and ensuring compliance with laws and regulations. The Audit Committee oversees the effectiveness of program implementation and identifies potential conflicts of interest. Meanwhile, employees serve as the primary implementers of sustainability programs both internally and externally within the Company.

Hingga Desember 2025, Perseroan belum membentuk tim khusus yang secara khusus menangani aspek keberlanjutan. Namun demikian, melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas pada setiap lini organisasi, Perseroan tetap memastikan bahwa pelaksanaan aspek keberlanjutan dapat berjalan secara terkoordinasi dan optimal.

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan **POJKE.2**

Pengembangan kompetensi keberlanjutan merupakan proses penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran karyawan dalam mendukung penerapan praktik keberlanjutan di Perseroan. Keberhasilan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan kompetensi sumber daya manusia, mulai dari karyawan hingga pimpinan perusahaan.

Para pemimpin perusahaan diharapkan memiliki pemahaman yang kuat mengenai pentingnya keberlanjutan serta kemampuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam strategi perusahaan secara menyeluruh. Dengan pemahaman tersebut, pimpinan perusahaan dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan terkait berbagai isu keberlanjutan yang relevan.

Direktur Utama secara aktif mengikuti perkembangan makroekonomi dan berbagai isu keberlanjutan, serta memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), sehingga aspek keberlanjutan dapat terintegrasi dalam operasional dan strategi perusahaan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan juga memfasilitasi pengembangan kompetensi bagi seluruh organ perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan praktik keberlanjutan.

Informasi lebih lanjut mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai penanggung jawab keberlanjutan pada tahun 2025 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Penilaian, Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengendalikan, dan Memantau Risiko **205-1 POJKE.3**

Perseroan menyadari bahwa penerapan Keberlanjutan melibatkan berbagai risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut secara berkelanjutan dan komprehensif. Pendekatan ini memastikan Perseroan dapat memitigasi risiko serta mengelola dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya.

As of December 2025, the Company has not established a dedicated team specifically addressing sustainability aspects. However, through a clear division of roles and responsibilities at every level of the organization, the Company continues to ensure that the implementation of sustainability aspects can proceed in a coordinated and optimal manner.

Sustainable Competency Development

Sustainability competency development is a crucial process for improving employee knowledge, skills, and awareness to support the implementation of sustainability practices within the Company. The successful implementation of sustainability initiatives is greatly influenced by the readiness and competence of human resources, from employees to company leaders.

Company leaders are expected to have a strong understanding of the importance of sustainability and the ability to integrate these principles into the company's overall strategy. With this understanding, company leaders can communicate effectively with stakeholders regarding various relevant sustainability issues.

The President Director actively monitors macroeconomic developments and various sustainability issues, and monitors the implementation of good corporate governance. These efforts are undertaken to improve the quality of company management, guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG), so that sustainability aspects can be integrated into the company's operations and strategy.

To address the various challenges of implementing sustainability principles, the Company also facilitates competency development for all company organs. This activity aims to broaden their horizons and enhance their ability to understand and implement sustainability practices.

Further information regarding the competency development program participated in by the Board of Commissioners and Directors, as those responsible for sustainability in 2025, can be found in the Company Profile chapter of the Company's Annual Report.

Assessment, Procedures for Identifying, Control, and Monitoring Risk

The Company recognizes that the implementation of Sustainability involves various risks related to economic, environmental, and social aspects. Therefore, the Company implements a Risk Management system designed to identify, measure, monitor, and control these risks in a sustainable and comprehensive manner. This approach ensures the Company can mitigate risks and manage any negative impacts that may arise from its operational activities.

Dalam mengelola risiko keberlanjutan, Perseroan melakukan pendekatan sistematis pada ketiga aspek utama. Pada aspek ekonomi, perusahaan menganalisis risiko terkait efisiensi operasional dan keberlanjutan keuangan. Dari sisi lingkungan, risiko dievaluasi dengan mengidentifikasi dampak operasional seperti penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah. Sementara dalam aspek sosial, perusahaan berfokus pada tanggung jawab terhadap pengguna, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya melalui penerapan kebijakan yang inklusif dan etis.

Penilaian risiko keberlanjutan merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan pemantauan dan peninjauan secara berkala. Perseroan melakukan penilaian sistem manajemen risiko secara periodik melalui Unit Audit Internal untuk mengevaluasi efektivitas penerapannya. Hasil peninjauan dilaporkan kepada Direksi, dan selanjutnya disampaikan kepada Komite Audit serta Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut. Mekanisme ini memungkinkan Perseroan menerima saran dan masukan guna meningkatkan manajemen risiko di periode mendatang, serta menyesuaikan strategi agar tetap relevan dengan perubahan operasional dan dinamika lingkungan bisnis.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan pengawasan terhadap sistem manajemen risiko. Selama tahun 2025, kedua organ perusahaan telah melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa manajemen risiko berjalan dengan baik dan efektif, ditandai dengan tidak adanya risiko yang berdampak signifikan, baik secara material maupun non-material. Ke depan, Dewan Komisaris dan Direksi berharap pengelolaan manajemen risiko dapat ditingkatkan lebih optimal untuk mendukung peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Peran Pemangku Kepentingan dalam Manajemen Risiko Keberlanjutan 102-11 POJK E.4

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko yang efektif, khususnya dalam inisiatif keberlanjutan, membutuhkan keterlibatan aktif dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Peran organ tertinggi perusahaan menjadi sangat penting dalam memastikan sistem manajemen risiko berjalan secara optimal.

Pada tingkat strategis, Direksi dan Dewan Komisaris memegang tanggung jawab utama dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko. Direksi berperan memastikan implementasi kebijakan keberlanjutan yang mencakup pengelolaan risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas proses manajemen risiko. Selain itu, Direksi menilai sistem pengawasan yang ada dan menetapkan langkah strategis untuk pengelolaan risiko jangka panjang. Dewan Komisaris turut melakukan penelaahan

In managing sustainability risks, the Company employs a systematic approach across three main aspects. From an economic perspective, the company analyzes risks related to operational efficiency and financial sustainability. From an environmental perspective, risks are evaluated by identifying operational impacts such as resource use and waste management. Meanwhile, from a social perspective, the company focuses on responsibility towards users, partners, and other stakeholders through the implementation of inclusive and ethical policies.

Sustainability risk assessment is an ongoing process that requires regular monitoring and review. The Company conducts periodic assessments of its risk management system through the Internal Audit Unit to evaluate the effectiveness of its implementation. The results of these reviews are reported to the Board of Directors, and then submitted to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further review. This mechanism allows the Company to receive suggestions and input to improve risk management in the future and adjust strategies to remain relevant to operational changes and the dynamics of the business environment.

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a crucial role in providing direction and oversight of the risk management system. During 2025, both company organs conducted a comprehensive evaluation of the implementation of risk management. The evaluation results indicate that risk management is running well and effectively, as indicated by the absence of risks with significant impacts, both material and non-material. Going forward, the Board of Commissioners and Board of Directors hope that risk management can be further optimized to support overall business performance.

Stakeholders' Role in Sustainability Risk Management

The Company recognizes that effective risk management, particularly in sustainability initiatives, requires the active involvement of both internal and external stakeholders. The role of the company's highest organs is crucial in ensuring the optimal operation of the risk management system.

At the strategic level, the Board of Directors and the Board of Commissioners hold primary responsibility for overseeing the implementation of risk management. The Board of Directors plays a role in ensuring the implementation of sustainability policies, which encompass the management of economic, environmental, and social risks, and conducts regular evaluations of the effectiveness of the risk management process. In addition, the Board of Directors assesses the existing oversight system and establishes strategic steps for long-term risk management. The Board of Commissioners also reviews risk reports and the results

terhadap laporan risiko dan hasil evaluasi Direksi, memberikan masukan yang konstruktif, serta memastikan kebijakan pengendalian risiko tetap selaras dengan perkembangan pasar dan regulasi yang berlaku.

Di sisi lain, partisipasi pemangku kepentingan eksternal juga menjadi elemen penting dalam mendukung pengelolaan risiko keberlanjutan. Melalui keterlibatan mereka, Perseroan dapat memperoleh berbagai masukan, memperkuat kemitraan, serta meningkatkan transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini tidak hanya memperkuat kepercayaan publik dan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga membantu Perseroan dalam mengidentifikasi peluang serta tantangan yang berasal dari lingkungan eksternal.

Untuk memastikan keterlibatan tersebut berjalan efektif, Perseroan melakukan pemetaan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingannya. Pendekatan ini memungkinkan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan tetap relevan dan berkelanjutan. Dengan dukungan pengawasan yang kuat dari organ perusahaan serta partisipasi aktif para pemangku kepentingan, Perseroan dapat membangun sistem manajemen risiko yang komprehensif dan adaptif terhadap dinamika keberlanjutan.

of the Board of Directors' evaluations, provides constructive input, and ensures that risk control policies remain aligned with market developments and applicable regulations.

On the other hand, external stakeholder participation is also a crucial element in supporting sustainability risk management. Through their involvement, the Company can obtain various inputs, strengthen partnerships, and increase transparency in the decision-making process. This not only strengthens public trust and corporate social responsibility but also helps the Company identify opportunities and challenges arising from the external environment.

To ensure effective engagement, the Company conducts stakeholder mapping based on their level of influence and importance. This approach enables the implementation of sustainability initiatives to remain relevant and sustainable. With strong oversight from corporate organs and active stakeholder participation, the Company can build a comprehensive risk management system that adapts to the dynamics of sustainability.

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pelibatan <i>Method of Engagement</i>
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Umum Pemegang Saham - Laporan Tahunan - Pengumuman Kinerja Triwulan - Paparan Publik - General Meeting of Shareholders - Annual Report - Quarterly Performance Report - Public Expose
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan <i>Government and Regulators</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Berkala dan Kepatuhan sesuai Regulator - Periodic Reports and Compliance according to Regulators Regularly reporting
Mitra Bisnis <i>Business Partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kontrak dan Perjanjian Kerja - Evaluasi berkala - Employment Contracts and Agreements - Periodic evaluation
Pelanggan <i>Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Survei kepuasan pelanggan - Pelayanan dan Mutu Produk yang memuaskan - Customer satisfaction survey - Satisfactory Service and Product Quality
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan/atau pendidikan internal - Forum komunikasi manajemen dan pekerja - Employee Gathering - Internal training and/or education - Management and worker communication forum - Employee Gathering
Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan CSR - CSR Activities

Permasalahan dalam Penerapan Keberlanjutan POJKE.5

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Tantangan tersebut memerlukan penanganan yang terencana dan komprehensif agar tujuan keberlanjutan dapat tercapai tanpa menghambat kinerja bisnis.

Dari sisi internal, Perseroan menyadari bahwa kapasitas organ perusahaan dalam mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan serta menentukan topik material masih perlu terus ditingkatkan. Selain itu, efisiensi pengelolaan sumber daya juga menjadi tantangan penting. Perseroan perlu memastikan bahwa kegiatan operasional yang berkelanjutan tetap mampu mendukung inovasi produk dan layanan, sekaligus menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan komitmen terhadap praktik keberlanjutan.

Sementara itu, dari sisi eksternal, perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah turut memengaruhi kegiatan operasional Perseroan serta kondisi ekonomi masyarakat. Ketatnya regulasi terkait lingkungan, dinamika kebijakan, serta persaingan pasar yang semakin menekankan efisiensi biaya menjadi tantangan tersendiri. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk terus bersikap adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan regulasi yang berlaku.

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan menerapkan sejumlah strategi. Perseroan secara aktif melibatkan seluruh organ perusahaan dalam program pengembangan kompetensi keberlanjutan guna memperkuat kapasitas internal. Selain itu, Perseroan terus memantau perkembangan regulasi dan dinamika dunia usaha agar kebijakan internal tetap relevan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga melakukan penyesuaian operasional untuk meningkatkan efisiensi energi dan penggunaan sumber daya. Di samping itu, Perseroan berfokus pada pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan serta merumuskan strategi inovatif dan kolaboratif dengan mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan.

Issues in Sustainability Implementation

In implementing sustainability principles, the Company faces various challenges stemming from both internal and external factors. These challenges require planned and comprehensive management to ensure sustainability goals can be achieved without hindering business performance.

Internally, the Company recognizes that the capacity of corporate organs to implement sustainability initiatives and determine material topics still needs to be improved. Furthermore, efficient resource management is also a significant challenge. The Company needs to ensure that its sustainable operations continue to support product and service innovation, while maintaining a balance between cost efficiency and a commitment to sustainable practices.

Meanwhile, externally, changes in government policies and regulations impact the Company's operational activities and the economic conditions of the community. Strict environmental regulations, policy dynamics, and market competition that increasingly emphasizes cost efficiency present unique challenges. These conditions require the Company to remain adaptive to changes in the business environment and applicable regulations.

To address these challenges, the Company implements several strategies. The Company actively involves all company organs in sustainability competency development programs to strengthen internal capacity. Furthermore, the Company continuously monitors regulatory developments and business dynamics to ensure internal policies remain relevant and compliant with applicable regulations. The Company also makes operational adjustments to improve energy efficiency and resource use. Furthermore, the Company focuses on developing more environmentally friendly products and formulating innovative and collaborative strategies, taking into account input from stakeholders.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Lionmesh Prima Tbk. disusun secara gabungan dengan Laporan Tahunan 2025. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan kelima yang diterbitkan oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam kegiatan usaha. Laporan ini diterbitkan secara tahunan dengan periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Laporan ini menyajikan informasi mengenai kinerja, strategi, serta pengelolaan dampak operasional Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sepanjang tahun 2025. Melalui laporan ini, Perseroan berupaya memberikan gambaran yang transparan mengenai bagaimana praktik keberlanjutan diintegrasikan dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan.

Perseroan berharap informasi yang disampaikan dalam laporan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sehingga mereka dapat menilai kontribusi Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan serta mengambil keputusan yang lebih terinformasi.

Periode, Cakupan, dan Siklus Pelaporan

102-50, 102-51, 102-52

Laporan ini memuat data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Cakupan laporan meliputi seluruh kegiatan operasional utama Perseroan selama periode pelaporan, sepanjang tidak dinyatakan lain.

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara tahunan, yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan sebagai bagian dari komitmen transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Standar dan Pedoman Pelaporan

102-54, 102-55

Laporan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Global Reporting Initiative (GRI) Standards – Core Option sebagai pedoman internasional dalam pelaporan keberlanjutan.

The 2025 Sustainability Report of PT Lionmesh Prima Tbk. is compiled in conjunction with the 2025 Annual Report. This report is the fifth sustainability report published by the Company as a form of commitment to implementing sustainable development principles in its business activities. This report is published annually with a reporting period of January 1 to December 31, 2025.

This report presents information on the Company's performance, strategy, and management of its operational impacts on economic, environmental, and social aspects throughout 2025. Through this report, the Company strives to provide a transparent overview of how sustainability practices are integrated into its business processes and decision-making.

The Company hopes that the information presented in this report will provide a comprehensive understanding for all stakeholders, both internal and external, so they can assess the Company's contribution to sustainable development and make more informed decisions.

Reporting Period, Scope, and Cycle

This report contains data and information regarding the Company's sustainability performance in economic, environmental, and social aspects for the reporting period from January 1, 2025, to December 31, 2025. The report's scope covers all of the Company's main operational activities during the reporting period, unless otherwise stated.

The Company publishes a Sustainability Report annually, which is presented alongside the Company's Annual Report as part of its commitment to transparency and accountability to stakeholders.

Reporting Standards and Guidelines

This report has been prepared in accordance with applicable provisions and regulations, including:

1. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
2. Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.
3. Global Reporting Initiative (GRI) Standards – Core Option as international guidelines for sustainability reporting.

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan juga menyajikan Indeks Standar GRI serta Indeks Laporan Keberlanjutan sesuai POJK 51/2017 pada bagian akhir laporan ini.

Verifikasi Laporan 102-56

Hingga saat ini, laporan keberlanjutan Perseroan belum melalui proses assurance atau verifikasi oleh pihak independen eksternal. Meskipun demikian, untuk memastikan kredibilitas dan keandalan informasi yang disampaikan, seluruh data dan informasi dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal dan mendapatkan persetujuan dari Direksi Perseroan sebelum dipublikasikan.

Proses Penentuan Topik Material

Penyusunan laporan keberlanjutan Perseroan berfokus pada dampak kegiatan operasional perusahaan terhadap para pemangku kepentingan serta terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Dalam menentukan topik-topik material, Perseroan mempertimbangkan berbagai isu keberlanjutan yang relevan berdasarkan:

- dampak operasional perusahaan,
- kepentingan pemangku kepentingan,
- serta tingkat signifikansi terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan.

Proses identifikasi isu material dilakukan melalui pelibatan pemangku kepentingan (stakeholder engagement) yang melibatkan berbagai pihak yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan operasional Perseroan. Penjelasan lebih lanjut mengenai proses ini disampaikan pada bagian Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam laporan ini.

Dalam menentukan topik material dan batasan pelaporannya, Perseroan mengacu pada metodologi yang direkomendasikan dalam standar GRI melalui empat tahapan utama sebagai berikut:

- 1. Identifikasi**
Mengidentifikasi berbagai isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
- 2. Prioritisasi**
Menentukan tingkat prioritas dari isu-isu yang telah diidentifikasi berdasarkan tingkat dampak dan kepentingannya.
- 3. Validasi**
Melakukan validasi terhadap topik-topik material yang telah diprioritaskan bersama manajemen Perseroan.
- 4. Kajian**
Melakukan peninjauan akhir terhadap isi laporan sebelum dipublikasikan untuk memastikan kelengkapan dan akurasi informasi.

As a form of transparency, the Company also presents the GRI Standards Index and the Sustainability Report Index in accordance with POJK 51/2017 at the end of this report.

Report Verification

To date, the Company's sustainability report has not undergone an assurance or verification process by an external independent party. However, to ensure the credibility and reliability of the information presented, all data and information in this report have undergone an internal verification process and received approval from the Company's Board of Directors before publication.

Material Topics Determination Process

The preparation of the Company's sustainability report focuses on the impact of the Company's operational activities on stakeholders as well as on economic, environmental, and social aspects.

In determining material topics, the Company considers various relevant sustainability issues based on:

- the impact of the company's operations,
- stakeholder interests,
- and their level of significance to the Company's business sustainability.

The process of identifying material issues is carried out through stakeholder engagement, involving various parties directly or indirectly related to the Company's operational activities. Further explanation of this process is provided in the Stakeholder Engagement section of this report.

In determining material topics and reporting boundaries, the Company refers to the methodology recommended in the GRI standards through the following four main stages:

- 1. Identification**
Identify various sustainability issues relevant to the Company and its stakeholders.
- 2. Prioritization**
Determine the priority level of the identified issues based on their impact and importance.
- 3. Validation**
Validate the prioritized material topics with the Company's management.
- 4. Review**
Conduct a final review of the report content before publication to ensure the completeness and accuracy of the information.

Topik Material

Berdasarkan proses penentuan materialitas yang telah dilakukan, Perseroan menetapkan sejumlah topik material yang dianggap memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan serta kepentingan para pemangku kepentingan.

Kinerja Ekonomi

1. Kinerja Keuangan dan Kontribusi Ekonomi
2. Dampak Ekonomi Perseroan terhadap Masyarakat Lokal

Kinerja Lingkungan

3. Pengelolaan dan Penggunaan Sumber Daya
4. Konsumsi dan Efisiensi Energi
5. Upaya Pengurangan Dampak Lingkungan

Kinerja Sosial

6. Keterlibatan dan Kontribusi kepada Masyarakat
7. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Berkelanjutan
8. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
9. Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan

Daftar Topik Material 103-1

Berdasarkan hasil proses penentuan isi laporan, Perseroan telah mengidentifikasi topik-topik material yang relevan beserta batasan pelaporan dan keterkaitannya dengan pengungkapan dalam Standar GRI.

Rincian topik material tersebut disajikan pada bagian selanjutnya dalam laporan ini sesuai dengan ketentuan pengungkapan GRI 103-1 mengenai pendekatan manajemen terhadap topik material.

No.	Topik Material Material Topics	Berdampak pada Impact on	No. Pengungkapan Disclosures	Batasan / Dampak Limitation / Impact	
				Internal Internal	External External
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Perseroan Company	201-1	Perseroan, Karyawan Company, Employees	Pemegang Saham, Pemerintah, Masyarakat Shareholders, Government, Community
2.	Kualitas Produk dan Layanan Product and Service Quality	Pemangku Kepentingan Stakeholders	102-2	Perseroan Company	Pelanggan Customer
3.	Sumber Daya Manusia Berkelanjutan Human Resources Sustainability	Karyawan Employees	401-1	Perseroan, Karyawan Company, Employees	-
4.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Perseroan Company	403-9	Perseroan, Karyawan Company, Employees	-
5.	Peningkatan Kepuasan Pelanggan Improved Customer Satisfaction	Pemangku Kepentingan Stakeholders	102-43	Perseroan Company	Pelanggan Customer
6.	Masyarakat Setempat Local Community	Pemangku Kepentingan Stakeholders	413-1	Perseroan Company	Masyarakat Community
7.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	Perseroan Company	102-11, 102- 18	Perseroan Company	-
8.	Konsumsi Energi Energy Consumption	Perseroan Company	302-1	Perseroan Company	-
9.	Pengelolaan Emisi Emissions Management	Pemangku Kepentingan Stakeholders	305-5	-	Pemerintah, Masyarakat Government, Community
10.	Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Pemangku Kepentingan Stakeholders	306-1, 306-2, 306-4	Perseroan Company	Masyarakat Community

Material Topics

Based on the materiality determination process, the Company has identified a number of material topics that are considered to have a significant impact on the Company's performance and the interests of its stakeholders.

Economic Performance

1. Financial Performance and Economic Contribution
2. The Company's Economic Impact on Local Communities

Environmental Performance

3. Resource Management and Use
4. Energy Consumption and Efficiency
5. Environmental Impact Reduction Efforts

Social Performance

6. Community Involvement and Contribution
7. Sustainable Human Resource Development
8. Occupational Health and Safety (OHS)
9. Product Quality and Customer Satisfaction

List Of Material Topics

Based on the results of the report content determination process, the Company has identified relevant material topics along with their reporting boundaries and their relationship to disclosures in the GRI Standards.

Details of these material topics are presented in the following sections of this report in accordance with the disclosure requirements of GRI 103-1 regarding the management approach to material topics.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan POJKF.1

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Budaya keberlanjutan dibangun dengan mengedepankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, serta perlindungan lingkungan hidup.

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif strategis, antara lain:

1. Memasukkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam proses pengambilan keputusan bisnis serta perencanaan jangka panjang.
2. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)
3. Peningkatan kesadaran karyawan terhadap praktik keberlanjutan
4. Keterlibatan pemangku kepentingan
5. Pengelolaan risiko keberlanjutan dengan melakukan identifikasi dan mitigasi risiko yang berkaitan dengan lingkungan, sosial, dan ekonomi guna memastikan keberlanjutan usaha.

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2025, pasar produk wiremesh di Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan. Dalam kondisi pasar yang sulit ini, Perseroan berfokus pada optimalisasi efisiensi operasional dan mempertahankan tingkat produktivitas yang tinggi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholder), termasuk pelanggan, karyawan, investor, dan masyarakat luas. Dengan mengutamakan efisiensi dan produktivitas, Perseroan berupaya untuk tetap kompetitif dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian, sekaligus menjaga keberlanjutan bisnisnya dalam jangka panjang.

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri baja konstruksi. Kinerja ekonomi Perseroan dipengaruhi oleh dinamika sektor konstruksi, fluktuasi harga bahan baku, serta kondisi pasar domestik.

Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company is committed to integrating sustainability principles into all operational activities as part of its efforts to create long-term value for shareholders and stakeholders. A culture of sustainability is built by prioritizing a balance between economic growth, social responsibility, and environmental protection.

To build a culture of sustainability, the Company is implementing various strategic initiatives, including:

1. Incorporating environmental, social, and governance (ESG) aspects into business decision-making processes and long-term planning.
2. Implementing good corporate governance.
3. Increasing employee awareness of sustainability practices.
4. Stakeholder engagement.
5. Managing sustainability risks by identifying and mitigating risks related to the environment, social, and economy to ensure business sustainability.

Economic Performance

In 2025, the Indonesian wire mesh market faced significant challenges. In these challenging market conditions, the Company focused on optimizing operational efficiency and maintaining high productivity levels. These measures aimed to provide sustainable added value for all stakeholders, including customers, employees, investors, and the wider community. By prioritizing efficiency and productivity, the Company strives to remain competitive and make a positive contribution to the economy, while maintaining the long-term sustainability of its business.

Over the past three years, the Company has continuously strived to improve operational efficiency and strengthen its position in the construction steel industry. The Company's economic performance is influenced by construction sector dynamics, raw material price fluctuations, and domestic market conditions.

Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi: **POJK F.2**

Economic Performance Targets and Realization:

Dalam Rp miliar / in Rp billion

Indikator / <i>Indicator</i>	2023		2024		2025	
	Target	Kinerja <i>Performance</i>	Target	Kinerja <i>Performance</i>	Target	Kinerja <i>Performance</i>
Penjualan Bersih / <i>Net sales</i>	189,65	112,98	138,80	91,62	102,70	96,24
Rugi Bersih / <i>Net Loss</i>	3,75	-5,78	1,50	-7,48	2,57	-4,82
Total Aset / <i>Total Assets</i>	159,40	125,16	111,58	119,11	113,15	108,70
Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	123,60	104,74	106,24	97,93	100,50	92,71
Produksi / <i>Production (Ton)</i>	14.700	9.318	10.900	7.736	9.300	9.116

Analisis Kinerja

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil mencatat penjualan bersih sebesar Rp112,98 miliar. Pencapaian tersebut mencerminkan kondisi pasar yang relatif stabil serta kemampuan perusahaan dalam menjaga kinerja operasional. Namun, memasuki tahun 2024, Perseroan menghadapi tantangan yang cukup signifikan. Penjualan bersih turun menjadi Rp91,62 miliar, terutama dipengaruhi oleh melemahnya permintaan pasar dan meningkatnya tekanan biaya produksi. Faktor-faktor tersebut memberikan dampak langsung terhadap pencapaian keuangan perusahaan.

Memasuki tahun 2025, kondisi pasar menunjukkan sedikit perbaikan. Penjualan bersih tetap berada pada angka Rp91,62 miliar, menandakan adanya stabilisasi meskipun belum sepenuhnya pulih ke tingkat sebelumnya. Situasi ini menjadi dorongan bagi Perseroan untuk terus memperkuat strategi efisiensi dan optimalisasi produksi, sehingga keberlanjutan usaha dapat tetap terjaga.

Di tengah dinamika tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian finansial, tetapi juga pada pengembangan jangka panjang. Berbagai langkah investasi dilakukan dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan produksi. Upaya ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan, dengan memperhatikan keseimbangan antara kinerja ekonomi dan tanggung jawab sosial maupun lingkungan.

Performance Analysis

Throughout 2023, the Company recorded net sales of Rp112.98 billion. This achievement reflects relatively stable market conditions and the company's ability to maintain operational performance. However, entering 2024, the Company faced significant challenges. Net sales decreased to Rp91.62 billion, primarily due to weakening market demand and increasing production cost pressures. These factors directly impacted the company's financial performance.

Entering 2025, market conditions showed slight improvement. Net sales remained at Rp91.62 billion, indicating stabilization, although not yet fully recovering to previous levels. This situation encouraged the Company to continue strengthening its efficiency and production optimization strategies to ensure business sustainability.

Amidst these dynamics, the Company focused not only on financial achievement but also on long-term development. Various investment measures were implemented to improve operational efficiency while reducing the environmental impact of production activities. These efforts reflected the company's commitment to conducting business sustainably, balancing economic performance with social and environmental responsibility.

Target dan Realisasi Investasi **POJK F.3**

Investment Targets and Realization

Tahun <i>Year</i>	Target Investasi <i>Investment Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Tujuan / <i>Objective</i>
2023	Modernisasi mesin produksi <i>Modernization of production machines</i>	Terealisasi <i>Realized</i>	Meningkatkan efisiensi energi <i>Improving energy efficiency</i>
2024	Optimalisasi proses produksi <i>Optimization of production processes</i>	Terealisasi Sebagian <i>Partially realized</i>	Mengurangi limbah produksi <i>Reducing production waste</i>
2025	Peningkatan efisiensi operasional <i>Increased operational efficiency</i>	Dalam proses <i>In the process</i>	Mendukung produksi berkelanjutan <i>Supporting sustainable production</i>

Investasi tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk meningkatkan daya saing sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Perseroan berupaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta mendukung implementasi praktik bisnis yang bertanggung jawab.

This investment is part of the Company's strategy to increase competitiveness while reducing the environmental impact of its operations. The Company strives to create sustainable economic growth and support the implementation of responsible business practices.

Kinerja Sosial

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi welded wire mesh dan berbagai produk baja yang digunakan dalam sektor konstruksi dan infrastruktur. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi tetapi juga memperhatikan aspek sosial sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan perusahaan.

Kinerja sosial dalam keberlanjutan perusahaan mencakup tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, serta lingkungan kerja yang aman dan adil. Selama 3 tahun terakhir, perseroan berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen sekaligus menciptakan kondisi kerja yang mendukung kesejahteraan serta pengembangan sumber daya manusia.

Komitmen Memberikan Layanan Produk

Perseroan berkomitmen memberikan layanan yang setara kepada seluruh konsumen tanpa diskriminasi. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan praktik operasional yang bertujuan untuk menjaga kualitas produk serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam tiga tahun terakhir, perusahaan memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan telah memenuhi standar kualitas yang berlaku di industri konstruksi. Produk seperti welded wire mesh diproduksi melalui proses pengendalian kualitas yang ketat agar memenuhi spesifikasi teknis yang dibutuhkan oleh pelanggan. Kualitas menjadi bagian integral dari budaya kerja, diimplementasikan dalam setiap proses operasional dan pengelolaan produk Jaring Kawat Baja Las untuk Tulangan Beton. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memenuhi ekspektasi pelanggan, mempertahankan standar tertinggi mutu dan keamanan, serta memperkuat posisi kompetitif di pasar.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, SNI 07-0663-1995 dan Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dari Balai Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri - Jakarta (BSPJI-Jakarta) untuk produk Jaring Kawat Baja Las "LIONMESH". Setiap produk melalui prosedur Quality Control (QC) yang ketat, meliputi uji tarik, geser las, tekuk, dan pengujian lainnya sesuai standar SNI. Perseroan juga menerapkan strategi berkelanjutan untuk memastikan kualitas: meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan teknis dan layanan pelanggan, melakukan uji kualitas rutin, mengumpulkan umpan balik pelanggan untuk perbaikan, serta memastikan komitmen pimpinan dalam menanamkan budaya kualitas di seluruh organisasi. Pendekatan terpadu ini tidak hanya menjamin mutu dan keamanan produk, tetapi juga mendukung inovasi berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Social Performance

The Company is a manufacturing company engaged in the production of welded wire mesh and various steel products used in the construction and infrastructure sectors. In carrying out its operations, the Company is not only oriented towards economic performance but also considers social aspects as part of its sustainability commitment.

The social performance of corporate sustainability include responsibility towards consumers, employees, and a safe and fair work environment. Over the past three years, the Company has strived to improve the quality of its services to consumers while creating working conditions that support the well-being and development of its human resources.

Commitment Providing Product Services

The Company is committed to providing equal service to all consumers without discrimination. This commitment is realized through various policies and operational practices aimed at maintaining product quality and increasing customer satisfaction. Over the past three years, the company has ensured that all marketed products meet the quality standards applicable in the construction industry. Products such as welded wire mesh are manufactured through a rigorous quality control process to meet customer technical specifications. Quality is an integral part of the company's work culture, implemented in every operational process and product management process for Welded Steel Wire Mesh for Concrete Reinforcement. This approach enables the Company to meet customer expectations, maintain the highest standards of quality and safety, and strengthen its competitive position in the market.

In 2025, the Company successfully maintained its Quality Management System certification under SNI ISO 9001:2015, SNI 07-0663-1995, and the Domestic Component Level (TKDN) certification from the Jakarta Industrial Standardization and Services Agency (BSPJI-Jakarta) for its "LIONMESH" Welded Steel Wire Mesh product. Each product undergoes stringent Quality Control (QC) procedures, including tensile, weld shear, bending, and other tests in accordance with SNI standards. The Company also implements a sustainable strategy to ensure quality: improving employee competency through technical and customer service training, conducting regular quality tests, gathering customer feedback for improvement, and ensuring leadership commitment to instilling a quality culture throughout the organization. This integrated approach not only ensures product quality and safety but also supports continuous innovation and long-term value creation for stakeholders.

Dampak Ekonomi Langsung

Pencapaian Kinerja

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp96,24 miliar dengan volume penjualan 8.887 ton. Meskipun pangsa pasar Perseroan dalam sektor long product belum dapat ditentukan secara pasti, keanggotaan dalam Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia (IISIA) diharapkan dapat membantu menganalisis cakupan pasar. Konsumen Perseroan sebagian besar berasal dari Jabodetabek, Jawa, Sumatera bagian Selatan, dan Kalimantan. Untuk memperluas pangsa pasar, Perseroan menjalin kerjasama dengan distributor di seluruh Indonesia.

Distribusi Nilai Ekonomi

Hasil kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut:

Direct Economic Impact

Performance Achievements

In 2025, the Company recorded net sales of Rp96.24 billion with a sales volume of 8,887 tons. Although the Company's market share in the long product sector cannot yet be definitively determined, membership in the Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) is expected to assist in analyzing market coverage. The Company's customers primarily come from Greater Jakarta (Jabodetabek), Java, Southern Sumatra, and Kalimantan. To expand its market share, the Company collaborates with distributors throughout Indonesia.

Distribution of Economic Value

The Company's economic performance during the reporting period and the previous year can be seen in the following table:

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Distribusi Nilai Ekonomi / <i>Distribution of Economic Value</i>	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Diperoleh / <i>Economic Value Earned</i>			
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	96.238	91.618	112.981
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh (A) <i>Total Economic Value Obtained (A)</i>	96.238	91.618	112.981
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>			
Biaya Operasional / <i>Operating Costs</i>	11.224	10.578	11.286
Gaji dan Tunjangan Karyawan / <i>Employee Salary and Benefits</i>	13.977	13.404	13.624
Pembayaran Pajak Penghasilan / <i>Income Tax Payment</i>	432	0	0
Dividen / <i>Dividend</i>	0	0	0
Investasi Sosial (CSR) / <i>Social Investment (CSR)</i>	10,5	35,5	33,0
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) <i>Total Economic Value Distributed (B)</i>	25.643	24.017	24.943
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) <i>Retained Economic Value (A-B)</i>	70.595	67.600	88.038

Praktik Pengadaan dan Rantai Pasok

Pemasok

Pemasok memegang peranan krusial dalam kelancaran operasional dan kesuksesan sebuah bisnis. Secara ringkas, pemasok adalah entitas yang menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk atau layanan mereka sendiri, atau untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Pemasok tidak hanya sebatas penyedia bahan baku.

Procurement and Supply Chain Practices

Suppliers

Suppliers play a crucial role in the smooth operation and success of a business. Simply put, a supplier is an entity that provides goods or services needed by a company to produce its own products or services, or to support its daily operations. Suppliers are not limited to providing raw materials.

Mereka juga bisa menyediakan komponen, peralatan, jasa konsultasi, layanan logistik, dan berbagai kebutuhan bisnis lainnya. Kualitas barang atau jasa yang disediakan oleh pemasok secara langsung memengaruhi kualitas produk atau layanan yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, pemilihan dan pengelolaan hubungan dengan pemasok menjadi sangat penting.

Perusahaan perlu melakukan evaluasi yang cermat terhadap calon pemasok, mempertimbangkan faktor-faktor seperti harga, kualitas, keandalan pengiriman, kapasitas produksi, dan reputasi. Selain itu, perusahaan juga perlu membangun hubungan yang baik dengan pemasok, menjalin komunikasi yang efektif, dan berkolaborasi untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi. Dengan manajemen pemasok yang efektif, perusahaan dapat memastikan ketersediaan bahan baku, mengendalikan biaya produksi, meningkatkan kualitas produk, dan memperkuat daya saing di pasar. Sebaliknya, manajemen pemasok yang buruk dapat menyebabkan keterlambatan produksi, peningkatan biaya, penurunan kualitas, dan bahkan kerugian bisnis. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang peran dan pentingnya pemasok merupakan hal yang esensial bagi keberhasilan perusahaan.

Rantai Pasokan Perusahaan

102-9, 102-10

Manajemen rantai pasokan memegang peranan krusial dalam keberhasilan perusahaan di era globalisasi ini, termasuk dalam industri wiremesh. Rantai pasokan industri wiremesh mencakup proses pengadaan bahan baku (seperti kawat baja dari pemasok yang tepat, karena kualitas bahan baku berdampak langsung pada kualitas produk akhir), proses produksi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi modern dan prinsip lean manufacturing untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan, hingga distribusi produk ke konsumen.

Pengawasan dan manajemen yang efektif di setiap tahap rantai pasokan sangat penting untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, sehingga berdampak positif pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi, dan dinamika permintaan pasar membutuhkan strategi yang matang, termasuk membangun hubungan yang kuat dengan pemasok, diversifikasi sumber bahan baku, dan inovasi produk serta proses. Dengan pengelolaan rantai pasokan yang optimal, perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya, memastikan kelancaran operasional, keberlanjutan bisnis, dan kepuasan pelanggan, serta berkontribusi pada pembangunan industri yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan pasar. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan produk dan layanan memenuhi standar kualitas tertinggi secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

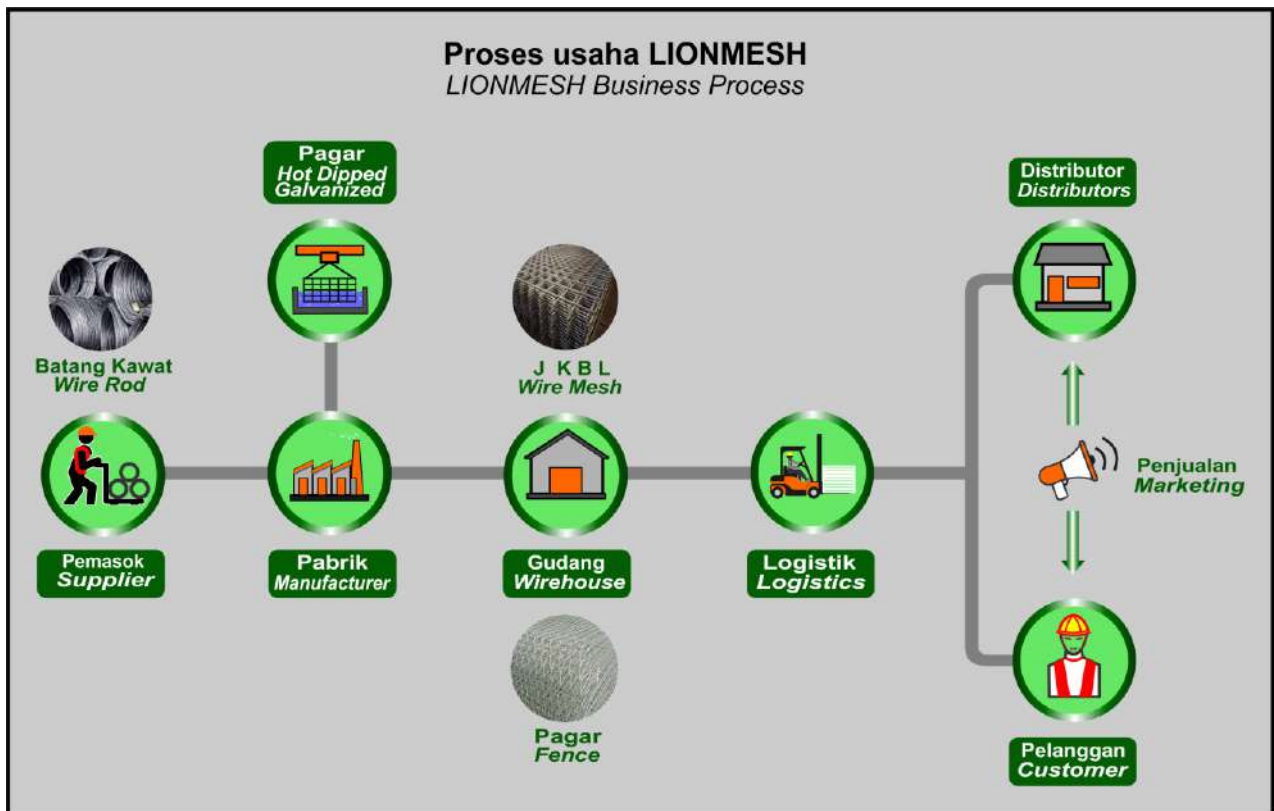
They can also provide components, equipment, consulting services, logistics, and various other business needs. The quality of goods or services provided by suppliers directly impacts the quality of the products or services produced by the company. Therefore, selecting and managing relationships with suppliers is crucial.

Companies need to carefully evaluate potential suppliers, considering factors such as price, quality, delivery reliability, production capacity, and reputation. Furthermore, companies need to build strong relationships with suppliers, establish effective communication, and collaborate to improve efficiency and innovation. With effective supplier management, companies can ensure raw material availability, control production costs, improve product quality, and strengthen market competitiveness. Conversely, poor supplier management can lead to production delays, increased costs, decreased quality, and even business losses. Therefore, a good understanding of the role and importance of suppliers is essential to a company's success.

Company Supply Chain

Supply chain management plays a crucial role in the success of companies in this era of globalization, including in the wire mesh industry. The wire mesh industry supply chain encompasses the procurement of raw materials (such as steel wire from the right suppliers, as the quality of raw materials directly impacts the quality of the final product), an efficient production process utilizing modern technology and lean manufacturing principles to increase productivity and reduce waste, and finally, product distribution to consumers.

Effective monitoring and management at every stage of the supply chain are crucial for identifying areas for improvement, positively impacting product quality and customer satisfaction. Challenges such as fluctuating raw material prices, regulatory changes, and dynamic market demand require a well-thought-out strategy, including building strong supplier relationships, diversifying raw material sources, and innovating products and processes. With optimal supply chain management, companies can enhance their competitiveness, ensure smooth operations, business continuity, and customer satisfaction, while contributing to sustainable industrial development that is responsive to market needs. The company is committed to ensuring that its products and services meet the highest quality standards economically, socially, and environmental.



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Pendekatan manajemen merujuk pada upaya terstruktur dan terukur untuk meminimalkan dampak negatif kegiatan organisasi terhadap lingkungan. Pendekatan ini melibatkan integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Manajemen menetapkan tujuan dan sasaran lingkungan yang spesifik, terukur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Sasaran ini mencakup pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah yang efektif, serta konservasi air. Proses keberlanjutan diintegrasikan ke dalam setiap tahapan operasional, termasuk desain produk, rantai pasokan, produksi, dan distribusi. Strategi ini mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi limbah, dan mengadopsi teknologi yang lebih efisien energi, sehingga berdampak positif terhadap lingkungan. Pendekatan manajemen ini tidak hanya mendorong pencapaian target lingkungan, tetapi juga menciptakan kesadaran berkelanjutan di seluruh organisasi, mendukung reputasi positif Perseroan, dan memberi kontribusi nyata bagi kelestarian lingkungan. Dengan menerapkan pendekatan manajemen yang komprehensif, organisasi dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan aspek lingkungan hidup secara signifikan. Hal ini tidak hanya membantu melindungi lingkungan, tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi, meningkatkan reputasi perusahaan, dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.

A management approach refers to structured and measurable efforts to minimize the negative impact of an organization's activities on the environment. This approach involves integrating sustainability principles into all business processes, from planning to evaluation. Management sets specific, measurable environmental goals and objectives that align with sustainability principles. These goals include carbon emission reduction, effective waste management, and water conservation. Sustainability processes are integrated into every operational stage, including product design, the supply chain, production, and distribution. This strategy optimizes resource use, reduces waste, and adopts more energy-efficient technologies, thus positively impacting the environment. This management approach not only drives the achievement of environmental targets but also creates sustainability awareness throughout the organization, supports the Company's positive reputation, and makes a tangible contribution to environmental sustainability. By implementing a comprehensive management approach, organizations can significantly improve their environmental sustainability performance. This not only helps protect the environment but can also provide economic benefits, enhance the company's reputation, and strengthen relationships with stakeholders.

Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan merupakan aspek krusial dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung keberlanjutan. Sebuah perseroan menunjukkan komitmennya untuk meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan melalui inisiatif pelestarian dan pengurangan emisi. Prinsip pengelolaan lingkungan berkelanjutan diterapkan melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana, dengan fokus pada pengurangan emisi karbon dan limbah berbahaya. Kesadaran karyawan dan pihak terkait ditingkatkan melalui program pelatihan dan edukasi. Selain itu, perseroan secara aktif memantau kegiatan operasional untuk mengendalikan potensi dampak lingkungan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Pemenuhan standar lingkungan nasional dan internasional menjadi prioritas, seiring dengan inovasi untuk meningkatkan efisiensi energi dan air. Dalam jangka panjang, pengelolaan lingkungan yang efektif tidak hanya bermanfaat bagi alam, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi perseroan.

Material Bahan Baku Ramah Lingkungan **POJK F.5**

Keberlanjutan lingkungan menjadi bagian integral dari strategi bisnis Perseroan di tengah meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan dan dinamika pasar global. Penggunaan material bahan baku ramah lingkungan dipandang sebagai langkah strategis untuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta memperkuat daya saing dan reputasi jangka panjang. Material ramah lingkungan yang diperoleh, diproduksi, dan digunakan dengan meminimalkan emisi, limbah, dan konsumsi sumber daya alam sejalan dengan preferensi konsumen dan investor yang semakin menempatkan aspek keberlanjutan sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan.

Dalam implementasinya, Perseroan menyadari adanya tantangan terkait ketersediaan dan keekonomian bahan baku ramah lingkungan di pasar domestik. Saat ini, Perseroan memanfaatkan bahan baku daur ulang sebagai langkah transisi untuk mendukung pengurangan limbah dan efisiensi material, sambil terus menjajaki sumber bahan baku berkelanjutan yang lebih optimal. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mengadopsi material yang lebih ramah lingkungan seiring dengan meningkatnya ketersediaan dan daya saing harga, serta memperkuat perancangan produk yang efisien tanpa mengorbankan kualitas dan keselamatan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham, lingkungan, dan masyarakat.

Environmental Management

Environmental management is a crucial aspect of maintaining ecosystem balance and supporting sustainability. A company demonstrates its commitment to minimizing the negative impact of its operations on the environment through conservation and emission reduction initiatives. Sustainable environmental management principles are implemented through energy efficiency, waste management, and the prudent use of natural resources, with a focus on reducing carbon emissions and hazardous waste. Awareness of employees and stakeholders is raised through training and education programs. Furthermore, the company actively monitors operational activities to control potential environmental impacts and ensure regulatory compliance. Compliance with national and international environmental standards is a priority, along with innovations to improve energy and water efficiency. In the long term, effective environmental management not only benefits nature but also creates added value for the company.

Environmentally Friendly Raw Materials

Environmental sustainability has become an integral part of the Company's business strategy amidst increasing stakeholder expectations and global market dynamics. The use of environmentally friendly raw materials is seen as a strategic step to reduce environmental impact, increase resource efficiency, and strengthen long-term competitiveness and reputation. Environmentally friendly materials, sourced, produced, and used while minimizing emissions, waste, and natural resource consumption, align with consumer and investor preferences, which increasingly prioritize sustainability as a key factor in decision-making.

In its implementation, the Company recognizes the challenges related to the availability and economics of environmentally friendly raw materials in the domestic market. Currently, the Company utilizes recycled raw materials as a transitional measure to support waste reduction and material efficiency, while continuing to explore more optimal sources of sustainable raw materials. Going forward, the Company is committed to adopting more environmentally friendly materials as availability and price competitiveness increase, as well as strengthening efficient product design without compromising quality and safety. This approach reflects the Company's commitment to creating sustainable value for shareholders, the environment, and society.

Jumlah Energi yang Digunakan

302-1, POJK F.6

Kinerja keberlanjutan dalam pemanfaatan energi merupakan aspek krusial dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya energi yang efisien dan bertanggung jawab tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi ekonomi dan ketahanan energi. Dengan menerapkan praktik efisiensi energi, kami tidak hanya berkontribusi pada lingkungan tetapi juga mengurangi biaya operasional. Operasional di Perseroan mengkonsumsi energi terbesar dari tenaga listrik sedangkan energi dari bahan bakar tidak terlalu besar. Energi tenaga listrik dibutuhkan Perseroan untuk proses produksi hingga operasional perkantoran dan area fasilitas untuk karyawan di seluruh area operasional. Perseroan menggunakan 2 (dua) jenis energi tak terbarukan yang digunakan dalam menunjang kegiatan operasional usaha yaitu solar dan listrik.

Nilai konsumsi energi Perseroan telah dilakukan perhitungan dengan menggunakan faktor konversi internasional, dalam hal ini dikarenakan konteks Indonesia umumnya mengacu pada faktor konversi tersebut. Data yang tersaji merupakan konsolidasi dari semua entitas. Berikut nilai konsumsi energi yang telah diukur yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel Penggunaan Energi

No.	Energy	Satuan Unit	Faktor Konversi Conversion Factor	2025	2024	2023
1	Listrik / <i>Electricity</i>	GJ	0,0036	4.369	4.222	4.583
2	Solar / <i>Solar</i>	GJ	0,0383	221	240	364
	Jumlah / <i>Amount</i>			4.590	4.462	4.947

- Faktor konversi yang digunakan untuk konversi energi listrik ke joule adalah 1 Kwh = 0,0036 GJ
- Faktor konversi yang digunakan untuk konversi energi solar ke joule adalah 1 liter = 0,03832 GJ

Berdasarkan data yang tersaji, terdapat kenaikan konsumsi energi pada tahun 2025 sebesar 128 GJ (2.9 %) dibandingkan tahun 2024 sebelumnya. Kenaikan konsumsi energi ini lebih kurang karena adanya kenaikan volume produksi dibandingkan tahun sebelumnya. Pemanfaatan energi yang berkelanjutan menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketergantungan pada bahan bakar fosil, peningkatan permintaan energi global, dan perubahan iklim. Transisi menuju sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan memerlukan investasi yang signifikan, kebijakan yang mendukung, dan perubahan perilaku konsumen. Pemanfaatan energi yang efektif dan berkelanjutan adalah kunci untuk mencapai tujuan keberlanjutan Perseroan.

Energy Utilization

Sustainable performance in energy utilization is a crucial aspect in achieving sustainable development. Efficient and responsible management of energy resources not only reduces negative impacts on the environment but also improves economic efficiency and energy security. By implementing energy efficiency practices, we not only contribute to the environment but also reduce operational costs. The Company's operations consume the largest amount of energy from electricity, while fuel consumption is not significant. The Company requires electricity for production processes, office operations, and employee facilities throughout its operational areas. The Company uses two types of non-renewable energy to support its business operations: diesel and electricity.

The Company's energy consumption has been calculated using international conversion factors, in this case because the Indonesian context generally refers to these conversion factors. The data presented is a consolidated analysis of all entities. The following measured energy consumption values are presented in the table below:

Energy Usage Table

- The conversion factor used for converting electrical energy to joules is 1 Kwh = 0.0036 GJ
- The conversion factor used for converting diesel energy to joules is 1 liter = 0.03832 GJ

Based on the data presented, there is a 128 GJ (2.9%) increase in energy consumption in 2025 compared to 2024. This increase in energy consumption is more or less due to an increase in production volume compared to the previous year. Sustainable energy utilization faces various challenges, including dependence on fossil fuels, increasing global energy demand, and climate change. The transition to cleaner and more sustainable energy sources requires significant investment, supportive policies, and changes in consumer behavior. Effective and sustainable energy utilization is key to achieving the Company's sustainability goals.

Jumlah Emisi yang Dihasilkan **POJK F.11**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi pengurangan konsumsi energi melalui optimalisasi proses produksi dan penerapan teknologi hemat energi guna menurunkan intensitas energi di seluruh aktivitas operasional.

Inisiatif yang diterapkan mencakup penggunaan peralatan dengan sistem pengaturan otomatis, khususnya pada sistem pendingin udara, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam praktik hemat energi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk membangun budaya efisiensi energi yang berkelanjutan dan terintegrasi di seluruh organisasi.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan secara aktif mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) yang berasal dari aktivitas operasional. Emisi GRK Perseroan meliputi emisi langsung (Scope 1) dari penggunaan bahan bakar dan proses operasional, serta emisi tidak langsung (Scope 2) dari konsumsi energi listrik. Seluruh sumber emisi dipantau dan dihitung secara berkala berdasarkan standar pengukuran internasional yang berlaku.

Penggunaan energi listrik dan bahan bakar kendaraan operasional menghasilkan emisi gas rumah kaca, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mengendalikan dampak tersebut, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan emisi, termasuk efisiensi penggunaan energi, pemanfaatan transportasi umum, serta pengendalian penggunaan peralatan elektronik. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas kinerja lingkungan, Perseroan menyajikan tabel perhitungan total emisi gas rumah kaca (GRK).

No.	Energi Energy	Satuan Unit	Faktor Emisi Emission Factor	2025	2024	2023
1	Listrik / Electricity	Ton CO ₂ eq	0,870	1.055,76	1.020,34	1.107,54
2	Solar / Solar	Ton CO ₂ eq	2,6676	15,42	16,70	25,34
	Jumlah / Amount			1.071,18	1.037,04	1.132,88

- Faktor emisi penggunaan energi listrik yang digunakan untuk konversi Ton CO₂eq adalah = 0,870
- Faktor emisi penggunaan energi solar yang digunakan untuk konversi Ton CO₂eq adalah = 2,6676

Pada tahun 2025, total emisi GRK Perseroan tercatat sebesar 1.071,18 ton CO₂e, terdiri atas emisi Scope 1 sebesar 15,42 ton CO₂e dan Scope 2 sebesar 1.055,76 ton CO₂e. Dibandingkan tahun sebelumnya adanya kenaikan emisi GRK sebesar 3,3%, efisiensi energi dan pengendalian emisi yang telah diterapkan masih belum tercapai. upaya ini mendukung kontribusi Perseroan terhadap upaya global dalam mitigasi perubahan iklim serta target jangka panjang Perseroan untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2060. Untuk target pengurangan emisi GRK sebesar 1-3% setiap tahunnya.

Number of Emissions Produced

Throughout 2025, the Company implemented a strategy to reduce energy consumption by optimizing production processes and implementing energy-efficient technologies to reduce energy intensity across all operational activities.

These initiatives include the use of equipment with automatic control systems, particularly in air conditioning systems, as well as increasing employee awareness and participation in energy-saving practices. This approach reflects the Company's commitment to building a culture of sustainable and integrated energy efficiency throughout the organization.

In line with these efforts, the Company actively manages greenhouse gas (GHG) emissions from operational activities. The Company's GHG emissions include direct emissions (Scope 1) from fuel use and operational processes, and indirect emissions (Scope 2) from electricity consumption. All emission sources are monitored and calculated periodically based on applicable international measurement standards.

The use of electricity and fuel for operational vehicles generates greenhouse gas emissions, both directly and indirectly. To control these impacts, the Company implements various emission reduction initiatives, including energy efficiency, utilization of public transportation, and control of electronic equipment use. As a form of transparency and accountability for environmental performance, the Company presents a table showing the calculation of total greenhouse gas (GHG) emissions.

- The emission factor of electrical energy used for the conversion of Tons of CO₂eq is = 0.870
- The emission factor of solar energy used for the conversion of Tons of CO₂eq is = 2.6676

In 2025, the Company's total GHG emissions were recorded at 1,071.18 tons CO₂e, consisting of Scope 1 emissions of 14.42 tons CO₂e and Scope 2 emissions of 1,055.76 tons CO₂e. Compared to the previous year, GHG emissions increased by 3.3%, but the energy efficiency and emission control measures implemented have not yet been achieved. These efforts support the Company's contribution to global climate change mitigation efforts and its long-term target of achieving carbon neutrality by 2060. For the target of reducing GHG emissions by 1-3% annually.

Perseroan terus menyempurnakan strategi pengurangan emisi dengan mempertimbangkan perkembangan regulasi lingkungan, inovasi teknologi, serta peluang kolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Untuk emisi tidak langsung lainnya (Scope 3), Perseroan saat ini belum dapat melakukan perhitungan secara menyeluruh karena keterbatasan ketersediaan data dari pihak ketiga. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas data dan cakupan perhitungan emisi secara bertahap sebagai bagian dari penguatan transparansi dan akuntabilitas ESG.

Inisiatif Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca

POJK F.7, F.12

Kesadaran terhadap dampak lingkungan dari aktivitas operasional mendorong Perseroan untuk mengintegrasikan pengelolaan emisi ke dalam strategi keberlanjutan dan pengambilan keputusan bisnis. Sebagai langkah awal, Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan sumber emisi utama di seluruh fasilitas operasional. Proses ini memberikan dasar yang komprehensif dalam memahami jejak karbon Perseroan sekaligus menjadi acuan dalam merancang program pengurangan emisi yang lebih efektif dan terarah. Selanjutnya, Perseroan mengimplementasikan program efisiensi energi secara berkelanjutan, antara lain melalui penggantian peralatan dengan teknologi hemat energi, penggunaan lampu LED, pemanfaatan lampu jalan tenaga surya, serta optimalisasi proses produksi untuk menekan pemborosan energi.

Upaya penurunan konsumsi energi tersebut tidak hanya berkontribusi pada pengurangan emisi GRK, tetapi juga menghasilkan efisiensi biaya operasional yang mendukung kinerja keuangan Perseroan secara berkelanjutan. Hal ini menegaskan bahwa inisiatif keberlanjutan dapat berjalan seiring dengan penciptaan nilai ekonomi jangka panjang. Evaluasi atas capaian kinerja ini disampaikan melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, guna memastikan efektivitas implementasi program serta mengidentifikasi peluang perbaikan di masa mendatang. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi strategis untuk menciptakan ketahanan usaha, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mewujudkan pertumbuhan yang bertanggung jawab bagi generasi mendatang.

Upaya Mengurangi Jejak Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan, pengelolaan limbah ditetapkan sebagai salah satu prioritas strategis dalam operasional perusahaan. Perseroan menetapkan target pengurangan jejak lingkungan secara bertahap melalui pengelolaan limbah yang terencana, terukur, dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah yang berlandaskan prinsip reduce, reuse, dan recycle (3R), dengan tujuan meminimalkan timbulan limbah dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Kebijakan ini mencakup pengelolaan limbah non-B3 dan B3 secara terpisah, penerapan prosedur pengumpulan, penyimpanan, dan pengangkutan limbah yang aman,

The Company continues to refine its emissions reduction strategy by considering developments in environmental regulations, technological innovation, and collaboration opportunities with stakeholders. For other indirect emissions (Scope 3), the Company is currently unable to conduct comprehensive calculations due to limited availability of third-party data. However, the Company is committed to gradually improving the data quality and scope of its emissions calculations as part of strengthening ESG transparency and accountability.

Energy Efficiency and Greenhouse Gas Emission Reduction Initiatives

Awareness of the environmental impact of its operational activities has driven the Company to integrate emissions management into its sustainability strategy and business decision-making. As a first step, the Company identified and mapped key emission sources across all operational facilities. This process provides a comprehensive basis for understanding the Company's carbon footprint and serves as a reference for designing more effective and targeted emissions reduction programs. Furthermore, the Company implemented a sustainable energy efficiency program, including replacing equipment with energy-efficient technology, using LED lighting, utilizing solar-powered streetlights, and optimizing production processes to reduce energy waste.

These efforts to reduce energy consumption not only contribute to reducing GHG emissions but also generate operational cost efficiencies that support the Company's sustainable financial performance. This confirms that sustainability initiatives can go hand in hand with the creation of long-term economic value. Evaluation of these performance achievements is conveyed through the annual report and sustainability report, to ensure the effectiveness of program implementation and identify opportunities for future improvement. The Company believes that sustainability is a strategic foundation for creating business resilience, enhancing stakeholder trust, and realizing responsible growth for future generations.

Effort to Reduce Environmental Footprint

As part of the Company's commitment to environmental sustainability, waste management has been designated as a strategic priority in its operations. The Company has set a target to gradually reduce its environmental footprint through planned, measurable waste management in accordance with applicable laws and regulations. The Company implements a waste management policy based on the principles of reduce, reuse, and recycle (3R), with the aim of minimizing waste generation and increasing the efficiency of resource utilization. This policy covers the separate management of non-B3 and B3 waste, the implementation of safe waste collection, storage, and

serta pemanfaatan pihak ketiga berizin untuk pengolahan dan pemusnahan limbah. Seluruh proses dilaksanakan dengan mengacu pada standar operasional dan ketentuan regulasi lingkungan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan, Perseroan menetapkan target pengelolaan limbah dengan mengurangi timbulan limbah operasional secara bertahap melalui efisiensi proses dan pengendalian sumber limbah, memastikan seluruh limbah B3 dikelola dan diserahkan kepada pengelola berizin, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui penerapan kebijakan yang konsisten, penetapan target yang terukur, serta pemantauan indikator kinerja secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja pengelolaan limbah secara berkesinambungan. Upaya ini diharapkan dapat mendukung pengurangan dampak lingkungan, memperkuat tata kelola keberlanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pemanfaatan Air 303-5 POJK F.8

Perseroan memandang air sebagai sumber daya strategis yang memiliki keterkaitan langsung dengan keberlanjutan operasional, risiko lingkungan, serta ketahanan sosial di wilayah operasional. Sejalan dengan prinsip ESG, Perseroan mengintegrasikan pengelolaan air ke dalam kerangka tata kelola keberlanjutan untuk memastikan pemanfaatan yang efisien, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang. Seluruh kebutuhan air operasional dan domestik Perseroan dipenuhi dari perusahaan penyedia air (PDAM). Perseroan tidak menggunakan air tanah sebagai upaya mitigasi risiko lingkungan, termasuk potensi penurunan muka tanah dan degradasi sumber daya air. Kebijakan ini mencerminkan pendekatan pencegahan (precautionary approach) dalam pengelolaan sumber daya alam.

Perseroan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi air, antara lain pengendalian konsumsi di area produksi dan perkantoran, pemantauan serta pemeliharaan infrastruktur air secara berkala untuk mencegah kebocoran, serta peningkatan kesadaran internal terhadap penggunaan air yang bertanggung jawab. Upaya-upaya ini dilakukan untuk menekan intensitas penggunaan air sekaligus menjaga keandalan operasional. Tabel di bawah ini menyajikan data penggunaan air dalam kegiatan operasional Perseroan.

No.	Sumber / Source	Satuan / Unit	2025	2024	2023
1	PDAM / PDAM	m ³	3.392	3.364	4.179
	Jumlah / Amount	m ³	3.392	3.364	4.179

Berdasarkan data di atas terdapat kenaikan penggunaan air PDAM pada tahun 2025 sebesar 28 m³ (0,8 %) dibandingkan dengan tahun 2024. Pengelolaan air yang berkelanjutan menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, sekaligus mendukung pencapaian tujuan lingkungan dan sosial yang lebih luas.

transportation procedures, and the utilization of licensed third parties for waste processing and disposal. All processes are carried out in accordance with applicable operational standards and environmental regulations.

To support the achievement of sustainability performance, the Company has set waste management targets by gradually reducing operational waste generation through process efficiency and waste source control, ensuring that all B3 waste is managed and handed over to licensed, managers in accordance with statutory regulations. Through consistent policy implementation, measurable targets, and ongoing monitoring of performance indicators, the Company is committed to continuously improving its waste management performance. These efforts are expected to support environmental impact reduction, strengthen sustainability governance, and create long-term value for all stakeholders.

Water Use

The Company views water as a strategic resource directly linked to operational sustainability, environmental risks, and social resilience in its operational areas. In line with ESG principles, the Company integrates water management into its sustainability governance framework to ensure efficient, responsible, and long-term utilization. All of the Company's operational and domestic water needs are met by the water supply company (PDAM). The Company does not use groundwater as a mitigation measure for environmental risks, including potential land subsidence and water resource degradation. This policy reflects a precautionary approach to natural resource management.

The Company has implemented various water efficiency initiatives, including controlling consumption in production and office areas, regularly monitoring and maintaining water infrastructure to prevent leaks, and increasing internal awareness of responsible water use. These efforts aim to reduce water usage while maintaining operational reliability. The table below presents data on water usage in the Company's operational activities.

Based on the above data, there is an increase in PDAM water usage in 2025 of 28 m³ (0.8%) compared to 2024. Sustainable water management is part of the Company's commitment to creating long-term value for shareholders, while supporting the achievement of broader environmental and social goals.

Keanekaragaman Hayati dan POJK F.9, F.16 Pengaduan Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari pentingnya keanekaragaman hayati dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan. Kami memahami bahwa aktivitas operasional dapat berdampak terhadap lingkungan, sehingga perlindungan keanekaragaman hayati menjadi bagian dari komitmen keberlanjutan Perseroan. Perseroan mengintegrasikan prinsip pelestarian lingkungan ke dalam kebijakan dan praktik operasional untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Pendekatan ini dilakukan sejalan dengan upaya menjaga kepatuhan terhadap peraturan serta mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang. Kami percaya bahwa melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga kunci untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang Perseroan kami. Melalui upaya yang terus-menerus dan kolaborasi dengan berbagai pihak, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan, denda, maupun sanksi administratif terkait kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional.

Mekanisme Penanganan Limbah dan Jumlah yang Dihasilkan POJK F.14, F.13

Perseroan mengutamakan upaya pengurangan limbah melalui perancangan proses dan penggunaan bahan baku yang lebih efisien. Selain itu, Perseroan mendorong pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai guna serta memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dapat didaur ulang melalui mekanisme yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair. Limbah padat mencakup sisa bahan baku, sisa proses produksi, dan limbah domestik. Limbah cair terdiri atas air limbah proses produksi dan air limbah domestik. Secara umum, limbah utama Perseroan berupa slag dan scale, yaitu lapisan residu dari bahan baku utama berupa wire rod yang berasal dari proses industri peleburan baja (upstream), yang terkelupas selama proses produksi pada tahap drawing.

Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menjadi perhatian khusus Perseroan mengingat potensi dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan. Perseroan bekerja sama dengan pengelola limbah B3 berizin yang telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 18 Tahun 2009 tentang Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah B3. Pelibatan pihak ketiga yang kompeten dan berizin merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan pengelolaan limbah dilakukan secara aman, tertib, dan sesuai regulasi. Limbah non-B3 berupa scrap besi hasil proses produksi serta limbah B3 berupa oli bekas disimpan sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak pengelola eksternal untuk didaur ulang. Sementara itu, limbah cair non-B3, khususnya air pendingin mesin produksi, dikelola melalui sistem sirkulasi tertutup dengan memanfaatkan kembali air ke dalam cooling tower untuk digunakan ulang dalam proses produksi. Limbah domestik dialirkan melalui saluran air sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun limbah yang dihasilkan dari operasional produksi Perseroan terdapat pada tabel di bawah.

Biodiversity and Environmental Complaints

The Company recognizes the importance of biodiversity in maintaining ecosystem balance and environmental sustainability. We understand that operational activities can impact the environment, therefore, biodiversity protection is part of the Company's sustainability commitment. The Company integrates environmental conservation principles into its operational policies and practices to minimize potential negative impacts on biodiversity. This approach aligns with efforts to maintain regulatory compliance and support long-term business sustainability. We believe that protecting and preserving biodiversity is not only a moral responsibility but also key to ensuring the long-term sustainability and success of our Company. Through continuous efforts and collaboration with various parties, we hope to make a positive contribution to the environment and society. Throughout the reporting period, the Company received no complaints, fines, or administrative sanctions related to environmental damage resulting from its operational activities.

Waste Handling Mechanism and Amount Generated

The Company prioritizes waste reduction efforts through more efficient process design and raw material use. Furthermore, the Company encourages the reuse of materials that still have utility value and ensures that the waste generated can be recycled through mechanisms that comply with applicable regulations. During its operational activities, the Company generates solid and liquid waste. Solid waste includes raw material scraps, production process waste, and domestic waste. Liquid waste consists of production process wastewater and domestic wastewater. In general, the Company's primary waste is slag and scale, which are residual layers of the main raw material, wire rod, originating from the steel smelting process (upstream), which are removed during the production process at the drawing stage.

The management of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste is a special concern for the Company considering its potential impact on the environment and health. The Company collaborates with licensed B3 waste managers who have complied with the provisions of the Regulation of the Minister of State for the Environment Number 18 of 2009 concerning Procedures for Licensing for B3 Waste Management. The involvement of competent and licensed third parties is part of the Company's efforts to ensure that waste management is carried out safely, orderly, and in accordance with regulations. Non-B3 waste in the form of iron scrap from the production process and B3 waste in the form of used oil are temporarily stored in Temporary Storage Areas (TPS) before being handed over to external management for recycling. Meanwhile, non-B3 liquid waste, especially production machine cooling water, is managed through a closed circulation system by reusing water into the cooling tower for reuse in the production process. Domestic waste is channeled through water channels in accordance with applicable regulations. The waste generated from the Company's production operations is shown in the table below.

Tabel Limbah Bahan Berbahaya / Beracun (B3) dan Limbah Non B3

Table of Hazardous / Toxic (B3) and Non-B3 Waste

No.	Sumber / Source	Satuan / Unit	2025	2024	2023	Jenis Limbah / Waste Type
1	Slag dan Scale / Slag and Scale	Ton	81,70	79,09	63,58	B3
2	Oli Bekas / Used Lubricant	Liter	120	90	328	B3
3	Scrap	Ton	5,14	7,21	8,51	Non B3

Dari data tabel di atas berdasarkan pengujian laboratorium dengan uji karakteristik dan dalam Konvensi Basel slag dan scale diklatifikasi sebagai limbah B3. LIONMESH bersama dengan Perseroan lainnya yang tergabung dalam ABBEPSI / IISIA (Indonesia Iron & Steel Industry Association) melakukan upaya agar slag dan scale dapat delisting dari limbah B3. Sesuai peraturan pemerintah, pengelolaan akhir Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan Perseroan akan dilakukan evakuasi dan pengelolaan oleh pihak eksternal yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Perseroan berkomitmen untuk menjadi teladan dalam penanganan limbah yang bertanggung jawab.

From the table data above based on laboratory testing with characteristic tests and in the Basel Convention, slag and scale are classified as B3 waste. LIONMESH together with other companies that are members of ABBEPSI / IISIA (Indonesia Iron & Steel Industry Association) are making efforts so that slag and scale can be delisted from B3 waste. In accordance with government regulations, the final management of Hazardous and Toxic Waste (B3) produced by the Company will be evacuated and managed by an external party that has a permit from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The Company is committed to being a role model in responsible waste management.

Kinerja Sosial

Social Performance

Penjaminan Kualitas Produk dan Layanan **POJK F.17**

Product and Service Quality Assurance

Kualitas produk dan layanan merupakan fondasi utama daya saing Perseroan dan kepercayaan pelanggan. Penjaminan kualitas tidak hanya mencakup fitur, performa, dan tampilan produk, tetapi juga tingkat layanan pelanggan yang konsisten dan responsif. Di Perseroan, kualitas menjadi bagian integral dari budaya kerja, diimplementasikan dalam setiap proses operasional dan pengelolaan produk Jaring Kawat Baja Las untuk Tulangan Beton. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memenuhi ekspektasi pelanggan, mempertahankan standar tertinggi mutu dan keamanan, serta memperkuat posisi kompetitif di pasar.

Product and service quality is the primary foundation of the Company's competitiveness and customer trust. Quality assurance encompasses not only product features, performance, and appearance, but also consistent and responsive customer service. At the Company, quality is an integral part of our work culture, implemented in every operational process and management of Welded Steel Wire Mesh for Concrete Reinforcement. This approach enables the Company to meet customer expectations, maintain the highest standards of quality and safety, and strengthen its competitive position in the market.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, SNI 07-0663-1995 dan Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dari Balai Standardisasi dan Pelayanan Jas Industri - Jakarta (BSPJI-Jakarta) untuk produk Jaring Kawat Baja Las "LIONMESH". Setiap produk melalui prosedur Quality Control (QC) yang ketat, meliputi uji tarik, geser las, tekuk, dan pengujian lainnya sesuai standar SNI. Perseroan juga menerapkan strategi berkelanjutan untuk memastikan kualitas: meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan teknis dan layanan pelanggan, melakukan uji kualitas rutin, mengumpulkan umpan balik pelanggan untuk perbaikan, serta memastikan komitmen pimpinan dalam menanamkan budaya kualitas di seluruh organisasi. Pendekatan terpadu ini tidak hanya menjamin mutu dan keamanan produk, tetapi juga mendukung inovasi berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

In 2025, the Company successfully maintained its Quality Management System certification under SNI ISO 9001:2015, SNI 07-0663-1995, and the Domestic Component Level (TKDN) certification from the Jakarta Industrial Standardization and Services Agency (BSPJI-Jakarta) for its "LIONMESH" Welded Steel Wire Mesh product. Each product undergoes stringent Quality Control (QC) procedures, including tensile, weld shear, bending, and other tests in accordance with SNI standards. The Company also implements a sustainable strategy to ensure quality: improving employee competency through technical and customer service training, conducting regular quality tests, gathering customer feedback for improvement, and ensuring leadership commitment to instilling a quality culture throughout the organization. This integrated approach not only ensures product quality and safety but also supports continuous innovation and long-term value creation for stakeholders.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

405, POJK F.18

Kebijakan anti-diskriminasi merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa praktik diskriminasi berdasarkan ras, jenis kelamin, usia, disabilitas, maupun latar belakang lainnya dapat merusak iklim kerja, menurunkan produktivitas, serta menghambat potensi individu dan organisasi. Sebaliknya, lingkungan kerja yang menghargai keberagaman terbukti mendorong kreativitas, inovasi, kolaborasi, dan retensi talenta. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan anti-diskriminasi secara tegas sebagai landasan untuk menciptakan budaya kerja yang saling menghormati dan berorientasi pada kinerja jangka panjang.

Dalam pelaksanaannya, kebijakan ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana diubah melalui Perppu No. 2 Tahun 2022. Kebijakan anti-diskriminasi Perseroan bertujuan untuk menjamin kesetaraan kesempatan bagi seluruh insan Perseroan, menegakkan hak asasi manusia, serta menciptakan ruang kerja yang aman dan bebas dari perlakuan tidak adil. Lebih dari sekadar kewajiban etis dan kepatuhan regulasi, kebijakan ini merupakan strategi bisnis yang memperkuat daya saing, meningkatkan loyalitas karyawan, dan mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan melalui komitmen dan keterlibatan seluruh jajaran organisasi.

Kebebasan Berserikat 102-41

Kebebasan berserikat merupakan prinsip fundamental dalam praktik ketenagakerjaan yang sehat dan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan menghormati dan menjamin hak setiap karyawan untuk membentuk, bergabung, dan berpartisipasi dalam serikat pekerja sebagai sarana penyampaian aspirasi serta perlindungan kepentingan bersama. Komitmen ini sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, yang menjamin kebebasan berserikat serta perlindungan dari segala bentuk diskriminasi dalam hubungan kerja. Melalui penghormatan terhadap hak tersebut, Perseroan mendorong terciptanya dialog yang konstruktif dan hubungan industrial yang berimbang.

Sebagai wujud implementasi, Perseroan memfasilitasi keberadaan Serikat Pekerja Lion Group Jakarta yang diwadahi melalui PUK LEM SPSI PT Lion Metal Works Tbk. (Lion Group), serta menjalin hubungan industrial berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun melalui kesepakatan antara manajemen dan serikat pekerja. Keberadaan serikat pekerja yang legitim dan berjalan efektif menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, produktif, dan

Employment Aspects

Equal Employment Opportunity

The anti-discrimination policy is an integral part of the Company's commitment to building a fair, inclusive, and sustainable work environment. The Company recognizes that discriminatory practices based on race, gender, age, disability, or other backgrounds can damage the work climate, reduce productivity, and hinder individual and organizational potential. Conversely, a work environment that values diversity has been proven to encourage creativity, innovation, collaboration, and talent retention. Therefore, the Company implements a strict anti-discrimination policy as a foundation for creating a work culture that is mutually respectful and oriented towards long-term performance.

In its implementation, this policy refers to the provisions of applicable laws and regulations, including Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022. The Company's anti-discrimination policy aims to ensure equal opportunities for all Company employees, uphold human rights, and create a safe workplace free from unfair treatment. More than just an ethical obligation and regulatory compliance, this policy is a business strategy that strengthens competitiveness, increases employee loyalty, and supports the Company's sustainable performance through the commitment and involvement of all levels of the organization.

Freedom Of Association

Freedom of association is a fundamental principle of healthy employment practices and sustainable corporate governance. The Company respects and guarantees the right of every employee to form, join, and participate in a labor union as a means of expressing aspirations and protecting collective interests. This commitment aligns with the provisions of Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions, which guarantees freedom of association and protection from all forms of discrimination in employment relations. By respecting these rights, the Company encourages constructive dialogue and balanced industrial relations.

As a form of implementation, the Company facilitates the existence of the Lion Group Jakarta Workers Union, facilitated by the PUK LEM SPSI PT Lion Metal Works Tbk. (Lion Group), and establishes industrial relations based on a Collective Labor Agreement (PKB) established through an agreement between management and the union. The existence of a legitimate and effective labor union is a crucial element in creating an inclusive, productive, and trusting work environment. The Company

saling percaya. Perseroan meyakini bahwa sinergi antara manajemen dan pekerja merupakan fondasi utama dalam membangun hubungan industrial yang harmonis, mendukung stabilitas operasional, serta mendorong keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa **408-1, 409-1 POJK F.19**

Isu tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa merupakan risiko sosial dan etika yang signifikan dalam praktik bisnis. Tenaga kerja anak mencakup keterlibatan individu di bawah usia 18 tahun dalam pekerjaan yang membahayakan keselamatan dan perkembangan mereka, sedangkan tenaga kerja paksa merujuk pada kondisi kerja yang dijalankan di bawah paksaan atau ancaman. Praktik-praktik tersebut tidak hanya melanggar hak asasi manusia, tetapi juga berpotensi merusak reputasi perusahaan, menurunkan kepercayaan investor, serta menghambat keberlanjutan ekonomi dan sosial jangka panjang.

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk larangan tenaga kerja anak dan kerja paksa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 terkait Konvensi ILO tentang Penghapusan Kerja Paksa. Komitmen ini diperkuat melalui kebijakan internal, edukasi dan pelatihan berkelanjutan, serta pengelolaan rantai pasok yang beretika. Dengan pendekatan yang proaktif dan berorientasi jangka panjang, Perseroan meyakini bahwa penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil akan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung penciptaan nilai berkelanjutan.

Upah Minimum Regional **202-1 POJK F.20**

Penerapan rasio upah dasar terhadap Upah Minimum Regional (UMR) merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan yang berkeadilan dan berkelanjutan. UMR ditetapkan sebagai standar minimum untuk melindungi kesejahteraan pekerja di tengah dinamika biaya hidup. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memastikan kebijakan pengupahan tidak hanya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga mencerminkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan motivasi karyawan.

Perseroan secara berkala mengevaluasi struktur dan skala upah dengan mengacu pada ketentuan Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), yang besarnya berada sesuai standar UMR DKI Jakarta. Penetapan upah mempertimbangkan jenjang jabatan, masa kerja, tanggung jawab, kinerja, dan kompetensi karyawan, serta disusun melalui pendekatan yang adil dan transparan. Konsistensi penerapan kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat retensi karyawan, mendukung stabilitas operasional, dan meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan.

believes that synergy between management and workers is the primary foundation for building harmonious industrial relations, supporting operational stability, and encouraging sustainability and long-term value creation for all stakeholders.

Child Labor and Forced Labor

The issues of child labor and forced labor represent significant social and ethical risks in business practices. Child labor involves the involvement of individuals under the age of 18 in work that endangers their safety and development, while forced labor refers to working conditions carried out under duress or threat. These practices not only violate human rights but also have the potential to damage the company's reputation, undermine investor confidence, and hinder long-term economic and social sustainability.

The Company is committed to upholding responsible labor practices through compliance with applicable laws and regulations, including the prohibition of child labor and forced labor as stipulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 19 of 1999 concerning the ILO Convention on the Elimination of Forced Labor. This commitment is reinforced through internal policies, ongoing education and training, and ethical supply chain management. With a proactive and long-term approach, the Company believes that implementing fair labor practices will strengthen stakeholder trust and support sustainable value creation.

Regional Minimum Wage

The implementation of the basic wage ratio to the Regional Minimum Wage (UMR) is part of the Company's commitment to implementing fair and sustainable employment practices. The UMR is established as a minimum standard to protect workers' welfare amidst the dynamic cost of living. In line with this, the Company ensures that its wage policy not only complies with statutory regulations but also reflects its concern for employee welfare and motivation.

Jakarta Regional Minimum Wage (UMR) standard. Wage determination takes into account employee level, length of service, responsibilities, performance, and competency, and is formulated through a fair and transparent approach. Consistent implementation of this Minimum Wage (UMSP), which is in line with the DKI The Company periodically evaluates its wage structure and scale in accordance with the Provincial Sectoral policy is expected to strengthen employee retention, support operational stability, and enhance the Company's reputation among stakeholders.

Berikut ini kami sajikan tabel perbandingan upah minimum karyawan pemula Perseroan dengan besaran Upah Minimum Regional DKI Jakarta tahun 2023-2025:

The following table compares the minimum wage for entry-level employees with the DKI Jakarta Regional Minimum Wage for 2023-2025:

Upah Minimum	2025		2024		2023		Minimum Wage
	Nilai / Amount	%	Nilai / Amount	%	Nilai / Amount	%	
Regional DKI Jakarta	5.396.761	-	Rp 5.067.381	-	Rp 4.901.798	-	DKI Jakarta Regional
Karyawan Pemula LIONMESH	5.410.500	100,25%	Rp 5.151.100	102%	Rp 5.151.100	105%	LIONMESH Beginner Employees

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman **403 POJK F.21**

Tanggung jawab ketenagakerjaan merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak pekerja, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mengembangkan sumber daya manusia secara berkelanjutan sebagai landasan bagi keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.

Perseroan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas dalam seluruh aktivitas operasional. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk Alat Pelindung Diri (APD), rambu peringatan di area berisiko tinggi, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), serta fasilitas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di lokasi strategis.

Di bidang pengembangan sumber daya manusia, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan secara berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan. Perseroan juga menerapkan kebijakan pengembangan karier yang adil dan transparan untuk mendorong kinerja, loyalitas, dan keberlanjutan organisasi. Melalui pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan terintegrasi, Perseroan berupaya memperkuat kinerja operasional serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kesehatan Karyawan **403-3**

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan kinerja usaha tidak hanya ditentukan oleh pencapaian produktivitas dan profitabilitas, tetapi juga oleh tingkat kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Karyawan yang sehat, baik secara fisik, mental, maupun sosial, merupakan fondasi terciptanya lingkungan kerja yang positif dan berkontribusi langsung terhadap kinerja dan daya saing Perseroan. Perseroan mengimplementasikan program kesehatan yang komprehensif, antara lain melalui pemeriksaan kesehatan berkala, penyediaan fasilitas dan layanan kesehatan, serta edukasi mengenai pola hidup sehat. Seluruh karyawan tanpa terkecuali diikutsertakan dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional melalui BPJS Kesehatan, dengan pemenuhan hak dan manfaat sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan internal berupa klinik dan dokter Perseroan dengan jadwal praktik rutin yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan.

Decent and Safe Working Environment

Employment responsibility is an integral part of the Company's sustainability strategy. The Company is committed to fulfilling workers' rights, creating a safe and healthy work environment, and sustainably developing human resources as a foundation for business continuity and growth.

The Company prioritizes occupational health and safety in all operational activities. To support this, the Company provides occupational safety facilities and infrastructure in accordance with applicable regulations, including Personal Protective Equipment (PPE), warning signs in high-risk areas, portable fire extinguishers (APAR), and first aid facilities in strategic locations.

In the area of human resource development, the Company conducts ongoing training and development programs to enhance employee competence and professionalism. The Company also implements a fair and transparent career development policy to encourage performance, loyalty, and organizational sustainability. Through responsible and integrated workforce management, the Company strives to strengthen operational performance and create sustainable long-term value for all stakeholders.

Employee Health

The Company believes that sustainable business performance is determined not only by productivity and profitability, but also by the overall well-being of its employees. Healthy employees, both physically, mentally, and socially, are the foundation for a positive work environment and directly contribute to the Company's performance and competitiveness. The Company implements a comprehensive wellness program, including regular health check-ups, the provision of health facilities and services, and education on healthy lifestyles. All employees, without exception, are enrolled in the National Health Insurance Program through BPJS Kesehatan (Social Security Agency for Health), with rights and benefits fulfilled in accordance with applicable regulations. Furthermore, the Company provides internal health facilities in the form of clinics and doctors with regular practice schedules that can be utilized by all employees.

Perseroan memandang bahwa pengelolaan kesehatan karyawan merupakan tanggung jawab bersama antara manajemen dan karyawan. Melalui penguatan sistem layanan kesehatan dan pembentukan budaya kerja yang mendukung keseimbangan fisik, mental, dan sosial, Perseroan berupaya menciptakan tenaga kerja yang produktif, berdaya tahan, dan berkomitmen tinggi. Pendekatan ini menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan elemen fundamental dalam keberlangsungan operasional Perseroan. Perseroan memahami bahwa risiko kerja dapat muncul dari berbagai aspek, termasuk kondisi lingkungan, penggunaan peralatan, hingga tekanan kerja, sehingga diperlukan penerapan standar keselamatan yang konsisten dan penguatan kompetensi karyawan melalui pelatihan K3 secara berkelanjutan.

Komitmen manajemen puncak menjadi fondasi utama dalam membangun budaya K3 yang kuat dan menyeluruh. Perseroan memastikan tersedianya fasilitas pendukung, termasuk alat pelindung diri (APD), serta melaksanakan inspeksi, evaluasi, dan pemantauan rutin terhadap sarana, peralatan, dan sistem keselamatan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif, Perseroan menempatkan K3 sebagai tanggung jawab bersama antara manajemen dan karyawan, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jumlah Kecelakaan Kerja 403-2

Kecelakaan kerja merupakan isu yang berdampak langsung terhadap keselamatan karyawan, kesinambungan operasional, serta reputasi Perseroan. Insiden kerja tidak hanya menimbulkan risiko cedera dan kehilangan nyawa, tetapi juga berimplikasi pada peningkatan biaya operasional, penurunan produktivitas, serta potensi risiko hukum dan reputasi. Faktor-faktor seperti kompetensi keselamatan, kepatuhan terhadap prosedur, dan kekuatan budaya keselamatan menjadi fokus utama dalam upaya pencegahan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional yang aman dan berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat langkah-langkah pencegahan melalui peningkatan pelatihan keselamatan kerja, penerapan standar K3 yang ketat, serta pemantauan dan evaluasi rutin atas kepatuhan di seluruh area operasional. Perseroan memastikan seluruh peralatan dan fasilitas kerja memenuhi standar keselamatan yang berlaku serta mendorong partisipasi aktif manajemen dan karyawan dalam membangun budaya keselamatan yang terbuka dan bertanggung jawab. Karyawan didorong untuk melaporkan potensi bahaya secara proaktif tanpa rasa khawatir, sehingga risiko dapat diidentifikasi dan dikendalikan sejak dini.

The Company views employee health management as a shared responsibility between management and employees. By strengthening the health care system and establishing a work culture that supports physical, mental, and social balance, the Company strives to create a productive, resilient, and highly committed workforce. This approach is an integral part of the Company's sustainability strategy to create long-term value for all stakeholders.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (OHS) is a fundamental element in the Company's operational sustainability. The Company understands that occupational risks can arise from various aspects, including environmental conditions, equipment use, and work pressure. Therefore, consistent implementation of safety standards and strengthening employee competencies through ongoing OHS training are essential.

Top management commitment is the primary foundation for building a strong and comprehensive OHS culture. The Company ensures the availability of supporting facilities, including personal protective equipment (PPE), and conducts regular inspections, evaluations, and monitoring of facilities, equipment, and occupational safety systems in accordance with applicable laws and regulations. With an integrated and participatory approach, the Company positions OHS as a shared responsibility between management and employees, in order to create a safe, productive, and sustainable work environment and support long-term value creation for all stakeholders.

Number of Workplace Accidents

Workplace accidents are an issue that directly impacts employee safety, operational continuity, and the Company's reputation. Workplace incidents not only pose a risk of injury and loss of life, but also lead to increased operational costs, decreased productivity, and potential legal and reputational risks. Factors such as safety competency, adherence to procedures, and the strength of a safety culture are key focuses in prevention efforts. As part of its commitment to safe and sustainable operations, the Company continues to strengthen preventative measures through enhanced occupational safety training, the implementation of strict OHS standards, and regular monitoring and evaluation of compliance across all operational areas. The Company ensures that all equipment and work facilities comply with applicable safety standards and encourages the active participation of management and employees in building an open and responsible safety culture. Employees are encouraged to proactively report potential hazards without fear, so that risks can be identified and controlled early.

Melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, Perseroan menargetkan penurunan tingkat kecelakaan kerja secara signifikan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berdaya saing jangka panjang. Berikut rincian kecelakaan kerja yang terjadi dan karyawan sakit di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2023 sampai dengan 2025.

Through a systematic and sustainable approach, the Company targets a significant reduction in workplace accident rates as part of its efforts to create a safe, productive, and long-term competitive work environment. The following details workplace accidents and employee illnesses within the Company from 2023 to 2025.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Injury Rate (IR)	3 orang / people	1 Orang / people	3 Orang / people
Jumlah Hari Karyawan Sakit Number of Employee Sick Days	228 hari / days	195 Hari / days	145 Hari / days

Kesehatan Kerja 403-3

Perseroan meyakini bahwa kesehatan fisik dan mental karyawan berkontribusi langsung terhadap produktivitas, ketahanan kerja, serta kinerja jangka panjang. Oleh karena itu, kesehatan kerja diposisikan sebagai fondasi efisiensi dan daya saing berkelanjutan, dengan fokus pada pengelolaan lingkungan kerja, ergonomi, paparan kebisingan, dan kesejahteraan psikologis di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Komitmen tersebut diwujudkan melalui keterlibatan aktif manajemen dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan kesehatan kerja, serta mendorong partisipasi karyawan guna membangun budaya kerja yang sehat dan saling peduli. Perseroan melaksanakan pemeriksaan kesehatan pra-kerja dan berkala, menyediakan peralatan kerja serta alat pelindung diri sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), dan terus menyempurnakan program kesehatan kerja secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan produktivitas dan retensi karyawan, tetapi juga memperkuat reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Occupational Health

The Company believes that employee physical and mental health directly contributes to productivity, job retention, and long-term performance. Therefore, occupational health is positioned as the foundation for sustainable efficiency and competitiveness, with a focus on work environment management, ergonomics, noise exposure, and psychological well-being amidst the ever-evolving industry dynamics. This commitment is demonstrated through active management involvement in the planning, implementation, and evaluation of occupational health policies, as well as encouraging employee participation to build a healthy and caring work culture. The Company conducts pre-employment and periodic health examinations, provides work equipment and personal protective equipment in accordance with Indonesian National Standards (SNI), and continuously improves its occupational health program. Through this approach, the Company not only increases employee productivity and retention but also strengthens its reputation as a responsible company focused on long-term value creation.

Pendidikan dan Pelatihan 404-2 POJK F.22

Perancangan program pendidikan dan pelatihan diawali dengan analisis kebutuhan kompetensi yang disesuaikan dengan tujuan bisnis dan kondisi operasional. Program pelatihan mencakup pelatihan teknis, kepemimpinan, serta pengembangan pribadi, yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan dengan dukungan penuh manajemen. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inovasi, serta memperkuat kemampuan adaptasi karyawan terhadap perubahan.

Education and Training

The design of education and training programs begins with an analysis of competency needs tailored to business objectives and operational conditions. The training program encompasses technical, leadership, and personal development, delivered in a structured and ongoing manner with full management support. This approach aims to improve operational efficiency, encourage innovation, and strengthen employees' adaptability to change.

Perseroan meyakini bahwa pendidikan dan pelatihan yang efektif tidak hanya meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dan retensi karyawan. Dengan dukungan kurikulum yang relevan, evaluasi berkelanjutan, dan komitmen organisasi, Perseroan berupaya membangun sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing sebagai fondasi pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

The Company believes that effective education and training not only enhance productivity and performance quality but also contribute to increased employee engagement and retention. Supported by a relevant curriculum, continuous evaluation, and organizational commitment, the Company strives to build competent, innovative, and competitive human resources as a foundation for long-term growth and sustainability.

Tabel pelaksanaan pelatihan bagi karyawan sepanjang tahun 2025 kami sajikan di bawah ini:

The table below presents employee training implementation throughout 2025:

Tanggal / Date	Jenis Pelatihan	Type of Training	Diikuti oleh Attended by
28-04-2025	ESG TALK SERIES #3: How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces	ESG TALK SERIES #3: How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces	Tim ISO ISO Team
11-07-2025	Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan Pekerja	The Influence of the Work Environment on Worker's Health	Karyawan Employee
22-12-2025	Servent Leadership	Servent Leadership	Karyawan Employee

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Keberlanjutan sosial merupakan fondasi penting bagi ketahanan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Keterlibatan dan kontribusi sosial tidak hanya mencerminkan tanggung jawab moral, tetapi juga menjadi bagian dari strategi bisnis yang mendukung reputasi, daya saing, dan keberlangsungan usaha. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Melalui pendekatan keterlibatan sosial yang terarah, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antara aktivitas operasional dan kebutuhan masyarakat. Program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi komunitas, sekaligus memperkuat kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan. Pendekatan ini juga berperan dalam memitigasi potensi dampak sosial dari kegiatan operasional, termasuk melalui penciptaan lapangan kerja, dukungan terhadap keberagaman dan inklusi, serta peningkatan kualitas lingkungan sosial.

Perseroan memandang kontribusi sosial sebagai investasi jangka panjang yang menciptakan nilai bersama bagi perusahaan dan masyarakat. Melalui pelaksanaan program yang terencana dan berkelanjutan, Perseroan tidak hanya beroperasi sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai mitra pembangunan yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial melalui empat fokus utama, yaitu tanggung jawab sosial kemasyarakatan, tanggung jawab lingkungan, tanggung jawab ketenagakerjaan, dan tanggung jawab terhadap produk. Uraian lebih lanjut mengenai pelaksanaan masing-masing program disajikan pada bagian berikut laporan ini.

Community Aspects

Impact of Operations on the Surrounding Community

Social sustainability is a critical foundation for the Company's long-term resilience and growth. Social engagement and contribution not only reflect moral responsibility but also form part of a business strategy that supports its reputation, competitiveness, and sustainability. The Company believes that sustainable business growth can only be achieved through harmonious and mutually beneficial relationships with the community and stakeholders.

Through a targeted social engagement approach, the Company strives to create synergy between its operational activities and community needs. Its corporate social responsibility (CSR) program is designed to provide tangible benefits to the community while strengthening stakeholder trust and support. This approach also plays a role in mitigating the potential social impacts of its operational activities, including through job creation, support for diversity and inclusion, and improving the quality of the social environment.

The Company views social contributions as a long-term investment that creates shared value for the company and the community. Through the implementation of planned and sustainable programs, the Company operates not only as a business entity but also as a development partner, contributing to improving the quality of life of communities surrounding its operational areas.

By 2025, the Company will implement its social responsibility through four main focuses: social responsibility, environmental responsibility, employment responsibility, and product responsibility. Further details regarding the implementation of each program are presented in the following sections of this report.

Pengaduan Masyarakat **POJK F.24**

Sebagai bentuk transparansi dan komunikasi dengan masyarakat sekitar, perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun masukan terkait kegiatan operasional perusahaan. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui beberapa saluran komunikasi, antara lain:

- Komunikasi langsung dengan pihak manajemen perusahaan
- Penyampaian melalui perangkat desa atau pemerintah daerah setempat
- Melalui kantor perusahaan atau layanan administrasi perusahaan

Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat, diverifikasi, dan ditindaklanjuti oleh pihak perusahaan melalui koordinasi dengan unit terkait serta ditangani melalui perbaikan prosedur operasional serta komunikasi dengan masyarakat sekitar.

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) **POJK F.25**

Tanggung jawab sosial kemasyarakatan (Corporate Social Responsibility/CSR) merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Perseroan secara konsisten melaksanakan program sosial yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Keterlibatan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat. Pendekatan ini juga membangun rasa saling percaya dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberlangsungan kegiatan usaha.

Pada tahun pelaporan, Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan sosial yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, antara lain:

1. Penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat sekitar operasional dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia.
2. Penyaluran bantuan sosial keagamaan dalam rangka kegiatan Halal Bi Halal Idul Fitri 1446 H dan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW
3. Penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat sekitar dalam rangka Khitanan Massal

Melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang terencana dan berkelanjutan, Perseroan meyakini bahwa kontribusi sosial merupakan investasi jangka panjang yang memberikan manfaat bersama bagi perusahaan dan masyarakat. Dengan menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan dan nilai kemanusiaan, Perseroan berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam mendukung pembangunan sosial serta memperkuat fondasi pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan CSR ini sebagai wujud nyata kepedulian kepada masyarakat kami sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Public Complaints

As a form of transparency and communication with the surrounding community, the company provides a complaint mechanism that the public can use to submit complaints and feedback regarding the company's operational activities. The public can submit complaints through several communication channels, including:

- Direct communication with company management
- Submission through village officials or local government
- Through the company office or company administration services

Every complaint received will be recorded, verified, and followed up by the company through coordination with relevant units and addressed through improvements to operational procedures and communication with the surrounding community.

Social and Environmental Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of the Company's commitment to creating sustainable value for society and the environment. The Company consistently implements social programs oriented to the needs of the communities surrounding its operational areas. Active involvement in community activities aims to improve social welfare while strengthening harmonious relations between the Company and the community. This approach also builds mutual trust and creates a conducive environment for sustainable business activities.

In the reporting year, the Company carried out several social activities that directly benefited the community, including:

1. Distribution of social assistance to communities surrounding its operations in commemoration of the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia.
2. Distribution of social and religious assistance for the Halal Bi Halal (Gathering) for Eid al-Fitr 1446 H and the Prophet Muhammad's Birthday (Maulid Nabi Muhammad SAW).
3. Distribution of social assistance to the surrounding community for the Mass Circumcision.

Through the planned and sustainable implementation of social responsibility, the Company believes that social contributions are a long-term investment that provides mutual benefits for the company and the community. Upholding the principles of sustainability and humanitarian values, the Company is committed to continuing its active role in supporting social development and strengthening the foundations for inclusive and sustainable growth. The implementation of these CSR activities, as a concrete manifestation of our concern for the community, is presented in the table below.

Program dan Kegiatan Program and Activity	Uraian / Description	Dana / Fund
Bantuan Sosial Social Relief	Santunan Khitanan Massal Mass Circumcision Assistance	Rp 2.000.000
Bantuan Sosial Social Relief	Kegiatan Halal Bi Halal Idul Fitri 1446 H Halal Bi Halal Activities Eid Al-Fitr 1446 H	Rp 3.228.000
Bantuan Sosial Social Relief	Sumbangan Perayaan HUT RI ke 80 Donations for the 80th Independence Day of the Republic of Indonesia	Rp 2.708.700
Bantuan Sosial Social Relief	Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW Maulid Celebration Donations	Rp 2.500.000
Total		Rp 10.436.700



- Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan di sekitar area operasional Perseroan diantaranya : Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, Sunatan Massal, Sumbangan Perayaan HUT RI ke 80

- Environmental Social Responsibility Activities around the Company's operational areas include: Celebration of the Prophet Muhammad's Birthday, Mass Circumcision, Donations for the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia

Pada tahun 2025 Perseroan telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 10,5 juta. Perseroan percaya bahwa dengan mewujudkan tanggung jawab sosial ini dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat, sambil memberikan kontribusi yang berarti bagi lingkungan dan masyarakat umum.

In 2025, the Company distributed Rp 10.5 million in CSR funds. The Company believes that realizing this social responsibility can create long-term value for all parties involved, while making a meaningful contribution to the environment and society at large.

Biaya Lingkungan Hidup **POJK F.4**

Perseroan memandang tanggung jawab lingkungan sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan dan pengelolaan risiko operasional. Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan usaha secara bertanggung jawab melalui pengurangan emisi, pengelolaan limbah yang aman, serta penerapan praktik operasional yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan limbah berbahaya dan tidak berbahaya dilaksanakan dengan melibatkan pihak ketiga berizin guna meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan turut mendorong peningkatan kesadaran lingkungan melalui keterlibatan dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Melalui penguatan sistem pengelolaan lingkungan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan dan usaha.

Environmental Costs

The Company views environmental responsibility as an integral part of its sustainability strategy and operational risk management. The Company is committed to responsibly managing the environmental impacts of its business activities through emission reduction, safe waste management, and the implementation of operational practices in accordance with applicable laws and regulations. Hazardous and non-hazardous waste management is carried out by involving licensed third parties to minimize potential impacts on the environment and surrounding communities. Furthermore, the Company promotes increased environmental awareness through involvement in social and community activities. By strengthening its environmental management system and collaborating with stakeholders, the Company is committed to creating long-term value while supporting environmental and business sustainability.

Program dan Kegiatan <i>Program and Activity</i>	Uraian / Description	Dana / Fund (Rp)
Lingkungan Environment	Pengelolaan limbah padat slag dan scale ke pihak ketiga Management of slag and scale waste to third parties	12.255.000
Total		12.255.000

Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Inovasi dan Pengembangan Produk **POJK F.26**

Kualitas produk merupakan fondasi utama daya saing dan keberlanjutan Perseroan. Di tengah dinamika pasar dan meningkatnya ekspektasi konsumen, Perseroan tidak hanya berfokus pada pemenuhan volume produksi, tetapi juga pada penciptaan nilai melalui standar kualitas yang konsisten dan unggul. Pengembangan sumber daya manusia menjadi pilar penting dalam pencapaian tersebut. Melalui investasi berkelanjutan pada pelatihan dan peningkatan kompetensi, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pemahaman yang selaras terhadap proses produksi, pengendalian mutu, serta pentingnya kualitas sebagai tanggung jawab bersama. Pendekatan ini memperkuat budaya kualitas di seluruh lini organisasi.

Sejalan dengan itu, Perseroan secara berkesinambungan mendorong inovasi produk agar tetap relevan dengan kebutuhan dan preferensi pasar yang terus berkembang. Penerapan sistem manajemen mutu dan pengendalian kualitas yang terstruktur, termasuk pendekatan Total Quality Management (TQM), memungkinkan Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi secara konsisten serta mengantisipasi potensi risiko kualitas sejak dini. Melalui integrasi antara inovasi, disiplin operasional, dan kemitraan yang kuat dengan pemasok, Perseroan meyakini bahwa kualitas produk merupakan investasi jangka panjang yang tidak hanya memperkuat reputasi dan posisi pasar, tetapi juga menciptakan nilai berkelanjutan bagi konsumen, karyawan, dan pemegang saham.

Product Development Responsibilities

Innovation and Product Development

Product quality is the primary foundation of the Company's competitiveness and sustainability. Amidst market dynamics and increasing consumer expectations, the Company focuses not only on meeting production volumes but also on creating value through consistent and superior quality standards. Human resource development is a crucial pillar in achieving this. Through continuous investment in training and competency development, the Company ensures that every employee has a shared understanding of the production process, quality control, and the importance of quality as a shared responsibility. This approach strengthens a culture of quality across the organization.

Consequently, the Company continuously encourages product innovation to remain relevant to evolving market needs and preferences. The implementation of a structured quality management and quality control system, including the Total Quality Management (TQM) approach, enables the Company to conduct consistent monitoring and evaluation and anticipate potential quality risks early on. Through the integration of innovation, operational discipline, and strong partnerships with suppliers, the Company believes that product quality is a long-term investment that not only strengthens its reputation and market position, but also creates sustainable value for consumers, employees, and shareholders.

Pasar

Industri konstruksi memiliki peran strategis dalam mendorong efisiensi sumber daya dan penerapan praktik ramah lingkungan. Wiremesh merupakan material kunci dalam penguatan struktur beton yang berkontribusi pada peningkatan kekuatan bangunan, optimalisasi penggunaan material, serta perpanjangan umur struktur. Keunggulan tersebut menjadikan wiremesh selaras dengan prinsip keberlanjutan, khususnya dalam upaya mengurangi konsumsi sumber daya dan dampak lingkungan dari aktivitas konstruksi. Seiring dengan percepatan pembangunan infrastruktur nasional, permintaan wiremesh terus meningkat, membuka peluang pertumbuhan yang signifikan bagi industri.

Sebagai produsen wiremesh terkemuka, Perseroan berkomitmen menghadirkan produk berkualitas tinggi melalui proses produksi yang efisien dan berkelanjutan. Perseroan memperkuat daya saing melalui peningkatan mutu produk, layanan pelanggan yang unggul, serta inisiatif edukasi mengenai penggunaan material konstruksi berkelanjutan. Integrasi antara strategi pertumbuhan dan prinsip keberlanjutan ini menegaskan peran Perseroan sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab sekaligus menjadi fondasi penciptaan nilai jangka panjang yang berimbang bagi pemegang saham, lingkungan, dan masyarakat.

Pangsa Pasar 102-6

Industri jaring kawat baja las untuk tulangan beton (wiremesh) memegang peranan krusial dalam sektor konstruksi, pertanian, dan manufaktur. Pertumbuhan populasi dan urbanisasi mendorong peningkatan permintaan wiremesh, terutama dalam proyek infrastruktur seperti bangunan dan jembatan, di mana wiremesh berfungsi sebagai penguat beton yang memberikan kekuatan dan stabilitas.

Tren peningkatan juga terlihat pada aplikasi wiremesh untuk pembatas lahan, pelindung tanaman, dan konstruksi kandang ternak. Perusahaan wiremesh mengadopsi teknologi otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk agar dapat bersaing di pasar global.

Meskipun demikian, industri ini menghadapi tantangan di tahun 2025, termasuk fluktuasi harga bahan baku baja yang dapat mempengaruhi biaya produksi dan harga jual. Pengelolaan rantai pasokan dan penyesuaian strategi harga menjadi krusial. Selain itu, isu keberlanjutan semakin penting, mendorong produsen untuk mempertimbangkan metode produksi yang lebih ramah lingkungan dan mencari alternatif bahan baku dengan jejak karbon yang lebih rendah.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp91,62 miliar dengan volume penjualan 8.382 ton. Meskipun pangsa pasar Perseroan dalam sektor long product belum dapat ditentukan secara pasti, keanggotaan dalam Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia (IISIA) diharapkan dapat membantu menganalisis cakupan pasar. Konsumen Perseroan sebagian besar berasal dari Jabodetabek, Jawa, Sumatera bagian Selatan, dan Kalimantan. Untuk memperluas pangsa pasar, Perseroan menjalin kerjasama dengan distributor di seluruh Indonesia.

Market

The construction industry plays a strategic role in promoting resource efficiency and the implementation of environmentally friendly practices. Wire mesh is a key material in reinforcing concrete structures, contributing to increased building strength, optimized material use, and extended structural lifespan. These advantages align wire mesh with sustainability principles, particularly in efforts to reduce resource consumption and the environmental impact of construction activities. As national infrastructure development accelerates, demand for wire mesh continues to increase, opening up significant growth opportunities for the industry.

As a leading wire mesh manufacturer, the Company is committed to delivering high-quality products through efficient and sustainable production processes. The Company strengthens its competitiveness through product quality improvements, superior customer service, and educational initiatives regarding the use of sustainable construction materials. This integration of growth strategy and sustainability principles emphasizes the Company's role as a responsible industry player and serves as the foundation for creating balanced long-term value for shareholders, the environment, and society.

Market Share

The welded steel wire mesh industry for concrete reinforcement (wire mesh) plays a crucial role in the construction, agriculture, and manufacturing sectors. Population growth and urbanization are driving increased demand for wire mesh, particularly in infrastructure projects such as buildings and bridges, where it serves as a concrete reinforcement, providing strength and stability.

An increasing trend is also seen in the application of wire mesh for land barriers, crop protection, and livestock construction. Wire mesh companies are adopting automation technology to improve efficiency and product quality to compete in the global market.

However, the industry faces challenges in 2025, including fluctuations in raw steel prices that could impact production costs and selling prices. Supply chain management and adjustments to pricing strategies are crucial. Furthermore, sustainability issues are becoming increasingly important, prompting manufacturers to consider more environmentally friendly production methods and seek alternative raw materials with a lower carbon footprint.

In 2025, the Company recorded net sales of Rp91.62 billion with a sales volume of 8,382 tons. Although the Company's market share in the long product sector cannot yet be definitively determined, membership in the Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) is expected to assist in analyzing market coverage. The Company's customers primarily come from Greater Jakarta (Jabodetabek), Java, Southern Sumatra, and Kalimantan. To expand its market share, the Company collaborates with distributors throughout Indonesia.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya **POJK.F.27**

Standar Nasional Indonesia

Penerapan standar mutu merupakan fondasi penting dalam memastikan keandalan material dan keberlanjutan pembangunan. Wiremesh atau jaring kawat baja las merupakan material strategis yang digunakan secara luas di sektor konstruksi dan berbagai industri lainnya, dengan peran utama dalam memperkuat struktur, meningkatkan keselamatan, serta menjaga kualitas infrastruktur jangka panjang. Kepatuhan terhadap standar nasional menjadi prasyarat utama untuk menjamin performa produk dan melindungi kepentingan pengguna.

Standar Nasional Indonesia (SNI) berfungsi sebagai acuan kualitas dan keselamatan produk yang mencakup aspek teknis seperti kekuatan mekanik, ketepatan dimensi, dan ketahanan terhadap korosi. Produk wiremesh yang memenuhi SNI telah melalui proses pengujian dan evaluasi yang ketat, sehingga memberikan kepastian mutu bagi konsumen sekaligus mendukung efisiensi penggunaan material. Dari perspektif keberlanjutan, penerapan standar ini berkontribusi pada pengurangan risiko kegagalan struktur, optimalisasi umur pakai bangunan, serta penurunan limbah konstruksi.

Perseroan menunjukkan komitmen terhadap standar dan keberlanjutan melalui penyediaan produk jaring kawat baja las berlabel SNI, termasuk wiremesh LIONMESH dengan standar diameter 4 mm hingga 12 mm, lebar 2.100 mm, dan panjang 5.400 mm. Kepatuhan ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam menghadirkan produk yang andal dan berdaya saing. Ke depan, Perseroan mendukung penguatan pengawasan pasar dan peningkatan kesadaran industri akan pentingnya penggunaan produk berstandar SNI. Melalui kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan meyakini bahwa penerapan standar nasional secara konsisten akan mendorong persaingan yang sehat, inovasi berkelanjutan, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi industri dan masyarakat. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam implementasi standar nasional ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Masih terdapat produk-produk wiremesh yang beredar di pasaran tanpa sertifikasi SNI, yang dapat menimbulkan risiko bagi pengguna. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, asosiasi industri, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya standar dalam menjaga kualitas produk.

Tanggung Jawab Produk

Dalam dinamika bisnis yang semakin kompetitif dan kompleks, tanggung jawab produk merupakan aspek strategis dalam pengelolaan usaha Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup pemenuhan ketentuan hukum dan standar regulasi, serta mencerminkan komitmen Perseroan terhadap etika usaha, kualitas produk, dan pengelolaan dampak sosial serta lingkungan. Perseroan meyakini bahwa penyediaan produk yang aman, berkualitas, dan andal merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan pasar, memperkuat reputasi, dan menciptakan loyalitas pelanggan yang berkelanjutan.

Products that have been Evaluated for Safety

Indonesian National Standard

The implementation of quality standards is an important foundation in ensuring material reliability and sustainable development. Wire mesh, or welded steel wire mesh, is a strategic material widely used in the construction sector and various other industries, playing a key role in strengthening structures, improving safety, and maintaining the long-term quality of infrastructure. Compliance with national standards is a key prerequisite for ensuring product performance and protecting user interests.

The Indonesian National Standard (SNI) serves as a benchmark for product quality and safety, covering technical aspects such as mechanical strength, dimensional accuracy, and corrosion resistance. Wire mesh products that meet SNI standards have undergone rigorous testing and evaluation, providing quality assurance for consumers while supporting efficient material use. From a sustainability perspective, the implementation of this standard contributes to reducing the risk of structural failure, optimizing the lifespan of buildings, and reducing construction waste.

The Company demonstrates its commitment to standards and sustainability by providing SNI-certified welded steel wire mesh products, including LIONMESH wire mesh with standard diameters of 4 mm to 12 mm, a width of 2,100 mm, and a length of 5,400 mm. This compliance reflects the Company's responsibility to deliver reliable and competitive products. Going forward, the Company supports strengthened market supervision and increased industry awareness of the importance of using SNI-compliant products. Through collaboration between the government, business actors, and other stakeholders, the Company believes that consistent implementation of national standards will encourage healthy competition, sustainable innovation, and the creation of long-term value for industry and society. On the other hand, the challenges faced in implementing this national standard cannot be underestimated. There are still wire mesh products on the market without SNI certification, which can pose risks to users. Therefore, collaborative efforts between the government, industry associations, and the public are needed to raise awareness of the importance of standards in maintaining product quality.

Product Responsibility

In an increasingly competitive and complex business environment, product responsibility is a strategic aspect of the Company's business management. This responsibility encompasses compliance with legal requirements and regulatory standards and reflects the Company's commitment to business ethics, product quality, and social and environmental impact management. The Company believes that providing safe, high-quality, and reliable products is the foundation for building market trust, strengthening its reputation, and fostering sustainable customer loyalty.

Perseroan menerapkan pengendalian mutu secara ketat di seluruh tahapan desain, produksi, dan distribusi melalui pemilihan dan pengujian bahan baku, pengawasan proses produksi, pengujian produk jadi, serta inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan nilai tambah. Sebagai produsen jaring kawat baja las untuk tulangan beton (wire mesh), Perseroan menghasilkan produk yang telah memenuhi Standar Nasional Indonesia dan didukung oleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dari Balai Standardisasi Pelayanan Jasa Industri – Jakarta (BSPJI-Jakarta), serta digunakan secara luas pada berbagai proyek konstruksi dan infrastruktur. Melalui penerapan tanggung jawab produk yang terintegrasi, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan.

Dampak Produk **POJK F.28**

Dalam industri konstruksi yang semakin menuntut efisiensi, ketahanan, dan keberlanjutan, pemilihan material menjadi faktor strategis yang menentukan kualitas serta umur infrastruktur. Wiremesh merupakan material kunci dalam penguatan struktur beton yang memberikan performa struktural andal untuk menahan beban berat dan pembebanan dinamis, sekaligus mendukung pembangunan gedung bertingkat, jembatan, dan infrastruktur berskala besar. Selain keunggulan teknis, wiremesh menawarkan efisiensi operasional melalui kemudahan pemasangan, fleksibilitas pemotongan, dan optimalisasi biaya konstruksi. Dari perspektif keberlanjutan, penggunaan material yang dapat didaur ulang turut berkontribusi pada pengurangan limbah dan dampak lingkungan aktivitas konstruksi.

Perseroan menempatkan kualitas produk dan keandalan operasional sebagai prioritas utama melalui proses produksi yang terstandarisasi dan pengawasan mutu yang ketat. Setiap produk wiremesh dipastikan memenuhi spesifikasi teknis dan standar keselamatan, didukung oleh pengelolaan umpan balik pelanggan secara sistematis sebagai dasar peningkatan berkelanjutan. Dengan menjaga efisiensi proses, stabilitas produksi, serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional, Perseroan memandang wiremesh tidak hanya sebagai solusi konstruksi yang efektif, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam mendorong pembangunan jangka panjang yang tangguh, bertanggung jawab, dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Produk yang Ditarik Kembali **POJK F.29**

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak mencatat adanya penarikan produk dari pasar, hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian kualitas yang diterapkan Perseroan berjalan dengan baik sehingga produk yang dipasarkan telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

The Company implements strict quality control throughout all stages of design, production, and distribution through the selection and testing of raw materials, production process supervision, finished product testing, and continuous innovation to enhance added value. As a manufacturer of welded steel wire mesh for concrete reinforcement (wire mesh), the Company produces products that meet Indonesian National Standards and are supported by Quality Management System Certification from the Jakarta Industrial Services Standardization Center (BSPJI-Jakarta). These products are widely used in various construction and infrastructure projects. Through the implementation of integrated product responsibility, the Company is committed to creating sustainable long-term value for stakeholders, the community, and the environment.

Product Impact

In a construction industry that increasingly demands efficiency, durability, and sustainability, material selection is a strategic factor determining the quality and lifespan of infrastructure. Wire mesh is a key material in reinforcing concrete structures, providing reliable structural performance to withstand heavy loads and dynamic loading, while supporting the construction of high-rise buildings, bridges, and large-scale infrastructure. In addition to its technical advantages, wire mesh offers operational efficiency through ease of installation, cutting flexibility, and optimized construction costs. From a sustainability perspective, the use of recyclable materials contributes to reducing waste and the environmental impact of construction activities.

The Company prioritizes product quality and operational reliability through standardized production processes and strict quality control. Each wire mesh product is guaranteed to meet technical specifications and safety standards, supported by systematic management of customer feedback as a basis for continuous improvement. By maintaining process efficiency, production stability, and integrating sustainability principles into its operations, the Company views wire mesh not only as an effective construction solution but also as a tangible contribution to driving long-term development that is resilient, responsible, and valuable for all stakeholders.

Recalled Products

During the last 3 years, the Company has not recorded any product withdrawals from the market, this shows that the quality control system implemented by the Company is running well so that the products marketed have met the established quality standards.

Kepuasan Pelanggan **POJKF.30**

Upaya Peningkatan Kepuasan Pelanggan

Pelanggan adalah inti dari strategi keberlanjutan Perseroan, bukan hanya sebagai sumber pendapatan, tetapi sebagai mitra strategis dalam inovasi produk dan layanan. Dengan memahami kebutuhan dan aspirasi mereka, Perseroan menghadirkan solusi berkualitas, tepat waktu, dan relevan, membangun loyalitas serta hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan komunikasi langsung, respons cepat, dan pengumpulan umpan balik yang mendukung peningkatan transparansi, inovasi, dan pengalaman pelanggan. Pendekatan ini memperkuat citra Perseroan, memastikan relevansi di pasar yang kompetitif, dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi pelanggan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan memprioritaskan kualitas produk, ketepatan pengiriman, dan solusi yang efektif, Perseroan menjadikan pengalaman pelanggan sebagai pilar utama strategi bisnis, sekaligus memperkuat posisi sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan dan nilai jangka panjang.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai indikator utama keberhasilan dan keberlanjutan bisnis. Survei kepuasan pelanggan menjadi alat strategis untuk mengukur loyalitas, kualitas produk, layanan, dan pengalaman pelanggan, sekaligus sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Dengan memahami aspirasi dan masukan pelanggan, Perseroan dapat meningkatkan kualitas layanan, memperkuat inovasi produk, serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan, sehingga mendorong pertumbuhan pendapatan dan pangsa pasar.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan yang melibatkan distributor, kontraktor, manajer konstruksi, pengelola gedung, dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil survei menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan di atas 98%, dengan kategori "Sangat Puas" dan "Puas", menegaskan efektivitas strategi layanan dan kualitas produk Perseroan. Analisis data memungkinkan identifikasi area yang perlu ditingkatkan dan pengembangan inovasi baru sesuai kebutuhan pasar. Dengan mengintegrasikan umpan balik pelanggan ke dalam strategi operasional dan pengembangan produk, Perseroan memastikan adaptasi yang responsif, memperkuat posisi kompetitif, dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi pelanggan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

Penanganan Keluhan Pelanggan **103-2**

Penanganan keluhan pelanggan merupakan aspek strategis yang krusial dalam membangun loyalitas, reputasi, dan keberlanjutan bisnis. Bagi Perseroan, keluhan pelanggan bukan sekadar masalah yang harus diatasi, tetapi juga sumber wawasan untuk perbaikan produk, layanan, dan proses operasional. Dengan menganalisis keluhan secara sistematis, Perseroan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan solusi inovatif yang mencegah masalah serupa di masa mendatang, sekaligus memperkuat kepercayaan pelanggan.

Customer Satisfaction

Efforts to Improve Customer Satisfaction

Customers are at the heart of the Company's sustainability strategy, not just as a source of revenue, but as strategic partners in product and service innovation. By understanding their needs and aspirations, the Company delivers quality, timely, and relevant solutions, building loyalty and long-term, mutually beneficial relationships. The use of digital technology enables direct communication, rapid response, and feedback collection, supporting increased transparency, innovation, and customer experience. This approach strengthens the Company's image, ensures relevance in a competitive market, and creates sustainable value for customers, shareholders, and all stakeholders. By prioritizing product quality, timely delivery, and effective solutions, the Company makes customer experience a key pillar of its business strategy, while strengthening its position as a company committed to sustainability and long-term value.

Customer Satisfaction Survey

The Company views customer satisfaction as a key indicator of business success and sustainability. Customer satisfaction surveys serve as a strategic tool for measuring loyalty, product quality, service, and customer experience, as well as providing a basis for continuous improvement. By understanding customer aspirations and feedback, the Company can enhance service quality, strengthen product innovation, and build long-term, mutually beneficial relationships, thereby driving revenue growth and market share.

In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey involving distributors, contractors, construction managers, building managers, and other stakeholders. The survey results showed an average satisfaction level above 98% with categories of "Very Satisfied" and "Satisfied", confirming the effectiveness of the Company's service strategy and product quality. Data analysis allows for the identification of areas for improvement and the development of new innovations according to market needs. By integrating customer feedback into operational strategies and product development, the Company ensures responsive adaptation, strengthens its competitive position, and creates sustainable value for customers, shareholders, and all stakeholder.

Customer Complaint Handling

Customer complaint handling is a crucial strategic aspect in building loyalty, reputation, and business sustainability. For the Company, customer complaints are not simply problems to be resolved, but also a source of insights for improving products, services, and operational processes. By systematically analyzing complaints, the Company can identify areas for improvement and develop innovative solutions that prevent similar issues in the future, while strengthening customer trust.

Perseroan menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses, termasuk telepon, email, dan media sosial, untuk memastikan pelanggan dapat menyampaikan masukan dengan cepat. Tim layanan dilengkapi keterampilan komunikasi dan pelatihan empati, sehingga respons terhadap keluhan dilakukan secara cepat dan efektif. Selain memberikan solusi, Perseroan melakukan tindak lanjut untuk memastikan kepuasan pelanggan dan memanfaatkan umpan balik sebagai bahan perbaikan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, penanganan keluhan menjadi bagian integral dari strategi kualitas dan inovasi, memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Evaluasi Program

Evaluasi program merupakan pilar strategis dalam manajemen Perseroan, berfungsi untuk mengukur efektivitas, efisiensi, dan dampak sosial-lingkungan dari setiap inisiatif yang dijalankan. Proses ini memungkinkan Perseroan mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, sekaligus merumuskan langkah perbaikan yang terukur. Indikator keberhasilan yang jelas—baik finansial, seperti pertumbuhan penjualan, pangsa pasar, dan retensi pelanggan, maupun non-finansial, seperti reputasi dan loyalitas pelanggan—menjadi acuan utama dalam menilai kinerja program.

Pemanfaatan teknologi informasi mempercepat pengumpulan data dan meningkatkan akurasi evaluasi, sementara laporan yang transparan menjadi alat komunikasi strategis bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan evaluasi yang sistematis, Perseroan dapat memastikan setiap program menghasilkan dampak positif, sejalan dengan visi dan misi perusahaan, mendukung pengembangan berkelanjutan, serta memperkuat posisi kompetitif di pasar. Siklus evaluasi yang berkesinambungan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang tepat, inovasi yang relevan, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Sustainability Report 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan umpan balik SR.

The Company provides easily accessible communication channels, including telephone, email, and social media, to ensure customers can quickly submit feedback. The service team is equipped with communication skills and empathy training, ensuring a swift and effective response to complaints. In addition to providing solutions, the Company follows up to ensure customer satisfaction and utilizes feedback for continuous improvement. With this approach, complaint handling becomes an integral part of the quality and innovation strategy, strengthening long-term relationships with customers and creating sustainable value for the company and all stakeholders.

Program Evaluation

Program evaluation is a strategic pillar of the Company's management, serving to measure the effectiveness, efficiency, and socio-environmental impact of each initiative implemented. This process enables the Company to identify strengths and areas for improvement, while simultaneously formulating measurable improvement measures. Clear indicators of success—both financial, such as sales growth, market share, and customer retention, and non-financial, such as customer reputation and loyalty—serve as the primary benchmark for assessing program performance.

Utilizing information technology accelerates data collection and improves evaluation accuracy, while transparent reporting serves as a strategic communication tool for all stakeholders. With a systematic evaluation approach, the Company can ensure that each program generates a positive impact, aligns with the company's vision and mission, supports sustainable development, and strengthens its competitive position in the market. A continuous evaluation cycle forms the basis for informed decision-making, relevant innovation, and long-term value creation for stakeholders.

Response To Sustainability Report 2025 Feedback

Throughout 2025, the Company did not receive SR feedback.

Daftar Indeks Standar GRI ¹⁰²⁻⁵⁵

GRI Standard Index List

Penyajian Standar Umum

General Standard Disclosures

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan	Disclosures	Halaman Page
GRI 102	PENGUNGKAPAN UMUM	GENERAL DISCLOSURES	
	Profil Organisasi	Organization Profile	
102-1	Nama organisasi	Organization name	16, 17
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	Activities, brands, products, and services	16, 17, 117
102-3	Lokasi kantor pusat	Location of Headquarters	16
102-4	Lokasi operasi	Operational regions	16
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form	16, 35
102-6	Pasar yang dilayani	Market coverage	19,153
102-7	Skala organisasi	Organization scale	117,116
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya	Employees and other workers information	119
102-9	Rantai pasokan	Supply chain	135
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes in organization and its supply chain	135
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Prevention Approaches or Principles	125
102-12	Inisiatif eksternal	External initiative	43, 117
102-13	Keanggotaan asosiasi	Membership of associations	19
	Strategi	Strategy	
102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	Statement from senior decision maker	120
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang	Key impacts, risks and opportunities	120
	Etik dan Integritas	Ethics and Integrity	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards, and norms of behavior	20, 119
102-17	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik	Mechanism for seeking advice and concerns about ethics	124
	Tata Kelola	Governance	
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	123
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Stakeholders Engagement	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups	22,123
102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	Collective Labour Agreement	31,144
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identification and selection of stakeholders	124

	Praktik Pelaporan	Reporting Practices	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approaches to stakeholder engagement	125
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Key topics and proposed issues	130
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Defining report contents and boundaries	129
102-47	Daftar topik material	List of material topics	130
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	23
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	128
102-51	Tanggal laporan terakhir	Latest report date	128
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycles	128
102-53	Titik kontak atas pertanyaan terkait laporan	Contact point for questions regarding the report	165
102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan standar GRI	Reporting claims in accordance with GRI standards	128
102-55	Indeks isi GRI	GRI content index	128,158
102-56	Pemeriksaan oleh pihak eksternal	Verification by external parties	129
GRI 103	PENDEKATAN MANAJEMEN	MANAGEMENT APPROACH 2016	
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of Material Topics and its Boundaries	130
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management approach and its components	156
GRI 201	KINERJA EKONOMI	ECONOMIC PERFORMANCE	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	134
GRI 202	KEBERADAAN PASAR	MARKET PRESENCE	
202-1	Rasio standar upah karyawan golongan terendah berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	Ratios of standard entry level wages by gender compared to local minimum wage	145
GRI 205	ANTI-KORUPSI	ANTI-CORRUPTION	
205-1	Operasional yang dinilai risikonya berkaitan dengan korupsi	Operations assessed for risks related to corruption	110,124
205-2	Komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Communication and training on anti-corruption policies and procedures	124
GRI 302	ENERGI	ENERGY	
302-1	Konsumsi energi di dalam Perusahaan	Energy consumption in the organization	138
GRI 303	AIR	WATER	
303-5	Konsumsi air	Water consumption	141
GRI 306	LIMBAH DAN SAMPAH	EFFLUENTS AND WASTE	
306-2	Sampah berdasarkan tipe dan metode pembuangan	Waste by type and disposal method	142,143

GRI 401	KETENAGAKERJAAN	EMPLOYMENT	
401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan permanen yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh kerja	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	31
GRI 403	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan absensi	Types of injury and rates of work related injury, occupational diseases, lost days and absenteeism	147
403-3	Layanan kesehatan kerja	Occupational health services	146, 148
GRI 404	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN	TRAINING AND EDUCATION	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average hours of training per year per employee	116
404-2	Pendidikan & Pelatihan	Education & Training	30,148
GRI 405	KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA	DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	
405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	Diversity of governance bodies and employees	144
GRI 408	PEKERJA ANAK	CHILD LABOR	
408-1	Operasional dan supplier dengan risiko signifikan berkaitan dengan insiden pekerja anak	Operations and suppliers with significant risks in connection with incidents of child labor	145
GRI 409	PEKERJA PAKSA ATAU WAJIB	FORCED OR COMPULSORY LABOR	
409-1	Operasional dan supplier dengan risiko signifikan berkaitan dengan insiden pekerja paksa atau wajib	Operations and suppliers with significant risk in connection with incidents of forced or compulsory labor	145
GRI 413	MASYARAKAT LOKAL	LOCAL COMMUNITIES	
413-1	Operasional dengan pelibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	Operations' engagement with local community, impact assessments, and development programs	149

Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

No. Indeks <i>Index Number</i>	Indikator <i>Indicator</i>	Halaman <i>Page</i>
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	115
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Overview</i>	116
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Overview</i>	116
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Overview</i>	116
Profil Perusahaan / Company profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	118
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's address</i>	16
C.3	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	117
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities Carried Out</i>	117
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i>	19
Penjelasan Direksi / Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors' Explanation</i>	120
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in charge of Sustainable Finance Implementation</i>	123
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	124
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>	124
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	125
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems in the Implementation of Sustainable Finance</i>	127
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	131
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue and Profit and Loss</i>	132
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Financial Instruments or Projects that are Aligned with Sustainability</i>	132

No. Indeks <i>Index Number</i>	Indikator <i>Indicator</i>	Halaman <i>Page</i>
Kinerja Lingkungan Hidup / <i>Environmental Performance</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	152
F.5	Penggunaan Material <i>Use of Materials</i>	137
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	138
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	139, 140
F.8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	141
F.9 - F.10	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	142
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan <i>Amount and Intensity of Emissions Produced</i>	139
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	140
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen <i>Amount of Waste and Effluent</i>	142
F.14	Mekanisme Pengolahan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Treatment Mechanism</i>	142
F.16	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaints Aspects</i>	142
Kinerja Sosial / <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk memberikan Layanan atas Produk dan/ Jasa yang setara kepada Konsumen <i>Commitment to provide equivalent services for products and/or services to consumers</i>	143
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	144
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	145
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional minimum wage</i>	145
F.21	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	146
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Skill Development</i>	148
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	149
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	150
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	150
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	152
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety</i>	154
F.28	Dampak Produk <i>Product Impact</i>	155
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	155
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	156
Lain-lain / <i>Others</i>		
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris <i>Statement Letter of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	164
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	163
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya <i>Response to Previous Annual Report Feedback</i>	157
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai PJOK 51/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with PJOK 51/OJK.03/2017</i>	161-162

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, kami mohon kesediaan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Lionmesh Prima Tbk ini.

To improve quality and meet stakeholder expectations, we ask for your feedback after reading this PT Lionmesh Prima Tbk Sustainability Report.

1. Laporan ini sudah memberikan informasi perusahaan mencakup kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan

This report has provided company information covering the performance of economic, social and environmental aspects.

Setuju / Agree Netral / Neutral Tidak Setuju / Disagree

2. Laporan ini menyajikan informasi perusahaan yang mudah dimengerti.

This report presents company information that is easy to understand.

Setuju / Agree Netral / Neutral Tidak Setuju / Disagree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan pada keberlanjutan perusahaan.

This report increases stakeholder confidence in the company's sustainability efforts.

Setuju / Agree Netral / Neutral Tidak Setuju / Disagree

4. Mohon memberikan saran dan masukan anda atas laporan ini.

Please provide your suggestions and input on this report.

.....
.....
.....
.....

Profil Pemangku kepentingan / Stakeholder Profile

Pemegang Saham / Shareholder Pelanggan / Customer Karyawan / Employee

Pemerintah / Government Masyarakat / Community Lainnya / Others

Nama / Name :

Perusahaan / Company :

Email / Email :

Telepon / Telephone :

Terima kasih atas partisipasi anda, Umpan balik, saran atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:

Thank you for your participation. Feedback, suggestions for this sustainability report can be addressed to:

PT. Lionmesh Prima Tbk, Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 Cakung, Jakarta 13910. Telp.: 021 4600784, 4600779, Fax: 021 4600785, Email: imp@lionmesh.com

Surat Pernyataan

Statement

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Lionmesh Prima Tbk

Statement of Member of Directors and Member of Commissioners Regarding The Responsibility For 2025 Annual Report of PTLionmesh Prima Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LIONMESH PRIMA Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

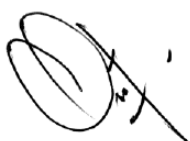
We, the undersigned, hereby declare that all information in the Year 2025 Annual Report of PT LIONMESH PRIMA Tbk has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the validity of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

ANGGOTA DIREKSI / MEMBERS OF DIRECTORS



Lawer Supendi
Direktur Utama
President Director



Tjhai Tjhin Kiat
Direktur
Director



Ir. Pujiyanto Setiadi MBA
Direktur
Director

ANGGOTA KOMISARIS / MEMBERS OF COMMISSIONERS



Jusup Sutrisno
Komisaris Utama
President Commissioner



Kalistus DD Making SE., Ak., CPAI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yulianto
Komisaris
Commissioner

PT LIONMESH PRIMA TBK

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen**

***Financial Statements
As At December 31, 2025
And For The Year Then Ended
And Independent Auditor's Report***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT LIONMESH PRIMA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 70	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km.24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia
Telp : (021) 4600784, 4600779 (5 Lines) Fax : (021) 4600785
Website : www.lionmesh.com Email : Imp@lionmesh.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LIONMESH PRIMA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LIONMESH PRIMA TBK
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Lawer Supendi
Alamat kantor : PT Lionmesh Prima Tbk
Jl. Raya Bekasi Km 24,5
Cakung, Jakarta, 13910
Alamat Rumah : APT CBD Tower Cemara
Jl. Pluit Selatan Raya, Indonesia
Telepon : (62 21) 4600779 - 4600784
Jabatan : Direktur Utama merangkap
Direktur Keuangan

We, the undersigned:

1. Name : Lawer Supendi
Office address : PT Lionmesh Prima Tbk
Jl. Raya Bekasi Km 24,5,
Cakung, Jakarta, 13910
Residential address : APT CBD Tower Cemara
Jl. Pluit Selatan Raya,
Indonesia
Telephone : (62 21) 4600779 - 4600784
Title : President Director
concurrently as Director of
Finance

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk;
2. Laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lionmesh Prima Tbk.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk;
2. The financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Lionmesh Prima Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Lawer Supendi
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 30 Maret 2026/March 30, 2026

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00159/2.0851/AU.1/04/1091-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT LIONMESH PRIMA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk (Perseroan) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00159/2.0851/AU.1/04/1091-5/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT LIONMESH PRIMA TBK

Opinion

We have audited the financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha neto Perseroan tercatat sebesar Rp 9.503.800.016, yang merepresentasikan sekitar 8,74% dari total aset Perseroan, terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 10.554.984.512 dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sebesar Rp 1.051.184.496. Perseroan menerapkan pendekatan sederhana dalam mengukur ECL atas piutang usaha, yang mensyaratkan pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang (*lifetime expected credit losses*). Estimasi ECL dilakukan dengan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, profil umur piutang, serta disesuaikan dengan informasi yang bersifat *forward-looking* terkait dengan debitur dan kondisi ekonomi.

Penilaian penurunan nilai atas piutang usaha dianggap sebagai hal audit utama (*Key Audit Matter*) karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian ("ECL").

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan Perseroan dalam menilai penurunan nilai atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian metodologi yang digunakan manajemen, termasuk asumsi utama dan data yang digunakan dalam menentukan ECL.
- Kami menilai kewajaran faktor makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan memverifikasi sumber data serta mengevaluasi keterkaitannya dengan pengalaman kerugian kredit historis.
- Kami menguji keakuratan umur piutang usaha dengan menelusuri saldo terpilih ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang mendasarinya, serta memeriksa ketepatan perhitungan matematis atas laporan umur piutang.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait piutang usaha dan ECL dalam catatan atas laporan keuangan.

Page 2

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Impairment assessment of trade receivables

As at December 31, 2025, the Company's net trade receivables amounted to Rp 9,503,800,016, representing approximately 8.74% of the Company's total assets, comprising gross trade receivables of Rp 10,554,984,512 and a corresponding allowance for expected credit losses ("ECL") of Rp 1,051,184,496. The Company applies the simplified approach in measuring ECL on trade receivables, which requires the recognition of lifetime expected credit losses. The ECL is estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience, aging profile of receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables was considered a key audit matter due to the significant judgment and estimation involved in determining the ECL.

How our audit addressed this key audit matter:

- We obtained an understanding of the Company's process for assessing impairment of trade receivables.
- We evaluated the appropriateness of management's methodology, including key assumptions and data used in determining the ECL.
- We assessed the reasonableness of macroeconomic factors used by management by verifying the source of data and evaluating their correlation with historical credit loss experience.
- We tested the accuracy of the aging of trade receivables by tracing selected balances to supporting documents and underlying financial records, and checked the mathematical accuracy of the aging report.
- We evaluated the adequacy of the disclosures related to trade receivables and ECL in the notes to the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Page 3

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

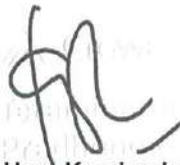
The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 6**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra**Heru Kusdandaru**

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP. 1091
30 Maret 2026/ March 30, 2026



00159

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	28.374.576.458	5	37.172.497.023	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	5.252.302.175	6	6.392.572.885	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	9.503.800.016	7	9.029.727.405	<i>Trade receivables - third parties</i>
Persediaan	18.344.335.971	8	15.853.720.959	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	43.842.674		302.186.366	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	39.785.252	13	37.835.306	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar	61.558.642.546		68.788.539.944	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	55.700.005		60.200.005	<i>Loans to employees</i>
Aset tetap - neto	36.348.139.128	9	38.684.634.554	<i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi - neto	9.059.109.687	10	9.572.496.203	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan	1.681.718.876	13	2.000.205.469	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	47.144.667.696		50.317.536.231	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	108.703.310.242		119.106.076.175	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2.630.996.523	11	5.530.931.414	Trade payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	382.262.545		277.712.045	Accrued expenses
Utang dividen	589.948.790		589.948.790	Dividends payable
Uang muka pelanggan	447.926.418	12	1.861.138.500	Advances from customers
Utang pajak	60.604.746	13	376.695.064	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka - pihak berelasi	378.000.000	21	378.000.000	Unearned revenue - related party
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka pendek	4.402.771.365	19	5.375.528.453	Current maturities of employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.892.510.387		14.389.954.266	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka panjang	6.046.669.945	19	5.627.423.795	Employee benefits liability
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.051.740.440	21	1.157.612.315	Other payable - related party
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.098.410.385		6.785.036.110	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	15.990.920.772		21.174.990.376	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - with par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 380.000.000 saham				Authorized – 380,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 96.000.000 saham	9.600.000.000	14	9.600.000.000	Issued and fully paid - 96,000,000 shares
Tambahan modal disetor	164.137.360	15	164.137.360	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.132.200.000		1.132.200.000	Appropriated
Belum dicadangkan	81.816.052.110		87.034.748.439	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	92.712.389.470		97.931.085.799	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	108.703.310.242		119.106.076.175	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	96.237.695.507	16	91.618.268.915	SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(91.262.216.110)	17	(91.160.058.009)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.975.479.397		458.210.906	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(8.785.176.122)	18	(8.320.219.556)	General and administrative
Penjualan	(2.438.709.936)	18	(2.258.528.399)	Selling
Total Beban Usaha	(11.223.886.058)		(10.578.747.955)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(6.248.406.661)		(10.120.537.049)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan keuangan	1.082.672.305		931.998.986	Interest income
Pendapatan sewa	720.000.000		720.000.000	Rental income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs neto	386.899.980		562.963.375	Net foreign exchange gains
Keuntungan dari penjualan aset tetap	4.900.000	9	127.500.000	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban pajak final	(72.000.000)		(72.000.000)	Final tax expense
Keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai aset keuangan	(301.741.365)		87.490.328	Net impairment gains (losses) on trade receivables
Keuntungan lain - lain	45.305.886		-	Other income
Penghasilan lain-lain neto	1.866.036.806		2.357.952.689	Other Income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.382.369.855)		(7.762.584.360)	LOSS BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(432.411.367)	13	287.189.088	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(4.814.781.222)		(7.475.395.272)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of employee
Imbalan kerja	(517.839.881)	19	860.041.466	benefits liability
Pajak penghasilan terkait	113.924.774	13	(189.209.123)	Related income tax
Total pendapatan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(403.915.107)		670.832.343	Other comprehensive income (loss) - net of tax
RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.218.696.329)		(6.804.562.929)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	(50)	23	(78)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham (Catatan 14)/ Share Capital (Note 14)	Tambahkan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024	9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	93.839.311.368	104.735.648.728	Balance as at January 1, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(7.475.395.272)	(7.475.395.272)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif laba tahun berjalan setelah pajak				670.832.343	670.832.343	Other comprehensive Income for the year – net of tax
Total rugi komprehensif	-	-	-	(6.804.562.929)	(6.804.562.929)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2024	9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	87.034.748.439	97.931.085.799	Balance as at December 31, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(4.814.781.222)	(4.814.781.222)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif rugi tahun berjalan – setelah pajak				(403.915.107)	(403.915.107)	Other comprehensive loss for the year – net of tax
Total rugi komprehensif	-	-	-	(5.218.696.329)	(5.218.696.329)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2025	9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	81.816.052.110	92.712.389.470	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	94.348.460.867		99.820.500.823	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(93.827.788.814)		(83.068.383.553)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(12.256.584.499)		(9.737.483.936)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(11.735.912.446)		7.014.633.334	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan penghasilan sewa	648.000.000		648.000.000	Rental income received
Penerimaan bunga	1.082.672.305		717.816.243	Interest received
Pajak penghasilan			-	Income tax
Penerimaan dari penghasilan lainnya - neto	54.705.886		9.799.997	Receipt from other income - net
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(9.950.534.255)		8.390.249.574	Net cash from (used in) operating activities
ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	6.392.572.885		8.743.168.256	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(5.252.302.175)		-	Placement in time deposits
Perolehan aset tetap	(379.457.000)	9	(20.096.000)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.900.000	9	127.500.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	765.713.710		8.850.572.256	Net cash from (used in) investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(9.184.820.545)		17.240.821.830	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	37.172.497.023		19.759.570.520	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	386.899.980		172.104.673	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	28.374.576.458	5	37.172.497.023	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lionmesh Prima Tbk (Perseroan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 28 pada tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Perubahan nama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai. S.H. No. 9 tanggal 19 Juli 1984 dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4320-HT.01-01 Th. 1984 tanggal 2 Agustus 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 7 Tambahan No. 87 tanggal 24 Januari 1986. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi. S.H. No. 2 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948127. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0938663.AH.0102.TAHUN.2015 tanggal 3 Juli 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 44 Tambahan No. 015625 tanggal 31 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan sebagai berikut:

- a. Industri barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan.
- b. Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya.
- c. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi.
- d. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.

Perseroan saat ini menjalankan usaha manufaktur *weldmesh*, Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km, 24,5, Cakung, Jakarta Timur dan Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company, formerly PT Lion Weldmesh Prima, was established based on Notarial Deed No. 28 dated December 14, 1982. The change in the Company's name was based on Notarial Deed No. 29 of Drs. Gde Ngurah Rai. S.H. dated July 19, 1984. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-43200HT.01-01 Th. 1984 dated August 2, 1984 and was published in State Gazette No. 7. Supplement No. 87 dated January 24, 1986. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 2, dated June 4, 2015, executed by Fathiah Helmi, S.H., regarding the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 100 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948127. Tahun 2015 dated July 3, 2015. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-0938663.AH.0102.TAHUN.2015 dated July 3, 2015 and was published in the State Gazette No. 44, Supplement No. 015625, dated May 31, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the industrial and trade sectors as follows:

- a. Manufacture of non-aluminum metal goods ready to install for buildings.*
- b. Manufacture of ready-to-assemble metal goods for other construction.*
- c. Wholesale of metal goods for construction materials.*
- d. Wholesale of other construction materials.*

The Company is currently engaged in the manufacturing business of weldmesh and began commercial operations in 1984.

The Company's registered office and factory is located at Km, 24.5, Jalan Raya Bekasi. Cakung, East Jakarta and Popoh Village, Wonoayu subdistrict, Sidoarjo, East Java.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Ringkasan kegiatan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah saham/ Number of shares	Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
Penawaran umum Perdana	600.000	4 Juni 1990/ June 4, 1990	Initial public offering
Pencatatan saham Perseroan Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia)	1.000.000	5 November 1990/ November 5, 1990	Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia)	3.200.000	1 Maret 1994 March 1, 1994	Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran umum terbatas	4.800.000	14 Juli 1995/ July 14, 1995	Rights issue
Total	9.600.000		Total

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee is as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Presiden Komisaris	: Jusup Sutrisno	:	President Commissioner
Komisaris	: Yulianto Wijaya	:	Commissioner
Komisaris Independen	: Kalistus Decimus Deke Making	:	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors	
Presiden Direktur	: Lawer Supendi	:	President Director
Direktur	: Pujianto Setiadi	:	Director
Direktur Independen	: Tjihai Tjhin Kiat	:	Independent Director
Komite Audit		Audit Committee	
Ketua	: Kalistus Decimus Deke Making	:	Chairman
Anggota	: Shelly SE	:	Member
Anggota	: Aslma Lusiana SE	:	Member

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah karyawan tetap Perseroan adalah 57 orang, sedangkan pada 31 Desember 2024 sebanyak 59 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Maret 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perseroan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors. Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2025, the Company had 57 permanent employees, while as of December 31, 2024, it had 59 permanent employees (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these amendments to PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perseroan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perseroan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Perseroan. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Company's financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Perseroan, Perseroan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Perseroan, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi

Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'Keuntungan selisih kurs – neto' dalam pendapatan lain-lain mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.
- Perseroan tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/
Improvements to Standards Issued not yet
Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Company's net profit, the Company expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Company has performed, the following items might potentially impact operating profit:

Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'net foreign exchange gains in other income' might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented in the below operating profit.

- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation.

- The Company does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Companyed might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

- a. UKTM;
- b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

- a. MPM;
- b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
- c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

- Dari perspektif laporan arus kas, akan terdapat perubahan dalam penyajian bunga yang diterima dan bunga yang dibayar. Bunga yang dibayar akan disajikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan, sedangkan bunga yang diterima akan disajikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas aktivitas operasi.

- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak penerapan standar serta amendemen/perbaikan tersebut terhadap laporan keuangan belum diketahui maupun belum dapat diestimasi secara wajar oleh manajemen.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments/improvements on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Perseroan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perseroan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perseroan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal.
- ii) untuk diperdagangkan.
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perseroan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	1 United States Dollar

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

- i) expected to be settled in the normal operating cycle.
- ii) held primarily for the purpose of trading.
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;

(i) has control or joint control over the Company;

(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau

(ii) has significant influence over the Company; or

(iii) personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

(iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

(i) entitas dan Perseroan adalah anggota dari Perseroan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

(i) the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in a, (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk dari Perseroan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui komprehensif lain ("FVTOCI").

Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)

(viii) the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, dan pinjaman kepada karyawan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, and loans to employees classified as financial assets at amortized cost. The Company does not have financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, dividends payable and other payable which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)
POLICY

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, Extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) **POLICY**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perseroan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on all financial assets that are measured at amortized cost.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default*, *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perseroan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the asset's gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan. didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal. ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (ECL sepanjang umurnya).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan. Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Perseroan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian. Perseroan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perseroan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perseroan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Perseroan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perseroan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perseroan).

Terlepas dari analisis di atas, Perseroan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perseroan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Perseroan has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut: (lanjutan)

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perseroan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk seluruh instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai terhadap jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan tersebut dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events: (continued)

- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses*

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- b. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perseroan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

- b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *in the principal market for the asset or liability;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perseroan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

f. Fair Value Measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perseroan menentukan apakah telah terjadi perpindahan diantara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) **POLICY**

g. Kas dan setara kas

g. Cash and Cash Equivalents

Dalam laporan posisi keuangan, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

In the statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out method.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Bahan baku, suku cadang: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

- *Raw materials, and spare parts: purchase cost*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Perseroan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	20	<i>Machinery</i>
Instalasi Listrik	20	<i>Electrical installations</i>
Peralatan pabrik	15	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perseroan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar. Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Plant, Property and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pengeluaran tersebut akan mengalir ke Perseroan dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi diganti, jumlah tercatat dari bagian yang diganti tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Plant, Property and Equipment (continued)

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted at the end of the reporting period, if necessary.

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss, if any, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the building is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi harus dilakukan hanya ketika terjadi perubahan penggunaan, yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan sendiri (*owner-occupation*) atau dimulainya pengembangan dengan tujuan untuk digunakan sendiri atau dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya perolehan yang dianggap (*deemed cost*) untuk pencatatan selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap (properti, pabrik, dan peralatan) untuk properti milik sendiri sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan. Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

j. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to owner-occupation or sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies for owned property up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Penilaian dilakukan pada setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya atas suatu aset, selain *goodwill*, mungkin sudah tidak ada lagi atau telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) dari aset atau unit penghasil kas.

l. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

l. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

m. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)
POLICY

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perseroan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perseroan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan barang

Sale of goods

Perseroan menjual barang langsung ke pelanggan.

The Company sells goods directly to customers.

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Suatu piutang diakui oleh Perseroan pada saat barang diserahkan ke pelanggan karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Sale of goods is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customers' specific location (delivery). A receivable is recognized by the Company when the goods are delivered to the customers as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perseroan mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Perseroan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the statement of financial position.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

o. Rugi per Saham

o. Loss per Share

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun tersebut.

Basic loss per share is calculated by dividing net loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Biaya pensiun dalam program pensiun imbalan pasti Perseroan ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial berkala dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* serta menerapkan asumsi tingkat diskonto, imbal hasil aset program, dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated using the discount rate on the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service costs (including current service costs, past service costs and curtailment and settlement gains and losses)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Perseroan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are recorded as past service cost.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Sewa

Sebagai lessor

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai pihak lessor atas properti investasi berupa bangunan.

Sewa di mana Perseroan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

r. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau manfaat dan disajikan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, baik dalam periode yang sama maupun periode yang berbeda, di luar laba rugi, yaitu dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Leases

As Lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to investment properties – building.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

r. Income Taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan mengajukan keberatan, Perseroan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan sepanjang kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang akan timbul dari cara Perseroan mengharapkan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat atas aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan. dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama. atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances transactions are eliminated.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di sini, dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di periode mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Sewa Properti – Perseroan sebagai Lessor

Perseroan mengadakan perjanjian sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Perseroan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan bagian utama dari umur ekonomis properti komersial dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum yang tidak sebesar secara substansial seluruh nilai wajar dari properti komersial, yang mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan memperhitungkan pengendalian sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Property Lease Classification – Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Company has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Impairment of Trade Receivables

Perseroan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for group of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perseroan. Perseroan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Perseroan diungkapkan dalam Catatan 7.

The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 7.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, aset takberwujud lain-lain, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, aset takberwujud lain-lain, dan aset hak-guna Perseroan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penurunan penyusutan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 9 dan nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 19.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The costs of property, plant and equipment, and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, and investment properties is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, and investment properties would affect the recorded depreciation decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties as at December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Notes 9 and 10, respectively.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's debt and pension costs and employee benefits liability depends on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating these amounts. The assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions established by the Company are recognized immediately in the statement of financial position by debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they are incurred. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions determined by the Company could materially affect the estimated liabilities for pensions and employee benefits and net employee benefit expenses. Further details are disclosed in Note 19.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang hasil penetapan pajaknya masih tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Sehubungan dengan ketidakpastian tersebut, terdapat kemungkinan bahwa pada saat penyelesaian atas permasalahan perpajakan di masa mendatang, hasil akhirnya dapat berbeda secara signifikan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan (probable) bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut. Estimasi signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan perkiraan waktu serta tingkat laba kena pajak di masa depan, serta strategi perencanaan pajak di masa mendatang. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	120.860.979	51.413.310	Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.377.847.291	4.965.630.820	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.226.497.321	1.979.765.947	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	988.312.329	878.173.331	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581.051.531	3.141.386.748	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	74.281.245	301.592.781	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	71.858.822	365.513.751	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Tbk	41.104.869	38.284.869	PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.950.122	4.367.840	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	25.519.872	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.228.985	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	46.100.153	833.402.096	PT Bank HSBC Indonesia
Sub total	5.512.232.668	12.533.638.055	Sub total
Deposito jangka pendek			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Panin Indonesia Tbk	6.788.425.616	13.043.351.052	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.674.931.419	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.278.125.776	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	11.544.094.606	PT Bank HSBC Indonesia
Sub total	22.741.482.811	24.587.445.658	Sub total
Total	28.374.576.458	37.172.497.023	Total

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rupiah	5,00% - 6,00%
Dolar Amerika Serikat	4,75%

Bank dapat ditarik setiap saat.

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara 1 - 3 bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Contractual interest rate for cash in banks and time deposits are as follows:

	<u>2024</u>	
	4%-6,25%	Rupiah
	4%	United States Dollar

Cash in banks can be withdrawn at anytime

The term of the above time deposits is ranging from 1 - 3 months and automatically extended if no information regarding the withdrawal has been received by the Bank from the Company.

6. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Panin Indonesia Tbk	5.252.302.175
PT Bank HSBC Indonesia	-
Total	5.252.302.175

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rupiah	4,75%-6,25%

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara 4 - 12 bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

6. TIME DEPOSITS

	<u>2024</u>	
		Third Parties
		<u>Rupiah</u>
	-	PT Bank Panin Indonesia Tbk
	6.392.572.885	PT Bank HSBC Indonesia
Total	6.392.572.885	Total

Contractual interest rate per annum of time deposits are as follows:

	<u>2024</u>	
	4,25%	Rupiah

The term of the above time deposits is ranging from 4 - 12 months and automatically extended if no information regarding the withdrawal has been received by the Bank from the Company.

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kontraktor	5.746.017.186	2.207.706.809
Distributor	4.070.180.542	8.849.783.382
Pedagang eceran	738.786.784	953.752.108
Total	10.554.984.512	12.011.242.299
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.051.184.496)	(2.981.514.894)
Total - neto	9.503.800.016	9.029.727.405

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2024</u>	
		Contractors
		Distributors
		Retailers
Total		Total
		Allowance for expected credit losses
Total - net		Total - net

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Company's trade receivables are denominated in Rupiah.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perseroan telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Beluh jatuh tempo	5.022.035.136
Kurang dari 30 hari	2.814.316.079
31 – 60 hari	1.185.269.978
61 – 90 hari	385.739.264
Lebih dari 90 hari	1.147.624.055
Total	10.554.984.512

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo Awal	2.981.514.894
Provisi selama tahun berjalan	301.741.365
Penghapusan tahun berjalan	(2.232.071.763)
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	-
Pada akhir tahun	1.051.184.496

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam keuntungan neto penurunan nilai atas piutang usaha pada laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan uang tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
			Third parties
			Not yet due
			Less than 30 days
			31 – 60 days
			61 – 90 days
			Over 90 days
Total	12.011.242.299		Total

Movements in the Company's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	2.981.514.894	3.069.005.222	At the beginning of the year
Provisi selama tahun berjalan	301.741.365	-	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(2.232.071.763)	-	Write-of during the year
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	-	(87.490.328)	Reversal during the year
Pada akhir tahun	1.051.184.496	2.981.514.894	At the end of the year

The creation and release of provision for impaired receivables have been included in net impairment gains/losses on trade receivables in the statements of profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no expectation of recovering additional cash.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2025
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2025	2024	
Barang jadi	10.933.144.777	9.260.488.503	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	4.442.864.234	2.763.109.136	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	1.212.331.915	1.754.341.428	<i>Work in process</i>
Suku cadang	2.090.798.461	2.296.326.236	<i>Spare parts</i>
Sub total	<u>18.679.139.387</u>	<u>16.074.265.303</u>	<i>Sub total</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	<u>(334.803.416)</u>	<u>(220.544.344)</u>	<i>Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories</i>
Total	<u>18.344.335.971</u>	<u>15.853.720.959</u>	<i>Total</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut

Changes in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	220.544.344	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>114.259.072</u>	<u>220.544.344</u>	<i>Provision during the year</i>
Sado akhir	<u>334.803.416</u>	<u>220.544.344</u>	<i>Ending balance</i>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "harga pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 91.262.216.110 dan Rp 91.160.058.009 pada tahun 2025 dan 2024.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp 91,262,216,110 and Rp 91,160,058,009 in 2025 and 2024, respectively,

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 26.006.000.000 dan Rp 26.265.000.000. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 26,006,000,000 and Rp 20,265,000,000, respectively. The Company's management believes that the inventories as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>			
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>	
Tanah	17.525.176.479	-	-	17.525.176.479		Land	
Bangunan	12.856.788.566	-	-	12.856.788.566		Building	
Mesin	43.874.967.577	-	-	43.874.967.577		Machinery	
Peralatan pabrik	9.787.036.272	358.150.000	-	10.145.186.272		Factory equipment	
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	4.338.535.456		Electrical installations	
Kendaraan bermotor	1.712.344.342	21.307.000	13.975.000	1.719.676.342		Transportation equipment	
Peralatan kantor	1.070.318.412	-	-	1.070.318.412		Office equipment	
Total	91.165.167.104	379.457.000	13.975.000	91.530.649.104		Total	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	5.570.127.831	584.306.077	-	6.154.433.908		Building	
Mesin	33.131.098.308	1.585.035.017	-	34.716.133.325		Machinery	
Peralatan pabrik	8.539.496.117	387.977.357	-	8.927.473.474		Factory equipment	
Instalasi listrik	2.472.638.207	148.283.225	-	2.620.921.432		Electrical installations	
Kendaraan bermotor	1.696.853.675	10.350.750	13.975.000	1.693.229.425		Transportation equipment	
Peralatan kantor	1.070.318.412	-	-	1.070.318.412		Office equipment	
Total	52.480.532.550	2.715.952.426	13.975.000	55.182.509.976		Total	
Nilai Buku Neto	38.684.634.554			36.348.139.128		Net Book Value	
		2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>			
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>	
Tanah	17.525.176.479	-	-	17.525.176.479		Land	
Bangunan	12.856.788.566	-	-	12.856.788.566		Building	
Mesin	43.874.967.577	-	-	43.874.967.577		Machinery	
Peralatan pabrik	9.787.036.272	-	-	9.787.036.272		Factory equipment	
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	4.338.535.456		Electrical installations	
Kendaraan bermotor	1.976.698.342	20.096.000	284.450.000	1.712.344.342		Transportation equipment	
Peralatan kantor	1.070.318.412	-	-	1.070.318.412		Office equipment	
Total	91.429.521.104	20.096.000	284.450.000	91.165.167.104		Total	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	4.994.131.948	575.995.883	-	5.570.127.831		Building	
Mesin	31.546.063.291	1.585.035.017	-	33.131.098.308		Machinery	
Peralatan pabrik	8.169.753.858	369.742.259	-	8.539.496.117		Factory equipment	
Instalasi listrik	2.324.354.982	148.283.225	-	2.472.638.207		Electrical installations	
Kendaraan bermotor	1.976.698.342	4.605.333	284.450.000	1.696.853.675		Transportation equipment	
Peralatan kantor	1.070.318.412	-	-	1.070.318.412		Office equipment	
Total	50.081.320.833	2.683.661.717	284.450.000	52.480.532.550		Total	
Nilai Buku Neto	41.348.200.271			38.684.634.554		Net Book Value	

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan properti, Pabrik dan peralatan	4.900.000	127.500.000	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Nilai buku	-	-	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	4.900.000	127.500.000	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan pada akun berikut:

	2025
Beban pokok penjualan	
Beban pabrikasi	2.705.601.676
Beban usaha (Catatan 18):	
Penjualan	10.350.750
Total	2.715.952.426

Total Nilai Jual Objek Pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp 153.068.625.000 pada tahun 2025 dan Rp 152.842.107.000 pada tahun 2024.

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta dan Sidoarjo. Hak Guna Bangunan (HGB) atas masing-masing tanah tersebut berakhir antara tahun 2027 dan 2046. Perseroan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 23.773.008.312 dan Rp 23.510.046.960.

Aset tetap milik Perseroan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp33.000.000 pada tahun 2024 dan 2025, serta USD4.670 pada tahun 2024 dan USD4.720 pada tahun 2025.

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan			Cost of revenues
Beban pabrikasi	2.705.601.676	2.679.056.384	Factory overhead
Beban usaha (Catatan 18):			Operating expenses (Note 18):
Penjualan	10.350.750	4.605.333	Selling
Total	2.715.952.426	2.683.661.717	Total

The Tax Object Sales Value of land and buildings is Rp 153,068,625,000 and Rp 152,842,107,000 in 2025 and 2024, respectively.

The Company has land in Jakarta and Sidoarjo where its factories are located. The related Building Use Rights (HGB) will expire in 2027 and 2046. The Company believes that such land rights can be renewed based on historical practices.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Company's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 23,773,008,312 and Rp 23,510,046,960, respectively.

The Company's property, plant and equipment, except for land, are insured against all risks of damage with a total coverage of Rp 33,000,000 in 2024 and 2025, and USD 4,670 in 2024 and USD 4,720 in 2025.

The Company's management believes that the property, plant and equipment as of December 31, 2025, and 2024 has been adequately insured.

As at December 31, 2025 and 2024, the management believes that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment.

As at December 31, 2025 and 2024, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all property, plant and equipment.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2025
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Investment properties consist of:

2025					
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540	Land
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973	Building
Total	13.783.726.513			13.783.726.513	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	4.211.230.310	513.386.516	-	4.724.616.826	Building
Nilai Buku Neto	9.572.496.203			9.059.109.687	Net Book Value
2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540	Land
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973	Building
Total	13.783.726.513	-	-	13.783.726.513	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.697.843.794	513.386.516	-	4.211.230.310	Building
Nilai Buku Neto	10.085.882.719			9.572.496.203	Net Book Value

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan luas tanah dan bangunan seluas 3.045 m².

The Company's investment properties consist of land and buildings located in Sidoarjo with land and building area of 3,045 m².

Penyusutan sebesar Rp 513.386.516 pada tahun 2025 dan 2024 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 18).

Depreciation amounted to Rp 513,386,516 in 2025 and 2024, was charged to general and administrative expenses (Note 18).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.458.000.000 pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Investment properties are insured against fire and other risks under a blanket policy with a sum insured amounting to Rp 10,458,000,000 in 2025 and 2024. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses due to fire and other risks.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya. dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atas tanah dan bangunan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 26.369.994.000, sedangkan NJOP atas tanah pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 2.120.520.000.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan sewa	720.000.000	720.000.000
Beban penyusutan yang dialokasikan ke beban umum administrasi	(513.386.516)	(513.386.516)
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(297.719.486)	(289.551.113)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The management believes that the carrying value of investment properties are realizable at the stated amounts thus, no provision for impairment is necessary.

The Tax Object Sales Value (NJOP) of the land and building amounted to Rp 26,369,994,000 in 2025, while the NJOP of land amounted to Rp 2,120,520,000 in 2024.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2025 and 2024 are as follows:

Rental income
Depreciation expenses allocated to general administrative expense
Direct operating expenses from property that generate rental income

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Master Steel	2.346.437.824	4.841.031.704
PT Bumi Agung Perkasa Indah	270.897.239	421.673.040
PT Intisumber Bajasakti	5.700.960	-
PT Masakwarta Sejati	7.960.500	-
PT Indomulti Jaya Steel	-	266.700.000
PT Royal Indah Perkasa	-	1.526.670
Total	2.630.996.523	5.530.931.414

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

Pembelian bahan baku memiliki ketentuan kredit antara 30 hingga 60 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha untuk 30-60 hari pertama dari tanggal faktur.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of payables from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

Third parties:
PT Master Steel
PT Bumi Agung Perkasa Indah
PT Intisumber Bajasakti
PT Masakwarta Sejati
PT Indomulti Jaya Steel
PT Royal Indah Perkasa

As at December 31, 2025 and 2024, the entire carrying amount of trade payables is denominated in Rupiah.

Purchases of raw materials have credit terms of 30 to 60 days .

No interest is charged to the trade payables for the first 30-60 days from the date of the invoice.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2025
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	2025	2024	
Kontraktor	387.137.268	1.428.656.869	Contractors
User	11.747.999	-	User
Distributor	49.041.151	432.481.631	Distributors
Total	447.926.418	1.861.138.500	Total

12. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances from third party customers, with details as follows:

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	39.785.252	-	Value Added Tax
Pasal 21	-	26.752.306	Article 21
Pasal 23	-	11.083.000	Article 23
Total	39.785.252	37.835.306	Total

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	-	367.477.890	Value Added Tax
Pajak Penghasilan	-	-	Income taxes
Pasal 21	56.945.382	-	Article 21
Pasal 23	3.659.364	9.217.174	Article 23
Total	60.604.746	376.695.064	Total

b. Taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Beban pajak tahun berjalan	-	-	Current year tax expenses
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan beda temporer	58.644.421	287.189.088	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	(491.055.788)	-	Adjustment to prior year deferred tax
Total penghasilan (beban) pajak tangguhan	(432.411.367)	287.189.088	Total deferred tax (expense) benefit

c. Income tax expense

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.382.369.855)	(7.762.584.360)	<i>Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Beda temporer</u>			<i><u>Temporary differences</u></i>
Penyusutan aset tetap	921.915.931	385.849.617	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan untuk (pembayaran) imbalan kerja karyawan	(1.071.350.819)	786.501.311	<i>Provision for (payment of) employee benefits</i>
Kerugian (keuntungan) penurunan nilai neto atas piutang usaha	301.741.365	(87.490.328)	<i>Net impairment losses (gains) on trade receivables</i>
Penyisihan atas persediaan	114.259.072	220.544.344	<i>Provision for inventories</i>
<u>Beda tetap</u>			<i><u>Permanent differences</u></i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Kesejahteraan karyawan	2.123.766.363	1.768.692.363	<i>Employee welfare</i>
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	822.191.316	800.817.109	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Sumbangan dan jamuan	73.547.700	77.882.000	<i>Donation and entertainment</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final			<i>Income subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga	(1.082.672.305)	(931.998.986)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(720.000.000)	(720.000.000)	<i>Rent income</i>
Lain-lain	55.072.114	86.416.234	<i>Others</i>
Estimasi kerugian fiskal Perseroan	(2.843.899.118)	(5.375.370.696)	<i>Estimated fiscal loss of the Company</i>

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

The details of the Company's total accumulated fiscal losses are as follows:

The details of the total accumulated fiscal losses of the Company are as follows:

	2025	2024	
2025	(2.843.899.118)	-	2025
2024	(5.375.370.696)	(5.375.370.696)	2024
2023	(2.930.269.161)	(2.930.269.161)	2023
2022	(3.093.033.539)	(3.093.033.539)	2022
2021	-	-	2021
2020	-	(4.287.882.935)	2020
Total akumulasi rugi fiskal	(14.242.572.514)	(15.686.556.331)	Total accumulated fiscal losses

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax, and (ii) income tax benefit (expense) - net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.382.369.855)	(7.762.584.360)	<i>Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	(964.121.368)	(1.707.768.559)	<i>Income tax benefit calculated at tax rate of 22%</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	660.567.049	601.437.695	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(396.587.907)	(363.439.777)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban pajak final	15.840.000	-	
Aset tangguhan yang tidak dapat dimanfaatkan	625.657.806	1.182.581.553	<i>Unrecognized deferred tax assets on fiscal loss</i>
Dampak saldo pajak tangguhan penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	491.055.787	-	<i>Impact on deferred tax balances due to changes in income tax rates</i>
Manfaat pajak penghasilan (beban)	432.411.367	(287.189.088)	<i>Income tax benefit (expense)</i>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan. Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2025 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perhitungan rugi fiskal Perseroan pada tahun 2024 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT Perseroan.

Until the issuance of these financial statements, the Company has not yet submitted its 2025 Corporate Income Tax Return (SPT). The computation of the Company's fiscal loss in 2024 agreed with the reported amount in the Company's SPT.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

d. *Income tax recognized in other comprehensive income:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas liabilitas imbalan kerja	113.924.774	(189.209.123)	<i>Remeasurement of employee benefits obligations</i>

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan:

e. *Deferred tax assets and liabilities*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset pajak tangguhan	2.603.794.429	3.125.102.527	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(922.075.553)	(1.124.897.058)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Neto	<u>1.681.718.876</u>	<u>2.000.205.469</u>	Net

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credit to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Penyisihan atas ECL/ <i>Allowance for expected credit loss on trade receivables</i>	655.933.277	(424.672.687)	-	231.260.590
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefits liability</i>	2.420.649.494	(235.697.180)	113.924.774	2.298.877.088
Aset tetap/ <i>Property, plant, and equipment</i>	(1.124.897.058)	202.821.505	-	(922.075.553)
Penyisihan atas persediaan/ <i>Provision for inventories</i>	48.519.756	25.136.995	-	73.656.751
Total	<u>2.000.205.469</u>	<u>(432.411.367)</u>	<u>113.924.774</u>	<u>1.681.718.876</u>

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan: (lanjutan)

e. *Deferred tax assets and liabilities (continued)*

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credit to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Penyisihan atas ECL/ <i>Allowance for expected credit loss on trade receivables</i>	675.181.149	(19.247.872)	-	655.933.277
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefits liability</i>	2.436.828.329	173.030.288	(189.209.123)	2.420.649.494
Aset tetap/ <i>Property, plant, and equipment</i>	(1.209.783.974)	84.886.916	-	(1.124.897.058)
Penyisihan atas persediaan/ <i>Provision for inventories</i>	-	48.519.756	-	48.519.756
Total	1.902.225.504	287.189.088	(189.209.123)	2.000.205.469

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak selama lima tahun setelah tahun terjadinya rugi fiskal. Aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 3.133.365.953 dan Rp 3.475.813.963 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diakui atas total rugi fiskal sebesar Rp 14.242.572.540 dan Rp 15.799.154.380 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena manajemen berpendapat terdapat ketidakpastian terkait kemungkinan pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Rugi tersebut akan kedaluwarsa pada periode 2026 - 2030.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Deferred tax assets amounting to Rp 3,133,365,953 and Rp 3,475,813,963 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, have not been recognized in respect of total fiscal losses of Rp 14,242,572,540 and Rp 15,799,154,380 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses will expire in 2026 - 2030.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Modal disetor

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra. biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares</u>	<u>Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
				<u>Management</u>
<u>Pengurus</u>				<u>Jusuf Sutrisno (President Commissioner)</u>
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	9.940.000	10.35%	994.000.000	<u>Lawer Supendi (President Director)</u>
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	9.883.000	10.29%	988.300.000	
				<u>Non-management</u>
<u>Bukan Pengurus</u>				<u>Lion Holdings Pte. Ltd. Singapore</u>
Lion Holdings Pte. Ltd.. Singapura	24.527.000	25.55%	2.452.700.000	<u>Trinidad Investment Pte. Ltd. Singapore</u>
Trinidad Investment Pte. Ltd.. Singapura	6.400.000	6.67%	640.000.000	<u>Public (each below 5%)</u>
Publik (masing- masing di bawah 5%)	45.250.000	47.14%	4.525.000.000	
Total	96.000.000	100.0%	9.600.000.000	Total

14. SHARE CAPITAL

Share capital

Details of shareholders based on the record maintained by PT Raya Saham Registra. securities administration agency, are as follows:

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Agio saham atas penawaran saham perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham) pada tahun 1994	(3.200.000.000)
Biaya emisi saham	(355.862.640)
Total	164.137.360

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Premium on share capital from initial public offering
 Distribution of bonus shares (3,200,000 shares) in 1994
 Share issuance costs

Total

The share issuance costs were from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1996.

16. PENJUALAN

Pendapatan dari penjualan barang merupakan pendapatan dari penjualan weldmesh. Terdapat penjualan kepada pelanggan, yaitu PT Intisumber Bajasakti, yang melebihi 10% dari penjualan neto.

16. SALES

Revenue from the sale of goods represents sales of weldmesh. There are sales to a customers, PT Intisumber Bajasakti, which exceed 10% of total net sales.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENJUALAN (lanjutan)

Perseroan memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penyerahan barang pada waktu tertentu untuk lini produk utama berikut:

	2025	2024
Penjualan barang		
Pihak ketiga		
Kawat	76.547.818.283	73.862.672.954
Tiang pagar	19.203.456.451	17.557.535.661
Kolom praktis	368.514.500	153.830.000
	<u>96.119.789.234</u>	<u>91.574.038.615</u>
Pihak berelasi (Catatan 21)		
Kawat	117.906.273	44.230.300
Total	<u>96.237.695.507</u>	<u>91.618.268.915</u>

16. SALES (continued)

The Company derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods at point in time with details as follows:

	2025	2024	
			Sale of goods
			Third parties
			Wire
			Fence pole
			Practical column
			Related party (Note 21)
			Stick wire
Total	<u>96.237.695.507</u>	<u>91.618.268.915</u>	Total

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

	2025	2024
Bahan baku:		
Awal tahun	2.763.109.136	2.606.341.665
Pembelian	80.571.939.817	71.675.165.269
Saldo akhir (Catatan 8)	(4.442.864.234)	(2.763.109.136)
	<u>78.892.184.719</u>	<u>71.518.397.798</u>
Pemakaian bahan baku	78.892.184.719	71.518.397.798
Upah buruh langsung	6.527.167.169	6.436.611.611
Beban pabrikasi	6.884.333.977	7.299.297.919
	<u>92.303.685.865</u>	<u>85.254.307.328</u>
Total beban produksi	92.303.685.865	85.254.307.328
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.754.341.428	1.312.180.302
Akhir tahun	(1.212.331.915)	(1.754.341.428)
	<u>92.845.695.378</u>	<u>84.812.146.202</u>
Harga pokok produksi	92.845.695.378	84.812.146.202
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	9.260.488.503	15.608.400.310
Akhir tahun (Catatan 8)	(10.843.967.771)	(9.260.488.503)
	<u>91.262.216.110</u>	<u>91.160.058.009</u>
Beban Pokok Pendapatan	<u>91.262.216.110</u>	<u>91.160.058.009</u>

17. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of cost of goods sold during the year:

	2025	2024	
			Raw materials:
			Beginning of the year
			Purchases
			End of the year (Note 8)
			Raw materials used
			Direct labor
			Factory overhead
			Total production cost
			Work in process
			Beginning of the year
			End of the year
			Cost of goods manufactured
			Finished goods
			Beginning of the year
			End of the year (Note 8)
			Total Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku mencakup pembelian dari pemasok berikut yang masing-masing mewakili lebih dari 10% dari total pembelian pada tahun yang bersangkutan. Pada tahun 2025, pembelian dari PT Master Steel sebesar Rp55.477.232.814, sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp56.813.833.450.

Purchases of raw materials include purchases from the following supplier, which individually accounted for more than 10% of total purchases in the respective years. Purchases from PT Master Steel amounted to Rp55,477,232,814 in 2025 and Rp56,813,833,450 in 2024.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban umum dan administrasi		
Gaji	5.561.194.698	5.159.269.116
Honorarium, konsultan dan perijinan	1.038.750.724	913.994.991
Beban imbalan kerja (Catatan 19)	902.837.931	1.022.766.311
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	513.386.516	513.386.516
Telepon dan alat tulis	277.337.670	269.550.796
BPJS	231.171.008	198.365.467
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	260.497.575	242.886.359
Total beban umum dan administrasi	8.785.176.122	8.320.219.556
Beban penjualan		
Gaji	1.888.570.400	1.808.151.900
Pemeliharaan dan perbaikan	236.804.800	287.430.593
Perjalanan dan pengangkutan	85.713.250	60.095.925
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	10.350.750	4.605.333
Lain-lain (masing-masing Rp 20 juta)	217.270.736	98.244.648
Total beban penjualan	2.438.709.936	2.258.528.399
Total	11.223.886.058	10.578.747.955

18. OPERATING EXPENSES

Details of this account are as follows:

General and administrative expenses
Salaries
Honorarium, consultant and permits
Employee benefits expense (Note 19)
Depreciation of investment property (Note 10)
Telephone and stationeries
Health social security agency
Others (each account below Rp 100 million)
Total general and administrative expenses
Selling expenses
Salaries
Repairs and maintenance
Travel and freight
Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Others (each account below Rp 20 million)
Total selling expenses
Total

19. IMBALAN KERJA

a. Imbalan kerja jangka pendek

	2025	2024
Bagian jangka pendek imbalan kerja	4.402.771.365	5.375.528.453

19. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits

Short-term maturities of employee benefit obligation

b. Imbalan pasca kerja

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja tanpa pendanaan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independent, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 13 Maret 2026 untuk tahun 2025 dan 20 Maret 2025 untuk tahun 2024.

b. Post-employment benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2024 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2023 on Job Creation to Become Law.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in profit or loss and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, in their reports dated March 13, 2026 for 2025 and March 20, 2025 for 2024.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

19 EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	541.039.164	563.099.842	Current service cost
Biaya bunga	361.798.767	459.666.469	Interest cost
Total	902.837.931	1.022.766.311	Total

Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Perseroan sehubungan dengan imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the pension benefits are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas	902.837.931	11.002.952.248	Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	11.002.952.248	11.076.492.403	Beginning balance
Biaya jasa kini	541.039.164	563.099.842	Current service cost
Biaya bunga	361.798.767	459.666.469	Interest cost
	902.837.931	1.022.766.311	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Dampak perubahan asumsi keuangan	222.798.897	(79.713.285)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	295.040.984	(780.328.181)	Effect of experience adjustments
	517.839.881	(860.041.466)	
Pembayaran manfaat	(1.974.188.750)	(236.265.000)	Benefits paid
Total	10.449.441.310	11.002.952.248	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.402.771.365)	(5.375.528.453)	Less - current maturities
Bagian jangka panjang	6.046.669.945	5.627.423.795	Long term portion

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,06%	6,51%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	6%	6%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1% dari tingkat kematian	1% from mortality rate	Disability rate
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		
	Kenaikan / Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	3,28%	3,65%	Discount rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	(342.726.807)	381.044.811	Impact on net defined benefit obligation
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	3,93%	3,60%	Future salary increase rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	411.023.234	(376.210.321)	Impact on net defined benefit obligation
	2024		
	Kenaikan / Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	3,04%	3,37%	Discount rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	(334.962.109)	334.491.120	Impact on net defined benefit obligation
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	3,66%	3,37%	Future salary increase rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	403.085.307	370.650.273	Impact on net defined benefit obligation

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	5.349.879.329	5.670.920.482	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 5 tahun	2.342.792.464	2.280.871.524	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	1.391.952.461	1.633.451.770	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	1.364.817.056	1.417.708.472	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 3,01 tahun 3,67 dan tahun.

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The average duration of the defined benefit plan obligations as at December 31, 2025 and 2024 is 3.01 years and 3.67 years, respectively.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT

Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; peralatan kantor dan material bangunan. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan adalah sebagai berikut:

20. SEGMENT INFORMATION

The Company conducts the majority of their business activities around two (2) major products; office equipment and building material. Information of the Company's business segments are as follows:

		2025				
	Kawat (dalam juta Rupiah)/ Wire (in millions Rupiah)	Tiang pagar (dalam juta Rupiah)/ Fence pole (in millions Rupiah)	Kolom praktis (dalam juta Rupiah)/ Practical column (in millions Rupiah)	Total		
Penjualan	76.665.725	19.203.456	368.515	465.564		Sales
Beban						Expenses
Beban pokok penjualan			(91.262.216)	(91.262.216)		Cost of goods sold
Beban usaha			(11.525.627)	(11.525.627)		Operating expenses
Rugi Usaha			(6.550.148)	(6.550.148)		Operating loss
Penghasilan lain-lain neto			2.167.778	2.167.778		Other Income - Net
Rugi neto			(4.382.370)	(4.382.370)		Loss for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen			108.683.691	108.683.691		Segment assets
Liabilitas segmen			15.990.921	15.990.921		Segment liabilities
Perolehan aset tetap			379.457	379.457		Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan			2.715.952	2.715.952		Depreciation expense
		2024				
	Kawat (dalam juta Rupiah)/ Wire (in millions Rupiah)	Tiang pagar (dalam juta Rupiah)/ Fence pole (in millions Rupiah)	Kolom praktis (dalam juta Rupiah)/ Practical column (in millions Rupiah)	Total		
Penjualan	73.906.903	17.557.536	153.830	246.732		Sales
Beban						Expenses
Beban pokok penjualan			(91.160.058)	(91.160.058)		Cost of goods sold
Beban usaha			(10.578.748)	(10.578.748)		Operating expenses
Rugi Usaha			(10.120.537)	(10.120.537)		Operating loss
Penghasilan lain-lain neto			2.357.953	2.357.953		Other Income - Net
Rugi neto			(7.762.584)	(7.762.584)		Loss for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen			119.106.076	119.106.076		Segment assets
Liabilitas segmen			21.174.990	21.174.990		Segment liabilities
Perolehan aset tetap			20.096	20.096		Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan			2.683.662	2.683.662		Depreciation expense

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2025
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase dari Total Aset/ Penjualan/Pembelian/Beban/ Percentage to Total Assets/ Sales/Purchases/Expenses	
	2025	2024	2025	2024
Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i> PT Lion Metal Works Tbk	117.906.273	44.230.300	0,12%	0,05%
Pendapatan sewa/ <i>Rental income</i> PT Lion Metal Works Tbk	720.000.000	720.000.000	0,75%	0,71%
Pembelian/ <i>Purchases</i> PT Lion Metal Works Tbk	24.367.500	16.265.306	0,03%	0,02%
PT Bantrunk Murni Indonesia	14.600.000	13.430.000	0,02%	0,01%
Total	38.967.500	29.695.306	0,05%	0,03%
Pendapatan sewa diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> PT Lion Metal Works Tbk	378.000.000	378.000.000	2,36%	1,79%
Utang lain-lain/ <i>Other payable</i> PT Lion Metal Works Tbk	1.051.740.440	1.157.612.315	6,58%	5,47%

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan sewa yang belum diakui atas bangunan yang berlokasi di Sidoarjo, yang disewakan kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Unearned revenue represents unearned rentals for building located in Sidoarjo, leased to PT Lion Metal Works Tbk.

Utang lain-lain sebesar Rp 1.051.740.440 pada tahun 2025 dan Rp 1.157.612.315 pada tahun 2024 merupakan utang yang timbul dari pengalihan liabilitas imbalan kerja kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Other payables amounting to Rp1,051,740,440 in 2025 and Rp1,157,612,315 in 2024 represent liabilities arising from the transfer of employee benefit obligations to PT Lion Metal Works Tbk.

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2025						
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, THR & bonus	93,47%	1.781.303.345	5,27%	100.500.000	1,26%	24.000.000	<i>Salaries, THR & bonus</i>

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2025
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Key management compensation (continued)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below: (continued)

	2024						Salaries, THR & bonus
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, THR & bonus	93,83%	1.703.403.089	4,85%	88.000.000	1,32%	24.000.000	

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The above transactions are based on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as those transactions conducted with unrelated parties.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Berelasi/ Related parties	Hubungan/ Nature of relationship	Sifat Transaksi/ Type of transaction
PT Lion Metal Works Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan pendapatan sewa/ Sales, rental income and purchases
PT Bantrunk Murni Indonesia Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Entitas sepengendali/ Under common control Manajemen kunci Perseroan/ Key management personnel	Pembelian / Purchases Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

22. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

22. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Perseroan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Company has assets denominated in foreign currencies as follows:

	2025			2024			Assets
	Mata Uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Mata Uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset							
Kas dan setara kas	USD	621.168,81	10.424.454.915	USD	51.566	833.402.096	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	USD	-	-	USD	714.274	11.544.094.606	Time deposits
Total		10.424.454.915			12.377.496.702		Total

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2025
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. RUGI PER SAHAM

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024	
Rugi tahun berjalan	(4.814.781.222)	(7.475.395.272)	<i>Loss for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	96.000.000	96.000.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Rugi neto per saham dasar	(50)	(78)	<i>Basic loss per share</i>

23. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of shares outstanding during the years ended December 31, 2025 and 2024:

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko nilai mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan apabila pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan. Risiko kredit terutama timbul dari piutang usaha yang berasal dari penjualan produk Perseroan.

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales of the Company's product.

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets in the financial statements, net of allowance for losses, reflects the Company's exposure to credit risk.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Overview of the Company's exposure to credit risk (continued)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perseroan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk rating framework consists of the following categories:

Kategori/ Categories	Deskripsi/ Description	Dasar Pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perseroan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perseroan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as the maximum exposure to credit risk by credit risk rating:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount
31 Desember 2025						
Bank dan setara kas (Catatan 5)/ <i>Cash and cash equivalent (Note 5)</i>	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	28.253.715.479	-	28.253.715.479
Deposito berjangka (Catatan 6)/ <i>Time deposits (Note 6)</i>	BBB	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	5.252.302.175	-	5.252.302.175
Piutang usaha (Catatan 7)/ <i>Trade receivables (Note 7)</i>	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	10.554.984.512	(1.051.184.496)	9.503.800.016
Pinjaman karyawan/ <i>Loans to employees</i>	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	55.700.005	-	55.700.005
Total				44.116.702.171	(1.051.184.495)	43.065.517.675
31 Desember 2024						
Bank dan setara kas (Catatan 5)/ <i>Cash and cash equivalent (Note 5)</i>	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	37.121.083.713	-	37.121.083.713
Deposito berjangka (Catatan 6)/ <i>Time deposits (Note 6)</i>	BBB	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	6.392.572.885	-	6.392.572.885
Piutang usaha (Catatan 7)/ <i>Trade receivables (Note 7)</i>	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	12.011.242.299	(2.981.514.894)	9.029.727.405
Pinjaman karyawan/ <i>Loans to employees</i>	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	60.200.005	-	60.200.005
Total				55.585.098.902	(2.981.514.894)	52.603.584.008

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit (lanjutan)

- (i) Untuk piutang usaha. Perseroan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 116 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perseroan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi, Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian aset tersebut.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit dikelola Perseroan dengan menempatkan dana pada bank yang mempunyai reputasi yang baik dan risiko pelanggan dikelola sesuai dengan kebijakan dan prosedur pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perseroan telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar.

Sebelum menerima pelanggan baru, sebuah tim khusus yang bertanggung jawab atas penentuan batas kredit menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Overview of the Company's exposure to credit risk (continued)

- (i) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 116 to measure the lifetime allowance for ECL. The Company determines the expected credit loss on this account using the provision matrix, which is estimated based on historical credit loss experience based on the debtor's maturity status, adjusted to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Therefore, the credit risk profile of these assets is presented based on their delinquency status in the provision matrix, Note 7 includes further details on the loss allowance for this asset.

Credit risk management

The credit risk is managed by the Company by placing funds in a reputable bank and customer risk is managed in accordance with the policies, procedures and control of the Company related to the management of customer credit risk. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are monitored regularly by the Company.

In order to minimize credit risk, the Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.

Before accepting any new customer, a dedicated team responsible for the determination of credit limits uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2025
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk.

Tidak terdapat perubahan eksposur Perseroan terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

There has been no change to the Company's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign currency exchange risk

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari penempatan pada rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

The Company's functional currency is the Indonesian Rupiah. Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk primarily from cash and cash equivalents and time deposits denominated in US Dollar.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat.

The Company closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Company's loss before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

Perubahan nilai tukar/ Changes in exchange rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on loss before tax	
	2025	2024
US\$/ Rp		
Kenaikan/ Increase 2%	100.228.985	232.980.405
Penurunan/ Decrease 2%	(100.228.985)	(232.980.405)

(1) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo bank dan deposito Perseroan dalam mata uang dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan

(1) This is mainly attributable to the exposure outstanding on US Dollar-denominated cash banks and deposits in the Company at the end of the reporting period.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas

c. *Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

2025

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	Nilai terutang/ <i>carrying Amount</i>	
Utang usaha - pihak ketiga	2.630.996.523	-	-	-	-	2.630.996.523	2.630.996.523	<i>Trade payable - third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	382.262.545	-	-	-	-	382.262.545	382.262.545	<i>Accrued expenses</i>
Utang deviden	-	589.948.790	-	-	-	589.948.790	589.948.790	<i>Dividends payable</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	1.051.740.440	1.051.740.440	1.051.740.440	<i>Other payable - related party</i>
Total	3.013.259.068	589.948.790	-	-	1.051.740.440	4.654.948.298	4.654.948.298	Total

2024

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	Nilai terutang/ <i>carrying Amount</i>	
Utang usaha - pihak ketiga	5.530.931.414	-	-	-	-	5.530.931.414	5.530.931.414	<i>Trade payable - third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	277.712.045	-	-	-	-	277.712.045	277.712.045	<i>Accrued expenses</i>
Utang deviden	-	589.948.790	-	-	-	589.948.790	589.948.790	<i>Dividends payable</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	1.157.612.315	1.157.612.315	1.157.612.315	<i>Other payable - related party</i>
Total	5.808.643.459	589.948.790	-	-	1.157.612.315	7.556.204.564	7.556.204.564	Total

Manajemen Permodalan

Capital management

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Direksi Perseroan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. *Liquidity risk (continued)*

Capital management (continued)

The Board of Directors of the Company periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company manages the risk through monitoring debt to equity.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost		
	2025	2024	
Aset Keuangan Lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	28.374.576.458	37.172.497.023	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5.252.302.175	6.392.572.885	Time deposits
Piutang usaha	9.503.800.016	9.029.727.405	Trade receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non - current financial assets
Pinjaman karyawan	55.700.005	60.200.005	Loans to employees
Jumlah aset keuangan	43.186.378.654	52.654.997.318	Total financial assets
	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		
	2025	2024	
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha	2.630.996.523	5.530.931.414	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	382.262.545	277.712.046	Accrued expenses
Utang dividen	589.948.790	589.948.790	Dividends payables
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	1.051.740.440	1.157.612.315	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	4.654.948.298	7.556.204.565	Total financial liabilities

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Perseroan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Perseroan yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Perseroan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perseroan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

26. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Company assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets*

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.